



**ANJ**

# MENGATASI PERUBAHAN IKLIM

MELALUI PENGEMBANGAN  
YANG BERTANGGUNG JAWAB

LAPORAN TAHUNAN **2021**

## PENAFSIRAN

Laporan Tahunan ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung “pernyataan tinjauan ke depan” (*forward-looking statements*), termasuk pernyataan mengenai perkiraan dan proyeksi ANJ mengenai kinerja operasi dan prospek usaha di masa depan. Pernyataan tinjauan ke depan tersebut disusun berdasarkan sejumlah asumsi mengenai keadaan ANJ dan strategi bisnis pada masa yang akan datang maupun asumsi mengenai lingkungan di mana ANJ akan beroperasi pada masa yang akan datang. Pernyataan tinjauan ke depan tersebut hanya berlaku pada tanggal saat pernyataan tersebut dibuat.

Oleh karena itu, ANJ secara tegas menyatakan bahwa ANJ tidak berkewajiban untuk memperbarui atau merevisi pernyataan tinjauan ke depan yang terdapat di dalam Laporan Tahunan ini

untuk mencerminkan perubahan perkiraan ANJ sehubungan dengan informasi baru, kejadian pada masa yang akan datang ataupun keadaan lainnya. ANJ tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan tinjauan ke depan tersebut akan tercapai dan dalam masing-masing keadaan, pernyataan tinjauan ke depan tersebut hanya merupakan satu dari berbagai skenario yang mungkin terjadi dan tidak dapat dianggap sebagai skenario baku atau skenario yang paling mungkin terjadi.

Dengan menelaah dokumen ini, Anda menyatakan bertanggung jawab penuh atas penelaahan yang Anda lakukan mengenai pasar saham dan posisi ANJ di pasar dan bahwa Anda akan melakukan analisis Anda sendiri dan bertanggung jawab penuh atas pendapat Anda tentang potensi kinerja usaha ANJ pada masa depan.

## TENTANG LAPORAN INI

Laporan ini telah dipersiapkan secara rinci dan merupakan gambaran akurat mengenai ANJ, anak perusahaannya dan kegiatan mereka pada tahun 2021. Laporan ini juga disusun berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami berharap Anda memperoleh manfaat dari Laporan ini dan dengan senang hati kami menerima masukan Anda. Silakan menghubungi kami melalui surel [corsec@anj-group.com](mailto:corsec@anj-group.com) untuk memberikan komentar Anda. Untuk mengunduh versi PDF laporan ini maupun laporan tahun-tahun sebelumnya dalam Bahasa Inggris atau Indonesia, silakan kunjungi situs kami di [www.anj-group.com/id/annual-report-1](http://www.anj-group.com/id/annual-report-1).

## ISTILAH UMUM YANG DIGUNAKAN DALAM LAPORAN INI

### ANJ

Dalam laporan ini, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. akan disebut sebagai “ANJ” atau “Perseroan”.

### ANJA

PT Austindo Nusantara Jaya Agri

### ANJAS

PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siasis

### SMM

PT Sahabat Mewah dan Makmur

### KAL

PT Kayung Agro Lestari

### GSB

PT Galempa Sejahtera Bersama

### PPM

PT Permata Putera Mandiri

### PMP

PT Putera Manunggal Perkasa

### ANJAP

PT ANJ Agri Papua

### LSP

PT Lestari Sagu Papua

### AAANE

PT Austindo Aufwind New Energy

### GMIT

PT Gading Mas Indonesia Teguh

### ANJB

PT Austindo Nusantara Jaya Boga

### CPO

Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*): minyak yang dihasilkan dari buah kelapa sawit.

### PK

Inti Sawit (*Palm Kernel*): bagian berserat yang dihasilkan dari menghancurkan biji di tengah buah kelapa sawit.

### PKO

Minyak yang diekstraksi setelah menghancurkan inti sawit.

### FFB

Tandan Buah Segar (*Fresh Fruit Bunches/FFB*): tandan dari buah kelapa sawit yang dipotong dan dipanen dari pohon kelapa sawit dan merupakan bahan baku mentah untuk diolah menjadi CPO dan PK.

### Inti

Area perkebunan yang tersedia untuk kegiatan usaha utama kami.

### Plasma

Area perkebunan yang dialokasikan bagi masyarakat sesuai dengan program plasma pemerintah Indonesia untuk kepentingan petani kelapa sawit.

# 2021

## LAPORAN TAHUNAN

# MENGATASI PERUBAHAN IKLIM

MELALUI PENGEMBANGAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Setelah melalui tantangan pada tahun 2020, kami menyambut baik keberhasilan yang kami alami pada tahun 2021. Perencanaan strategis dan keputusan manajemen yang baik membuahkan hasil, sebagaimana halnya upaya untuk memfokuskan operasi kami dan meningkatkan efisiensi. Meskipun perdagangan belum mencapai tingkat sebelum pandemi, kondisi penawaran dan permintaan pada tahun 2021 menguntungkan operasi kami, sehingga memungkinkan Perusahaan mencatatkan pencapaian yang memecahkan rekor.

Terlepas dari pencapaian tahun lalu, kami tidak akan membiarkan dimulainya kembali perdagangan dan tingginya harga CPO untuk meningkatkan dampak ANJ pada planet kita. Kami menyadari perubahan iklim yang disebabkan oleh manusia sudah dirasakan di seluruh dunia saat peristiwa akibat cuaca ekstrem, seperti banjir, kekeringan dan suhu tinggi berdampak pada manusia dan mata pencahariannya. Kami menyadari ekspansi pertanian adalah bagian dari masalah, tetapi perusahaan yang bertanggung jawab, seperti ANJ, juga dapat menjadi bagian besar dari solusi. Tahun ini, kami telah mengintensifkan upaya untuk meminimalkan jejak karbon kami dan menjadi pendorong perubahan dalam industri minyak sawit, menuju produksi yang lebih berkelanjutan dan netral iklim. Pada tahun 2021, kami berkomitmen untuk mengintegrasikan ESG secara lebih definitif ke dalam strategi bisnis kami saat ini. Hasilnya, kami menetapkan target keberlanjutan yang ambisius, termasuk mencapai Net-Zero Emissions pada tahun 2030, yang 30 tahun lebih cepat dari target nasional yang dijanjikan oleh pemerintah. Ini mungkin tampak ambisius bagi perusahaan kelapa sawit, tetapi kami yakin manfaat inisiatif pengurangan emisi kami yang

inovatif telah menunjukkan harapan besar untuk masa depan netral karbon.

Tim penelitian dan pengembangan kami terus bekerja keras guna meningkatkan efisiensi dan mengembangkan inisiatif baru untuk mengurangi dampak perubahan iklim dan membangun ketahanan operasi kami. Proyek-proyek kami yang sedang berjalan untuk mengurangi emisi GRK, seperti meningkatkan pembuatan kompos dan mengurangi pupuk anorganik, fertisasi dan daur ulang bahan baku biomassa terus memberikan hasil yang positif dan menekan biaya. Pendekatan multi-segi kami untuk net-zero termasuk menjaga ekosistem yang sehat seperti jalan air dan lahan gambut dan luasnya area Hutan Nilai Konservasi Tinggi kami yang turut memainkan peran penting dalam penyerapan karbon. Kami memantau spesies di ekosistem ini melalui proyek inovatif berbasis citizen science yang disebut Pendaki, atau Peduli Keanekaragaman Hayati.

Sebagai industri yang menghasilkan komoditas penting seperti minyak kelapa sawit, kita semua perlu bekerja sama untuk memastikan kita menggunakan model bisnis baru yang tidak melampaui batas operasi yang aman dari batas planeter sistem bumi. ANJ menyambut tantangan ini: pengembangan yang bertanggung jawab adalah inti dari nilai-nilai kami dan orang-orang kami terus membuktikan mereka berkomitmen untuk berusaha melampaui kepatuhan guna menjadikan perusahaan kami sebagai salah satu perusahaan yang tidak hanya mengurangi dampak iklim kami, tetapi juga secara aktif mengatasi krisis iklim yang sedang terjadi pada saat ini.



# KINERJA UTAMA



## PRODUKSI TBS

total produksi TBS tumbuh

↑ **6,7%**

ke 838.191 ton  
pada 2021



## PRODUKSI CPO

total produksi CPO tumbuh

↑ **7,4%**

ke 262.683 ton  
pada 2021





### PRODUKSI PK

total produksi PK tumbuh



# 4,6%

ke 51.531 ton  
pada 2021



### PRODUKSI PKO

total produksi PKO tumbuh



# 50,6%

ke 1.080 ton  
pada 2021



# DAFTAR ISI

6

**IKHTISAR  
KINERJA**

14

**LAPORAN  
MANAJEMEN**

32

**PROFIL  
PERUSAHAAN**

## PROLOG

<b>PENAFSIRAN</b>	<b>i</b>
<b>TENTANG LAPORAN INI</b>	<b>i</b>
<b>ISTILAH UMUM YANG DIGUNAKAN DALAM LAPORAN INI</b>	<b>i</b>
<b>TEMA</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>4</b>

## IKHTISAR KINERJA

Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Operasional	8
Informasi Saham	10
Peristiwa Penting	11

## LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Dewan Komisaris	16
Laporan Direksi	22
Surat Pernyataan Tanggung Jawab	31

## PROFIL PERUSAHAAN

Keterangan Bisnis ANJ	34
Sekilas Perseroan	35
Sejarah Singkat Grup ANJ	38
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan	40
Logo ANJ	41
Kegiatan Usaha	43
Peta Lokasi Kegiatan Usaha Utama	44
Struktur Organisasi	46
Profil Dewan Komisaris	48
Profil Direksi	56
Profil Manajemen Kunci	61
Komposisi Karyawan-ANJ dan Anak Perusahaan	64
Informasi Pemegang Saham	66

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham	68
Obligasi, Sukuk (Obligasi Syariah) atau Obligasi Konversi	68
Suspensi Saham Perseroan	68
Pembayaran Dividen Selama Dua Tahun Terakhir	68
Struktur Perusahaan	69
Anak Perusahaan Kami	70
Penghargaan dan Sertifikasi	74
Lembaga Penunjang Pasar Modal Perseroan	78
Informasi pada Situs Web Perseroan	79
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal	81
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>	
Tinjauan Operasi	86
Tinjauan Pemasaran	90
Strategi dan Prospek Usaha	91
Tinjauan Kinerja Keuangan	93
Struktur Permodalan dan Kebijakan Struktur Permodalan	97
Kebijakan Dividen	98

84

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

104

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penggunaan Dana IPO	99	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	128	Program Kepemilikan Saham Karyawan/ Program Kepemilikan Saham Manajemen (ESOP/MSOP)	160
Informasi Material Terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Konsolidasi/Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang / Modal Investasi	99	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	130	Kebijakan Pengendalian Anti-Korupsi dan Gratifikasi	161
Perubahan Hukum dan Perundang-undangan	99	Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	132	Pengadaan Barang dan Jasa	162
Fakta Material Tentang Transaksi Pihak Berelasi	100	Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris	133	Asuransi	163
Informasi Tentang Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi	100	Komite Audit	133	Kepatuhan terhadap Peraturan Pajak	163
Komitmen Belanja Modal yang Material	100	Komite Nominasi dan Remunerasi	136	Akses terhadap Informasi dan Data Perusahaan	163
Perbandingan Realisasi terhadap Target	101	Komite Manajemen Risiko Perusahaan	139	Kepatuhan pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Untuk Perusahaan Terbuka	164
Target Perseroan 2022	102	Komite Tanggung Jawab Sosial Dan Keberlanjutan Perusahaan	140	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b>	<b>166</b>
Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan	103	Pemegang Saham Mayoritas dan Pengendali	142	<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>	<b>169</b>
Informasi Keberlangsungan Usaha	103	Sekretaris Perusahaan	144	Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021	170
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>		Audit Internal	145		
Komitmen ANJ Terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik	106	Auditor Eksternal	147		
Penilaian Implementasi GCG	107	Pengendalian Internal	148		
Struktur Tata Kelola	108	Sistem Manajemen Risiko	150		
Rapat Umum Pemegang Saham	108	Perkara Hukum	155		
Dewan Komisaris	119	Klaim Hak Kepemilikan Tanah	155		
Direksi	123	Sanksi Administrasi	155		
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris Dan Direksi	127	<i>Insider Trading</i>	155		
		Kode Etik	156		
		Budaya Perusahaan	158		
		Sistem <i>Whistleblowing</i>	158		



# IKHTISAR KINERJA



Usia rata-rata perkebunan kelapa sawit inti kami per 31 Desember 2021 adalah 13 tahun.

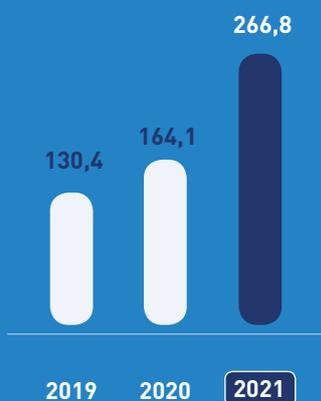
# IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

	2021	2020	2019	Varian 2021 vs 2020	
				Jumlah	%
<b>Hasil Operasi (USD juta)</b>					
Jumlah Pendapatan	266,8	164,1	130,4	102,7	62,6%
Minyak kelapa sawit, minyak inti sawit dan inti sawit	264,0	161,5	128,5	102,5	63,5%
Tepung sagu	1,3	1,2	1,0	0,1	7,4%
Pendapatan konsesi jasa	0,6	0,6	0,4	0,0	0,5%
Lain-lain	0,9	0,8	0,4	0,1	12,6%
Laba bruto	100,7	40,1	23,8	60,7	151,3%
EBITDA	87,2	34,3	22,9	52,9	154,1%
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	39,7	2,2	(4,6)	37,5	1.694,9%
diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40,0	2,3	(4,2)	37,7	1.604,7%
diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(0,3)	(0,1)	(0,4)	(0,2)	151,2%
Total penghasilan komprehensif	37,0	5,8	2,2	31,1	532,7%
diatribusikan kepada pemilik entitas induk	37,6	5,8	2,5	31,8	543,4%
diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(0,6)	0,0	(0,3)	(0,7)	13.975,4%
Laba (rugi) per saham dasar	0,012084	0,000709	(0,001267)	0,011375	1.604,3%
<b>Posisi Keuangan (USD juta)</b>					
Kas dan setara kas	27,1	15,9	18,5	11,3	70,8%
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	-
Total aset lancar	78,2	66,5	66,8	11,7	17,6%
Total aset	652,7	636,1	625,7	16,5	2,6%
Utang bank	169,2	195,9	190,5	(26,7)	(13,6%)
Total liabilitas jangka pendek	48,8	28,4	31,4	20,4	71,7%
Total liabilitas	219,4	240,4	237,0	(21,0)	(8,7%)
Total ekuitas	433,3	395,8	388,7	37,5	9,5%
<b>Rasio Keuangan</b>					
Imbal hasil aset (ROA) (%)	6,1%	0,3%	(0,7%)	5,7%	1.649,5%
Imbal hasil ekuitas (ROE) (%)	9,2%	0,6%	(1,2%)	8,6%	1.539,4%
Marjin kotor (%)	37,8%	24,4%	18,2%	13,3%	54,6%
Rasio marjin EBITDA (%)	32,7%	20,9%	17,5%	11,8%	56,3%
Rasio laba bersih (%)	14,9%	1,3%	(3,5%)	13,5%	1.004,0%
Rasio lancar	1,6	2,3	2,1	(0,7)	(31,5%)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,5	0,6	0,6	(0,1)	(16,6%)
Rasio liabilitas terhadap total aset	0,3	0,4	0,4	(0,0)	(11,0%)
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0,3	0,5	0,4	(0,1)	(27,9%)
Rasio kas	0,6	0,6	0,6	0,0	(0,5%)
Perputaran piutang	2,9	2,5	20,1	1,8	15,5%
<b>Produksi Kelapa Sawit (dalam ton kecuali dinyatakan lain)</b>					
Jumlah TBS hasil produksi perkebunan*	838.191	785.202	732.837	52.988	6,7%
Jumlah TBS yang dibeli dari pihak ketiga	434.123	408.554	405.754	25.569	6,3%
Jumlah TBS yang diolah*	1.272.314	1.193.756	1.138.591	78.558	6,6%
Rata-rata hasil panen (yield) TBS (ton per hektare)	20,4	20,1	20,9	0,3	1,4%
Jumlah produksi CPO*	262.683	244.485	240.844	18.198	7,4%
Jumlah penjualan CPO*	268.289	240.315	239.800	27.974	11,6%
Jumlah produksi PK	51.531	49.286	51.585	2.245	4,6%
Jumlah penjualan PK	51.991	48.660	52.115	3.331	6,8%
Total produksi PKO*	1.080	717	-	363	50,6%
Total penjualan PKO*	1.113	700	-	413	59,0%
Tingkat ekstraksi CPO (%)	20,6%	20,5%	21,1%	0,2%	0,8%
Tingkat ekstraksi PK (%)	4,4%	4,2%	4,5%	0,2%	5,1%
Tingkat ekstraksi PKO (%)	1,0%	1,1%	-	(0,0%)	(4,5%)
Harga jual rata-rata CPO	801	581	479	221	38,0%
Harga jual rata-rata PK	527	315	261	212	67,2%
Harga jual rata-rata PKO	1.308	667	-	641	96,1%
Biaya kas produksi	346	289	293	57	19,6%

Catatan: \*Disajikan kembali untuk angka tahun 2020 untuk memasukkan produksi dan penjualan buah pasir dari perkebunan Papua Barat.

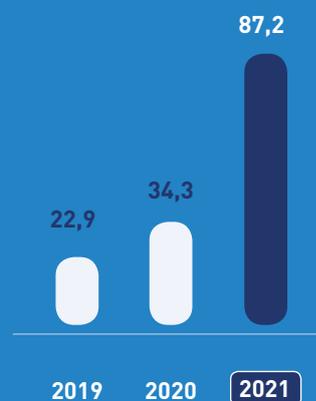
### JUMLAH PENDAPATAN

(USD juta)



### EBITDA

(USD juta)



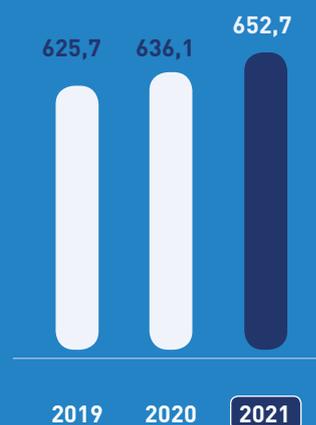
### LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN

(USD juta)



### TOTAL ASET

(USD juta)



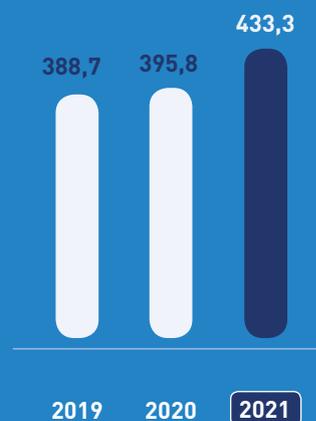
### TOTAL LIABILITAS

(USD juta)



### TOTAL EKUITAS

(USD juta)



# INFORMASI SAHAM

## Kinerja Harga Saham ANJ 2020 - 2021



## Data Harga Saham Kuartalan ANJ 2020 - 2021

Tahun	Kuartal	Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)	Volume (Saham)	Nilai Perdagangan (Rp)	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rp)
2021	Q1	725	760	610	655	1.741.400	1.189.118.000	3.354.175.000	2.196.984.625.000
	Q2	680	830	620	655	1.606.200	1.123.872.000	3.354.175.000	2.196.984.625.000
	Q3	660	800	585	735	2.460.700	1.662.664.000	3.354.175.000	2.465.318.625.000
	Q4	735	1.240	725	990	9.452.200	8.896.287.000	3.354.175.000	3.320.633.250.000
2020	Q1	965	1000	610	610	789.400	664.442.000	3.354.175.000	2.046.046.750.000
	Q2	570	750	412	488	546.900	264.854.000	3.354.175.000	1.636.837.400.000
	Q3	540	650	460	492	493.000	288.238.000	3.354.175.000	1.650.254.100.000
	Q4	492	800	480	735	2.356.200	1.581.794.000	3.354.175.000	2.465.318.625.000

### Keterangan Tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi yang Terutang

Dalam 2 (dua) tahun terakhir, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk (obligasi syariah) atau obligasi konversi.

### Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Saham

Tidak terjadi penghentian sementara dan/atau penghapusan saham pada tahun buku 2021.

# PERISTIWA PENTING 2021



## FEBRUARI

### Rapat Komisi ANDAL - RKL RPL Terhadap Fasilitas Penunjang PMP

Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Papua Barat, bersama tim ahli Universitas Gajah Mada dan tim teknis melaksanakan rapat pembahasan Analisa Dampak Lingkungan Hidup-Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (ANDAL RKL-RPL) terhadap pengembangan fasilitas perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit PT Putera Manunggal Perkasa (PMP).

Kegiatan sidang dan rapat komisi ini meliputi penilaian dokumen terhadap pengembangan fasilitas perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit PMP serta mendengarkan masukan dan saran dari masyarakat.



## FEBRUARI

### Klinik Kesehatan PMP Peroleh izin Operasi

Klinik Kesehatan PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) telah memperoleh izin operasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Maybrat.

Pemberian izin ini sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2014 tentang izin klinik. Dengan izin ini, klinik PMP dapat memberikan pelayanan kesehatan tidak hanya kepada karyawan saja namun juga bagi masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasional PMP.



## MARET

### KAL Berikan Premi Minyak Sawit Berkelanjutan untuk Petani Kemitraan

PT Kayung Agro Lestari (KAL) menyerahkan pembagian premi minyak sawit berkelanjutan untuk petani kemitraan.

KAL memberikan premi sebesar Rp 480.336.648 kepada Koperasi Laman Mayang Sentosa yang menaungi sebanyak 624 petani yang menjadi mitra perusahaan karena sudah menjalankan praktik perkebunan yang berkelanjutan.



## MARET

### GMIT Ekspor Edamame ke Jepang

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) bekerja sama dengan Asia Foods Group telah berhasil mengeksport edamame beku ke pasar Jepang. Sebelum merambah pasar ekspor, GMIT telah memproduksi edamame segar yang dipasarkan di dalam negeri, seperti di Bali, Jawa Timur, Jakarta dan Jawa Tengah.



## MEI

### SMM menyerahkan hasil penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai kepada PDASRH, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) menyerahkan hasil penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) kepada Direktorat Jenderal Pengelolaan DAS dan Rehabilitasi Hutan (PDASRH), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penyerahan yang dilaksanakan secara virtual pada 4 Mei 2021 itu, diwakili oleh Nunik Maharani, Direktur Kebertanjaran dan Komunikasi Perusahaan, Grup ANJ.



## JUNI

### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada 9 Juni 2021, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik yang dilakukan secara daring. Salah satu mata acara dalam RUPST tersebut adalah mengangkat Lucas Kurniawan sebagai Wakil Direktur Utama dan mengumumkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 4 per lembar saham.



## JUNI

**Bupati Belitang Timur berserta dengan jajaran Pemerintah Daerah Kabupaten Belitang Timur mengunjungi ANJ**

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) mendapat kunjungan dari Bupati Belitang Timur terpilih, Drs Burhanuddin beserta dengan jajaran Pemerintah Daerah Kabupaten Belitang Timur.

Pertemuan tersebut bertujuan untuk mempererat hubungan antara Pemerintah Belitang Timur dengan Grup ANJ.



## SEPTEMBER

**Penandatanganan MOU Antara PMP dan BPJS Kesehatan**

Pada tanggal 1 September 2021 dilakukan penandatanganan perjanjian kerjasama antara BPJS Kesehatan Cabang Sorong dengan PT Putera Manunggal Perkasa (PMP).

Sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani, klinik kesehatan PMP telah meningkat statusnya menjadi fasilitas kesehatan tingkat pertama yang dapat memberikan pelayanan kesehatan bagi karyawan dan masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasional PMP.



## SEPTEMBER

**Pendatanganan MOU Antara SMM dan PTKI untuk penyelenggaraan dan pengembangan program pendidikan vokasi setara Diploma-I**

Pendidikan Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan dan PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) menandatangani Memorandum of Understanding (MOU) pada Senin 6 September 2021 di ANJ Learning Center, untuk menjalin kerja sama dalam penyelenggaraan dan pengembangan program pendidikan vokasi setara Diploma-I.



## OKTOBER

**ANJ Mendapat Penilaian ESG Rating dari Sustainalytics**

Untuk mengukur capaian penerapan ESG, ANJ telah menerima hasil penilaian ESG *Risk Rating* yang dilakukan oleh Sustainalytics dengan nilai 26,1 (risiko sedang). Dengan nilai tersebut ANJ menempati peringkat ketiga dari 95 perusahaan agrikultur global dan peringkat 78 dari 588 perusahaan industri makanan global yang melakukan pemeringkatan ESG *Risk Rating* melalui Sustainalytics, lembaga independen terkemuka di dunia dalam bidang pemeringkatan, penelitian ESG serta tata kelola perusahaan.



## NOVEMBER

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB)**

Pada 2 November 2021, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB). Pada RUPS LB tersebut, Perseroan menunjuk Lucas Kurniawan untuk menggantikan posisi Istini T. Siddharta sebagai Direktur Utama.

Pada RUPS LB juga disetujui pengangkatan Geetha Govindan sebagai Wakil Direktur Utama ANJ, serta pengangkatan Aloysius D'Cruz dan Nopri Pitoy sebagai Direktur ANJ.



## NOVEMBER

**ANJ Meluncurkan Website PENDAKI**

Pada 5 November, ANJ meluncurkan situs website PENDAKI atau Peduli Keanekaragaman Hayati sebagai perwujudan salah satu nilai hakiki perusahaan "Menghargai sesama manusia dan lingkungan" dan semangat untuk menerapkan pengembangan yang bertanggung jawab (*Responsible Development*).

Diinisiasi pada 2019, PENDAKI adalah metode pendekatan keakeragaman hayati dengan pendekatan "citizen science". Hasil dari PENDAKI cukup signifikan, sejak dibentuk sudah ada 778 citizen scientist, lebih dari 40.000 data lapangan terkumpul dan sekitar 400 jenis satwa teridentifikasi di area konsesi ANJ.

Data keanekaragaman hayati tersebut dapat diakses melalui website dengan link sebagai berikut: <https://pendaki.anj-group.co.id>



## NOVEMBER

### Bernard Sagrim, Bupati Kabupaten Maybrat Mengunjungi PMP

Pada 13 November 2021, Bernard Sagrim Bupati Kabupaten Maybrat melakukan kunjungan sehari ke Pabrik Kelapa Sawit PT Putera Manunggal Perkasa (PMP). Dalam kunjungannya, Bernard Sagrim menyampaikan bahwa upaya yang dilakukan ANJ dengan investasi perkebunan kelapa sawit tetap harus berpihak pada orang asli Papua (OAP) yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2021 tentang Otonomi Khusus Papua.



## NOVEMBER

### ANJ Mendapatkan Penilaian dari Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT)

Untuk mengukur transparansi keberlanjutan dan penerapan ESG, ANJ berpartisipasi dalam penilaian *Sustainability Policy Transparency Toolkit* (SPOTT) 2021 yang dilakukan oleh Zoological Society of London (ZSL). Dalam penilaian SPOTT terbaru yang dirilis pada 18 November 2021, ANJ memperoleh nilai 82,9% dan berada pada peringkat 12 dari 100 produsen, pengolah dan pedagang minyak kelapa sawit yang dinilai oleh SPOTT.

Penilaian tersebut meningkat 14,7 poin dibandingkan nilai tahun lalu 68,1%. SPOTT dirancang untuk mengukur transparansi perusahaan dalam pengungkapan publik atas praktik terbaik dan komitmen keberlanjutan perusahaan.



## DESEMBER

### KAL menyerahkan bantuan untuk pencegahan, pemadaman dan penghargaan kebakaran hutan, lahan dan perkebunan (karhutlabun) kepada Koperasi Bina Satong Lestari (BSL)

PT Kayung Agro Lestari (KAL) menyerahkan insentif atau bantuan sebesar Rp 580 juta secara simbolis untuk pencegahan, pemadaman dan penghargaan kebakaran hutan, lahan dan perkebunan (karhutlabun) kepada Koperasi Bina Satong Lestari (BSL) yang berlokasi di Desa Kuala Satong, Kecamatan Matan Hilir Utara, Kabupaten Ketapang.



## DESEMBER

### SMM dan ANJA Mendapatkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) 2021

PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) dan PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA) berhasil mendapat penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Untuk SMM ini adalah PROPER Emas kedua yang telah diraih dalam dua tahun berturut-turut, sedangkan untuk ANJA ini adalah PROPER Emas yang pertama.



## DESEMBER

### PPM dan PMP Mendapatkan Sertifikasi RSPO & ISPO

PT Permata Putera Mandiri (PPM) dan PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) mendapatkan sertifikasi dari Roundtable on *Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) sebagai bentuk pemenuhan persyaratan terhadap sawit berkelanjutan dan bertanggung jawab. Dengan capaian ini, menjadikan seluruh perkebunan ANJ yang berproduksi telah tersertifikasi RSPO dan ISPO.



# LAPORAN MANAJEMEN



Bisnis energi terbarukan kami, AANE, membukukan laba bersih dalam dua tahun berturut-turut.

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Pemegang Saham yang Terhormat,

Meskipun Perseroan masih menghadapi tantangan pandemi hingga saat ini, dengan senang hati saya menyampaikan bahwa tahun 2021 merupakan tahun yang sangat sukses bagi Perseroan. Hal itu tidak dicapai melalui perjalanan yang lancar dan mudah. Kondisi global yang masih tidak pasti, serta berbagai pembatasan terkait bisa saja menimbulkan dampak yang lebih besar bagi operasi kami. Namun sekali lagi, dedikasi dan inovasi karyawan kami mampu mengatasi tantangan dan kami mampu mencapai prestasi tertinggi.

Situasi dalam beberapa tahun terakhir sangatlah menantang. Kami mengalami beberapa tantangan, seperti harga yang rendah, disrupsi rantai pasokan, kondisi cuaca yang tidak bersahabat, serta pandemi COVID-19. Berkat etos kerja karyawan kami dan pendekatan langsung dari tim manajemen senior kami, ANJ memanfaatkan masa-masa yang menantang ini sebagai pengalaman untuk belajar dan melakukan adaptasi dengan semestinya. Tim manajemen ANJ berfokus pada efisiensi biaya serta meningkatkan elemen vital dari operasi kami seperti infrastruktur, penelitian dan pengembangan, serta langkah-langkah untuk memitigasi

perubahan iklim. Hal ini membuat Perseroan berada dalam posisi untuk mencapai hasil maksimal saat situasinya saling mendukung, seperti yang terjadi pada tahun 2021.

Harga CPO mencapai rekor tertinggi pada tahun ini karena ketidakseimbangan dalam distribusi penawaran dan permintaan. Pesaing utama Indonesia dalam industri minyak kelapa sawit, yaitu Malaysia, menghadapi permasalahan kekurangan tenaga kerja, sedangkan negara produsen minyak nabati, khususnya Amerika Selatan, mengalami kondisi cuaca ekstrem. Meskipun tidak semua perkebunan kami memenuhi target produksi CPO karena status perkebunan, untuk pertama kalinya bagi Perseroan, pada tahun 2021 laba bersih ANJ mencapai USD40 juta. Dengan mempertimbangkan iklim ekonomi global, disertai mulai menghasilkannya perkebunan kelapa sawit muda kami di Papua Barat, serta dicabutnya pembatasan pergerakan akibat pandemi, kami memprediksi masa depan yang sangat menjanjikan bagi Perseroan sebagai produsen minyak sawit, sagu, sayuran dan energi terbarukan yang berkelanjutan secara lingkungan dan sosial.

**Usaha yang kami lakukan di belakang layar dalam beberapa tahun terakhir telah membuahkan hasil. Kami berharap akan melanjutkan kesuksesan pada tahun baru ini serta memusatkan kembali perhatian kami untuk menjadi pemimpin dalam produksi yang berkelanjutan.**

## Adrianto Machribie

Komisaris Utama  
(Independen)



Seperti halnya seluruh insan ANJ, saya pun merasakan kebanggaan yang luar biasa pada reputasi Perseroan kami yang semakin baik di tingkat global. Karyawan kami senantiasa berupaya menjunjung nilai-nilai kami terhadap tata kelola yang baik, perlindungan lingkungan, kesehatan dan keselamatan, pemberdayaan masyarakat dan praktik yang berkelanjutan. Pada tahun 2021, peringkat ESG kami naik drastis, terbukti dengan skor SPOTT dan CDP kami yang meningkat, serta hasil yang sangat baik dalam tinjauan Sustainalytics yang kami lakukan untuk pertama kali. Pada Desember 2021, dua anak perusahaan kami yang sudah menghasilkan di Papua Barat, PPM dan PMP, tersertifikasi RSPO dan ISPO, sehingga semua perkebunan menghasilkan kami telah mendapatkan sertifikasi RSPO dan ISPO. Selain itu, ANJA dianugerahi PROPER Emas, penghargaan lingkungan dan sosial tertinggi dari Pemerintah Indonesia, mengikuti SMM yang telah mencapai status peringkat Emas selama dua tahun berturut-turut. Skor tinggi dalam peringkat keberlanjutan global menunjukkan komitmen ANJ untuk mematuhi praktik terbaik internasional. Hal ini juga menunjukkan bahwa karyawan kami bersedia mengerahkan upaya ekstra untuk menerapkan inovasi yang membantu pencapaian target keberlanjutan. Saya merasa sangat bangga atas hal ini.

## Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Pencapaian ANJ tahun ini tidak mungkin terwujud tanpa perencanaan yang cermat dan pengelolaan yang terkoordinasi oleh Direksi. Melalui kerja keras Direksi yang tak kenal lelah, Perseroan berhasil mengatasi risiko pandemi dan melewati tatanan normal baru dalam perdagangan dan pasar ekspor, semuanya dilakukan seraya menjunjung komitmen kebijakan keberlanjutan kami setinggi mungkin.

Pada tahun kedua pandemi ini, manajemen ANJ mengatasi risiko infeksi dan menerapkan protokol kesehatan dengan cepat dan ketat guna mengurangi dampak pandemi COVID-19 pada operasi dan karyawan kami. Awal tahun ini, manajemen kami memulai kerja sama dengan pemerintah pusat dan daerah untuk mengoordinasikan program vaksin yang bertujuan mencapai 100% vaksinasi untuk seluruh karyawan, kontraktor ANJ dan keluarga mereka. Pada akhir tahun 2021, tingkat vaksinasi pada karyawan sudah mencapai 93%. Ini adalah pencapaian yang luar biasa, khususnya mengingat banyak anak perusahaan ANJ berada di area terpencil. Standar operasional prosedur COVID-19 tetap diterapkan dengan tingkat kewaspadaan yang sama seperti pada tahun 2020, sehingga karyawan ANJ mengalami tingkat infeksi yang relatif rendah dan secara umum, kami dapat melanjutkan bisnis seperti biasa.

Meskipun dampak pandemi tidak terasa terlalu signifikan dalam bisnis minyak kelapa sawit kami, perdagangan dan pasar internasional untuk beberapa produk kami, seperti sagu dan sayuran, terus mencatat kinerja di bawah optimal. Bisnis edamame termasuk yang paling terpukul oleh kinerja pasar yang rendah. Dengan adanya penutupan kafe dan restoran, edamame mengalami penurunan permintaan yang cukup besar. Kendati demikian, ANJ terus berupaya meningkatkan pasar ekspor dan berharap mencapai hasil yang lebih baik dari fasilitas lini beku kami, yang kini sudah mulai berjalan lancar setelah awalnya menghadapi masalah dengan waktu kedatangan dan impor mesin pada tahun 2020.

Kondisi yang menguntungkan di sektor minyak kelapa sawit memungkinkan manajemen mengalihkan fokusnya ke proyek baru yang menargetkan peningkatan efisiensi dalam jangka panjang. Di antara proyek-proyek ini adalah melanjutkan proyek kompensasi lahan di GSB di Sumatera Selatan. Inisiatif ini bertujuan mengatasi kebutuhan lahan untuk aktivitas penanaman dan produksi di area baru. Dengan alasan serupa, ANJ juga melanjutkan program peremajaan di ANJA, yang kemungkinan besar akan menuai manfaat besar dalam satu dasawarsa mendatang, yang terbukti melalui kenaikan produksi pada tahun 2021 dari program peremajaan pada tahun 2015. Di Papua Barat dan Sumatera Utara, pembangunan jalan perkebunan dan tanggul sungai dipercepat agar selesai sebelum munculnya fenomena badai La Niña. Terakhir, tim penelitian dan pengembangan telah bekerja keras untuk mengoptimalkan pengomposan, fertigasi dan penggunaan bahan baku biomassa, yang pada akhirnya akan menghemat biaya dan waktu Perseroan secara signifikan, sekaligus mengurangi emisi GRK kami.

Seperti yang diperkirakan, untuk perusahaan dengan wilayah operasi yang menjangkau kepulauan besar seperti Indonesia, manajemen harus menangani beberapa masalah terkait dengan kekhawatiran masyarakat setempat dan keselamatan karyawan kami. Menyusul serangan bermotif politik yang terjadi di dekat salah satu perkebunan kami namun tidak terkait dengan perkebunan kami, ANJ meningkatkan langkah pengamanan dan menerima dukungan dari masyarakat sekitar. Pada tahun 2021, tidak satu pun operasi kami mengalami insiden dengan masyarakat, serta kami tidak menghadapi masalah kepemilikan lahan yang signifikan. Kami menghargai pendapat dan kekhawatiran masyarakat setempat dan memprioritaskan upaya untuk beradaptasi dengan norma setempat serta membina hubungan baik dengan masyarakat. Cara yang terbukti sukses untuk mewujudkan hal ini adalah melalui koperasi, yang memberikan manfaat timbal-balik bagi Perseroan dan masyarakat.

Tahun ini, program-program Pengembangan Bertanggung Jawab kami terus tumbuh dan berkembang. Beberapa program tersebut, antara lain koperasi simpan dan koperasi transportasi, Warung Mama di anak perusahaan kami di Papua Barat dan Proyek Pendaki berbasis *Citizen Scientist* di seluruh Grup. Namun, tahun ini kami mengalami tantangan untuk program pendidikan dan layanan kesehatan untuk masyarakat di area kami yang lebih terpencil, khususnya Papua Barat. Manajemen kami saat ini tengah berdiskusi dengan pemerintah untuk mengatasi masalah ini karena kami menyadari bahwa pada akhirnya isu ini harus diselesaikan di tingkat nasional dan tidak bisa menjadi tanggung jawab mutlak Perseroan dan anak perusahaannya.

## Saran kepada Direksi

Kolaborasi sangat penting untuk semua hal yang kami lakukan di ANJ, termasuk diskusi dan keputusan yang diambil oleh Direksi. Oleh karena itu, di setiap rapat dua-mingguan Direksi, minimal satu, tetapi biasanya tiga, anggota Dewan Komisaris berpartisipasi sebagai pengamat dan terkadang sebagai penasihat. Kami meyakini hal ini membentuk hubungan formal dan informal antara kedua dewan, yang berperan sebagai jembatan yang sangat efektif. Dengan cara ini, keputusan bersifat inklusif dan dibahas dari beberapa sudut pandang yang terkadang bertentangan.

## Tata Kelola Perusahaan

Etos tata kelola perusahaan yang kuat merupakan inti dari cara kami dalam menjalankan bisnis. Kami terus menerima pengakuan atas nilai-nilai luhur kami dari lingkaran bisnis, pemerintah dan masyarakat yang lebih luas. Tahun ini, nilai ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) kami dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), mencapai skor 87,57. Kinerja ESG kami sekali lagi mendapat penghargaan pada tahun 2021, melalui dua anak perusahaan kami, SMM dan ANJA, yang menerima penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. SMM kini telah menerima penghargaan ini selama dua tahun berturut-turut. Meskipun dedikasi kami terhadap tata kelola perusahaan yang baik tidak berhenti setelah menerima penghargaan, kami memandang pencapaian ini sebagai bukti atas kerja keras kami dan indikator titik awal kami dan tujuan yang ingin kami capai.

Pandemi ini memberikan peluang unik kepada kami untuk merenungkan model operasi kami secara kritis dan melakukan perubahan untuk mencapai efisiensi yang lebih baik. Di antara perbaikan yang kami lakukan adalah rencana kami untuk melakukan restrukturisasi dan desentralisasi pada organisasi kami. Sebagai suatu perusahaan yang membentang di seluruh kepulauan

Indonesia, kami meyakini penting untuk mendirikan beberapa pusat komando, masing-masing dipimpin *Resident Director*. Dengan model baru ini, operasi kami dapat disesuaikan dengan lingkungan setempat dan lebih melibatkan masyarakat yang kami dukung. Direktur Residen, yang saat ini berjumlah dua orang, akan berinteraksi lebih dekat dengan pemerintah daerah dan masyarakat sehingga memungkinkan pengambilan keputusan di lokasi yang cepat sehingga akhirnya mengurangi jeda waktu.

Karena kami berencana untuk menambah jumlah Direktur Residen dan unit manajemen lokal, ANJ telah mengintensifkan program Management Trainee setelah tahun lalu sempat vakum. Karena pandemi, sebagian besar program tersebut berhasil diadakan secara daring dan sebagian kecil sesi dilakukan secara tatap muka.

## Pendapat dan Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Sistem *Whistleblowing*

Pada tahun 2021, sistem *whistleblowing* telah mengalami partisipasi yang jauh lebih besar daripada tahun-tahun sebelumnya karena orang-orang semakin lebih percaya diri untuk mengungkapkan kekhawatiran dan keluhan mereka. Karena sistem ini mulai diterima banyak orang, bukan hanya semakin banyak orang yang bersedia menggunakannya, tetapi kami juga mengamati adanya peningkatan semangat dan rasa kepedulian yang lebih kuat untuk Perseroan dan seluruh karyawannya.

Kami merasa senang melihat sistem *whistleblowing* digunakan dengan baik, yang ditandai dengan semua klaim bersifat valid, bukan klaim perseorangan dengan motif tersembunyi. Karyawan kami juga berkomentar bahwa saat tindakan perlu dilakukan, tindakan segera dilakukan dengan tepat, menunjukkan pertimbangan yang matang pada situasi yang sedang dihadapi. Keluhan utama yang dilaporkan pada tahun 2021 terkait dengan penipuan, etika, serta kepatuhan dan kepatuhan. Keluhan-keluhan ini sudah diatasi, yang meningkatkan kepercayaan pelapor serta menjeratuhkan konsekuensi yang sesuai bagi pelaku pelanggaran.

## Analisis Prospek

Dalam tahun kedua pandemi, ANJ memusatkan upayanya untuk mempertahankan kesuksesan bisnis yang berkelanjutan di tengah ketidakpastian yang signifikan pada kondisi perekonomian global. Dengan mempertimbangkan tren yang terjadi di pasar saat ini, kami memprediksi permintaan minyak kelapa sawit akan selalu ada. Berbeda dengan minyak nabati lainnya, minyak kelapa sawit memiliki banyak kegunaan sehingga wajar jika mengalami permintaan tinggi di pasar. Di antara penyebab kenaikan permintaan adalah berkembangnya mandat biofuel di seluruh dunia,

yang menjadi fondasi kuat untuk masa depan minyak kelapa sawit. Peralihan ke biofuel ini kemungkinan dipicu oleh perjanjian yang disepakati dalam konferensi COP26 terbaru di Glasgow. Tahun ini, kami telah menyempurnakan strategi ESG kami guna memenuhi ambisi dan target ESG kami, yang mencakup penguatan komitmen kami untuk mengurangi emisi GRK dan jejak karbon kami, dengan mengumumkan target netralitas karbon paling lambat pada tahun 2030. Kami meyakini kerja keras kami untuk mengurangi emisi GRK kami dengan berbagai cara, seperti pengomposan, fertisasi dan transformasi limbah cair pabrik minyak kelapa sawit menjadi bahan baku untuk pembangkit listrik biogas, akan terbukti sebagai investasi yang menguntungkan dalam beberapa tahun yang akan datang, saat industri global mulai beralih ke pendekatan yang lebih netral terhadap iklim.

Seiring meningkatnya pasar untuk minyak kelapa sawit, kami meyakini Indonesia akan berperan penting dalam memenuhi permintaan. Saat ini, hanya ada dua negara produsen besar, yaitu Malaysia dan Indonesia dan kondisi produksi, termasuk biaya tenaga kerja, paling menguntungkan di Indonesia. ANJ saat ini menanamkan investasi yang cukup signifikan di bidang penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan keberlanjutan guna meningkatkan reputasi kami sebagai perusahaan minyak kelapa sawit yang paham menangani isu-isu terkait perubahan iklim. Pengembangan praktik yang efisien dan berkelanjutan sangat penting karena ekspansi untuk *greenfield* dan *brownfield* semakin terbatas. Artinya, untuk memenuhi peningkatan permintaan, industri kami harus belajar memproduksi lebih banyak dengan sumber daya terbatas.

Pertumbuhan kami sebagai perusahaan akan menyebabkan peningkatan penetrasi ke pasar global. Karena itu, manajemen kami sangat memahami status perekonomian global dan tren saat ini. Analisis kami terhadap negara besar yang maju seperti Amerika Serikat dan Cina, yang telah berupaya memulihkan perekonomiannya serta mencapai pertumbuhan lebih tinggi pada 2022, menjadi pertanda baik bagi perekonomian Indonesia serta negara-negara yang kami harapkan menjadi tujuan ekspor produk kami.

Waktu yang kami manfaatkan pada tahun 2020 untuk memikirkan ulang target kami serta meningkatkan operasi kami telah menuai hasilnya pada tahun 2021. Kami berharap upaya-upaya ini terus memberikan manfaat di tahun mendatang dan tahun-tahun berikutnya sehingga memungkinkan kami untuk tumbuh menjadi perusahaan minyak kelapa sawit yang penting di tingkat global sekaligus meminimalkan dampak kami dengan memprioritaskan pendekatan netral iklim.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, kami menyambut hangat bergabungnya Istini Tatiek Siddharta ke jajaran Dewan Komisaris, yang menjadi komisaris perempuan pertama kami. Setelah hampir enam tahun sukses menjalankan perannya sebagai Direktur Utama, Istini memutuskan untuk membawa keahliannya ke Dewan Komisaris, untuk mengisi kursi yang kosong selama beberapa tahun terakhir. Selama menjabat sebagai Direktur Utama, Istini sangat tegas dalam memprioritaskan nilai dan misi penting ANJ meskipun dihadapkan dengan kondisi yang kurang menguntungkan. Dengan menduduki jabatan baru ini, beliau meninggalkan legasi dalam bentuk etos kerja yang tertanam cukup dalam yang fokus, praktis dan efisien, yang akan bertransisi dengan baik dalam beberapa tahun akan datang. Kami menyambut bergabungnya Istini ke Dewan Komisaris dan menantikan masukan-masukan yang berguna di masa akan datang.

Mengingat kendala yang dihadapi pada tahun 2020, mungkin lebih mudah bagi ANJ dan karyawannya merasa putus asa memasuki tahun 2021. Meskipun pandemi masih berlangsung, dipandu nilai-nilai kami, bersama-sama kami mampu mengatasi kesulitan dan mengambil langkah besar dalam upaya mencapai target. Usaha yang kami lakukan di belakang layar dalam beberapa tahun terakhir telah membuahkan hasil. Kami berharap akan melanjutkan kesuksesan pada tahun baru ini serta memusatkan kembali perhatian kami untuk menjadi pemimpin dalam produksi yang berkelanjutan. Kami selalu meyakini bahwa pencapaian tersebut tidak dihasilkan melalui usaha sendiri. Perseroan kami dibangun oleh karyawan yang turut merasa memiliki perusahaan ini. Tanpa semua komponen di dalamnya, Grup ini tidak ada artinya. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, mulai dari manajemen hingga karyawan dan kontraktor kami, yang terus bekerja keras selama masa-masa sulit, serta pemegang saham dan pemangku kepentingan kami atas dukungan kepada kami selama ini.

Atas nama Dewan Komisaris,

**ADRIANTO MACHRIBIE**

Komisaris Utama (Independen)

# DEWAN KOMISARIS



**DARI KIRI KE KANAN:**

**SJAKON GEORGE TAHIJA**  
Komisaris

**J. KRISTIADI**  
Komisaris Independen

**ANASTASIUS WAHYUHADI**  
Komisaris

**ADRIANTO MACHRIBIE**  
Komisaris Utama (Independen)

**ISTAMA TATANG SIDDHARTA**  
Komisaris

**GEORGE SANTOSA TAHIJA**  
Komisaris

**ISTINI TATIEK SIDDHARTA**  
Komisaris

**DARWIN CYRIL NOERHADI**  
Komisaris Independen

# LAPORAN DIREKSI

## Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Meskipun berada di masa yang sangat menantang, tahun 2021 telah membawa keberhasilan bagi ANJ dan para karyawannya. Meskipun terus bergulat dengan pandemi COVID-19 dan mengalami berbagai keterbatasan di industri kami, karyawan kami menunjukkan daya tahan yang luar biasa. Saat kami menjejakkan langkah kami kembali di pasar global, yang mengalami perubahan karena pandemi, kami akan memprioritaskan keberlanjutan dan ketahanan terhadap perubahan iklim, yang keduanya telah terintegrasi ke dalam strategi bisnis kami.

## Industri Kelapa Sawit pada Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, industri kelapa sawit mencatat kinerja operasional yang baik dengan produksi CPO yang tinggi dan tren harga yang menguntungkan. Harga CPO tumbuh stabil sepanjang tahun, menanamkan keyakinan akan pertumbuhan di masa depan. Pada kuartal kedua, CPO mencapai harga tertinggi dalam sepuluh tahun terakhir. Pada kuartal ketiga, rekor ini kembali dipecahkan, sehingga ANJ mampu lebih cepat melunasi pinjaman jangka panjangnya. Lonjakan harga tersebut didorong oleh beberapa faktor global, terutama pasokan minyak nabati dan ketersediaan tenaga kerja. Akibat berlanjutnya *La Niña* di Amerika Selatan, produksi minyak kedelai sangat terpukul oleh kondisi kekeringan. *Rapeseed* juga terkena

dampak serupa terkait cuaca. Ketidakseimbangan pasokan minyak nabati yang berlangsung sepanjang tahun ini pada akhirnya mendorong tren kenaikan harga CPO. Meskipun menguntungkan industri kami, efek cuaca yang luar biasa pada produksi tanaman di belahan dunia lain tahun ini semakin mendukung pendekatan ANJ terhadap mitigasi perubahan iklim, yang menunjukkan bahwa cuaca ekstrem merupakan ancaman signifikan terhadap produksi minyak nabati dan karenanya kami perlu proaktif mengelola risiko perubahan iklim untuk mempertahankan produksi.

Selain cuaca ekstrem, wabah Flu Babi yang terus merebak di Cina dan kawasan lain di Asia Tenggara, serta lonjakan pandemi COVID-19 secara global, kami melihat peningkatan permintaan untuk minyak kelapa sawit. Kondisi menguntungkan ini memperkuat posisi Indonesia sebagai produsen utama minyak kelapa sawit global, terutama ketika kekurangan tenaga kerja membatasi produksi di Malaysia. Kondisi yang menguntungkan tersebut antara lain adalah penurunan pungutan ekspor oleh Pemerintah Indonesia pada triwulan kedua dan berlanjutnya pelaksanaan mandat biodiesel B-30 selama pemulihan ekonomi.

Ketika perdagangan dilanjutkan dan negara-negara mulai membangun kembali ekonomi mereka, menyusul kerugian yang terjadi di awal pandemi, permintaan minyak kelapa sawit kemungkinan akan meningkat, dengan harga minyak mentah *Brent*

**Pada tahun 2021 kami mengumumkan target ambisius Emisi Nol Bersih pada tahun 2030 dan pengurangan Intensitas GRK sebesar 30% pada tahun 2030 dari tahun dasar 2015.**

**Lucas Kurniawan**

Direktur Utama



mencapai USD79,20 per barel pada akhir tahun. Namun, kami harus tetap berhati-hati dalam menghadapi potensi fluktuasi harga yang disebabkan oleh pandemi, perubahan iklim dan konflik serta memastikan tetap waspada dalam menerapkan metode pengendalian biaya dan mengelola operasi kami.

## Strategi

Untuk mengembangkan strategi kami, Direksi menerapkan prosedur secara bertahap untuk memastikan keberhasilan integrasi strategi ke dalam kebijakan Perseroan. Proses ini dimulai dengan diskusi di antara anggota direksi untuk meninjau strategi saat ini dan menentukan apakah dapat dilanjutkan sebagaimana adanya atau perlu disempurnakan. Dalam diskusi ini, kami meninjau risiko dari semua faktor yang dapat memengaruhi industri dan Perseroan, bersama dengan keunggulan kompetitif Perseroan dan area yang dapat kami perbaiki. Selama proses tersebut, Komisaris memberi masukan informal dan perspektif tentang risiko industri, serta mengusulkan strategi yang dipandang harus diterapkan. Semua Direktur memiliki seperangkat peran dan tanggung jawab khusus mengenai strategi. Setiap tahun, satu Direktur memimpin pengembangan strategi. Biasanya, Direktur yang bertanggung jawab adalah yang keahliannya selaras dengan prioritas strategis tahun mendatang. Setelah diputuskan, strategi diteruskan ke forum yang dihadiri oleh *general managers* dan kepala departemen. Semua anggota yang menghadiri forum harus mempersiapkan proposal rencana kerja mereka terlebih dahulu.

Mempertimbangkan prospek industri yang menjanjikan, Perseroan telah menyelesaikan tahap pertama tinjauan strategis oleh konsultan manajemen untuk tahun 2022. Dalam hal ini, kami telah memprioritaskan lima strategi utama yang kami yakini dapat memberikan nilai dan mendukung misi jangka panjang ANJ. Targetnya adalah sebagai berikut:

1. Percepatan penanaman kembali di SMM dan ANJA.
2. Ekspansi program pengomposan ke semua perkebunan.
3. Mempercepat ketersediaan infrastruktur perkebunan di Papua Barat.
4. Mengeksplorasi inisiatif konservasi yang didanai dari proyek karbon.
5. *Turnaround* bisnis sagu.

Selain strategi tersebut, kami juga telah menyepakati enam target dan ambisi ESG, yang akan diintegrasikan ke dalam prioritas strategis ANJ.

## Kinerja Versus Target

Kinerja tahun 2021 jauh melebihi target dan volume penjualan melebihi tahun 2020. ANJ membukukan peningkatan pendapatan konsolidasi sebesar 62,6% menjadi

USD266,8 juta, dibandingkan USD164,1 juta pada tahun 2020 dan 56,1% lebih tinggi dari target kami sebesar USD171,5 juta. Keberhasilan ini berkat kebangkitan industri minyak kelapa sawit setelah terpuruk pada tahun 2020. Kami juga mulai menuai hasil dari proyek-proyek yang investasi kami di tahun-tahun sebelumnya. Faktor-faktor ini menyebabkan harga jual rata-rata CPO meningkat menjadi USD801 per ton untuk perkebunan menghasilkan pada akhir tahun, dibandingkan dengan USD581 per ton pada tahun 2020. Selain itu, perkebunan kami yang baru menghasilkan dan produksi dari program penanaman kembali tahun 2014, telah meningkatkan volume penjualan secara signifikan.

Karena volume penjualan meningkat sepanjang tahun, kami dapat mempertahankan biaya kas per ton yang menguntungkan. Di Papua Barat, biaya kas per ton lebih bervariasi karena penanganan TBS membutuhkan biaya dua kali lipat yang disebabkan oleh kondisi jalan yang rusak atau belum selesai, serta curah hujan yang tinggi di wilayah tersebut. Pada akhir tahun, Grup membukukan laba bersih sebesar USD39,7 juta, dibandingkan dengan USD2,2 juta pada tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh harga jual dan volume penjualan rata-rata CPO dan PK yang jauh lebih tinggi pada tahun 2021. EBITDA konsolidasi kami meningkat dari USD34,3 juta pada tahun 2020, menjadi USD87,2 juta pada tahun 2021, di atas target kami sebesar USD33,0 juta.

*Re-entry Protocol* yang berhasil diselesaikan pada tahun 2020 membuat perdagangan minyak sawit berkelanjutan kami berjalan baik dan mampu menambah tiga pembeli utama pada tahun 2021. Sertifikasi RSPO dan ISPO untuk PPM dan PMP pada tahun 2021 akan meningkatkan volume minyak kelapa sawit bersertifikat kami pada tahun 2022 sejalan dengan rencana kami untuk mulai menjual langsung ke pembeli di Sulawesi Utara.

## Tantangan pada Tahun 2021

- Pandemi terus berdampak pada yang lebih kecil, yaitu GMIT dan ANJAP, yang mengalami penutupan karena pandemi; dan pasar ekspor, terutama untuk edamame dan tepung sagu, melemah karena pembatasan di industri pariwisata.
- Setelah di awal ada ketertarikan terhadap sagu di pasar domestik, permintaan menurun pada tahun 2021, sehingga Perseroan harus memikirkan kembali tentang strategi pasar.
- Di Papua Barat, proses kesepakatan akses lahan yang berlarut-larut dengan masyarakat lokal di ANJAP menyebabkan penundaan perkembangan proyek, sementara laterisasi jalan di PMP dan PPM terus menghadapi tantangan karena curah hujan yang tinggi merusak jalan dan menunda kemajuan pekerjaan.
- Curah hujan yang tinggi pada bulan Desember 2021 juga menyebabkan banjir di ANJAS yang menghambat kegiatan panen selama beberapa hari dan merusak beberapa infrastruktur di ANJAS.

## Kinerja Segmen

### Minyak Kelapa Sawit

Bisnis kelapa sawit kami menunjukkan pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2021, memberikan kontribusi 99% terhadap total pendapatan ANJ pada akhir tahun. Harga CPO dan PK yang menguntungkan, ditambah areal yang baru menghasilkan, hasil penanaman kembali di SMM dan penanaman baru di perkebunan Papua Barat pada 2015-2016, serta manfaat program pengomposan, telah mendukung kinerja keuangan. Total produksi CPO pada akhir tahun adalah 262.683 ton: 7,4% lebih tinggi dari tahun 2020, tetapi sekitar 3,9% lebih rendah dari anggaran.

Pada tahun 2021, total produksi TBS mencapai 838.191 ton, naik 6,7% dari tahun 2020. Meski produksi TBS secara keseluruhan meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, ANJA mengalami penurunan produksi TBS sebesar 15,1% sebagai dampak dari program penanaman kembali.

Plasma dan koperasi petani kelapa sawit berjalan baik tahun ini, dengan satu Plasma di KAL mencatat keuntungan, dan dua dari tiga koperasi di KAL menerima sertifikasi RSPO. Di SMM, lima dari delapan koperasi petani kelapa sawit telah menerima sertifikasi RSPO dan kami berharap ini dapat disusul oleh ke koperasi kami di Sumatera Utara. Pada bulan Desember, dua anak perusahaan kami yang memproduksi di Papua Barat, PPM dan PMP dan Plasma, mendapatkan sertifikat RSPO dan ISPO, sehingga keseluruhan perkebunan kami yang sudah menghasilkan telah memiliki sertifikasi RSPO dan ISPO.

Strategi penanaman kembali yang inovatif telah menuai keuntungan terhadap produksi pada tahun 2021. Di sepanjang tahun, upaya penanaman kembali difokuskan pada ANJA seluas 723 hektare, sementara penanaman kembali di SMM dihentikan sementara, meskipun ada 94 hektare penanaman baru di sana. Di GSB kami melanjutkan kompensasi lahan dengan rencana untuk mengonsolidasikan 3.000 ha untuk proses HGU. Pada tahun 2021, secara kumulatif kompensasi lahan di GSB telah mencapai 3.969 hektare. Tidak ada penanaman baru di Papua Barat, yang saat ini memiliki sekitar 9.000 ha area tanam, termasuk Plasma. Tidak ada pembukaan lahan baru yang direncanakan untuk tahun 2021-2022 sampai Perseroan memperoleh NPP di ANJ.

Penyelesaian jembatan Tatakera pada Desember 2021 telah memudahkan pergerakan titik pengapalan CPO ke Giamarema. Lokasi titik pengapalan yang baru sangat strategis dan memungkinkan Perseroan untuk mengirimkan volume produk yang lebih besar – hingga 2.000 ton per tongkang. Pada tahun 2022, kami berencana mengirimkan produk langsung ke Sulawesi, bukan ke Batam, dan menjual ke pembeli utama, sehingga akan mengurangi waktu tunggu dan biaya pengiriman.

### Sagu

Bisnis sagu kami, ANJAP, ternyata kurang berhasil di tahun 2021 daripada yang kami perkirakan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh penurunan permintaan dan proses yang panjang dalam komunikasi dengan pemilik lahan, serta keterlambatan pengiriman tangki sedimentasi karena gelombang COVID-19 baru di Indonesia pada Mei 2021. Terlepas dari pengakuan pemerintah Indonesia pada tahun 2020 dan promosi sagu sebagai sumber pangan berkelanjutan, permintaan domestik melemah secara signifikan selama setahun terakhir, sehingga Perseroan terpaksa menurunkan harga jual untuk bersaing dengan produk lain di pasar. Pasar Jepang juga mengalami penurunan permintaan dan spesifikasi impor yang ketat telah mempersulit pengadaan produk kami. Oleh karena itu, ANJ memutuskan untuk mencoba mengeksport ke Singapura, Malaysia dan Cina, yang permintaan spesifikasinya tidak terlalu ketat. Produk kami harus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik konsumen di negara-negara tersebut, khususnya kepaduan gel pati sagu.

Kabar baiknya, kami mampu mempertahankan tingkat ekstraksi yang konsisten sebesar 13%. Hampir dua kali lipat dari tahun 2020, karena terobosan dalam teknologi pemrosesan kami. Teknologi baru kami, termasuk pemasangan tangki sedimentasi yang menghilangkan hambatan pada pemrosesan *front-end*, tidak hanya meningkatkan volume produksi tetapi juga akan terus mengurangi biaya produksi per kilogram hingga mencapai titik impas. Seiring berkembangnya bisnis kami, kami juga mulai memisahkan produk kami ke dalam kategori berdasarkan kualitas, yang kami harap akan membuka akses pasar yang lebih luas.

### Sayuran

Operasi segmen sayuran kami mengalami peningkatan yang nyata di tahun 2021, dibandingkan dengan tahun 2020. Meskipun ekspor saat ini jauh di bawah target, karena penurunan permintaan yang disebabkan oleh pandemi, terutama di Jepang, manajemen kami telah menerapkan langkah-langkah yang memungkinkan pertumbuhan yang cepat ketika pasar dibuka kembali.

Pada Agustus 2021, kami menyelesaikan instalasi dan *commissioning* semua mesin dan mengumumkan operasi komersial untuk GMIT, sehingga meningkatkan potensi ekspor secara eksponensial. Untuk mengatasi tantangan akibat rendahnya permintaan internasional untuk edamame, GMIT, bekerja sama dengan Asia Foods, telah mengalihkan perhatiannya ke produksi okra untuk ekspor. Permintaan okra sangat tinggi di Jepang, dibandingkan dengan edamame, karena okra umumnya dianggap sebagai kebutuhan rumah tangga dan oleh karena itu, tidak terpengaruh oleh pembatasan pada industri perhotelan dan pariwisata. Dengan pergeseran fokus ini, ANJ memutuskan untuk mengurangi area penanaman

edamame dan memperbaiki proses internal, yang hasilnya menunjukkan peningkatan dari 6,4 ton per hektare menjadi 7,7 per hektare dalam satu tahun.

Dengan adanya komitmen baru di seluruh Grup untuk mencapai emisi nol bersih pada tahun 2030, GMIT sekarang memprioritaskan praktik berkelanjutan, termasuk penerapan langkah-langkah pengurangan jejak karbon, seperti memanfaatkan energi matahari, mengurangi konsumsi energi dan melakukan pengomposan. Memahami bahwa generasi muda berada di garis depan dalam mempromosikan dan memelihara praktik-praktik berkelanjutan, Perseroan mendorong keterlibatan petani muda dalam pertanian berkelanjutan. Keterlibatan mereka tidak hanya memberikan peluang dan meningkatkan produktivitas, tetapi juga memastikan bahwa praktik terbaik tertanam dalam diri mereka yang menjadi masa depan pertanian, dan kami berharap ini dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

### Energi Terbarukan

Bisnis energi terbarukan kami, AANE, telah mencatat laba bersih untuk dua tahun berturut-turut, berkat peningkatan efisiensi dan pengurangan *shutdown* yang signifikan. Kesepakatan harga saat ini dengan PLN akan dilanjutkan di 2022 tanpa perubahan. Saat ini tidaklah mungkin untuk menaikkan tarif atau menjual ke institusi eksternal lain karena kesulitan yang akan dihadapi dan dapat merisikokan keberlangsungan proyek.

### Karyawan

Seperti yang terjadi pada tahun 2020, fokus utama tahun 2021 adalah melindungi karyawan kami dari infeksi COVID-19. Dengan gelombang bersamaan dan varian yang muncul, COVID-19 tetap menjadi ancaman signifikan bagi kesehatan dan keselamatan karyawan kami sepanjang tahun. Pada tahun ini, selain mempertahankan protokol kesehatan yang ada, ANJ meluncurkan program vaksin yang sangat sukses, bekerja sama dengan pemerintah Indonesia. Program ini memprioritaskan karyawan, diikuti oleh kontraktor serta keluarga karyawan dan kontraktor. Hingga akhir tahun, tingkat vaksinasi dosis ke dua di dalam Perseroan mencapai 93%. Kami berharap untuk melanjutkan program vaksinasi kami di tahun depan sehingga vaksinasi untuk seluruh karyawan dapat tercapai.

Meskipun ada keterbatasan dalam pergerakan, kami terus menyesuaikan sistem kami dan berhasil melakukan pengembangan profesional bagi karyawan kami melalui program pelatihan daring. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan dalam jumlah peserta yang mengikuti pelatihan daring, dibandingkan dengan tahun 2020. Pada akhir tahun, 5.396 orang telah menyelesaikan pelatihan. Kami berhasil memulai kembali program Management Trainee di tahun ini, dengan total 37 lulusan baru yang ambil bagian, jumlah terbesar selama ini. *Individual Development Program* (IDP) juga populer dan dilakukan secara daring

dengan efektif. Namun, dari masukan sesi pelatihan daring tentang ANJ *Values* kami berkesimpulan bahwa pelatihan ini lebih efektif jika dilakukan secara langsung. Masukan ini akan diintegrasikan ke dalam rencana kami untuk tahun 2022 dengan melakukan lebih banyak sesi secara langsung.

Meski fokus utama kesehatan dan keselamatan ditujukan pada mitigasi risiko COVID-19, kami tetap menjaga fokus pada keselamatan sehari-hari para karyawan yang bekerja di operasi kami. Meski tidak ada kecelakaan kerja yang fatal pada tahun 2021, tercatat ada 18 kecelakaan berat. Belajar dari kejadian ini, ANJ memutuskan untuk lebih memprioritaskan mendidik karyawan kami tentang strategi kesehatan kerja dan meningkatkan budaya kesehatan dan keselamatan di perkebunan.

### Mendorong Produktivitas dan Akuntabilitas Melalui Solusi Digital

ANJ bertujuan mengintegrasikan teknologi terkini ke dalam semua operasi kami untuk memastikan bahwa kami tetap mampu bersaing dengan pelaku lain di industri ini. Pada tahun 2021, beberapa transformasi digital dilakukan untuk memperbarui dan merampingkan kinerja kami. Salah satu inisiatif yang layak dikemukakan adalah platform ketertelusuran kami yang dapat mencatat koordinat GPS yang tepat untuk setiap langkah proses operasi kami, mulai dari panen hingga ekspor, sehingga memungkinkan kami untuk mengumpulkan data secara transparan dan detail. Kami juga telah memulai *aerial remote sensing* menggunakan drone untuk memetakan dan memantau produksi kami secara lebih efisien. *Electronic mobile solution* terus menjadi metode pengumpulan data yang sangat efektif, transparan dan menyeluruh, terutama untuk program ketertelusuran kami untuk minyak sawit (eTIS) dan di GMIT (SIGAP).

### Tata Kelola Perusahaan

ANJ mengakui stigma negatif yang melingkupi industri kelapa sawit. Kami percaya bahwa melalui pendekatan yang transparan, kesediaan untuk mengurangi dampak, keterbukaan terhadap inovasi dan praktik bisnis yang berkelanjutan, kami akan membantu terjadinya perubahan persepsi publik dan mempromosikan industri yang penting ini sebagai industri yang dapat menyelaraskan permintaan dunia yang terus berkembang dan kebutuhan akibat perubahan iklim.

Pada tahun 2021, kami bangga mendapatkan pengakuan dari beberapa organisasi global atas kinerja ESG kami. Peringkat SPOTT kami meningkat 14,7 poin dari tahun 2020 dan skor CDP kami untuk minyak kelapa sawit juga mengalami peningkatan dari B- pada tahun 2020 menjadi A- pada tahun 2021; lebih baik dari rata-rata industri. Saya ingin menambahkan bahwa hanya tiga perusahaan kelapa sawit di seluruh dunia yang menerima nilai A-. Penilaian

CDP juga dilakukan di luar industri kelapa sawit, dan bisnis kedelai kami (GMIT) serta pengelolaan air di seluruh Grup menerima nilai B. Tahun ini, untuk pertama kalinya kami juga melibatkan Sustainalytics untuk menilai kinerja ESG kami. Kami menerima skor awal yang sangat baik 26,1 (Risiko Sedang) dan dinilai sebagai perusahaan No. 1 di Indonesia dan No. 3 di antara semua perusahaan di sektor pertanian, secara global. Tidak berhenti di situ, pada Desember 2021 SMM dan ANJA menerima penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan – penghargaan yang paling didambakan untuk praktik lingkungan berkelanjutan dan inovasi sosial di Indonesia. Kami bangga bahwa baik SMM dan ANJA adalah satu-satunya perusahaan perkebunan kelapa sawit yang mendapatkan penghargaan bergengsi ini, dimana bagi SMM merupakan penghargaan yang ke dua kalinya dalam dua tahun berturut-turut. Selain itu, KAL dan ANJAS masing-masing mendapatkan PROPER Biru dan PROPERDA Biru.

Meskipun kami mengapresiasi penghargaan ini, Perseroan tidak berpuas diri. Sebaliknya, bagi kami penghargaan ini menjadi indikator atas kemajuan kami dan memahami area yang masih harus kami tingkatkan. Untuk memastikan praktik tata kelola yang baik tetap terjaga, kami terus menerapkan proses audit dan sistem pelaporan pelanggaran, yang keduanya telah berkembang secara signifikan dalam satu tahun terakhir. Tahun ini kami memprakarsai kolaborasi antara tim audit internal dan *Value Champions* ANJ untuk mengatasi masalah tertentu, terutama yang diangkat melalui sistem pelaporan pelanggaran. Sistem *Value Champions* kami bukanlah bagian dari struktur organisasi formal dan merupakan karakteristik unik ANJ, di mana nilai-nilai kami sangat penting bagi kesuksesan kami. Pada tahun 2021, *Value Champions* kami berperan penting karena COVID-19 membuat kunjungan ke kebun secara reguler menjadi terhambat. Melihat antusiasme seluruh Grup untuk menegakkan Nilai-Nilai ANJ, kami telah mengintensifkan upaya kami untuk memberikan pelatihan kepada semua karyawan kami. Pada tahun 2021, kami membuat program lebih fokus dan mendaftarkan lebih banyak individu untuk memastikan bahwa semua perkebunan memiliki setidaknya dua *Value Champion* terlatih, yang mewakili kedua gender dari tingkat yang berbeda di Perseroan, misalnya, tingkat manajerial dan staf. Pada tahun 2021, pelatihan *Value Champion* dilakukan untuk kantor Jakarta dan Medan, serta di GMIT dan ANJA, dan kami berencana untuk mengadakan pelatihan untuk lokasi lain di tahun depan.

## Keberlanjutan

Dengan kembalinya ANJ ke pasar dan stabilnya tingkat produksi, kami dapat memprioritaskan inisiatif keberlanjutan kami, menjadikan perjalanan ESG kami sebagai fokus pada tahun 2021. Dengan bantuan konsultan manajemen strategis, kami bekerja keras dalam proses

menentukan materialitas dan menetapkan ambisi ESG kami. Pandangan ke depan di balik pergeseran fokus ini adalah dengan mengidentifikasi secara jelas risiko lingkungan, sosial dan perubahan iklim. Perseroan dapat mengembangkan strategi bisnis yang lebih tepat sasaran. Tujuannya pada akhirnya adalah untuk memprioritaskan target ESG, mengembangkan strategi ESG dan mengintegrasikannya secara efektif dengan strategi bisnis kami.

Pada tahun 2021 kami mengumumkan target ambisius Emisi Nol Bersih pada tahun 2030 dan pengurangan Intensitas GRK sebesar 30% pada tahun 2030 dari tahun dasar 2015. Kami sangat menyadari pentingnya mitigasi risiko perubahan iklim. Inisiatif pengomposan dan fertisasi kami yang ekstensif jelas menuai manfaat untuk produktivitas dan pengurangan biaya. Prediksi dari tim penelitian dan pengembangan kami telah menentukan bahwa kondisi tanah yang lebih baik dan hasil pengomposan dan pemupukan dapat membantu mengurangi penggunaan pupuk anorganik sebesar 50% di tahun-tahun mendatang. Pada akhirnya hal ini akan secara signifikan mengurangi biaya operasional dan mengurangi emisi GRK. Kami memandang bahwa baik negara maupun industri harus menyadari meningkatnya ancaman perubahan iklim sebagai risiko terhadap produksi komoditas penting. Dengan mengatasi masalah ini sesegera mungkin, ANJ secara langsung memperkuat keberlanjutan bisnisnya dan memperpanjang umur kami sebagai produsen minyak sawit dan produk lainnya.

Melindungi hutan dan keanekaragaman hayati terus menjadi hal penting bagi ANJ dan merupakan aspek yang sangat kami junjung tinggi, sebagaimana dinyatakan dalam Kebijakan Keberlanjutan kami. Kebakaran hutan tetap menjadi ancaman di beberapa perkebunan kami, khususnya di KAL. Mulai tahun 2020, kami telah banyak berinvestasi dalam pencegahan dan pengelolaan kebakaran, infrastruktur dan pelatihan kapasitas. Pada Januari 2022, Fase 1 infrastruktur kebakaran hutan telah selesai, dan Fase 2 telah dimulai. Hal ini memungkinkan Grup untuk berkinerja baik dan mendapat nilai tinggi pada CDP untuk risiko kebakaran hutan dan ketahanan air.

Inisiatif baru yang berpotensi untuk mendanai upaya konservasi adalah Proyek Karbon kami di Papua Barat, yang kini telah menyelesaikan studi kelayakan, survei lapangan, dan proses Persetujuan Informasi Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) dengan masyarakat. Kami menargetkan untuk menyelesaikan fase ini pada pertengahan 2022, mengingat proyek ini tergantung dari peraturan perdagangan karbon baru yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia.

Untuk menjadi panutan bagi perusahaan lain di industri kami, kami harus berlaku transparan tentang operasi kami. Program ketertelusuran merupakan bagian integral dari operasi kami dan sekarang diterapkan di semua perkebunan terkait. Program ini mencatat pencapaian

luar biasa, yaitu lebih dari 98% TBS kami dari sumber pihak ketiga dapat dilacak ke perkebunan. Proses ini diselesaikan pada Juli 2021, jauh lebih awal dari yang ditargetkan, September 2021. Sistem ketertelusuran kami tidak menerima sumber TBS baru dari kawasan hutan dan mensosialisasikan kebijakan tanpa deforestasi ke rantai pasokan kami. Kami memastikan bahwa semua praktik tenaga kerja pihak ketiga dipantau dan diatur sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan kami. Pada tahun 2021 kami membentuk fungsi baru yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dengan melibatkan dan mendidik petani tentang praktik terbaik sosial dan lingkungan. Sosialisasi ini juga mencakup larangan terhadap pekerja paksa atau pekerja anak.

Banyak inisiatif dan komitmen ESG dan keberlanjutan kami didukung oleh proyek-proyek Pengembangan Bertanggung Jawab kami. Pada tahun 2021, koperasi simpan dan Warung Mama di Papua Barat, melanjutkan kesuksesannya. Di SMM, sebuah inisiatif baru, proyek budi daya padi terapung, memungkinkan masyarakat setempat memanfaatkan banjir musiman untuk keuntungan mereka. Pendekatan ini meningkatkan produktivitas sawah dan membuktikan bahwa petani dapat menghindari penurunan hasil selama kejadian cuaca ekstrem yang akan lebih sering dihadapi di masa depan.

Pendaki, atau Peduli Keanekaragaman Hayati, program Pengembangan Bertanggung Jawab berbasis *citizen science* yang dimulai pada tahun 2019 meraih sukses luar biasa. Hingga saat ini, lebih dari 40.000 pengamatan telah dikumpulkan oleh karyawan. Pada tahun 2021, tinjauan ahli eksternal terhadap Pendaki menyimpulkan bahwa program ini adalah program mutakhir yang belum berhasil diterapkan oleh perusahaan minyak kelapa sawit lainnya. Melalui program tersebut, ANJ telah menunjukkan komitmennya untuk menjadikan pengamatan keanekaragaman hayati dan pengumpulan data sebagai bagian mendasar dari operasi perusahaan sehari-hari.

Sayangnya, program pendidikan di Papua Barat mengalami beberapa masalah selama setahun terakhir. Program pendidikan yang berkualitas membutuhkan sumber daya keuangan, dan Perseroan memiliki kapasitas terbatas untuk mendukung inisiatif untuk mendirikan dan membiayai taman kanak-kanak dan sekolah dasar di lebih banyak desa daripada dua desa saat ini. Kami percaya bahwa peningkatan kualitas pendidikan memerlukan upaya kolaboratif dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah. Tim kami saat ini sedang dalam proses mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah untuk kerja sama ini. Jika diskusi ini berhasil, ANJ berharap dapat bekerja sama dengan semua pihak untuk mengembangkan program pendidikan berkelanjutan di desa-desa sekitar.

## Analisis Prospek

Prospek untuk tahun mendatang cerah. Tingginya harga CPO yang baru tumbuh seiring berjalannya tahun, diperkirakan akan terus berlanjut hingga setidaknya triwulan kedua 2022. Di luar itu, harga sangat bergantung pada kemajuan penanaman kedelai di Amerika Selatan, yang akan dipengaruhi oleh kondisi cuaca dalam beberapa bulan mendatang. ANJ juga harus terus mengikuti perkembangan mengenai ketidakseimbangan pasokan minyak goreng dalam negeri yang berujung pada penerapan *Domestic Market Obligation* (DMO) dan *Domestic Price Obligation* (DPO) yang kemudian dicabut oleh pemerintah Indonesia. Meskipun penerapan DMO dan DPO telah dicabut, pemerintah Indonesia telah menetapkan tambahan harga acuan CPO untuk pungutan ekspor dan pungutan ekspor maksimum yang telah ditingkatkan dari USD175 per ton menjadi USD375 per ton. Perkiraan kami saat ini menunjukkan bahwa meskipun kenaikan pungutan ekspor akan membatasi peluang kami untuk mencatat harga jual rata-rata sejalan dengan pergerakan harga CPO di pasar internasional, Perseroan akan terus berada dalam posisi untuk memberikan profitabilitas yang lebih baik dari peningkatan produktivitas dan manajemen biaya. Namun, status quo ini dapat berubah, tergantung pada dinamika peraturan pemerintah, kondisi cuaca yang berlaku dan pasokan dan permintaan global minyak nabati.

Secara umum produktivitas di seluruh Grup kami sepanjang tahun 2021 baik, yang memungkinkan kami untuk fokus pada target yang tidak secara langsung meningkatkan produksi kami. Namun, keberhasilan operasi kami juga ditentukan oleh kondisi cuaca yang kami hadapi. Oleh karena itu, ANJ harus terus fokus pada inisiatif utama kami, seperti pengomposan, untuk memastikan bahwa dampak cuaca ekstrem dan perubahan iklim tidak menyebabkan penurunan produksi atau kualitas produksi secara drastis. Belanja modal dan biaya operasional harus dipertimbangkan dengan hati-hati untuk mencegah kerugian jika mengalami produksi yang rendah.

Meski kami secara bertahap telah mengalami perbaikan di situasi pandemi sepanjang tahun 2021, munculnya varian Omicron di bulan-bulan terakhir tahun ini telah membawa serta ketidakpastian baru sehubungan dengan pembatasan perdagangan dan perjalanan serta risiko infeksi. ANJ harus terus memantau pandemi, menegakkan langkah-langkah kesehatan yang ketat di dalam Perseroan, dan menelaah pasar ekspor yang paling hemat biaya. Kami pun harus tetap mengikuti perkembangan Undang Undang Cipta Kerja, khususnya harmonisasi peraturan perpajakan pada tahun 2022, karena dapat berdampak signifikan pada operasi dan ekspor kita.

Selain faktor penentu kesuksesan eksternal, ANJ menyadari bahwa Perseroan kami dibangun di atas orang-orangnya. Khususnya selama masa pandemi, karyawan kami telah

menunjukkan dedikasi mereka terhadap ANJ dan nilai-nilainya. Di tahun-tahun mendatang, manajemen kami tetap mempertahankan karakteristik ini dan berinvestasi lebih banyak dalam program pengembangan karyawan. Program ini sudah terbukti berhasil, terutama di tingkat manajerial. Memberikan kesempatan kepada individu-individu yang merasa bersemangat tentang Perseroan dan misinya untuk mengembangkan keterampilan mereka dan pementasan adalah cara yang optimal untuk membentuk kelompok individu yang kohesif yang memahami dan menghargai ANJ sepenuhnya.

## Belanja Modal

Meski harga CPO tahun 2021 jauh melebihi tahun-tahun sebelumnya, ANJ tidak akan berpuas diri dan akan terus memprioritaskan pengendalian biaya. Situasi pandemi saat ini masih bergejolak dan akibatnya, kondisi pasar dan potensi perdagangan di masa depan sulit diprediksi. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan dengan cermat belanja modal dan biaya operasional melalui pelaksanaan proyek-proyek strategis berikut pada tahun 2021:

- Penanaman kembali di ANJA dan SMM dan penanaman baru di SMM.
- Dimulainya kembali proyek kompensasi lahan GSB untuk mengonsolidasikan 3.000 hektare untuk HGU.
- Intensifikasi skema pengomposan dan fertisasi.
- Melanjutkan laterisasi jalan dan pembangunan infrastruktur di PPM dan PMP.
- Melanjutkan pembangunan upaya pencegahan banjir di ANJAS.
- Penyelesaian infrastruktur pencegahan kebakaran Tahap 1 di KAL.

Untuk tahun 2022 investasi modal yang kami rencanakan meliputi:

- Penanaman kembali di SMM dan ANJA.
- Melanjutkan kompensasi lahan GSB untuk mengonsolidasikan 3.000 hektare untuk HGU.
- Melanjutkan penanaman di GSB.
- Membangun pabrik pengomposan di KAL.
- Kelanjutan Tahap 2, dan dimulainya infrastruktur pencegahan kebakaran Tahap 3 di KAL.
- Penyelesaian tindakan pencegahan banjir di ANJAS.
- Melanjutkan laterisasi jalan di PPM dan PMP.

## Perubahan Komposisi Direksi

Tahun ini, Istini Tatiek Siddharta mengundurkan diri dari posisinya sebagai Direktur Utama ANJ dan menduduki kursi Dewan Komisaris. Beliau menjadi Komisaris wanita pertama, yang mendukung upaya berkelanjutan ANJ untuk mencapai kesetaraan gender yang lebih besar di seluruh Perseroan. Istini adalah presiden direktur yang mumpuni dan memimpin ANJ dalam meraih kesuksesan, mempertahankan nilai-nilai kami melalui masa-masa sulit dan menantang. Kontribusinya kepada Dewan menunjukkan etos kerjanya dan di tahun-tahun mendatang

kami tetap menantikan masukan yang berharga dari sosok Ibu Istini yang inovatif dan berorientasi pada tujuan.

ANJ juga menyambut dua Direktur baru. Aloysius D'Cruz sebagai Direktur Teknis dan Litbang Agronomi, dan Nopri Pitoy sebagai Direktur Keuangan, keduanya telah bekerja di Perseroan selama bertahun-tahun dan telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam perannya masing-masing. Aloysius sebelumnya adalah direktur di ANJA, di mana ia memainkan peran penting dalam meningkatkan praktik agronomi, termasuk pengomposan berkualitas tinggi; produktivitas; dan penelitian dan pengembangan. Dia akan memainkan peran penting dalam mengkonsolidasikan pengembangan Grup dan membawa inovasi sektor agronomi ke tingkat yang baru. Jabatan Nopri sebelumnya adalah mengelola urusan pengadaan dan keuangan Kelapa Sawit Wilayah Barat. Latar belakangnya yang kuat di bidang keuangan dan rantai pasokan diharapkan akan membawa manfaat di posisi barunya. Dengan penunjukan dua individu ini, direksi kami memiliki pengalaman gabungan selama lebih dari 100 tahun, yang penting dalam mendorong nilai dan pengembangan kami.

Sebagai penutup, saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam operasi kami atas kerja keras dan dedikasi mereka terhadap nilai-nilai inti dan misi ANJ. Pada tahun 2021, dunia terus menjadi tempat yang menantang, dengan pandemi yang masih belum berakhir. Namun, dengan beradaptasi dengan kondisi normal baru dan menerapkan pembelajaran selama dua tahun terakhir, karyawan kami telah membantu ANJ meraih keberhasilan yang luar biasa di tahun ini. Melalui pengabdian yang tak tergoyahkan pada pekerjaan mereka, Perseroan kami memasuki tahun baru di posisi tertinggi yang pernah dicapai. Memasuki tahun 2022 yang penuh harapan, dengan penuh semangat kami memadukan langkah dalam perjalanan kami menjadi panutan industri berkelanjutan di tingkat global.

Atas nama Direksi,

## LUCAS KURNIAWAN

Direktur Utama

# DIREKSI



**DARI KIRI KE KANAN:**

**GEETHA GOVINDAN**  
Wakil Direktur Utama

**ALOYSIUS D'CRUZ**  
Direktur

**LUCAS KURNIAWAN**  
Direktur Utama

**NAGA WASKITA**  
Direktur

**NOPRI PITOY**  
Direktur

# Surat Pernyataan

## Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Jakarta, 6 Mei 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

### DIREKSI



**Lucas Kurniawan**  
Direktur Utama



**Geetha Govindan**  
Wakil Direktur Utama



**Naga Waskita**  
Direktur



**Aloysius D'Cruz**  
Direktur



**Nopri Pitoy**  
Direktur

### DEWAN KOMISARIS



**Adrianto Machribie**  
Komisaris Utama (Independen)



**George Santosa Tahija**  
Komisaris



**Sjakon George Tahija**  
Komisaris



**Anastasius Wahyuhadi**  
Komisaris



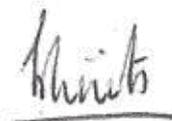
**Istama Tatang Siddharta**  
Komisaris



**J. Kristiadi**  
Komisaris Independen



**Darwin Cyril Noerhadi**  
Komisaris Independen



**Istini Tatiek Siddharta**  
Komisaris



# PROFIL PERUSAHAAN



Semua perkebunan kelapa sawit kami yang telah berproduksi bersertifikat RSP0 dan ISPO.

# KETERANGAN BISNIS ANJ

**NAMA PERUSAHAAN** PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.



## KANTOR PUSAT

Menara BTPN, Lantai 40  
Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung  
Kav. 5.5-5.6  
Jakarta 12950  
☎ (62-21) 2965 1777  
📠 (62-21) 2965 1788

## BIDANG USAHA

Perdagangan, jasa dan operasi perkebunan dan pengolahan kelapa sawit serta perdagangan produk minyak kelapa sawit, pemanenan dan pengolahan sagu, produksi dan pengolahan sayuran (edamame) dan bisnis energi terbarukan.

## TANGGAL PENDIRIAN

16 April 1993

## DOMISILI

JAKARTA

## PRODUK DAN JASA

MINYAK SAWIT MENTAH (CPO), INTI SAWIT (PK) DAN MINYAK INTI SAWIT (PKO), SAGU, SAYURAN (EDAMAME) DAN ENERGI TERBARUKAN DARI LIMBAH CAIR PABRIK KELAPA SAWIT.

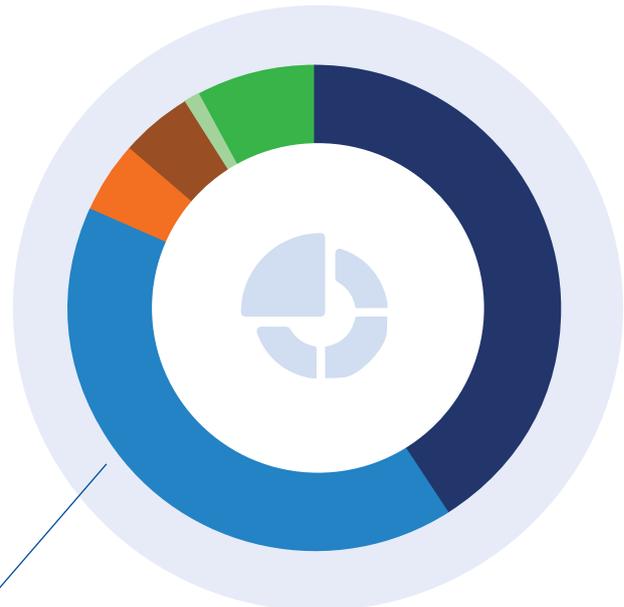


**ANJ**

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

## KEPEMILIKAN SAHAM

● PT Austindo Kencana Jaya 40,85%	● Saham Tresuri 1,19%
● George SantosaTahija 4,74%	● Masyarakat 7,54%
● Sjakon George Tahija 4,74%	● PT Memimpin Dengan Nurani 40,85%
● Yayasan Tahija 0,00%	



## DASAR HUKUM

- Akta No. 72, tanggal 16 April 1993, Notaris Sutjipto;
- Akta No. 54, tanggal 16 Juli 1998, Notaris Esther Mercia Sulaiman;
- Akta No. 161, tanggal 17 Januari 2013, Notaris Irawan Soerodjo;
- Akta No. 270, tanggal 22 Juni 2015, Notaris Irawan Soerodjo;
- Akta No. 61, tanggal 14 Mei 2018, Notaris Irawan Soerodjo;
- Akta No. 143, tanggal 15 Mei 2019, Notaris Christina Dwi Utami;
- Akta No. 144, tanggal 15 Mei 2019, Notaris Christina Dwi Utami;
- Akta No. 74, tanggal 9 Juni 2021, Notaris Christina Dwi Utami; dan
- Akta No. 23, tanggal 2 November 2021, Notaris Christina Dwi Utami.

## STATUS PERUSAHAAN

Perusahaan publik yang menjual saham

KODE SAHAM

**ANJT**



[www.anj-group.com](http://www.anj-group.com)



[corsec@anj-group.com](mailto:corsec@anj-group.com)  
[investor.relations@anj-group.com](mailto:investor.relations@anj-group.com)



[anjgroup.id](https://www.instagram.com/anjgroup.id)  
[Austindo Nusantara Jaya](https://www.facebook.com/AustindoNusantaraJaya)

## SEKILAS PERSEROAN



**ANJ merupakan perusahaan induk yang terlibat, baik secara langsung dan tidak langsung maupun melalui anak perusahaannya, dalam produksi dan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit dan hasil pangan berkelanjutan lainnya serta energi terbarukan. Saat ini, Perseroan memanfaatkan kemampuannya yang diakui dalam praktik agronomis terbaik, inovasi dan efisiensi guna mengembangkan bisnis agribisnis baru dalam pemanenan dan pengolahan sagu dan sayuran.**

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" atau "Perseroan") didirikan pada tanggal 16 April 1993 dengan nama PT Austindo Teguh Jaya, dengan aktivitas di bidang agribisnis, jasa keuangan, layanan kesehatan dan energi terbarukan. Pada tanggal 16 Juli 1998, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ) berdasarkan Akta No. 54 tertanggal 16 Juli 1998, Notaris Esther Mercia Sulaiman. Pada tahun 2012, sejalan dengan visi kami yang baru untuk menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis kelas dunia, ANJ mulai berkonsentrasi pada minyak kelapa sawit seraya mengembangkan bisnis agribisnis baru yang bersumber dari hasil pangan lainnya. Bagian kedua dari visi kami, yaitu menjadi perusahaan yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam, yang tercermin dalam komitmen kami untuk mencapai keseimbangan yang berkelanjutan antara tanggung jawab kami terhadap manusia, planet dan kemakmuran bagi semua pemangku kepentingan kami.

Pada tahun 2013, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia atas 10% dari saham kami.

### Minyak Kelapa Sawit

Bisnis kami terdiri dari penanaman dan pemanenan terpadu tandan buah segar dari perkebunan kelapa sawit kami, mengolahnya menjadi minyak sawit mentah, inti sawit dan minyak inti sawit, serta menjual minyak yang dihasilkannya. ANJ memiliki enam perkebunan kelapa sawit yang telah memproduksi:

#### Perkebunan Sumatera Utara I

Perkebunan kelapa sawit seluas 9.988 hektare di Binanga, Sumatera Utara, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA).

### Perkebunan Sumatera Utara II

Perkebunan kelapa sawit seluas 9.412 hektare di Padang Sidempuan, Sumatera Utara, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS).

### Perkebunan Pulau Belitung

Perkebunan kelapa sawit seluas 17.360 hektare di Pulau Belitung di Bangka Belitung, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM).

### Perkebunan Kalimantan Barat

Perkebunan kelapa sawit seluas 13.879 hektare di Ketapang, Kalimantan Barat, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Kayung Agro Lestari (KAL).

### Perkebunan Papua Barat

Perkebunan kelapa sawit seluas 54.704 hektare di Sorong Selatan dan Maybrat, Papua Barat, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Permata Putera Mandiri (PPM) dan PT Putera Manunggal Perkasa (PMP).

Semua ini adalah perkebunan yang telah menghasilkan buah kelapa sawit yang dilengkapi dengan pabrik kelapa sawit. ANJ adalah anggota *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Semua perkebunan kelapa sawit kami yang telah berproduksi bersertifikat RSPO dan ISPO.

Kami juga telah memulai penanaman cadangan lahan yang kami miliki di Sumatera Selatan dan Papua Barat sebagai berikut:

#### Cadangan Lahan Sumatera Selatan

Cadangan lahan ini mencakup lahan seluas 12.800 hektare di Empat Lawang, Sumatera Selatan dan dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB). Kami memulai penanaman di cadangan lahan ini pada tahun 2013.

#### Cadangan Lahan Papua Barat

Cadangan lahan ini mencakup lahan seluas 36.506 hektare di Maybrat, Papua Barat, yang dioperasikan oleh ANJ.

Perkebunan kami yang masih dalam tahap pengembangan juga dikelola sesuai dengan standar RSPO dan ISPO dan kami akan mengajukan sertifikasi RSPO dan ISPO saat perkebunan tersebut mulai beroperasi secara komersial.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki total cadangan lahan lebih dari 150.000 hektare. Pada saat itu, sekitar satu per tiga dari cadangan lahan ini, atau 54.630 hektare, telah ditanami. Pada akhir 2021, total lahan perkebunan yang telah ditanami seluas 4.588 hektare telah dialokasikan untuk petani kecil di bawah Program Plasma Pemerintah Indonesia.

Kelapa sawit yang sudah menghasilkan mencakup lahan seluas 43.962 hektare atau 80% dari jumlah lahan yang ditanami, sementara seluas 10.668 hektare atau 20% merupakan tanaman kelapa sawit yang belum menghasilkan. Rata-rata umur tanaman kelapa sawit inti di seluruh perkebunan Grup pada 31 Desember 2021 adalah 13 tahun.

Sekitar 22.000 hektare dari total luas cadangan lahan diperkirakan dapat ditanami tetapi belum ditanami (inti atau plasma). Kami telah memperoleh atau sedang dalam proses untuk memperoleh izin dan hak untuk mengembangkan lahan tersebut menjadi perkebunan kelapa sawit.

Sisa cadangan lahan Perseroan merupakan lahan yang dianggap tidak dapat ditanami karena kondisi topografi yang tidak sesuai atau digunakan untuk berbagai tujuan termasuk konservasi keragaman hayati, batas pelindung tepi sungai dan area konservasi untuk situs sejarah dan/atau budaya. Sebagian lahan digunakan untuk infrastruktur seperti jalan, perumahan karyawan dan fasilitas lainnya.

Sebagaimana dijelaskan di dalam Kebijakan Keberlanjutan kami, ANJ berkomitmen untuk memelihara area hutan yang memiliki nilai konservasi tinggi (HCV) dan/atau stok karbon tinggi (HCS) serta tidak akan mengembangkan lahan gambut atau lahan basah.

### Sagu

ANJ mengoperasikan pemanenan dan pemrosesan sagu di Sorong Selatan, Papua Barat melalui anak perusahaan kami, PT ANJ Agri Papua (ANJAP). ANJAP mengelola area konsesi seluas 40.000 hektare, tempat kami merintis pemanenan sagu dari hutan sagu alam yang pertama pada skala komersial di Indonesia. ANJAP juga mengolah batang sagu di pabrik sagu untuk menghasilkan tepung sagu kering yang dijual ke industri makanan.

Sebagai alternatif yang berkelanjutan bagi beras, sagu merupakan pilar penting dalam strategi agribisnis berkelanjutan. Proyek sagu kami juga sejalan dengan kebijakan ketahanan pangan pemerintah serta strategi percepatan pembangunan ekonomi dan sosial di Papua.





## Sayuran

ANJ telah bergerak di sektor sayuran sejak tahun 2015, ketika anak perusahaan kami, PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT), mulai membudidayakan edamame, sejenis kacang-kacangan yang memiliki protein dan antioksidan tinggi yang masuk dalam kelompok keluarga kedelai. Kami menggunakan model kolaborasi, memberikan masukan agronomi, pelatihan dan dukungan di lapangan kepada petani setempat di Jember, Jawa Timur untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil dan kualitas. Pada tahun 2020, kami mulai menanam okra, sayuran berkualitas tinggi lainnya.

Pada tahun 2017, ANJ menjalin kemitraan strategis dengan AJI HK Limited untuk memfasilitasi ekspansi pasar GMIT ke wilayah Asia Pasifik. Pada tahun 2021, GMIT menyelesaikan penggantian mesin penting dan telah memulai ekspor edamame bekunya ke Jepang pada Maret 2021.

## Energi Terbarukan

Anak perusahaan kami, PT Austindo Aufwind New Energy (AANE), telah mendapatkan izin usaha sebagai pembangkit listrik independen (IPP) pada tahun 2013 dan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada awal tahun 2014. AANE mengoperasikan pembangkit listrik tenaga biogas berkapasitas 1,8 MW di Perkebunan Pulau Belitung yang menghasilkan listrik dengan memanfaatkan limbah gas metana sebagai produk turunan dari pabrik CPO kami.

Perseroan berencana untuk membangun pembangkit listrik tenaga biogas lainnya di beberapa pabrik untuk penggunaan internal guna mengurangi ketergantungan kami terhadap sumber energi bahan bakar fosil dan meningkatkan kinerja emisi gas rumah kaca.



# SEJARAH SINGKAT GRUP ANJ

## 1993-2006

1993

ANJ pertama kali didirikan.

2000

- PT Austindo Agro Nusantara dan PT Austindo Nusantara Resources bergabung dengan Perseroan.
- ANJ mengakuisisi PT Austindo Nusantara Jaya Agri (sebelumnya PT Eka Pendawa Sakti) melalui Verdaine Investments Ltd., yang bertindak sebagai manajer/operator.

2001

Penggabungan PT Austindo Investama Jaya, PT Austindo Mining Corporindo dan PT Austindo Nusantara Energi dengan Perseroan.

## 2010-2016

2010

PT ANJ Agri Papua memperoleh Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (IUPHHBK) atas lahan seluas 40.000 hektare di Papua Barat untuk perkebunan sagu.

2012

- ANJ mendivestasikan kepemilikannya di sektor layanan kesehatan dan jasa keuangan untuk berkonsentrasi di bidang agribisnis, produksi pangan dan energi terbarukan.
- ANJ mengakuisisi PT Galempa Sejahtera Bersama.

2013

- ANJ mengakuisisi PT Permata Putera Mandiri dan PT Putera Manunggal Perkasa.
- ANJ pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- PT Austindo Aufwind New Energy mulai mengoperasikan pembangkit listrik tenaga biogas secara komersial.

## 2017-2021

2017

- ANJ melepaskan kepemilikan sahamnya di PT Darajat Geothermal Indonesia dan PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau untuk berkonsentrasi di bidang agribisnis, produksi pangan dan energi terbarukan.
- Restrukturisasi kepemilikan saham di (a) PT Aceh Timur Indonesia (ATI), PT Simpang Kiri Plantation Indonesia (SKPI), (b) PT Surya Makmur (SM) dan PT Bilah Plantindo (BP) yang semuanya merupakan Grup MP Evans.
- AJI HK Limited mengakuisisi 20% saham anak perusahaan ANJ, yaitu PT Gading Mas Indonesia Teguh.
- ANJ menjual 10,87% kepemilikan sahamnya di PT Agro Muko ke SIPEV NV, dengan mempertahankan kepemilikan saham sebesar 5%.

2018

- ANJ meluncurkan logo baru perusahaan.
- GMIT memulai pembangunan fasilitas pembekuan.
- PMP memulai pembangunan pabrik minyak kelapa sawit.

2003

ANJ mengakuisisi PT Sahabat Mewah dan Makmur.

2004

ANJ mengakuisisi PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (sebelumnya PT Ondop Perkasa Makmur).

2005

ANJ mengakuisisi PT Kayung Agro Lestari.

2006

ANJ menjadi pemilik penuh atas PT Austindo Nusantara Jaya Agri.

2014

ANJ mengakuisisi PT Pusaka Agro Makmur.

2015

- PT Pusaka Agro Makmur bergabung dengan Perseroan.
- PT ANJ Agri Papua menyelesaikan pembangunan pabrik pengolahan tepung sagu di Papua Barat.

2016

Pabrik minyak kelapa sawit PT Kayung Agro Lestari di Kalimantan Barat mulai beroperasi.

2019

ANJ melepas kepemilikan sahamnya di PT Puncak Jaya Power dan seluruh investasinya di MP Evans Group.

2020

PT Putera Manunggal Perkasa di Papua Barat mulai mengoperasikan pabrik minyak kelapa sawit dan pabrik penghancur inti sawit.

2021

- PT Putera Manunggal Perkasa dan PT Permata Putera Mandiri memperoleh sertifikasi RSPO dan ISPO.
- PT Kayung Agro Lestari meningkatkan kapasitas pabrik dari 45 ton per jam menjadi 90 ton per jam.
- GMIT mulai mengekspor edamame beku.

# VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN



## VISI

Perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam.

## MISI

- **Berorientasi pada manusia dan alam:**  
Manusia dan alam merupakan acuan yang memandu Perseroan dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya.
- **Gigih mengupayakan keunggulan berstandar internasional:**  
Berupaya memenuhi sekaligus melampaui standar lokal dan internasional dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
- **Pertumbuhan berkelanjutan demi kesejahteraan:**  
Mewujudkan kesejahteraan ekonomi yang luas tanpa mengorbankan sumber daya yang terbatas.
- **Integritas:**  
Senantiasa bertindak tepat dalam segala situasi, terlepas dari siapapun yang mengawasi dan apapun akibatnya.

Visi dan misi perusahaan di atas telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 12 Februari 2018.

## NILAI-NILAI



### INTEGRITAS



### MENGHARGAI SESAMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN



### PENINGKATAN KEMAMPUAN SECARA BERKESINAMBUNGAN

## LOGO ANJ



Logo ANJ merupakan ekspresi visual dari prioritas baru kami. Setiap simbol mewakili elemen berbeda yang penting bagi Perseroan:



#### MANUSIA

Manusia merupakan elemen pusat identitas ANJ. Bentuk lingkaran digunakan untuk mewakili kehidupan manusia yang kokoh dan harmonis. Manusia tidak dapat bertahan tanpa kebaikan alam, oleh karena itu manusia juga harus berperan dalam menjaga dan meningkatkan hubungan timbal balik harmonis antara manusia dan alam. Hubungan harmonis ini digambarkan melalui empat elemen alam yang mengelilingi unsur ini sebagai simbol kehidupan manusia.



#### MATAHARI

Matahari adalah sumber energi utama yang bersinar tanpa henti. Dia adalah salah satu aspek kunci dalam mengangkat kehidupan yang terus berputar dan berkembang menjadi sumber energi yang dibutuhkan setiap organisme di bumi.



#### HEWAN

Semua hewan di bumi memiliki potensi dan peran penting dalam menyeimbangkan alam. Gambar jejak kaki mewakili hewan Indonesia dan semangat abadi yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.



#### TUMBUHAN

Tumbuhan merupakan produsen yang menjadi landasan utama dalam rantai makanan dan keseimbangan ekosistem. Peran tumbuhan sangat beragam dari menghasilkan oksigen, bahan pangan hingga menjaga kesuburan tanah. Geografi Indonesia yang kaya memungkinkan berbagai flora yang unik dan beragam untuk berkembang yang merupakan kebanggaan Nusantara.



#### AIR

Air adalah sumber vital kehidupan yang bertindak sebagai salah satu unsur penyeimbang. Apakah dalam bentuk tetesan kecil atau dalam jumlah besar, air memiliki potensi luar biasa yang dapat dimanfaatkan menjadi sumber daya.



Kode Etik Perseroan tentang Perilaku Bisnis ("Kode Etik"), yang diluncurkan pada 2013, menguraikan nilai-nilai hakiki Perseroan kami ke dalam perilaku dan panduan yang dirancang untuk memastikan karyawan ANJ menjunjung tinggi reputasi kami dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dengan bersikap transparan, akuntabel, objektif dan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara setara dan penuh hormat.

### Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Nilai-nilai hakiki yang mendasari Kode Etik ini adalah Integritas, Menghargai Sesama Manusia dan Lingkungan serta Peningkatan Kemampuan secara Berkesinambungan. Pasal-pasal dalam Kode Etik memberikan panduan bagi karyawan untuk memenuhi tanggung jawab pekerjaannya dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif, aman, sah dan dengan integritas. Kode Etik ini berlaku sama dan tanpa kecuali untuk semua karyawan dan manajemen, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap karyawan Grup ANJ harus berjanji untuk menegakkan Kode Etik; investor, pemangku kepentingan dan mitra bisnis kami juga diharuskan membuat komitmen seperti itu jika relevan. Kode Etik ini secara resmi diberlakukan pada Januari 2014 dan telah disosialisasikan kepada semua karyawan. Sejak

Oktober 2017, Kode Etik ini telah menjadi bagian integral dari kurikulum program *Management Trainee* kami serta program pengenalan yang diberikan untuk semua karyawan baru serta dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran dan pengembangan di ANJ *Learning Center* kami.

### Kode Etik Perilaku Bisnis ANJ Mencakup:

- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan;
- Keselamatan dan kesehatan tempat kerja dan lingkungan;
- Hubungan kerja;
- Hubungan dengan pemasok dan pelanggan;
- Hubungan dengan pemerintah;
- Konflik kepentingan;
- Penggunaan dan pemeliharaan properti perusahaan;
- Informasi perusahaan dan pengungkapan keuangan;
- Hubungan dengan investor dan media; dan
- *Insider trading*.

Kode Etik ini ditinjau secara rutin dan berkala untuk memastikan panduan tersebut tetap selaras dengan pertumbuhan bisnis, tujuan strategis dan perkembangan di lingkungan eksternal kami.



## KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan bergerak di bidang:

### Kegiatan Usaha Utama:

- a. Menjalankan usaha aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- b. Menjalankan usaha perdagangan besar buah yang mengandung minyak.
- c. Menjalankan usaha perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya.
- d. Menjalankan usaha perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.
- e. Menjalankan usaha perkebunan buah kelapa sawit.
- f. Menjalankan usaha industri minyak mentah kelapa sawit (*Crude Palm Oil*).
- g. Menjalankan usaha industri minyak mentah inti kelapa sawit (*Crude Palm Kernel Oil / CPKO*).
- h. Melakukan usaha industri pemurnian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit.

### Kegiatan Usaha Penunjang:

Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Anggaran Dasar

Anggaran Dasar ANJ telah diubah beberapa kali sejak berdirinya Perseroan pada tahun 1993. Perubahan terakhir dibuat pada tahun 2021, sesuai dengan Akta No. 74 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 9 Juni 2021 dan terkait dengan perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan untuk memenuhi ketentuan dan peraturan pasar modal yang berlaku dan Akta 23 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 2 November 2021 terkait dengan perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Direksi.

# PETA LOKASI KEGIATAN USAHA UTAMA



Total Area Tertanam:  
**50.042 Ha**

Total Area Konservasi:  
**60.985 Ha**

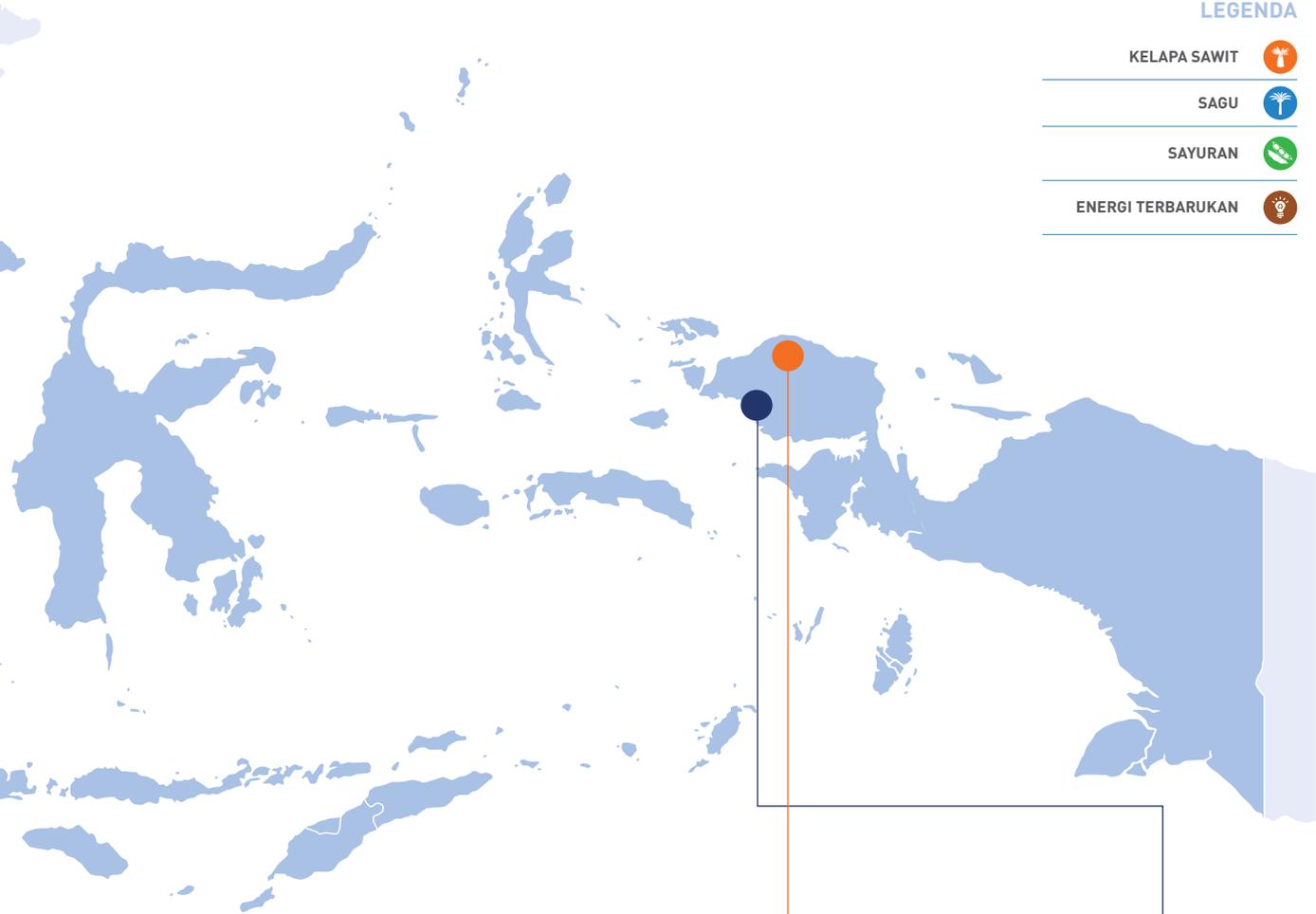
LEGENDA

KELAPA SAWIT 

SAGU 

SAYURAN 

ENERGI TERBARUKAN 



 **PT KAYUNG AGRO LESTARI (KAL)**  
Ketapang, Kalimantan Barat

<b>Inti</b>	
Cadangan Lahan	10.920 Ha
Area Tertanam	9.583 Ha
Area Menghasilkan	8.784 Ha
Kapasitas Pabrik	90 ton/jam
Area Konservasi	3.845** Ha
<b>Plasma</b>	
Cadangan Lahan	2.958 Ha
Area Tertanam	2.668 Ha
Area Menghasilkan	2.287 Ha

 **PT PUTERA MANUNGGAL PERKASA (PMP)  
PT PERMATA PUTERA MANDIRI (PPM)  
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk. (ANJ)**  
Papua Barat

<b>Inti</b>	
Cadangan Lahan	75.947 Ha
Area Tertanam	8.107 Ha
Area Menghasilkan	5.022 Ha
Kapasitas Pabrik	45 ton/jam
Area Konservasi	44.506*** Ha
<b>Plasma</b>	
Cadangan Lahan	15.263 Ha
Area Tertanam	902 Ha
Area Menghasilkan	386 Ha

 **PT ANJ AGRI PAPUA (ANJAP)**  
Sorong Selatan, Papua Barat

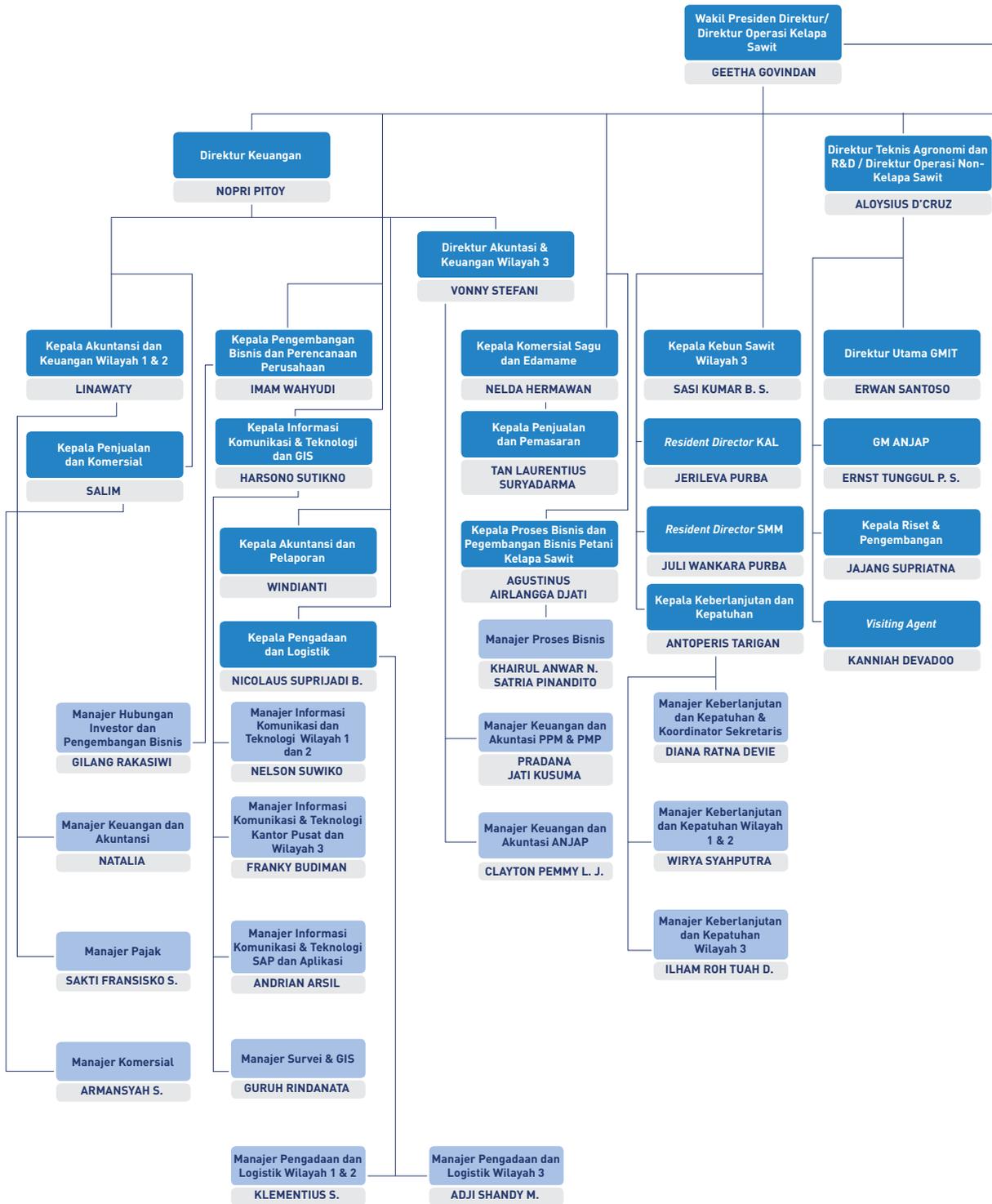
Hak Konsesi	40.000 Ha
Kapasitas Pabrik	1.250 ton/bulan
Area Konservasi	8.150 Ha

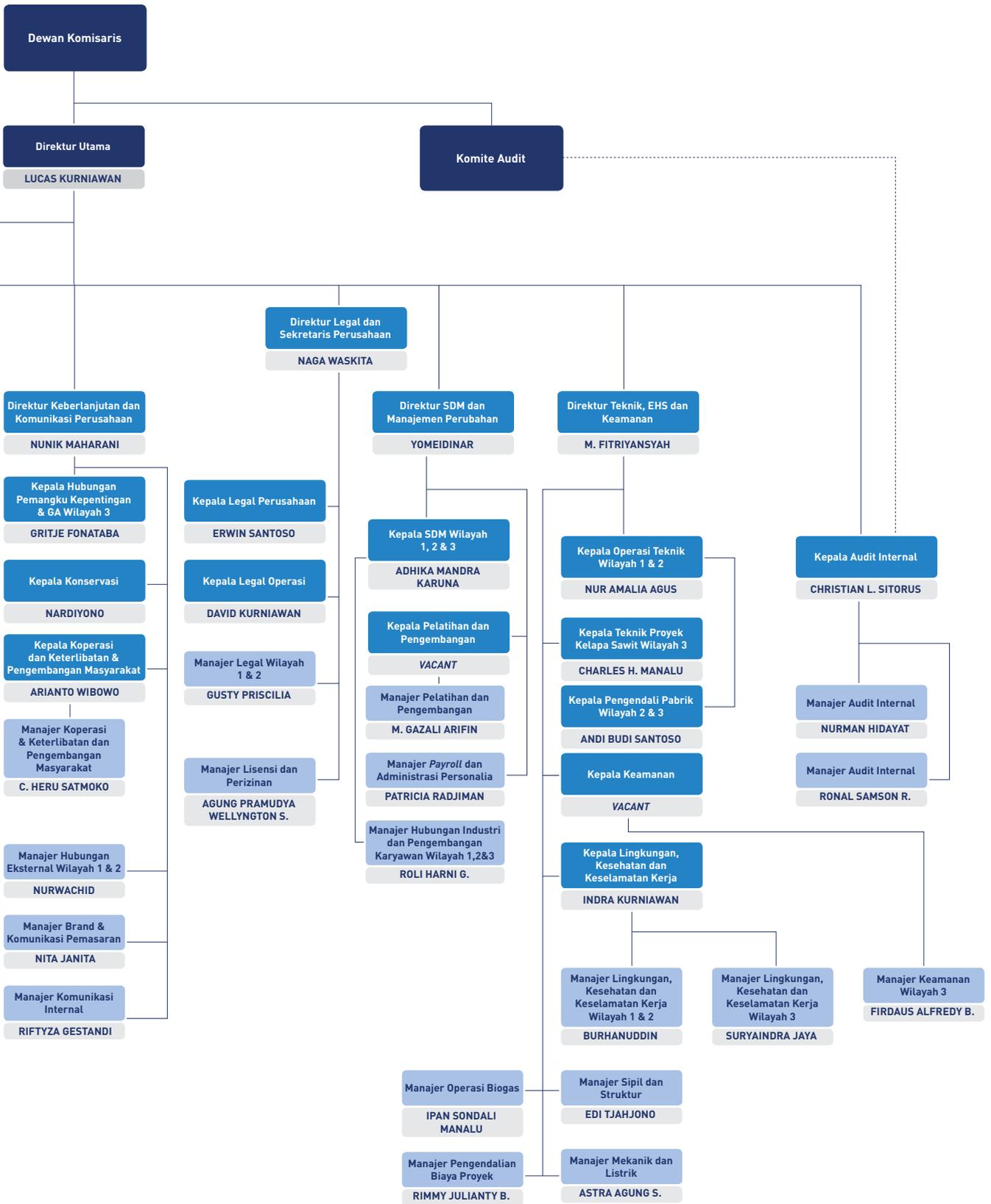
**Catatan :**

Data per 31 Desember 2021

- \* Termasuk 288 ha kawasan konservasi di luar HGU ANJAS
- \*\* Termasuk 2.330,88 hektare kawasan konservasi di luar HGU KAL
- \*\*\* Kawasan konservasi untuk ANJ belum ditentukan

# STRUKTUR ORGANISASI





## PROFIL DEWAN KOMISARIS



Warga Negara Indonesia, usia 80 tahun. Lahir di Bandung, 1941. Berdomisili di Jakarta.

### Adrianto Machribie

Komisaris Utama (Independen)

#### PENGALAMAN

Bapak Machribie menjabat sebagai salah satu Komisaris Perseroan sejak bulan Juli 1996 dan diangkat sebagai Komisaris Utama pada September 2003. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Administrasi anak perusahaan Shell Indonesia (1980- 1985), *Vice President General Affairs* di Shell Companies Indonesia (1986- 1992), *Executive Vice President & Director* di PT Freeport Indonesia (1992-1995), Direktur Utama di PT Freeport Indonesia (1995-2006), Komisaris PT Freeport Indonesia (2006-2011), Direktur Non-Eksekutif di Intrepid Mines Ltd. (2011-2015) dan Direktur Utama PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) (2011 - 2017). Beliau juga aktif dalam beberapa organisasi profesional.

#### PENDIDIKAN

Bapak Machribie memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1967) dan meraih gelar Magister di bidang ilmu Sosial dari Institute of Social Studies, Den Haag, Belanda (1969).

#### AFILIASI

Bapak Machribie tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

#### INDEPENDENSI

Masa jabatan Bapak Machribie sebagai Komisaris Independen telah lebih dari 2 (dua) periode, namun beliau menyatakan bahwa beliau tetap independen dan akan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### DASAR PENGANGKATAN

- Pengangkatan Pertama: Akta No. 32 dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman S.H, Notaris di Jakarta tertanggal 24 September 2003.
- Pengangkatan Terakhir: Akta No. 47 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta tertanggal 10 Juni 2020.

#### MASA JABATAN

September 2003-sekarang.

#### RANGKAP JABATAN

- Komisaris PT Freeport Indonesia (2018-sekarang).
- *Senior Advisor* untuk *Office of the Chairman* bagi kantor pusat Freeport McMoRan Copper dan Gold Inc (2011-sekarang).

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun. Lahir di Jakarta, 1958. Berdomisili di Jakarta.

## George Santosa Tahija

Komisaris



### PENGALAMAN

Bapak Tahija diangkat sebagai Komisaris pada tahun 2012 dan sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan, setelah lebih dari 20 tahun membawahi ANJ sebagai Direktur Utama. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris anak perusahaan ANJ.

Bapak Tahija merupakan pendiri Coral Triangle Center (CTC), satu-satunya pusat konservasi laut di Indonesia.

Beliau adalah anggota Dewan Pengawas (2012-2015) dan *Global Executive MBA Advisory Board* (2010-2019), Darden School, University of Virginia. Beliau adalah anggota pendiri dan Pengawas dari Yayasan Tahija, yang saat ini didedikasikan untuk pemberantasan demam berdarah. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Freeport Indonesia Company (1992-2012), Komisaris Utama PT Asuransi Indrapura (1991-2012) dan Direktur Non-Eksekutif di Pearl Energy Pte. Ltd. (2005-2006). Bapak Tahija saat ini menjabat sebagai Dewan Penasihat The Nature Conservancy (TNC) Indonesia dan Wakil Ketua TNC Asia Pacific Council. Beliau adalah anggota aktif *Young Presidents' Organization (YPO) Gold Indonesia Chapter*. Bapak Tahija adalah penerima *Abbott Awards 2021* dari Darden School, University of Virginia.

### PENDIDIKAN

Bapak Tahija memperoleh gelar sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Indonesia (1983) dan gelar MBA dari Darden School, University of Virginia, Amerika Serikat (1986).

### AFILIASI

Bapak Tahija adalah saudara dari Bapak Sjakon George Tahija, anggota Dewan Komisaris Perseroan. Beliau juga merupakan Direktur Utama dan pemegang saham mayoritas PT Memimpin Dengan Nurani dan Komisaris PT Austindo Kencana Jaya. Kedua perusahaan tersebut adalah pemegang saham mayoritas ANJ.

### DASAR PENGANGKATAN

- Pengangkatan Pertama: Akta No. 72 dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., L.L.M, Notaris di Jakarta tertanggal 14 Desember 2012.
- Pengangkatan Terakhir: Akta No. 47 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta tertanggal 10 Juni 2020.

### MASA JABATAN

Desember 2012-sekarang.

### RANGKAP JABATAN

- Komisaris PT Austindo Kencana Jaya (pemegang saham utama Perseroan) (2012-sekarang).
- Direktur Utama PT Memimpin Dengan Nurani (pemegang saham utama Perseroan) (2012-sekarang).
- Ketua Dewan Wali Amanat Yayasan Tahija (2003-sekarang).
- Komisaris Utama PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2005-sekarang).
- Komisaris Utama PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siags (2006-sekarang).
- Komisaris Utama PT Sahabat Mewah dan Makmur (2005-sekarang).
- Komisaris Utama PT Kayung Agro Lestari (2008-sekarang).
- Komisaris Utama PT Galempa Sejahtera Bersama (2015-sekarang).
- Komisaris Utama PT Permata Putera Mandiri (2013-sekarang).
- Komisaris Utama PT Putera Manunggal Perkasa (2013-sekarang).
- Komisaris Utama PT ANJ Agri Papua (2011-sekarang).
- Komisaris Utama PT Austindo Aufwind New Energy (2013-sekarang).
- Komisaris Utama PT Gading Mas Indonesia Teguh (2008-sekarang).
- Komisaris Utama PT Austindo Nusantara Jaya Boga (2013-sekarang).
- Komisaris Utama PT Lestari Sagu Papua (2011-sekarang).



Warga Negara Indonesia, usia 69 tahun. Lahir di Jakarta, 1952. Berdomisili di Jakarta.

## Sjakon George Tahija

Komisaris

### PENGALAMAN

Dr. Tahija diangkat sebagai salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak pertama kali didirikan pada tahun 1993. Beliau adalah dokter spesialis mata konsultan vitreo-retinal dan pendiri Klinik Mata Nusantara, sebuah jaringan klinik mata nasional dan menjabat Ketua Dewan Penasehat Medis Klinik. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Elbatama Finance (2000-2004), Komisaris PT Aceh Timur (1998-2003) dan Direktur Utama PT ANJ Healthcare (2006-2010).

### PENDIDIKAN

Dr. Tahija memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada tahun 1980.

### AFILIASI

Dr. Tahija adalah saudara dari Bapak George Santosa Tahija, anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dr. Tahija juga merupakan Direktur Utama dan pemegang saham mayoritas PT Austindo Kencana Jaya, salah satu pemegang saham mayoritas ANJ.

### DASAR PENGANGKATAN

- Pengangkatan Pertama: Akta No. 72 dibuat di hadapan Sutjipto S.H, Notaris di Jakarta tertanggal 16 April 1993.
- Pengangkatan Terakhir: Akta No. 47 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta tertanggal 10 Juni 2020.

### MASA JABATAN

April 1993-sekarang.

### RANGKAP JABATAN

Direktur Utama PT Austindo Kencana Jaya (pemegang saham utama Perseroan) (2017-sekarang).

Warga Negara Indonesia, usia 75 tahun. Lahir di Klaten, 1946. Berdomisili di Jakarta.

## Anastasius Wahyuhadi

Komisaris



### PENGALAMAN

Bapak Wahyuhadi diangkat sebagai salah satu Komisaris Perseroan pada tahun 2006, setelah menjabat sebagai Direktur *Corporate Services* ANJ sejak tahun 1997 hingga 2005. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di anak perusahaan ANJ. Selama karirnya, beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sejumlah perusahaan nasional, multinasional dan perusahaan publik di Indonesia antara lain sebagai Wakil Direktur Utama dan Direktur Legal & Sekretaris Perusahaan PT Rothmans of Pall Mall Indonesia (sebelumnya PT Faroka SA) (1983-1994), Direktur di PT Anwar Sierad Group (1994-1997), Komisaris Utama PT Asuransi Indrapura (1998-2012). Beliau juga aktif dalam berbagai kegiatan filantropi dan menjabat sebagai Ketua Pengurus Yayasan Tahija (2003-2018).

### PENDIDIKAN

Bapak Wahyuhadi memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Satyawacana, Indonesia (1976).

### AFILIASI

Bapak Wahyuhadi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

### DASAR PENGANGKATAN

- Pengangkatan Pertama: Akta No. 49 dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman S.H, Notaris di Jakarta tertanggal 19 Januari 2006
- Pengangkatan Terakhir: Akta No. 47 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta tertanggal 10 Juni 2020.

### MASA JABATAN

Januari 2006-sekarang.

### RANGKAP JABATAN

- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2006-sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (2008-sekarang).
- Komisaris PT Sahabat Mewah dan Makmur (2003-sekarang).
- Komisaris PT Kayung Agro Lestari (2008-sekarang).
- Komisaris PT Galempa Sejahtera Bersama (2015-sekarang).
- Komisaris PT Permata Putera Mandiri (2013-sekarang).
- Komisaris PT Putera Manunggal Perkasa (2013-sekarang).
- Komisaris PT ANJ Agri Papua (2011-sekarang).
- Komisaris PT Austindo Aufwind New Energy (2013-sekarang).
- Komisaris PT Gading Mas Indonesia Teguh (2008-sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Boga (2013-sekarang).



Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun. Lahir di Jakarta, 1959. Berdomisili di Jakarta.

## Istama Tatang Siddharta

Komisaris

### PENGALAMAN

Bapak Siddharta diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Juli 2004. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Pimpinan Utama dari Siddharta, Siddharta dan Widjaja, afiliasi Indonesia dari kantor akuntan internasional KPMG serta memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bidang keuangan dan akuntansi. Beliau juga merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia.

### PENDIDIKAN

Bapak Siddharta memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1980).

### AFILIASI

Bapak Siddharta adalah saudara dari Ibu Istini Tatiek Siddharta, Komisaris Perseroan.

### DASAR PENGANGKATAN

- Pengangkatan Pertama: Akta No. 24 dibuat di hadapan Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H, Notaris di Jakarta tertanggal 6 Juli 2004.
- Pengangkatan Terakhir: Akta No. 47 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta tertanggal 10 Juni 2020.

### MASA JABATAN

Juli 2004-sekarang.

### RANGKAP JABATAN

- Komisaris Independen PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (2013-sekarang).
- Direktur Utama PT Amalgamated Tricor (2009-sekarang).

**Warga Negara Indonesia, usia 73 tahun. Lahir di Yogyakarta, 1948. Berdomisili di Jakarta.**

## J. Kristiadi

Komisaris Independen



### PENGALAMAN

Bapak Kristiadi telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Maret 2012. Beliau memiliki berbagai karier panjang termasuk sebagai dosen dan dosen tamu di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta; Lembaga Ketahanan Nasional; Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara, Bandung; serta Sekolah Staf Kepolisian Nasional, Bandung. Beliau pernah menjadi anggota Majelis Permusyawaratan Rakyat (1987-1992). Beliau secara rutin menjadi kolumnis dan komentator di media nasional perihal perkembangan politik, hubungan sipil dan militer, keamanan, dan reformasi konstitusi. Bapak Kristiadi juga pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Politik dan Wakil Eksekutif Direktur di CSIS, Jakarta (1999–2004).

### PENDIDIKAN

Bapak Kristiadi meraih gelar doktor di bidang ilmu politik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995).

### AFILIASI

Bapak Kristiadi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

### INDEPENDENSI

Masa jabatan Bapak Kristiadi sebagai Komisaris Independen telah lebih dari 2 (dua) periode, namun beliau menyatakan bahwa beliau tetap independen dan akan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### DASAR PENGANGKATAN

- Pengangkatan Pertama: Akta No. 2 dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman, S.H, Notaris di Jakarta tertanggal 5 Maret 2012.
- Pengangkatan Terakhir: Akta No. 47 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta tertanggal 10 Juni 2020.

### MASA JABATAN

Maret 2012-sekarang.

### RANGKAP JABATAN

Sekretaris Direksi CSIS Foundation (2005-sekarang).



**Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun. Lahir di Jakarta, 1961. Berdomisili di Jakarta.**

## Darwin Cyril Noerhadi

Komisaris Independen

### PENGALAMAN

Dr. Noerhadi diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2017. Bapak Noerhadi memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun di industri keuangan. Sebelumnya, beliau pernah memegang berbagai jabatan senior, meliputi Direktur Utama PT Kliring Deposit Efek Indonesia (1993-1966), Direktur Utama PT Bursa Efek Jakarta (1996-1999), Partner PricewaterhouseCoopers Jakarta (1999-2005), *Chief Financial Officer* PT Medco Energi Internasional Tbk (2005-2011) dan *Senior Managing Director Creador - Regional Private Equity* (2011-2019).

### PENDIDIKAN

Dr. Noerhadi memperoleh gelar sarjana di bidang Geologi Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1985) dan gelar MBA di bidang Keuangan dan Ekonomi dari University of Houston, Amerika Serikat (1988) dan gelar PhD di bidang Manajemen Strategis dari Universitas Indonesia (2013).

### AFILIASI

Dr. Noerhadi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

### INDEPENDENSI

Masa jabatan Dr. Noerhadi sebagai Komisaris Independen belum lebih dari 2 (dua) periode.

### DASAR PENGANGKATAN

- Pengangkatan Pertama: Akta No. 144 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si, Notaris di Jakarta tertanggal 20 Februari 2017.
- Pengangkatan Terakhir: Akta No. 73 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta tertanggal 9 Juni 2021.

### MASA JABATAN

Februari 2017-sekarang.

### RANGKAP JABATAN

- Anggota Dewan Pengawas (profesional) Lembaga Pengelola Investasi (2021-sekarang).
- Komisaris di PT Medikaloka Hermina Tbk (2017-sekarang).
- Komisaris Utama PT Creador Indonesia (Januari 2020-sekarang).

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun. Lahir di Jakarta, 1962. Berdomisili di Jakarta.

## Istini Tatiek Siddharta

Komisaris  
(Sejak 2 November 2021)



### PENGALAMAN

Ibu Siddharta diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2021, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama (2016-2021), Wakil Direktur Utama (2012-2015) dan Direktur Keuangan Grup (2001-2012). Beliau memulai kariernya sebagai akuntan publik dan menjadi Partner di Siddharta, Siddharta & Harsono, anggota dari Coopers dan Lybrand, yang kemudian menjadi anggota dari KPMG pada tahun 1998. Beliau aktif di beberapa asosiasi profesional, termasuk Ikatan Akuntan Indonesia, yang mana beliau adalah anggota Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan. Beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dari tahun 2000 sampai dengan 2002.

### PENDIDIKAN

Ibu Siddharta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1985) dan mendapatkan gelar MBA dari John Anderson School, University of California, Los Angeles (1994).

### AFILIASI

Ibu Siddharta adalah saudari dari Bapak Istama Tatang Siddharta, anggota Dewan Komisaris Perseroan.

### DASAR PENGANGKATAN

Pengangkatan Pertama dan Terakhir: Akta No. 23, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta, tertanggal 2 November 2021.

### MASA JABATAN

November 2021-sekarang.

### RANGKAP JABATAN

- Komisaris PT Memimpin Dengan Nurani (2016-sekarang).
- Komisaris PT Austindo Kencana Jaya (2016-sekarang).

## PROFIL DIREKSI



Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun. Lahir di Teluk Betung, Bandar Lampung, 1971. Berdomisili di Jakarta.

### Lucas Kurniawan

Direktur Utama  
[Sejak 2 November 2021]

#### PENGALAMAN

Bapak Kurniawan diangkat sebagai Direktur Utama pada November 2021. Beliau bergabung dengan Perseroan pada November 2014 sebagai Direktur Keuangan Grup. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bapak Kurniawan adalah *partner* di Tanudiredja, Wibisana & Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers International Ltd (2011-2014). Beliau memulai kariernya di Siddharta, Siddharta dan Widjaja (dahulu Siddharta, Siddharta dan Harsono) (1993-1998), anggota dari Coopers dan Lybrand yang kemudian menjadi anggota dari KPMG. Beliau diangkat menjadi *partner* di KAP tersebut pada tahun 2005. Selanjutnya, beliau bergabung dengan KPMG Ltd, Vietnam, sebagai *partner audit* (2007-2011), sebelum menjadi *partner* di Tanudiredja, Wibisana & Rekan.

Bapak Kurniawan memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun di bidang keuangan dan akuntansi. Sejak tahun 2016, beliau memimpin transformasi digital Perseroan yang menempatkan Perseroan sebagai yang terdepan dalam penerapan teknologi di industri.

Bapak Kurniawan adalah anggota Ikatan Akuntan Indonesia dan Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

#### PENDIDIKAN

Bapak Kurniawan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (1994) dan telah menyelesaikan sejumlah program profesional termasuk KPMG *Aspac Chairman's 25 Program* pada tahun 2008 (sertifikasi INSEAD), *program Understanding the Client's Strategic Agenda PWC* pada tahun 2012 (sertifikasi INSEAD) dan *The Executive Program* dari Darden School of Business (University of Virginia) Amerika Serikat pada tahun 2017.

#### AFILIASI

Bapak Kurniawan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Perseroan.

#### DASAR PENGANGKATAN

Pengangkatan Pertama dan Terakhir: Akta No. 23, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta, tertanggal 2 November 2021.

#### MASA JABATAN

November 2021 - sekarang.

#### RANGKAP JABATAN

- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2019–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (2019–sekarang).
- Komisaris PT Sahabat Mewah dan Makmur (2019–sekarang).
- Komisaris PT Kayung Agro Lestari (2019–sekarang).
- Komisaris PT Galempa Sejahtera Bersama (2019–sekarang).
- Komisaris PT Permata Putera Mandiri (2019–sekarang).
- Komisaris PT Putera Manunggal Perkasa (2019–sekarang).
- Komisaris PT ANJ Agri Papua (2019–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Aufwind New Energy (2019–sekarang).
- Komisaris PT Gading Mas Indonesia Teguh (2019–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Boga (2019–sekarang).
- Komisaris PT Lestari Sagu Papua (2019–sekarang).

Warga Negara Malaysia, usia 62 tahun. Lahir di Selangor, 1959. Berdomisili di Jakarta.

## Geetha Govindan

Wakil Direktur Utama  
(Sejak 2 November 2021)



### PENGALAMAN

Bapak Govindan diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada November 2021, setelah menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2015. Beliau juga merupakan Direktur Utama di beberapa anak perusahaan ANJ. Beliau telah bekerja di industri perkebunan selama lebih dari 30 tahun. Beliau memulai kariernya sebagai *Estate Manager* di Socfin Co. Bhd di Malaysia selama 16 tahun (1983-1999). Beliau kemudian menjadi *Regional Controller* di PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (2000-2001) Beliau kemudian bekerja di PT REA Kaltim Plantations dengan menjabat sebagai *Estates Controller* dan *Chief Operating Officer* sebelum ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama (2008- 2013). Bapak Govindan juga memiliki pengalaman dalam kelapa sawit berkelanjutan dan pengetahuan luas tentang berbagai potensi energi terbarukan yang berkaitan dengan bisnis kelapa sawit.

### PENDIDIKAN

Bapak Govindan memperoleh gelar Sarjana Sains dari Universitas Madras, India (1980), Diploma di bidang *Human Resource Management* dari University of Malaya, Malaysia (1999) dan Executive MBA dari Euregio Management School, Belanda (2015). Bapak Govindan juga mengikuti *The Executive Program* dari Darden School of Business, University of Virginia, AS pada tahun 2015 dan baru saja menyelesaikan program "*Health Effects of Climate Change*" dari Harvard University pada tahun 2020.

### AFILIASI

Bapak Govindan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Perseroan.

### DASAR PENGANGKATAN

Pengangkatan Pertama dan Terakhir: Akta No. 23, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta, tertanggal 2 November 2021.

### MASA JABATAN

November 2021-sekarang.

### RANGKAP JABATAN

- Direktur Utama PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2013-sekarang).
- Direktur Utama PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (2013-sekarang).
- Direktur Utama PT Sahabat Mewah dan Makmur (2013-sekarang).
- Direktur Utama PT Kayung Agro Lestari (2013-sekarang).
- Direktur Utama PT Galempa Sejahtera Bersama (2015-sekarang).
- Direktur Utama PT Permata Putera Mandiri (2015-sekarang).
- Direktur Utama PT Putera Manunggal Perkasa (2015-sekarang).
- Komisaris PT Gading Mas Indonesia Teguh (2015-sekarang).



**Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun. Lahir di Tanjung Pinang, 1974. Berdomisili di Jakarta.**

## Naga Waskita

Direktur Legal dan Sekretaris Perusahaan

### PENGALAMAN

Bapak Waskita bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai Penasihat Hukum dan Sekretaris Perusahaan dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 2017. Sebelum bergabung dengan ANJ, Bapak Waskita telah berpengalaman sebagai konsultan hukum di firma hukum Mochtar Karuwin Komar dengan spesialisasi di bidang perbankan dan keuangan (1997-2012). Beliau bertanggung jawab atas aspek hukum dan hal-hal yang terkait dengan penawaran umum saham perdana Perseroan. Beliau juga memimpin tim legal untuk proses akuisisi konsesi Papua Barat serta penggabungan internal anak perusahaan dengan Perseroan. Salah satu aspek yang menjadi fokusnya adalah tata kelola perusahaan dengan mengikuti, antara lain, standar yang ditentukan oleh *ASEAN Scorecard* tentang Tata Kelola Perusahaan.

### PENDIDIKAN

Bapak Waskita memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta, Indonesia (1997) dan meraih gelar Magister Hukum dari *University of Groningen* di Belanda (2008). Bapak Waskita adalah anggota Perhimpunan Advokat Indonesia.

### AFILIASI

Bapak Waskita tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

### DASAR PENGANGKATAN

Pengangkatan Pertama dan Terakhir: Akta No. 35 tertanggal 24 Mei 2017, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

### MASA JABATAN

- Sebagai Sekretaris Perusahaan, September 2012–sekarang.
- Sebagai Penasihat Hukum, September 2012–Mei 2017.
- Sebagai Direktur, Mei 2017–sekarang.

### RANGKAP JABATAN

- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2021–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (2021–sekarang).
- Komisaris PT Sahabat Mewah dan Makmur (2021–sekarang).
- Komisaris PT Kayung Agro Lestari (2021–sekarang).
- Komisaris PT Galempa Sejahtera Bersama (2021–sekarang).
- Komisaris PT Permata Putera Mandiri (2021–sekarang).
- Komisaris PT Putera Manunggal Perkasa (2021–sekarang).
- Komisaris PT ANJ Agri Papua (2021–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Aufwind New Energy (2021–sekarang).
- Komisaris PT Gading Mas Indonesia Teguh (2021–sekarang).
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Boga (2021–sekarang).

**Warga Negara Malaysia, berusia 72 tahun. Lahir di Johor, 1949. Berdomisili di Jakarta.**

## Aloysius D'Cruz

Direktur  
(Sejak 2 November 2021)



### PENGALAMAN

Bapak D'Cruz menjabat sebagai Direktur Perkebunan ANJA sejak awal 2011 dan diangkat sebagai Direktur Utama ANJAP pada 2017.

Pengalamannya, selama lebih dari 47 tahun adalah di perkebunan karet, kelapa sawit dan kakao; dan hutan industri. Sebagai *Joint President* (2008-2011) di Birla Lao Pulp and Plantations Co Ltd, anak perusahaan dari konglomerasi India, Aditya Birla Group, di Laos, beliau membantu dalam menata ulang dan menetapkan spesies *Eucalyptus* sebagai hutan industri untuk menyediakan pulp. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Assistant General Manager* di Riau Fiber Plantations (2006-2008); dan *Area Manager* di Sinarmas Forestry-Asia Pulp and Paper (2003-2005). Beliau memulai kariernya di Sime Darby Plantations pada 1973 dan menjabat beberapa posisi sebelum mengambil posisi di Indonesia.

### PENDIDIKAN

Bapak D'Cruz memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Allahabad, India (1973) dan *Associate Diploma* dari Incorporated Society of Planters of Malaysia (1979).

### AFFILIASI

Bapak D'Cruz tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Perseroan.

### DASAR PENGANGKATAN

Pengangkatan Pertama dan Terakhir: Akta No. 23, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta, tertanggal 2 November 2021.

### MASA JABATAN

November 2021-sekarang.

### RANGKAP JABATAN

- Direktur PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2011-sekarang).
- Direktur Utama PT ANJ Agri Papua (2017-sekarang).
- Komisaris PT Gading Mas Indonesia Teguh (2015-sekarang).



**Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Lahir di Jakarta, 1965. Berdomisili di Medan.**

## Nopri Pitoy

Direktur  
(Sejak 2 November 2021)

### PENGALAMAN

Ibu Nopri memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri kelapa sawit. Beliau adalah Direktur dan *Chief Financial Officer* anak perusahaan Grup ANJ yang bergerak di bisnis kelapa sawit (2011 hingga sekarang). Beliau bergabung dengan Grup ANJ pada Juni 2001 dan menjadi Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi ANJA pada Januari 2006.

Sebelum bergabung dengan Grup ANJ, dari tahun 1997 hingga 2001, Ibu Nopri menjabat sebagai *financial controller* di perkebunan kelapa sawit dan karet, Grup Ukindo, anak perusahaan Anglo-Eastern Plantations Plc, yang mencatatkan sahamnya di London Stock Exchange.

Beliau memulai kariernya di Kantor Akuntan Publik PricewaterhouseCoopers di Jakarta dan bekerja di divisi *business advisory services* dari tahun 1989 hingga 1991.

### PENDIDIKAN

Ibu Nopri mendapatkan *Higher School Certificate* di Sydney dan mendapatkan gelar *Bachelor of Commerce* di bidang Akuntansi dan Sistem Informasi dari University New South Wales di Sydney, Australia pada tahun 1989.

### AFILIASI

Ibu Nopri tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

### DASAR PENGANGKATAN

Pengangkatan Pertama dan Terakhir: Akta No. 23, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta, tertanggal 2 November 2021.

### MASA JABATAN

November 2021-sekarang.

### RANGKAP JABATAN

- Direktur PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2011-sekarang).
- Direktur PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (2011-sekarang).
- Direktur PT Sahabat Mewah dan Makmur (2011-sekarang).
- Direktur PT Kayung Agro Lestari (2011-sekarang).
- Direktur PT Galempa Sejahtera Bersama (2015-sekarang).

## PROFIL MANAJEMEN KUNCI



### Yomeidinar

Direktur: ANJA, ANJAS, KAL, SMM, PPM, PMP, GSB, ANJAP, AANE dan GMIT

**Ibu Yomeidinar** diangkat sebagai Direktur ANJA, ANJAP, PPM dan PMP sejak Januari 2018 dan ANJAS, KAL, SMM, GSB, AANE dan GMIT pada April 2021. Sejak bergabung di Perseroan pada tahun 2014, beliau menjabat sebagai *Group Head of HR and Change Management*. Sebelum bergabung di ANJ, beliau sempat menjabat sebagai *Head of HR and Change Management* di Medco Downstream Indonesia, sub-holding dari Medco Energi International selama 10 tahun. Sebelum itu, beliau menjabat beberapa peran senior di sejumlah kantor perwakilan bank asing. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen Keuangan dari Institut Perbanas, Jakarta, Magister Manajemen Eksekutif dari Universitas Binus International, Jakarta dan Doktor di bidang Strategi dan Pertumbuhan dari Universitas Binus, Jakarta.

Ibu Yomeidinar memiliki pengalaman selama 17 tahun di bidang SDM dan sejak tahun 2008, juga berkecimpung di bidang *Change Management*. Beliau telah memimpin banyak program pengembangan organisasi dan program *change management* Perseroan sejak tahun 2014.



### Nunik Maharani Maulana

Direktur Utama: ANJB  
Direktur: ANJA, ANJAS, KAL, SMM, PPM, PMP, GSB, ANJAP, AANE dan GMIT

**Ibu Maharani** bergabung di ANJ pada tahun 2016 sebagai *Group Head of Corporate Communications* dan pada tahun 2018, menjabat sebagai Direktur PPM, PMP dan ANJAP. Pada tahun 2021, Ibu Maharani diangkat sebagai Direktur Utama ANJB pada bulan Juni dan Direktur ANJA, ANJAS, KAL, SMM, GSB, AANE dan GMT.

Dengan pengalaman kerja selama 31 tahun baik di perusahaan maupun lembaga konsultan, mulai dari komunikasi hingga urusan eksternal, Ibu Maharani telah menangani berbagai macam tugas yang mencakup hubungan masyarakat dan pemerintah dan komunikasi keberlanjutan. Beliau pernah



### Mohammad Fitriyansyah

Direktur Utama: AANE dan LSP  
Direktur: ANJA, ANJAS, KAL, SMM, PPM, PMP, GSB, ANJAP dan GMIT

**Bapak Fitriyansyah** diangkat sebagai Direktur Utama AANE dan LSP pada April 2021, serta Direktur KAL, PPM, PMP, ANJAP dan GMIT sejak Januari 2018 dan Direktur ANJA, ANJAS, SMM dan GSB pada April 2021. Bapak Fitriyansyah memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang Teknik, Pengadaan dan Manajemen Konstruksi dalam proyek infrastruktur (jalan dan jembatan), pembangkit listrik, distribusi tenaga listrik dan pabrik minyak & gas. Beliau memulai karier sebagai *Civil Engineer* di PT Rekayasa Industri terlibat dalam desain dan konstruksi pabrik pupuk dan minyak & gas (1990-1994) kemudian bekerja di PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (1994-2008) menangani manajemen proyek pembangkit listrik dan distribusi. Pada tahun 2008 hingga 2011, beliau bekerja di PT JGC Indonesia dan bertanggung jawab untuk memimpin Divisi Operasi Proyek yang mengawasi manajemen proyek, manajemen konstruksi, pengadaan dan pengendalian mutu. Setelah itu, Bapak Fitriyansyah menjabat di PT Petrosea Tbk. (2012-2016), dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager* untuk Proyek Infrastruktur dan Basis Pasokan Lepas Pantai. Bapak Fitriyansyah lulus dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1990 dengan mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil.

menjabat sejumlah posisi manajemen senior di berbagai perusahaan pertambangan minyak dan gas multinasional, termasuk grup Rio Tinto, Unocal Indonesia, Chevron IndoAsia, Newmont dan Ephindo. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur dan Senior Partner di Kiroyan Partners, sebelum bersama-sama mendirikan agen komunikasi IComm. Selain pengalamannya di dunia korporasi, beliau pernah menjabat sebagai Dewan Nasional Prestasi Junior Indonesia, organisasi nirlaba yang mendorong wiraswasta muda (2006-2015) dan merupakan anggota pengurus Indonesia Business Links (2006-2021), organisasi nirlaba yang mempromosikan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pada April 2021, tanggung jawab untuk keberlanjutan digabungkan dengan bagian *corporate communications* dan beliau ditunjuk untuk memimpin fungsi-fungsi tersebut di dalam Grup ANJ.

Ibu Maharani memperoleh gelar Diploma dari London School of Public Relations pada tahun 2002, dan (kualifikasi yang diakui dalam *Australian Qualifications Framework*).

**Erwan Santoso**

Direktur Utama: GMT

**Bapak Santoso** telah menjabat sebagai Direktur Operasi GMT sejak bergabung di Perseroan pada tahun 2007 dan diangkat sebagai Direktur Utama sejak 1 Juli 2018. Sebelum bergabung dengan GMT, beliau menjabat sebagai *Leaf Operations Manager* di PT Philip Morris Indonesia (2002-2007). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Crop Manager* di Grup Bentoel Prima dari (2001-2002), Manajer Operasi di PT Drassindo, bagian dari Grup Mustika Ratu (1998-2000) dan *Business Plan and Control Section Head* di PT Sumalindo, grup PT Astra International Tbk. (1994-1998). Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Agronomi dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993.

**Vonny Stefani**

Direktur: PPM, PMP, ANJAP, ANJB dan LSP

**Ibu Vonny** diangkat sebagai Direktur Keuangan PPM, PMP, ANJAP dan ANJB pada Januari 2021 dan Direktur LSP pada April 2021. Beliau memiliki 25 tahun pengalaman kerja di bidang akuntansi. Beliau memulai kariernya sebagai *auditor* di Siddharta, Siddharta & Widjaja (sebelumnya Siddharta, Siddharta & Harsono), anggota dari Coopers and Lybrand kemudian anggota KPMG. Beliau bergabung dengan ANJ pada tahun 2005, awalnya menangani Divisi Manajemen Risiko kemudian menjadi Kepala Keuangan & Akuntansi. Beliau memiliki keahlian di berbagai industri seperti manufaktur, pelayanan kesehatan, lembaga keuangan, perkebunan dan industri sagu. Keahliannya termasuk menangani dan membantu transformasi entitas baru. Beliau lulus dari Universitas Tarumanagara dengan gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi.

**Juli Wankara Purba**

Direktur: SMM

**Bapak Juli** diangkat sebagai *Resident Director* SMM pada Juli 2021. Beliau bergabung dengan Grup ANJ pada tahun 2011 dan memulai kariernya sebagai *Senior Estate Manager* ANJA. Pernah menjabat sebagai *General Manager* KAL (2013-2017), ANJA (2017-2018) dan SMM (2018-2021). Sebelum bergabung dengan Grup ANJ, beliau menjabat sebagai *Senior Estate Manager* di Grup Agrina dari tahun 2010 hingga 2011 di Kabupaten Tebas, Kalimantan Barat. Beliau juga pernah bekerja di Grup Asian Agri selama 13 tahun (1997-2010). Beliau meraih gelar Sarjana Pertanian di Universitas Sumatera Utara.

**Jerileva Purba**

Direktur: KAL

**Bapak Jerileva Purba** diangkat sebagai *Resident Director* KAL pada Juli 2021. Beliau memiliki pengalaman kerja selama 26 tahun di sektor kelapa sawit. Beliau bergabung dengan Grup ANJ pada tahun 2007 sebagai *Estate Manager* kemudian menjadi *General Manager* di SMM dan selanjutnya KAL. Sebelum bergabung dengan ANJ, beliau bekerja di PT Asiatic Persada (CDC-Pacrim) dan PT Cargill Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Sumatera Utara dan Magister Administrasi Bisnis dari Universitas Gadjah Mada.



## KOMPOSISI KARYAWAN – ANJ DAN ANAK PERUSAHAAN

Komposisi Karyawan ANJ dan Anak Perusahaan		2021			2020		
		Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
 Berdasarkan Segmen	Kantor Pusat Jakarta	20	10	30	45	26	71
	Minyak Kelapa Sawit	7.045	1.321	8.366	7.125	1.373	8.498
	Sagu	218	12	230	247	21	268
	Lain-lain	227	165	392	71	10	81
	<b>Total</b>	<b>7.510</b>	<b>1.508</b>	<b>9.018</b>	<b>7.488</b>	<b>1.430</b>	<b>8.918</b>
 Berdasarkan Jabatan	Direktur	8	4	12	8	4	12
	General Manager (GM)	26	4	30	27	5	32
	Manajer	191	29	220	185	29	214
	Staf	292	63	355	288	64	352
	Buruh atau Pekerja	6.993	1.408	8.401	6.980	1.328	8.308
	<b>Total</b>	<b>7.510</b>	<b>1.508</b>	<b>9.018</b>	<b>7.488</b>	<b>1.430</b>	<b>8.918</b>
 Berdasarkan Pendidikan	Gelar Doktor	-	1	1	-	1	1
	Gelar Master	14	9	23	13	10	23
	Gelar Sarjana	524	123	647	506	119	620
	Diploma	116	46	162	119	51	170
	Sekolah Menengah Atas/Kejuruan	2.877	410	3.287	6.701	1.222	7.923
	Lain-lain	3.979	919	4.898	153	28	181
<b>Total</b>	<b>7.510</b>	<b>1.508</b>	<b>9.018</b>	<b>7.488</b>	<b>1.430</b>	<b>8.918</b>	
 Berdasarkan Status Karyawan	Karyawan Kontrak	1.037	226	1.263	1.798	139	1.937
	Karyawan Tetap	6.473	1.282	7.755	5.690	1.291	6.981
	<b>Total</b>	<b>7.510</b>	<b>1.508</b>	<b>9.018</b>	<b>7.488</b>	<b>1.430</b>	<b>8.918</b>
 Berdasarkan Usia	Di Atas 55	42	9	51	103	16	119
	41-55	1.695	489	2.184	1.820	506	2.326
	25-40	4.388	868	5.256	4.528	846	5.374
	Di Bawah 25	1.385	142	1.527	1.037	62	1.099
	<b>Total</b>	<b>7.510</b>	<b>1.508</b>	<b>9.018</b>	<b>7.488</b>	<b>1.430</b>	<b>8.918</b>

## Partisipasi Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

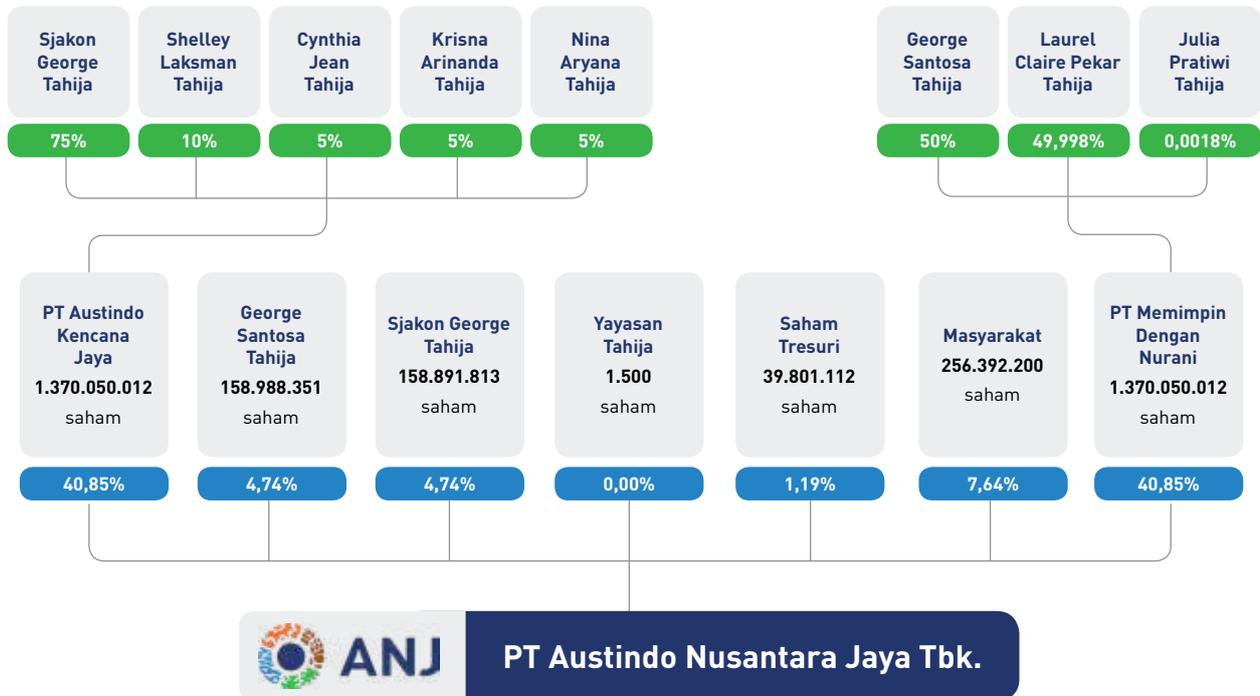
	Jumlah Karyawan	Total Jam Pelatihan	Rata-rata Jam Pelatihan/Orang
<b>BERDASARKAN TINGKAT</b>			
<b>Non-Staf</b>	<b>8.401</b>	<b>20.983</b>	<b>2,50</b>
 Laki-Laki	6.993	18.311	2,62
 Perempuan	1.408	2.672	1,90
<b>Staf</b>	<b>355</b>	<b>24.460</b>	<b>68,90</b>
 Laki-Laki	292	20.827	71,33
 Perempuan	63	3.633	57,67
<b>Manajer</b>	<b>220</b>	<b>6.021</b>	<b>27,37</b>
 Laki-Laki	191	5.384	28,19
 Perempuan	29	637	21,95
<b>General Manager/Manajer Regional/Kepala Grup</b>	<b>30</b>	<b>764</b>	<b>25,47</b>
 Laki-Laki	26	549	21,12
 Perempuan	4	215	53,75
<b>Direksi</b>	<b>12</b>	<b>91</b>	<b>7,58</b>
 Laki-Laki	8	46	5,75
 Perempuan	4	45	11,25
<b>Total</b>	<b>9.018</b>	<b>52.319</b>	<b>5,80</b>
<b>BERDASARKAN JENIS KELAMIN</b>			
 Laki-Laki	7.510	45.117	6,01
 Perempuan	1.508	7.202	4,78
<b>Total</b>	<b>9.018</b>	<b>52.319</b>	<b>5,80</b>

## Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi 2021

ANJ berinvestasi sebesar USD338.517 untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2021.

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM

### Struktur Pemegang Saham Mayoritas dan Pengendali ANJ per Tanggal 31 Desember 2021



### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2021

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase
George Santosa Tahija	Komisaris	158.988.351	4,74%
Sjakon George Tahija	Komisaris	158.891.813	4,74%
Istini Tatiek Siddharta	Komisaris	3.620.000	0,11%
Lucas Kurniawan	Direktur Utama	3.020.000	0,09%
Geetha Govindan	Wakil Direktur Utama	3.120.000	0,09%
Naga Waskita	Direktur	3.019.563	0,09%
Aloysius D'Cruz	Direktur	1.600.000	0,05%
Nopri Pitoy	Direktur	1.150.000	0,03%

## Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Jenis Investor per 31 Desember 2021

Jenis Investor	Investor	Jumlah Saham	Saham (%)
<b>DOMESTIK</b>	<b>1.220</b>	<b>3.344.559.663</b>	<b>99,71%</b>
Retail	1.203	404.100.418	12,05%
Asuransi	7	159.904.800	4,77%
Perseroan	8	2.780.552.845	82,90%
Yayasan	1	1.500	0,00%
Reksa Dana	1	100	0,00%
<b>LUAR NEGERI</b>	<b>12</b>	<b>9.615.337</b>	<b>0,29%</b>
Retail	3	591.937	0,02%
Perseroan	9	9.023.400	0,27%
<b>TOTAL</b>	<b>1.232</b>	<b>3.354.175.000</b>	<b>100,00%</b>

## Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Domisili per 31 Desember 2021

Jenis Investor	Jumlah Rekening	Jumlah Saham	Saham (%)
<b>DOMESTIK</b>	<b>1.220</b>	<b>3.344.559.663</b>	<b>99,71%</b>
- Individu Lokal	1.203	404.100.418	12,05%
- Institusi Lokal	17	2.940.459.245	87,67%
<b>LUAR NEGERI</b>	<b>12</b>	<b>9.615.337</b>	<b>0,29%</b>
- Individu Asing	3	591.937	0,02%
- Institusi Asing	9	9.023.400	0,27%
<b>TOTAL</b>	<b>1.232</b>	<b>3.354.175.000</b>	<b>100,00%</b>

## Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Sub-Rekening per 31 Desember 2021

No.	Status Pemegang Saham	Domestik/ Luar Negeri	Jumlah Rekening	Jumlah Saham	Saham (%)
1	Asuransi	Domestik	7	159.904.800	4,77%
2	Perseroan Terbatas	Domestik	10	2.780.554.445	82,90%
3	Individu	Domestik	1.203	404.100.418	12,05%
4	Perseroan Terbatas	Luar Negeri	9	9.023.400	0,27%
5	Individu	Luar Negeri	3	591.937	0,02%
<b>TOTAL</b>			<b>1.232</b>	<b>3.354.175.000</b>	<b>100,00%</b>

## KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

ANJ menjadi perusahaan publik pada tahun 2013 sebagai puncak dari restrukturisasi perusahaan yang komprehensif. ANJ melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) 10% sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengakses modal yang dibutuhkan untuk memperluas bisnisnya. Sebelum pencatatan, Perseroan dimiliki sepenuhnya oleh keluarga Tahija melalui kepemilikan saham individu dan entitas perusahaan. Pada tanggal 1 Mei 2013, dengan

persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk IPO ANJ, Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI pada 8 Mei 2013 dengan kode saham ANJT. Sebanyak 333.350.000 saham biasa ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham. Harga saham pada Penawaran Umum Perdana (IPO) adalah Rp1.200 per saham. Kapitalisasi pasar Perseroan pada akhir perdagangan tahun 2021 adalah Rp3,3 triliun, dengan harga penutupan saham Rp990.

Tanggal	Kebijakan/Aksi Korporasi	Jumlah Tambahan/ Pengurangan Saham	Jumlah Akumulasi Saham
8 Mei 2013	Penawaran Umum Perdana	333.350.000	333.350.000
3 November - 5 Desember 2014	Pelaksanaan MSOP	1.550.000	334.900.000
2 November - 4 Desember 2015	Pelaksanaan MSOP	325.000	335.225.000
2 November - 4 Desember 2015	Pelaksanaan MSOP	300.000	335.525.000
9 Mei - 10 Juni 2016	Pelaksanaan MSOP	8.750.000	344.275.000
9 Mei - 10 Juni 2016	Pelaksanaan MSOP	9.900.000	354.175.000

## OBLIGASI, SUKUK (OBLIGASI SYARIAH) ATAU OBLIGASI KONVERSI

Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang terutang di tahun 2021.

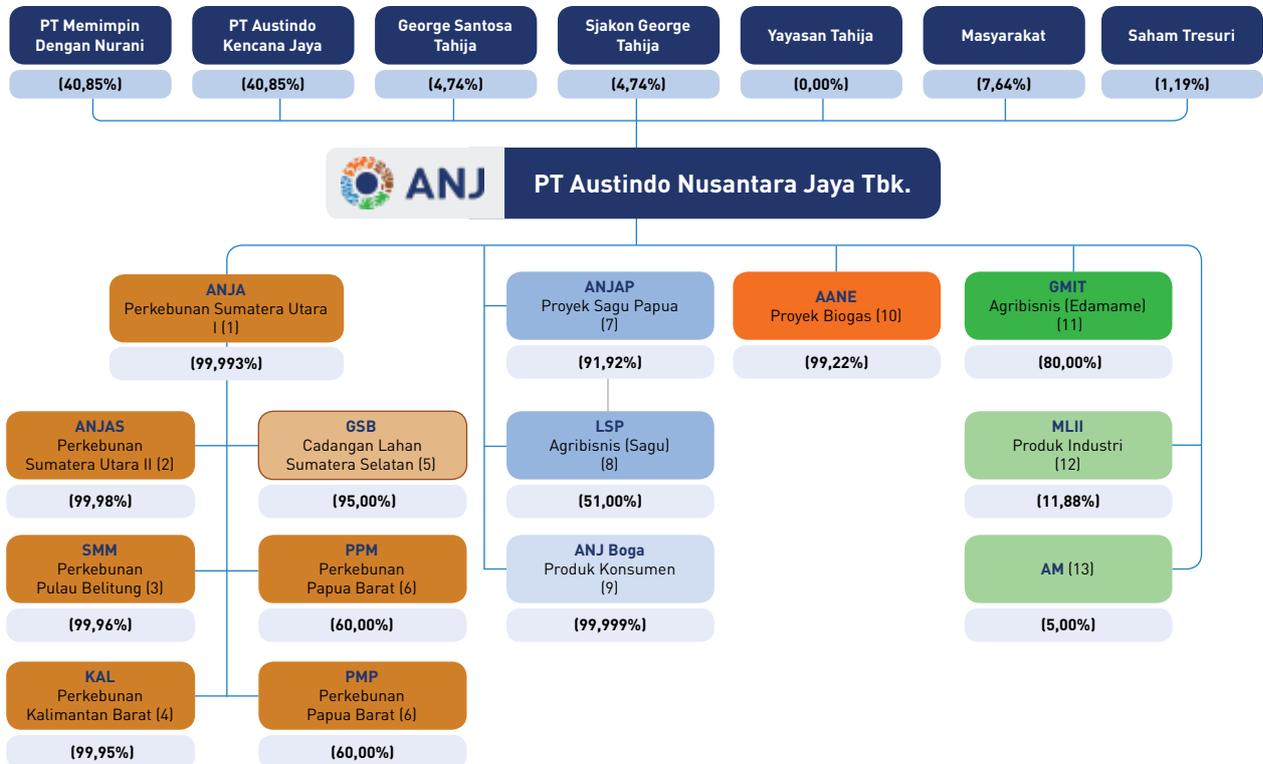
## SUSPENSI SAHAM PERSEROAN

Tidak ada saham Perseroan yang ditangguhkan di sepanjang tahun 2021.

## PEMBAYARAN DIVIDEN SELAMA DUA TAHUN TERAKHIR

Tahun	Total Dividen (Rp)	Tanggal Pembayaran	Dividen per Lembar Saham	Rasio Pembayaran Dividen	Lembar Saham
2020	-	-	-	-	-
2021	Rp13.247.492.352	9 Juli 2021	Rp4	0,42	3.354.175.000

# STRUKTUR PERUSAHAAN



## KETERANGAN

- Kelapa Sawit
- Pengembangkan perkebunan kelapa sawit
- Kepemilikan Minoritas
- Sagu
- Energi Terbarukan
- Sayuran
- Lain-lain

## CATATAN :

- ANJ memiliki 99,993% dan ANJB memiliki 0,007%.
- ANJA memiliki 99,98% dan SMM memiliki 0,02%.
- ANJA memiliki 99,96% dan ANJ memiliki 0,04%.
- ANJA memiliki 99,95% dan SMM memiliki 0,05%.
- ANJA memiliki 95,00% dan ANJ memiliki 5,00%.
- ANJA memiliki 60,00% dan ANJ memiliki 40,00%.
- ANJ memiliki 91,92% dan SMM memiliki 8,08%.
- ANJAP memiliki 51,00%, SPC memiliki 40,00% dan GAH has 9%.
- ANJ memiliki 99,999% dan YT memiliki 0,001%.
- ANJ memiliki 99,22% dan ASG memiliki 0,78%.
- ANJ memiliki 80,00% dan AJI memiliki 20%.
- ANJ memiliki 11,88%.
- ANJ memiliki 5,00% dan TTI memiliki 95%.

**Catatan:** Data per 31 Desember 2021

- PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ")
- PT Austindo Nusantara Jaya Agri ("ANJA")
- PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siags ("ANJAS")
- PT Kayung Agro Lestari ("KAL")
- PT Galempa Sejahtera Bersama ("GSB")
- PT Permata Putera Mandiri ("PPM")
- PT Putera Manunggal Perkasa ("PMP")
- PT ANJ Agri Papua ("ANJAP")
- PT Lestari Sagu Papua ("LSP")
- PT Austindo Aufwind New Energy ("AANE")
- PT Gading Mas Indonesia Teguh ("GMT")
- PT Austindo Nusantara Jaya Boga ("ANJB")
- PT Moon Lion Industries Indonesia ("MLII")
- PT Agro Muko ("AM")
- SP Chemicals Pte, Ltd ("SPC")
- Grand Asia Holding Pte, Ltd. ("GAH")
- Yayasan Tahija ("YT")
- AJI HK Limited ("AJI")
- Aufwind Schmack Asia Holding GmbH ("ASG")
- PT Tolan Tiga Indonesia ("TTI")

# ANAK PERUSAHAAN KAMI

No.	Anak Perusahaan	Informasi		
1	<p><b>PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA AGRI (ANJA)</b></p> <p>PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA) didirikan pada Maret 1986, ANJA diakuisisi ANJ pada tahun 2000 melalui Verdaine Investments Ltd. dan mengakuisisi kepemilikan saham langsungnya pada tahun 2006. ANJA memiliki, mengelola dan mengoperasikan Perkebunan Sumatera Utara I kami di Binanga, Sumatera Utara dan bergerak dalam bidang penanaman, pengembangan dan pengolahan kelapa sawit dengan menghasilkan minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK) serta kegiatan-kegiatan yang terkait dengan produksi dan pemasaran CPO/PK. ANJA juga mempunyai kepemilikan pada enam perkebunan dan cadangan lahan kelapa sawit melalui anak perusahaannya. ANJA memiliki cadangan lahan seluas 9.988 hektare dengan area tertanam seluas sekitar 9.515 hektare dan 7.283 hektare merupakan area tanaman kelapa sawit yang menghasilkan. ANJA memiliki pabrik kelapa sawit berkapasitas 60 ton per jam untuk memproses TBS dari perkebunan sendiri serta TBS yang dibeli dari pihak ketiga.</p>	<p><b>AKTIVITAS BISNIS:</b> Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p><b>LOKASI:</b> Binanga, Sumatera Utara</p> <p><b>ALAMAT :</b> Sinarmas Land Plaza, Lantai 7, Jl. P. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara</p>	<p><b>TOTAL ASET:</b> USD545.360.468</p> <p><b>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK:</b> 1995</p> <p><b>KEPEMILIKAN GRUP:</b> 99,99%</p>	<p><b>DIREKTUR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Geetha Govindan (DU)</li> <li>Aloysius D'Cruz</li> <li>Nopri Pitoy</li> <li>Yomeidinar</li> <li>Nunik Maharani Maulana</li> <li>Mohammad Fitriyansyah</li> </ul> <p><b>KOMISARIS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>George Santosa Tahija (KU)</li> <li>Anastasius Wahyuhadi</li> <li>Lucas Kurniawan</li> <li>Naga Waskita</li> </ul>
2	<p><b>PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA AGRI SIAIS (ANJAS)</b></p> <p>PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS) didirikan pada bulan Mei 2002 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan November 2004. ANJAS memiliki, mengelola dan mengoperasikan Perkebunan Sumatera Utara II di Padang Sidempuan, Sumatera Utara. ANJAS memiliki jumlah cadangan lahan seluas 9.412 hektare dengan 7.752 hektare merupakan area inti yang telah ditanami tanaman kelapa sawit yang menghasilkan. Seluas 158 hektare adalah area perkebunan plasma yang telah ditanami tanaman kelapa sawit yang menghasilkan. ANJAS memiliki pabrik kelapa sawit berkapasitas 60 ton per jam yang mengolah TBS dari perkebunan sendiri maupun TBS yang dibeli dari pihak ketiga.</p>	<p><b>AKTIVITAS BISNIS:</b> Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p><b>LOKASI:</b> Padang Sidempuan, Sumatera Utara</p> <p><b>ALAMAT:</b> Sinarmas Land Plaza, Lantai 7, Jl. P. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara</p>	<p><b>TOTAL ASET:</b> USD47.495.997</p> <p><b>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK:</b> 2009</p> <p><b>KEPEMILIKAN GRUP:</b> 99,99%</p>	<p><b>DIREKTUR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Geetha Govindan (DU)</li> <li>Nopri Pitoy</li> <li>Yomeidinar</li> <li>Nunik Maharani Maulana</li> <li>Mohammad Fitriyansyah</li> </ul> <p><b>KOMISARIS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>George Santosa Tahija (KU)</li> <li>Anastasius Wahyuhadi</li> <li>Lucas Kurniawan</li> <li>Naga Waskita</li> </ul>
3	<p><b>PT SAHABAT MEWAH DAN MAKMUR (SMM)</b></p> <p>PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) didirikan pada bulan Juli 1985 dan memulai penanaman sejak 1990. SMM diakuisisi oleh ANJA pada bulan Maret 2003. SMM memiliki, mengelola dan mengoperasikan perkebunan kami di Pulau Belitung. Dari total area SMM seluas 17.360 hektare, tercatat seluas 14.361 hektare merupakan area yang telah ditanami dan 11.430 hektare didalamnya merupakan area tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. Terdapat seluas 860 hektare area yang ditanam melalui program kemitraan bersama petani kecil dan terdiri dari tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. SMM memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 60 ton per jam dan terutama mengolah TBS dari perkebunan sendiri maupun TBS yang dibeli dari pihak ketiga.</p>	<p><b>AKTIVITAS BISNIS:</b> Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p><b>LOKASI:</b> Belitung, Bangka Belitung</p> <p><b>ALAMAT:</b> Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950</p>	<p><b>TOTAL ASET:</b> USD65.497.835</p> <p><b>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK:</b> 1994</p> <p><b>KEPEMILIKAN GRUP:</b> 99,99%</p>	<p><b>DIREKTUR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Geetha Govindan (DU)</li> <li>Nopri Pitoy</li> <li>Yomeidinar</li> <li>Nunik Maharani Maulana</li> <li>Mohammad Fitriyansyah</li> <li>Juli Wankara Purba</li> </ul> <p><b>KOMISARIS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>George Santosa Tahija (KU)</li> <li>Anastasius Wahyuhadi</li> <li>Lucas Kurniawan</li> <li>Naga Waskita</li> </ul>

No.	Anak Perusahaan	Informasi		
4	<p><b>PT KAYUNG AGRO LESTARI (KAL)</b></p> <p>PT Kayung Agro Lestari (KAL) didirikan pada bulan September 2004 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Desember 2005. KAL memiliki, mengelola dan mengoperasikan perkebunan kami di Ketapang, Kalimantan Barat yang memiliki total cadangan lahan seluas 13.879 hektare. Penanaman perdana dimulai pada tahun 2010. Saat ini, area seluas 9.583 hektare telah ditanam yang terdiri dari 8.784 hektare tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. Seluas 2.668 hektare telah ditanami perkebunan plasma dan terdiri dari 2.287 hektare tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. KAL memiliki pabrik kelapa sawit berkapasitas 90 ton per jam yang terutama mengolah TBS dari perkebunan sendiri maupun TBS yang dibeli dari pihak ketiga.</p>	<p><b>AKTIVITAS BISNIS:</b> Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p><b>LOKASI:</b> Ketapang, Kalimantan Barat</p> <p><b>ALAMAT:</b> Sinarmas Land Plaza, Lantai 7, Jl. P. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara</p>	<p><b>TOTAL ASET:</b> USD82.757.762</p> <p><b>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK:</b> 2014</p> <p><b>KEPEMILIKAN GRUP:</b> 99,99%</p>	<p><b>DIREKTUR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Geetha Govindan (DU)</li> <li>Nopri Pitoy</li> <li>Yomeidinar</li> <li>Nunik Maharani Maulana</li> <li>Mohammad Fitriyansyah</li> <li>Jerileva Purba</li> </ul> <p><b>KOMISARIS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>George Santosa Tahija (KU)</li> <li>Anastasius Wahyuhadi</li> <li>Lucas Kurniawan</li> <li>Naga Waskita</li> </ul>
5	<p><b>PT GALEMPA SEJAHTERA BERSAMA (GSB)</b></p> <p>PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB) didirikan pada bulan Januari 2012 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Mei 2012. GSB memegang izin lokasi untuk area seluas 12.800 hektare untuk perkebunan kelapa sawit di Empat Lawang, Sumatera Selatan, yang mana area seluas 724 hektare telah ditanami.</p>	<p><b>AKTIVITAS BISNIS:</b> Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p><b>LOKASI:</b> Empat Lawang, Sumatera Selatan</p> <p><b>ALAMAT:</b> Sinarmas Land Plaza, Lantai. 7, Jl. P. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara</p>	<p><b>TOTAL ASET:</b> USD10.141.600</p> <p><b>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK:</b> Pre-operating stage</p> <p><b>KEPEMILIKAN GRUP:</b> 99,99%</p>	<p><b>DIREKTUR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Geetha Govindan (DU)</li> <li>Nopri Pitoy</li> <li>Yomeidinar</li> <li>Nunik Maharani Maulana</li> <li>Mohammad Fitriyansyah</li> </ul> <p><b>KOMISARIS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>George Santosa Tahija (KU)</li> <li>Anastasius Wahyuhadi</li> <li>Lucas Kurniawan</li> <li>Naga Waskita</li> </ul>
6	<p><b>PT PERMATA PUTERA MANDIRI (PPM)</b></p> <p>PT Permata Putera Mandiri (PPM) didirikan pada bulan Juli 2007 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Januari 2013. PPM memegang HGU atas lahan seluas 26.571 hektare untuk perkebunan inti kelapa sawit dan seluas 5.454 hektare untuk perkebunan plasma kelapa sawit di Sorong Selatan, Papua Barat. PPM mulai menanam kelapa sawit pada tahun 2014 dan area seluas 4.245 hektare kini telah ditanam, terdiri dari 2.209 hektare tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan.</p>	<p><b>AKTIVITAS BISNIS:</b> Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p><b>LOKASI:</b> Sorong Selatan, Papua Barat</p> <p><b>ALAMAT:</b> Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950</p>	<p><b>TOTAL ASET:</b> USD119.228.166</p> <p><b>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK:</b> 2020</p> <p><b>KEPEMILIKAN GRUP:</b> 99,99%</p>	<p><b>DIREKTUR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Geetha Govindan (DU)</li> <li>Yomeidinar</li> <li>Nunik Maharani Maulana</li> <li>Mohammad Fitriyansyah</li> <li>Vonny Stefani</li> </ul> <p><b>KOMISARIS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>George Santosa Tahija (KU)</li> <li>Anastasius Wahyuhadi</li> <li>Lucas Kurniawan</li> <li>Naga Waskita</li> </ul>

No.	Anak Perusahaan	Informasi		
7	<p><b>PT PUTERA MANUNGGAL PERKASA (PMP)</b></p> <p>PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) didirikan pada bulan November 1999 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Januari 2013. PMP memegang HGU atas lahan seluas 18.860 hektare untuk perkebunan inti kelapa sawit dan seluas 3.818 hektare untuk perkebunan plasma kelapa sawit di Sorong Selatan dan Maybrat, Papua Barat. PMP mulai menanam kelapa sawit pada tahun 2014 dan area seluas 3.862 hektare inti sawit sudah ditanam, terdiri dari 2.813 hektare tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. Kini sekitar 902 hektare plasma sudah ditanam. PMP memiliki pabrik dengan kapasitas 45 ton per jam yang terutama mengolah TBS dari perkebunan sendiri, PMP dan Plasma.</p>	<p><b>AKTIVITAS BISNIS:</b> Perkebunan Kelapa Sawit</p> <p><b>LOKASI:</b> Sorong Selatan dan Maybrat, Papua Barat</p> <p><b>ALAMAT:</b> Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950</p>	<p><b>TOTAL ASET:</b> USD152.341.652</p> <p><b>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK:</b> 2020</p> <p><b>KEPEMILIKAN GRUP:</b> 99,99%</p>	<p><b>DIREKTUR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Geetha Govindan (DU)</li> <li>• Yomeidinar</li> <li>• Nunik Maharani Maulana</li> <li>• Mohammad Fitriyansyah</li> <li>• Vonny Stefani</li> </ul> <p><b>KOMISARIS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• George Santosa Tahija (KU)</li> <li>• Anastasius Wahyuhadi</li> <li>• Lucas Kurniawan</li> <li>• Naga Waskita</li> </ul>
8	<p><b>PT ANJ AGRI PAPUA (ANJAP)</b></p> <p>Didirikan pada bulan September 2007, ANJAP merintis usaha tepung sagu di Papua Barat. ANJAP memegang izin untuk mengusahakan konsesi hutan sagu seluas 40.000 hektare di Sorong Selatan. ANJAP memiliki pabrik pengolahan sagu berkapasitas 1.250 ton tepung kering per bulan. ANJAP berencana meningkatkan kapasitas produksi tersebut hingga 2.500 ton per bulan.</p>	<p><b>AKTIVITAS BISNIS:</b> Agribisnis (Sagu)</p> <p><b>LOKASI:</b> Sorong Selatan, Papua Barat</p> <p><b>ALAMAT:</b> Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950</p>	<p><b>TOTAL ASET:</b> USD14.922.992</p> <p><b>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK:</b> 2017</p> <p><b>KEPEMILIKAN GRUP:</b> 99,99%</p>	<p><b>DIREKTUR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aloysius D'Cruz (DU)</li> <li>• Yomeidinar</li> <li>• Nunik Maharani Maulana</li> <li>• Mohammad Fitriyansyah</li> <li>• Vonny Stefani</li> </ul> <p><b>KOMISARIS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• George Santosa Tahija (KU)</li> <li>• Anastasius Wahyuhadi</li> <li>• Lucas Kurniawan</li> <li>• Naga Waskita</li> </ul>
9	<p><b>PT LESTARI SAGU PAPUA (LSP)</b></p> <p>PT Lestari Sagu Papua (LSP) didirikan pada bulan November 2011. LSP terutama bergerak di usaha konsesi hasil hutan bukan kayu dan pemrosesan, pemasaran dan transportasi berbagai jenis tepung sagu. Saat ini, LSP belum beroperasi.</p>	<p><b>AKTIVITAS BISNIS:</b> Agribisnis (Sagu)</p> <p><b>LOKASI:</b> Sorong Selatan, Papua Barat</p> <p><b>ALAMAT:</b> Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950</p>	<p><b>TOTAL ASET:</b> USD274.617</p> <p><b>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK:</b> Tahap praoperasi</p> <p><b>KEPEMILIKAN GRUP:</b> 51%</p>	<p><b>DIREKTUR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mohammad Fitriyansyah (DU)</li> <li>• Chan Hian Siang</li> <li>• Vonny Stefani</li> </ul> <p><b>KOMISARIS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• George Santosa Tahija (KU)</li> <li>• Hendrik Sasmito</li> <li>• Lucas Kurniawan</li> </ul>

No.	Anak Perusahaan	Informasi		
10	<p><b>PT AUSTINDO AUFWIND NEW ENERGY (AANE)</b></p> <p>PT Austindo Aufwind New Energy (AANE) didirikan pada bulan Oktober 2008 dan mengoperasikan bidang usaha pembangkit listrik biogas ANJ di Perkebunan Belitung SMM dengan memanfaatkan gas metana yang diperoleh dari limbah kelapa sawit dari pabrik CPO. Setelah mendapatkan izin usaha sebagai pembangkit listrik independen (IPP) pada tahun 2013, AANE secara resmi memulai kegiatan operasinya per 31 Desember 2013. Saat ini, AANE memiliki kapasitas produksi sebesar 1,8 MW.</p>	<p><b>AKTIVITAS BISNIS:</b> Energi terbarukan (Biogas)</p> <p><b>LOKASI:</b> Belitung, Bangka Belitung</p> <p><b>ALAMAT:</b> Menara BTPN, Lt 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950</p>	<p><b>TOTAL ASET:</b> USD1.269.808</p> <p><b>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK:</b> 2013</p> <p><b>KEPEMILIKAN GRUP:</b> 99,22%</p>	<p><b>DIREKTUR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mohammad Fitriyansyah (DU)</li> <li>• Yomeidinar</li> <li>• Nunik Maharani Maulana</li> </ul> <p><b>KOMISARIS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• George Santosa Tahija (KU)</li> <li>• Anastasius Wahyuhadi</li> <li>• Lucas Kurniawan</li> <li>• Naga Waskita</li> </ul>
11	<p><b>PT GADING MAS INDONESIA TEGUH (GMIT)</b></p> <p>PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) awalnya didirikan dengan nama PT Gading Mas Indonesian Tobacco pada bulan Maret 1970 untuk mengelola tembakau yang dibeli dari petani kecil. ANJ secara bertahap mulai keluar dari bisnis tembakau pada tahun 2012 dan setelahnya GMIT berfokus pada produk sayuran bernilai lebih tinggi seperti edamame dan okra. Namanya berubah menjadi PT Gading Mas Indonesia Teguh pada Maret 2015. Pada tahun 2017, <i>joint venture</i> dengan AJI HK Limited, dengan porsi kepemilikan saham sebesar 20% di GMIT.</p>	<p><b>AKTIVITAS BISNIS:</b> Agribisnis (Hortikultura)</p> <p><b>LOKASI:</b> Jember, East Java</p> <p><b>ALAMAT:</b> Jl. Gajah Mada No. 254, Jember, East Java</p>	<p><b>TOTAL ASET:</b> USD12.846.624</p> <p><b>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK:</b> 2000</p> <p><b>KEPEMILIKAN GRUP:</b> 80,00%</p>	<p><b>DIREKTUR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Erwan Santoso (DU)</li> <li>• Yomeidinar</li> <li>• Mohammad Fitriyansyah</li> <li>• Nunik Maharani Maulana</li> </ul> <p><b>KOMISARIS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• George Santosa Tahija (KU)</li> <li>• Anastasius Wahyuhadi</li> <li>• Lucas Kurniawan</li> <li>• Geetha Govindan</li> <li>• Aloysius D'Cruz</li> <li>• Lin Ching-Hua</li> <li>• Naga Waskita</li> </ul>
12	<p><b>PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA BOGA (ANJB)</b></p> <p>PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB) didirikan pada bulan Mei 2013 untuk mendukung aktivitas ANJ di bidang pangan yang saat ini sedang berkembang, khususnya pengembangan dan pemasaran produk tepung sagu.</p>	<p><b>AKTIVITAS BISNIS:</b> Produk konsumen</p> <p><b>LOKASI:</b> Jakarta</p> <p><b>ALAMAT:</b> Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950</p>	<p><b>TOTAL ASET:</b> USD139.825</p> <p><b>BEROPERASI SECARA KOMERSIAL SEJAK:</b> 2014</p> <p><b>KEPEMILIKAN GRUP:</b> 99,99%</p>	<p><b>DIREKTUR</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nunik Maharani Maulana (DU)</li> <li>• Vonny Stefani</li> </ul> <p><b>KOMISARIS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• George Santosa Tahija (KU)</li> <li>• Anastasius Wahyuhadi</li> <li>• Lucas Kurniawan</li> <li>• Naga Waskita</li> </ul>

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## Penghargaan 2021

01



**PERUSAHAAN:**  
PMP

**PENGHARGAAN:**  
Terbaik Ketiga (Kategori Perusahaan Besar) - PARITRANA AWARD Penghargaan BPJS Ketenagakerajaan 2020 Provinsi Papua Barat

**TANGGAL:**  
12 Januari 2021

**PEMBERI PENGHARGAAN:**  
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJAMSOSTEK)

02



**PERUSAHAAN:**  
ANJ

**PENGHARGAAN:**  
*Golden Champion* dalam Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

**TANGGAL:**  
22 April 2021

**PEMBERI PENGHARGAAN:**  
Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA)

03



**PERUSAHAAN:**  
ANJ

**PENGHARGAAN:**  
Penghargaan Terbaik untuk Program Sukarelawan

**TANGGAL:**  
22 April 2021

**PEMBERI PENGHARGAAN:**  
Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA)

04



**PERUSAHAAN:**  
ANJ

**PENGHARGAAN:**  
Kategori *Green Elite* untuk Pengurangan Emisi Korporasi Non-Perbankan & Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi BUMN Non-Perbankan Platinum Plus

**TANGGAL:**  
29 April 2021

**PEMBERI PENGHARGAAN:**  
Berita Satu Media Holdings & Yayasan Bumi Global Karbon

05



**PERUSAHAAN:**  
ANJ

**PENGHARGAAN:**  
*Solid Team* Indonesia MarComm & CorComm Dream Team 2021

**TANGGAL:**  
29 April 2021

**PEMBERI PENGHARGAAN:**  
Majalah MIX MarComm (Grup SWA)

06



**PERUSAHAAN:**  
KAL

**PENGHARGAAN:**  
Kepatuhan Pajak Air Permukaan di Provinsi Kalimantan Barat 2020

**TANGGAL:**  
25 Oktober 2021

**PEMBERI PENGHARGAAN:**  
Badan Pendapatan Daerah (Bappenda) Provinsi Kalimantan Barat

07



08



09



**PERUSAHAAN:**

ANJ

**PENGHARGAAN:**

Penghargaan Pengungkapan Lingkungan, Sosial, Tata Kelola (ESG) 2021 - Kepemimpinan Peringkat Pengungkapan A

**TANGGAL:**

27 Oktober 2021

**PEMBERI PENGHARGAAN:**

Bumi Global Karbon Foundation (BGKF) dan Berita Satu Media Holdings (BSMH)

**PERUSAHAAN:**

ANJ

**PENGHARGAAN:**

Peringkat Platinum dan Pujian untuk Empat Tahun Berturut-turut Partisipasi di ASSRAT

**TANGGAL:**

17 November 2021

**PEMBERI PENGHARGAAN:**

National Center for Sustainability Reporting (NCSR)

**PERUSAHAAN:**

ANJ

**PENGHARGAAN:**

Inisiatif Keberlanjutan Perusahaan Terbaik Indonesia 2021 Kategori Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab

**TANGGAL:**

10 Desember 2021

**PEMBERI PENGHARGAAN:**

SWA

10



**PERUSAHAAN:**

SMM & ANJA

**PENGHARGAAN:**

PROPER EMAS

**TANGGAL:**

30 Desember 2021

**PEMBERI PENGHARGAAN:**

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

## Sertifikasi 2021



### RSP0

RSP0 adalah standar global untuk minyak kelapa sawit berkelanjutan yang menetapkan kriteria lingkungan dan sosial sehingga perusahaan harus mematuhi untuk menghasilkan Minyak Sawit Berkelanjutan Bersertifikat (CSPO).



### ISPO

ISPO adalah standar keberlanjutan untuk produksi minyak sawit dalam kerangka peraturan Kementerian Pertanian Indonesia.



### ISO 14001

ISO 14001 adalah standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan. Sertifikasi berlaku selama 3 tahun dan setiap tahun perusahaan yang disertifikasi akan diaudit oleh lembaga sertifikasi yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional.



### ISO 45001

ISO 45001 adalah standar internasional yang menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dengan panduan penggunaannya, yang memungkinkan suatu organisasi meningkatkan kinerja K3 secara proaktif dalam rangka mencegah cedera dan gangguan kesehatan.



### ISCC

ISCC adalah standar keberlanjutan Eropa yang menilai emisi gas rumah kaca, pelestarian keanekaragaman hayati, praktik pertanian dan penghormatan terhadap tenaga kerja dan hak atas tanah.



### SMK3

Sertifikasi SMK3 adalah prasyarat untuk sertifikasi ISPO yang menstandarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan hukum Indonesia.



### PROPER

PROPER adalah program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendorong perusahaan meningkatkan kinerja lingkungannya.



### BRC

BRC adalah standar yang diakui secara global yang menciptakan kerangka kerja meliputi standar keamanan pangan yang diterima secara internasional dan membantu meningkatkan keamanan pangan.



### ISO 22000

ISO 22000 adalah standar yang diakui secara internasional yang menggabungkan pendekatan ISO9001 untuk manajemen keamanan pangan dan Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) untuk jaminan keamanan pangan di semua tingkatan.

Perkebunan	Sertifikasi	Tanggal/Validasi	Penerbit
ANJA	RSP0	14 November 2017 berlaku sampai 13 November 2022	SGS
	ISPO	25 November 2021 berlaku sampai 24 November 2026	TUV Nord Indonesia
	ISO 14001	6 Juli 2020 berlaku sampai 6 Juni 2023	TUV Nord Indonesia
	ISO 45001	15 Juni 2020 berlaku sampai 15 Juni 2023	TUV Nord Indonesia
	PROPER	Peringkat Emas tahun 2020 – 2021	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	SMK3	16 Mei 2019 berlaku sampai 15 Mei 2022	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
ANJAS	RSP0	7 November 2019 berlaku sampai 24 September 2024	Mutu International
	ISPO	4 September 2020 berlaku sampai 3 September 2025	Mutu International
	ISO 14001	11 November 2020 berlaku sampai 11 November 2023	TUV Nord Indonesia
	ISO 45001	10 November 2020 berlaku sampai 10 November 2023	TUV Nord Indonesia
	SMK3	3 November 2020 berlaku sampai 3 November 2023	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
	PROPERDA	Peringkat Biru 2020 – 2021	Dinas Lingkungan Hidup Sumatera Utara
SMM	RSP0	10 Februari 2021 berlaku sampai 5 Januari 2026	Mutu International
	ISPO	23 September 2020 berlaku sampai 22 September 2025	TUV Nord Indonesia
	ISCC	25 Desember 2021 berlaku sampai 24 Desember 2022	Mutu International
	ISO 14001	14 Juni 2021 berlaku sampai 14 Juni 2024	Bureau Veritas
	ISO 45001	21 Juli 2021 berlaku sampai 21 Juli 2024	Bureau Veritas
	PROPER	Peringkat Emas tahun 2020 – 2021	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	SMK3	29 Maret 2019 berlaku sampai 29 Maret 2022	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
KAL	RSP0	11 November 2019 berlaku sampai 10 November 2024	Mutu International
	ISPO	27 Juli 2018 berlaku sampai 26 Juli 2023	Mutu International
	ISO 14001	4 Januari 2021 berlaku sampai 3 Januari 2024	TUV Nord Indonesia
	ISO 45001	4 Januari 2021 berlaku sampai 3 Januari 2024	TUV Nord Indonesia
	SMK3	14 Juli 2020 berlaku sampai 13 Juli 2023	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
	PROPER	Peringkat Biru tahun 2020 - 2021	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
PMP	RSP0	23 Desember 2021 berlaku sampai 22 Desember 2026	Mutu International
	RSP0 SCCS	24 Desember 2021 berlaku sampai 23 Desember 2026	SGS
	ISPO	17 Desember 2021 berlaku sampai 16 Desember 2026	Mutu International
PPM	RSP0	23 Desember 2021 berlaku sampai 22 Desember 2026	Mutu International
	ISPO	3 Desember 2021 berlaku sampai 2 Desember 2026	Mutu International
AANE	SMK3	30 Juni 2021 berlaku sampai 30 Juni 2024	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
GMIT	Brand Reputation through Compliance (BRC)	18 Oktober 2021 berlaku sampai 28 Oktober 2022	RINA Services S.p.a
	ISO 22000 (Edamame, Mukimame dan Okra (beku))	27 Juli 2020 berlaku sampai 27 Juli 2023	Lembaga Sertifikasi MBRI0

# LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL PERSEROAN



## AUDITOR EKSTERNAL

**Siddharta Widjaja & Rekan, Kantor Akuntan Publik**  
Wisma GKBI, Lantai 33, Jl. Jend. Sudirman 28  
Jakarta 10210, Indonesia  
Tel.: (62-21) 574 2333

### JASA DIBERIKAN:

Audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk keakuratan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi yang dibuat oleh manajemen serta mengevaluasi penyajian Laporan Keuangan Perseroan. Tidak ada jasa lain yang disediakan kepada Perseroan selain jasa audit laporan keuangan.

### KOMISI:

Biaya Audit: Rp 800 juta  
Biaya Non Audit: -

### PERIODE PENUNJUKAN:

2017-2021

## BIRO ADMINISTRASI EFEK

**PT Datindo Entrycom**  
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120,  
Indonesia  
Tel.: (62-21) 3508077

### JASA DIBERIKAN:

Menyimpan dan menjaga daftar pemegang saham, menyusun daftar pemegang saham untuk Rapat Umum Pemegang Saham serta membantu pembayaran dividen dan saham bonus.

### KOMISI:

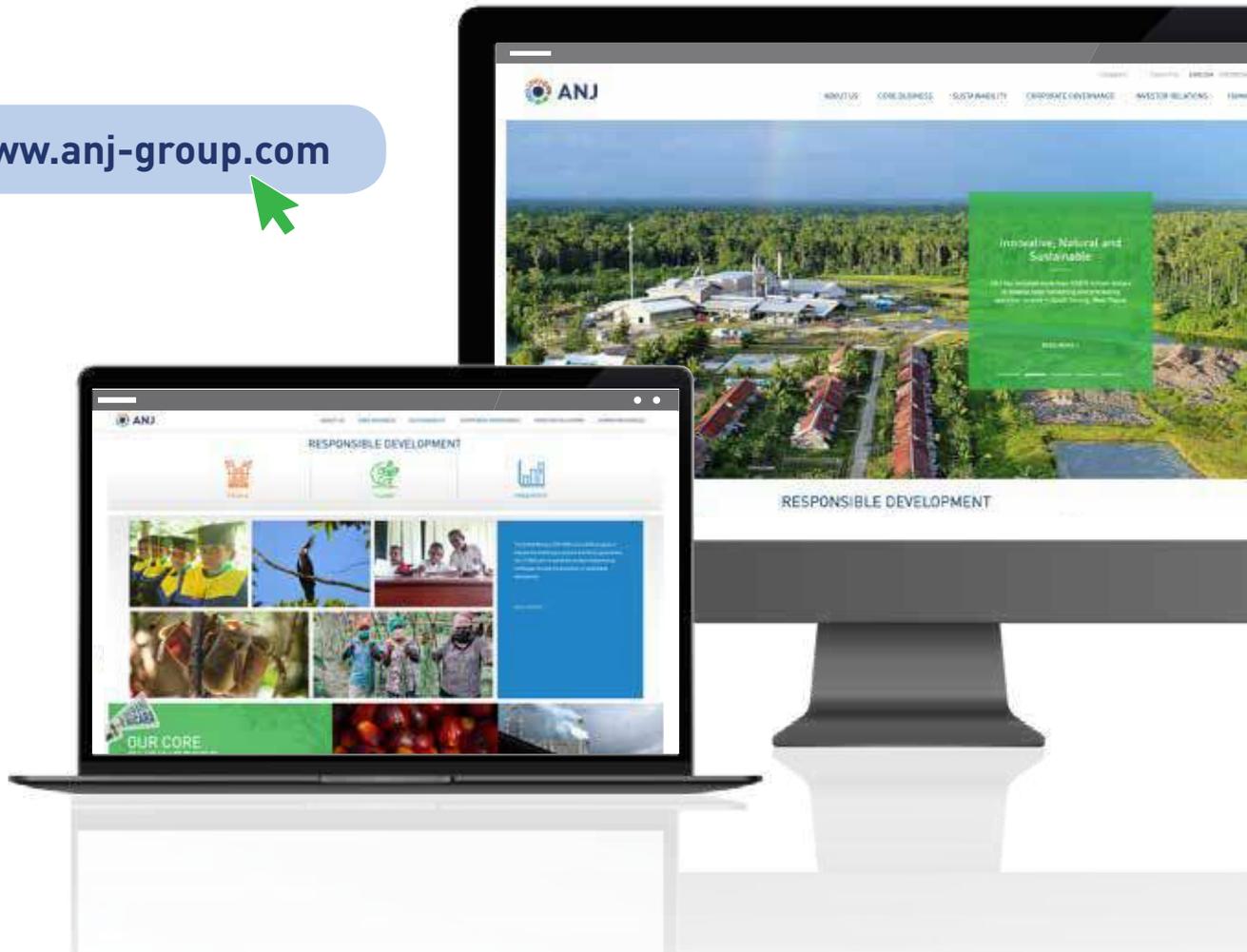
Rp 40.000.000

### PERIODE PENUNJUKAN:

2013-2021

# INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN

[www.anj-group.com](http://www.anj-group.com)



## Situs web Perseroan kami, [www.anj-group.com](http://www.anj-group.com), sekurang-kurangnya menyajikan informasi berikut ini:

- Informasi mengenai pemegang saham mayoritas hingga pemegang saham individual terakhir;
- Kode Etik;
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta seluruh pemberitahuan dan pemanggilan terkait terhitung sejak tahun 2014;
- Laporan keuangan/laporan tahunan Perseroan sejak tahun 2010 dan laporan keuangan tahunan dan kuartalan (interim) sejak tahun 2013;
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan Usaha serta Unit Audit Internal.



MEMIMPIN  
DENGAN  
NURANI

ONETEAM ONE GOAL

# PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN UNIT AUDIT INTERNAL

## Dewan Komisaris

No	Pelatihan	Peserta	Periode
1	<i>Indonesia Climate Finance</i>	George Santosa Tahija, J. Kristiadi	8 Juli 2021
2	Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru	Istini T. Siddharta (sejak 2 November 2021)	6 Desember 2021

## Direksi

No	Pelatihan	Peserta	Periode
1	ASEAN & ASIA FOCUS : Kemitraan dalam Pemulihan Ekonomi dan Infrastruktur yang Berkelanjutan	Istini T. Siddharta (sampai 2 November 2021)	31 Maret 2021
2	<i>Haze Outlook</i>   SIIA x ANJ		21 April 2021
3	Pertemuan CEO - IDX (ESG & Kepemimpinan dan Perjalanan Keberlanjutan)		30 September 2021
1	Hari Pelatihan Virtual Platform Microsoft Power: Dasar-dasar Acara Peluncuran CDP: Hasil Percontohan Hutan dan Iklim Jasa Keuangan CDP 2020	Lucas Kurniawan	24 Februari 2021
2	World DBS Bank Live Webinar: Peluang di Dunia yang Memberikan Imbal Hasil Rendah		3 Maret 2021
3	Webinar HHP: Perkembangan Terbaru atas Daftar Prioritas dan Masalah Ketenagakerjaan		17 Maret 2021
4	Fitch tentang Indonesia 2021: Melalui Dunia Pasca-Pandemi (Bagian 1 - Lembaga Pemerintah, Ekonomi dan Lembaga Keuangan)		24 Maret 2021
5	ASEAN & ASIA FOCUS : Kemitraan dalam Pemulihan Ekonomi dan Infrastruktur yang Berkelanjutan		31 Maret 2021
6	Webinar:Fitch tentang Indonesia 2021: Melalui Dunia Pasca-Pandemi (Bagian 2 – Korporat dan Infrastruktur & Keuangan Proyek)		31 Maret 2021
7	Jangkauan Virtual: PIR IFRS 10 (PSAK 65), IFRS 11 (PSAK 66), IFRS 12 (PSAK 67) dan dampak PP No. 35 tahun 2021		8 April 2021
8	Webinar UOB - Penghentian LIBOR dan SOR		21 April 2021
9	<i>CFO &amp; Finance Executive Roundtable</i> – Menghubungkan Grup Global		21 Juni 2021
10	Webinar UOB Kay Hian – Prospek Minyak Kelapa Sawit 2H21 oleh Bapak Dorab Mistry		15 Juni 2021
11	<i>Porsche Consulting Agri &amp; Food Lounge 2021</i> – “Menguasai tantangan masa depan dalam ekosistem bersama”		16 Juni 2021
12	Webinar - Kebijakan Bahan Bakar Nabati AS & Dampaknya Terhadap Harga Minyak Nabati		14 Juli 2021
13	Prospek Ekonomi UOB 2022 – Memberdayakan Ekonomi Indonesia untuk Pemulihan yang Lebih Kuat		15 September 2021
14	Pertemuan CEO - IDX (ESG & Kepemimpinan dan Perjalanan Keberlanjutan)		30 September 2021
15	<i>SEA Green Economy Indonesia Webinar</i>		3 November 2021
16	Pelatihan Gas Rumah Kaca oleh Departemen EHS ANJ		9 November 2021
17	Webinar PwC: Perjalanan Penciptaan Nilai ESG di Industri Minyak Kelapa Sawit		12 November 2021

No	Pelatihan	Peserta	Periode
1	OFIC (Kongres Internasional Minyak dan Lemak 2021)	Geetha Govindan	15 Juni – 16 Juni 2021
2	Webinar 2021: Praktik Terbaik Kelapa Sawit Mosta dalam Agronomi, Manajemen dan Penggilingan		21 September 2021
1	Webinar HHP: Perkembangan Terbaru atas Daftar Prioritas dan Masalah Ketenagakerjaan	Naga Waskita	17 Maret 2021
2	Webinar ICOSA: Lebih Persuasif di Era Digital Melalui <i>Public Speaking</i> yang Tepat		30 Maret 2021
3	Webinar Pasar Modal BEI: TCFD di Keuangan		1 Desember 2021
4	ICOSA, Kunjungan Industri PT Bank CIMB Niaga Tbk.		9 Desember 2021
5	Pelatihan Gas Rumah Kaca oleh Departemen EHS ANJ		9 November 2021
1	Orientasi bagi anggota Direksi Baru	Aloysius D'Cruz	6 Desember 2021
1	Webinar UOB Kay Hian – Prospek Minyak Kelapa Sawit 2H21 oleh Bapak Dorab Mistry	Nopri Pitoy	15 Juni 2021
2	Prospek Ekonomi & Informasi Terbaru Pasar Keuangan oleh Bank Mandiri-Treasury		5 Agustus 2021
3	Prospek Pasar Minyak & Lemak Global dan Proyeksi Harga dengan Fokus pada Minyak Kepala Sawit (Thomas Mielke, Ista Mielke GmbH, Oil World)		15 Oktober 2021
4	Kelapa Sawit Indonesia 2021 Dampak Revisi Pajak Ekspor dan Retribusi (Togar Sitanggang, GAPKI)		24 Oktober 2021
5	Pelatihan Gas Rumah Kaca oleh Departemen EHS ANJ		9 November 2021
6	Orientasi bagi anggota Direksi baru		6 Desember 2021
7	Prospek Pasar 2022 & Tax Amnesty jilid 2 oleh Bank Mandiri		7 Desember 2021

## Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan Usaha.

Perseroan tidak melakukan aktivitas pelatihan dan pengembangan untuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan Usaha pada tahun 2021.

## Sekretaris Perusahaan

No	Pelatihan	Peserta	Periode
1	Webinar HHP: Perkembangan Terbaru atas Daftar Prioritas dan Masalah Ketenagakerjaan	Naga Waskita	17 Maret 2021
2	Webinar ICOSA: Lebih Persuasif di Era Digital Melalui <i>Public Speaking</i> yang Tepat		30 Maret 2021
3	Webinar Pasar Modal BEI: TCFD di Keuangan		1 Desember 2021
4	ICOSA, Kunjungan Industri PT Bank CIMB Niaga Tbk.		9 Desember 2021

## Unit Audit Internal

No	Pelatihan	Peserta	Periode
1	Meningkatkan Kualitas Audit Selama COVID-19 dan Periode Setelahnnya	Nurman Hidayat	2 Februari 2021
2	Aspek Hukum Korupsi dan Pencucian Uang pada Keuangan Perusahaan dan Investasi	Nurwachid	25 Februari 2021
3	Memahami Asuransi Dari Aspek Hukum - Manajemen Risiko Asuransi	Nurwachid	26 Februari 2021
4	Lokakarya Nilai-nilai ANJ	Nico Bangun Jaya	10 Maret 2021
5	Certified Practitioner of Internal Auditor (CPIA)	Nurwachid	15-23 Maret 2021
6	Webinar Pusat Kepemimpinan Dewan Asia-Pasifik	Ronal Samson R	7 April 2021
7	Peran Audit Internal dalam Mengawal Organisasi Menuju Transformasi Digital di Era New Normal	Ronal Samson R	17 April 2021
8	Workshop tentang Jaminan Mutu Fungsi Audit Internal	Ronal Samson R	26-27 April 2021
9	Pengendalian Internal COSO - 2013	David Djantua	3-4 Mei 2021
10	Webinar Pusat Kepemimpinan Dewan Asia-Pasifik tentang "Prioritas Dewan Komisaris dan Komite Audit 2021"	Nurman Hidayat	7 Mei 2021
11	Audit Internal untuk Auditor Internal Baru	Ahmad Syahfitri, Desmon Hasudungan, Nico Bangun Jaya	10-11 Mei dan 12-13 Agustus 2021
12	Penerapan Akuntansi Forensik dalam Mendeteksi Penipuan	Nico Bangun Jaya	5 Juni 2021
13	Memahami Pentingnya Audit Investigatif dan Akuntansi Forensik dalam Kontribusinya terhadap Terbentuknya Indonesia Maju Pasca Covid-19	Ronal Samson R	5 Juni 2021
14	Manajemen Risiko Berdasarkan ISO 31000:2018	Nico Bangun Jaya	12 Juli 2021
15	Penulisan Laporan yang Efektif untuk Audit Internal	Abid Yahya	12-13 Juli 2021
16	Pelatihan Sistem Manajemen Terpadu (RSPO, ISPO, ISCC)	Ahmad Syahfitri, David Djantua, Nico Bangun Jaya, Nurman Hidayat, Ronal Samson R	7 Oktober 2021
17	Membangun Organisasi yang Tangguh: Peran Auditor Internal Sebagai Penasihat Terpercaya	Nurwachid	6 November 2021
18	Pelatihan Gas Rumah Kaca (GHG) & Rencana Manajemen Krisis (CMP)	Christian L Sitorus, Nurman Hidayat, Ronal Samson R	9 & 11 November 2021
19	Pelatihan Sistem Manajemen Terpadu ISO 45001, ISO 14001 & SMK3	Nurman Hidayat, Ronal Samson R	12 November 2021



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



Lebih tingginya harga CPO, PK dan PKO dibandingkan dengan tahun 2020 menghasilkan laba bersih tahun berjalan sebesar USD39,7 juta.

# TINJAUAN OPERASI



## Tinjauan Makroekonomi

Selama 2 tahun terakhir, pandemi COVID-19 telah memengaruhi lingkungan bisnis secara signifikan dan menyebabkan perlambatan ekonomi global. Harga komoditas dan pasar modal anjlok ke level terendahnya pada awal 2020. Para pelaku usaha terpaksa beradaptasi atau mengubah model bisnisnya agar bisa bertahan. Dengan meredanya pandemi pada pertengahan tahun ini, ekonomi global mulai pulih kembali diiringi ketidakseimbangan penawaran-permintaan di banyak sektor bisnis. Pemulihan ekonomi yang sudah diantisipasi banyak orang ini kemungkinan akan memicu kenaikan suku bunga dan tingkat inflasi yang lebih tinggi terutama biaya tenaga kerja, gejala nilai tukar serta meningkatnya biaya logistik dan pelayanan kesehatan di tahun-tahun mendatang. Beberapa kebijakan dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi pandemi COVID-19 dan mendorong perekonomian sehingga ekonomi Indonesia tumbuh hingga 3,69% pada 2021 dibandingkan kontraksi sebesar -2,07% pada 2020.

## Tinjauan Industri

Harga CPO telah menguat sejak Juli 2021 dari USD850 per ton hingga menyentuh level tertingginya sepanjang sejarah di atas USD1.300 per ton pada November 2021 yang sebagian besar didorong oleh ketidakseimbangan pasokan produksi minyak nabati dan harga minyak mentah yang tinggi. Ketidakseimbangan pasokan ini sebagian besar disebabkan oleh defisit tenaga kerja di Malaysia, pola

cuaca kering yang ekstrem di Amerika Selatan dan mandat biofuel. Prospek pasar untuk harga CPO mungkin masih akan menguat akibat kekurangan tenaga kerja di Malaysia, kebijakan ekspor baru di Indonesia dan perang antara Rusia dan Ukraina baru-baru ini yang menimbulkan kekhawatiran akan pengetatan pasokan minyak kelapa sawit.

Mengingat semakin meningkatnya daya saing produk minyak kelapa sawit Indonesia di pasar internasional dengan tetap memperhatikan kesejahteraan petani kelapa sawit, Pemerintah Indonesia menyesuaikan pungutan ekspor pada Juni 2021 yang progresif menjadi USD55 per ton ketika harga CPO menyentuh USD750 per ton (sebelumnya USD670 per ton), meningkat sebesar USD20 per ton untuk setiap kenaikan harga CPO sebesar USD50 dengan batasan maksimum pungutan ekspor sebesar USD175 per ton ketika harga CPO menembus USD1.000 per ton. Regulasi pajak ekspor tetap sama; namun, tarif pajak ekspor dinaikkan dari USD33 per ton pada tahun 2020 menjadi USD200 per ton pada tahun 2021 seiring dengan kenaikan harga acuan CPO.

## Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen

Kegiatan operasional ANJ dikelompokkan ke dalam empat segmen berdasarkan jenis produknya: kelapa sawit, sugu, sayuran dan energi terbarukan. Pada tanggal 31 Desember 2021, keempat segmen tersebut masih beroperasi di Indonesia.

## Kelapa Sawit

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan memproduksi minyak kelapa sawit dari 43.962 hektare perkebunan menghasilkan, yang terdiri dari 40.271 hektare perkebunan inti dan 3.691 hektare perkebunan plasma dan kemitraan di Sumatera Utara, Kalimantan Barat dan Belitung.

### Perkebunan menghasilkan

Area perkebunan produktif kami seluas 43.962 hektare pada tahun 2021 lebih besar dibandingkan dengan 41.291 hektare perkebunan menghasilkan yang kami operasikan pada tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan area menghasilkan dari perkebunan Papua Barat dan area penanaman kembali di SMM, yang mengkompensasi penurunan area menghasilkan akibat kelanjutan program penanaman kembali di perkebunan yang dioperasikan oleh ANJA di Sumatera Utara. Kami terus melanjutkan program penanaman kembali sebagai salah satu inisiatif proyek kami untuk mengelola rata-rata usia tanaman kelapa sawit agar berada pada usia produktif yang dapat mendukung hasil produksi dan pertumbuhan di masa depan. Pada 31 Desember 2021, rata-rata usia kelapa sawit kami dipertahankan pada 13,0 tahun. Total area tertanam (inti, plasma dan kemitraan) untuk perkebunan menghasilkan meningkat menjadi 53.905 hektare pada tahun 2021 dari 53.067 hektare pada tahun 2020.

Pada tahun 2021, kami memproduksi 838.191 ton Tandan Buah Segar (TBS), lebih tinggi dari anggaran kami sebesar 829.702 ton dan produksi tahun 2020 sebesar 785.202 ton. Rata-rata produktivitas TBS per hektare meningkat dari 20,1 ton pada tahun 2020 menjadi 20,4 ton pada tahun 2021, melampaui target kami sebesar 19,8 ton. Dibandingkan tahun sebelumnya, perkebunan kami di Sumatera Utara I mengalami penurunan produksi TBS sebesar 15,1% sebagai dampak dari program penanaman kembali. Sementara itu, perkebunan kami di Sumatera Utara II, Kalimantan Barat dan Pulau Belitung mencatat peningkatan produksi TBS masing-masing sebesar 2,2%, 3,3% dan 19,3%, terutama sebagai akibat dari program peningkatan produktivitas. Program peningkatan produktivitas terintegrasi dengan inisiatif ESG kami dan termasuk mempromosikan penggunaan kompos untuk memasok nutrisi organik ke pohon kelapa sawit seraya mempertahankan tingkat kelembapan tanah dan inovasi untuk meningkatkan proses penyerbukan.

Untuk menjaga tingkat utilisasi pabrik terutama dari produksi yang rendah di perkebunan Sumatera Utara I dan melanjutkan dukungan kami terhadap petani independen lokal, kami meningkatkan pengadaan TBS dari pemasok luar menjadi 434.123 ton pada tahun 2021, dibandingkan dengan 408.554 ton pada tahun 2020, meskipun lebih rendah 6,1% dari anggaran kami sebesar 462.217 ton.

Volume produksi CPO meningkat dari 244.485 ton pada tahun 2020 menjadi 262.683 ton pada tahun 2021, terutama



karena tambahan produksi dari perkebunan kami yang baru menghasilkan di Papua Barat, mewakili varian negatif sebesar 3,9% dari anggaran kami sebesar 273.424 ton. Volume penjualan CPO meningkat, dari 240.315 ton pada tahun 2020 menjadi 268.289 ton pada tahun 2021, turun 1,9% dari anggaran kami sebesar 273.431 ton terutama karena keterlambatan pengambilan oleh pembeli kami karena kami menjual CPO kami secara FOB, kecuali untuk CPO dari PMP di Papua Barat yang kami jual secara CIF.

Harga jual rata-rata CPO kami meningkat 38,0%, dari USD581 per ton pada tahun 2020 menjadi USD801 per ton pada tahun 2021. Ini merupakan varian positif yang signifikan dari asumsi anggaran kami sebesar USD550 per ton. Hasilnya, kami membukukan peningkatan pendapatan penjualan CPO sebesar 61,2% dari USD145,9 juta pada tahun 2020 menjadi USD235,2 juta pada tahun 2021.

Kami memproduksi 51.531 ton Inti Sawit (PK) pada tahun 2021, meningkat dari 49.286 ton pada tahun 2020. Hal ini menyebabkan peningkatan volume penjualan PK sebesar 6,8%, dari 48.660 ton pada tahun 2020 menjadi 51.991 ton pada tahun 2021, tetapi masih di bawah anggaran volume penjualan kami sebesar 54.521 ton. Pendapatan penjualan inti sawit (PK) meningkat sebesar 78,9%, dari USD15,3 juta pada tahun 2020 menjadi USD27,4 juta pada tahun 2021, sebagian besar disebabkan oleh kenaikan harga jual rata-rata sebesar 67,2% dari USD315 per ton pada tahun 2020, menjadi USD527 per ton pada tahun 2021, jauh di atas harga anggaran sebesar USD275 per ton. Kami memproduksi 1.080 ton dan menjual 1.113 ton CPKO pada tahun 2021 dari *Kernel Crushing Plant* (KCP) kami di Papua Barat, dengan total pendapatan penjualan sebesar USD1,5 juta dengan harga jual rata-rata USD1.308 per ton, 96,1% lebih tinggi dibandingkan harga CPKO USD667 per ton pada tahun 2020.

Tingkat ekstraksi rata-rata CPO kami, sedikit meningkat menjadi 20,6% pada tahun 2021 dari 20,5% pada tahun 2020, yang 2,4% di bawah target kami sebesar 21,2%. Tingkat ekstraksi PK meningkat dari 4,2% pada tahun 2020 menjadi 4,4% pada tahun 2021.

### Perkebunan Dalam Pengembangan

Di Empat Lawang, Sumatera Selatan, anak perusahaan kami GSB memiliki cadangan lahan seluas 12.800 hektare. Pada tahun 2021, kami mulai melanjutkan program kompensasi lahan di GSB dengan tujuan utama mendapatkan area yang layak dioperasikan secara komersial di satu area yang berdekatan seluas 3.000 hektare. Lahan yang dikompensasikan pada tahun 2021 adalah seluas 142,5 hektare dengan total lahan yang dikompensasikan hingga saat ini adalah seluas 4.123,07 hektare. Area tertanam hingga saat ini mencapai 724 hektare.

Pengembangan konsesi ketiga kami di Papua, yang dioperasikan oleh ANJ, telah ditangguhkan sejak November 2018 karena kami menunggu klarifikasi RSPO untuk tinjauan HCVRN.

### Sagu

ANJAP telah memelopori pemanenan dan pengolahan sagu skala industri dari sekitar 40.000 hektare hutan sagu alam di Sorong Selatan, Papua Barat. Berkat inovasi dan peningkatan berkelanjutan dalam operasi pemanenan maupun pengolahan, ANJAP berhasil mengembangkan

produksi komersial tepung sagu berkualitas tinggi dari pabriknya yang memiliki kapasitas produksi 1.250 ton/bulan dan memiliki basis pelanggan yang terus berkembang di industri pangan.

Pada tahun 2021, kami melanjutkan upaya kami untuk mengekstrak tepung sagu yang lebih tinggi melalui pembangunan tiga tangki sedimentasi dan memperkenalkan sistem Perencanaan Mikro sebagai sistem pemanenan baru. Akibatnya, tingkat ekstraksi kami meningkat dari 8,4% pada tahun 2020 menjadi 13,04% pada tahun 2021. Produksi tepung sagu meningkat sebesar 58% dari 2.233 ton pada tahun 2020 menjadi 3.529 ton pada tahun 2021, tetapi masih di bawah anggaran kami sebesar 5.470 ton. Hal ini terutama karena keterlambatan penyelesaian tangki sedimentasi dan produksi uji coba untuk diferensiasi produk.

Volume penjualan tumbuh dari 2.833 ton pada tahun 2020 menjadi 3.167 ton pada tahun 2021, namun belum memenuhi target kami sebesar 5.191 ton. Hal ini mendorong peningkatan pendapatan dari penjualan menjadi USD1,3 juta, naik dari USD1,2 juta pada tahun 2020, tetapi masih di bawah anggaran kami sebesar USD2,3 juta dengan harga jual rata-rata Rp5.858/kg. Harga jual rata-rata tepung sagu pada tahun 2021 lebih rendah dari asumsi anggaran kami sebesar Rp6.306/kg.



### Sayuran

Bisnis sayuran kami, yang dioperasikan oleh GMIT di Jember, Jawa Timur, berfokus pada penanaman dan pemrosesan edamame dan okra. Sebagai kedelai berprotein tinggi yang kaya anti-oksidan, edamame dikenal sebagai 'makanan super', sedangkan okra adalah sayuran produksi tinggi yang sangat menguntungkan dengan potensi pasar yang kuat.

Bisnis edamame mengalami beberapa langkah maju sepanjang tahun. Produksi meningkat dari 941 ton pada tahun 2020 menjadi 2.038 ton pada tahun 2021, 10% di bawah anggaran kami sebesar 2.264 ton. Hal ini disebabkan luas penanaman yang lebih tinggi pada tahun 2021 sebesar 268 hektare dibandingkan dengan 168 hektare pada tahun 2020 dan produktivitas yang lebih tinggi dengan mengoptimalkan penanaman di masa emas pada bulan Maret-Juni.

GMIT memulai operasi komersialnya untuk produk beku pada Agustus 2021. Kami membukukan pendapatan sebesar

USD0,9 juta dari penjualan edamame pada tahun 2021; meningkat dari USD0,5 juta pada tahun 2020, tetapi mewakili varian negatif dari anggaran kami sebesar USD2,2 juta. Pendapatan pada tahun 2021 termasuk penjualan edamame beku sebesar USD0,2 juta setelah operasi komersial produk beku pada tahun 2021. Harga jual rata-rata edamame segar turun dari Rp7.971/kg pada tahun 2020 menjadi Rp6.978/kg pada tahun 2021, tetapi di atas asumsi anggaran kami sebesar Rp6.613/kg.

Bisnis makanan beku adalah *joint venture* dengan AJI HK Limited (grup Asia Foods), yang mengakuisisi 20% saham GMIT pada Oktober 2017. Dalam perjanjian kami, Asia Foods akan memberikan bantuan teknis untuk pengembangan fasilitas lini beku serta akses ke pasar ekspor.

Kami terus meningkatkan produksi edamame beku untuk memenuhi pasar ekspor dan persiapan produksi okra sejalan dengan strategi kami untuk mendiversifikasi bisnis dan mengoptimalkan kapasitas lini beku.

## Energi Terbarukan

AANE, anak perusahaan energi terbarukan yang berlokasi di Belitung, memiliki izin sebagai pembangkit listrik independen (IPP) pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 menjadi IPP pertama di Indonesia yang mengoperasikan dan menjual listrik dari pembangkit listrik tenaga biogas. AANE menghasilkan listrik dengan menangkap dan membakar metana yang dilepaskan dari dekomposisi limbah pabrik kelapa sawit (POME) dari perkebunan Belitung yang dioperasikan oleh SMM. Dengan total kapasitas terpasang 1,8 MW, pembangkit ini dapat menghasilkan listrik yang memadai untuk daya 2.000 rumah tangga dengan daya 900 VA per rumah. Pembeli tunggal untuk listrik AANE adalah perusahaan listrik negara, PLN, yang mendistribusikannya ke jaringan listrik nasional.

Produksi dan penjualan listrik AANE meningkat dari 9.400.660 kWh pada tahun 2020 menjadi 9.402.197 kWh pada tahun 2021, mewakili varian positif sebesar 3,9% dari anggaran kami sebesar 9.046.261 kWh. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh berkurangnya pemadaman selama tahun tersebut, yang juga berkontribusi pada biaya pemeliharaan dan perbaikan yang lebih rendah.

Pendapatan dari penjualan listrik tetap stabil pada USD0,6 juta pada tahun 2021 dan 2020, 5,8% di atas anggaran kami sebesar USD0,5 juta. Tarif tetap bertahan di Rp975/kWh.

## Profitabilitas per Segmen

Tabel di bawah menyajikan uraian profitabilitas dari setiap segmen:

(Jutaan USD)	Kelapa Sawit	Sagu	Sayuran	Energi Terbarukan
<b>31 Desember 2021</b>				
Pendapatan	264,0	1,3	0,9	0,6
Laba (rugil) bruto	105,8	(4,2)	(1,1)	0,2
Laba (rugil) sebelum pajak	67,5	(4,4)	(1,2)	0,1
<b>31 Desember 2020</b>				
Pendapatan	161,8	1,2	0,5	0,6
Laba (rugil) bruto	43,4	(3,4)	(0,2)	0,2
Laba (rugil) sebelum pajak	22,6	(4,1)	(0,6)	0,1

### Segmen Minyak Kelapa Sawit

Sebagai bisnis inti kami, minyak kelapa sawit berkontribusi USD264,0 juta, atau 99,0% dari total pendapatan kami pada tahun 2021, membukukan laba bruto sebesar USD105,8 juta dan laba sebelum pajak sebesar USD67,5 juta.

### Segmen Sagu

Segmen sagu berkontribusi sebesar USD1,3 juta atau 0,5% dari total pendapatan kami. Kami mencatat peningkatan produktivitas yang stabil, sebagian besar didorong oleh semakin banyaknya otomatisasi proses pabrik yang meningkatkan efisiensi biaya produksi. Kami berharap dapat melihat peningkatan profitabilitas dengan peningkatan kapasitas pemrosesan dan penyimpanan serta pertumbuhan pasar lebih lanjut.

### Segmen Sayuran

Pendapatan dari penjualan edamame berkontribusi USD0,9 juta atau 0,3% terhadap total pendapatan kami pada tahun 2021. Segmen sayuran melakukan ekspor komersial pertamanya pada bulan Agustus 2021. Kami berharap dapat melihat peningkatan profitabilitas pada tahun 2022.

### Segmen Energi Terbarukan

Segmen energi terbarukan berkontribusi USD0,6 juta atau 0,2% terhadap total pendapatan kami pada tahun 2021. Tarif yang dibayarkan oleh PLN tetap tidak berubah, tetapi bisnis energi terbarukan kami mulai menunjukkan kinerja keuangan yang positif selama dua tahun terakhir.

# TINJAUAN PEMASARAN

## Minyak Kelapa Sawit

ANJ memproduksi CPO, PK dan PKO dari lima pabriknya. Sebagian besar produk minyak kelapa sawit dijual ke pasar lokal, tetapi sebagian kecil dijual ke pasar ekspor, dengan kontrak berdasarkan sistem FOB dari Dumai. Untuk pasar lokal, minyak kelapa sawit dijual melalui pelabuhan terdekat berdasarkan sistem FOB atau dikirim langsung ke pembeli.

ANJ berkomitmen pada pengembangan yang berkelanjutan karena kami sangat percaya bahwa pembangunan pertanian harus memiliki keseimbangan antara kesejahteraan, sosial dan lingkungan. Kami telah memperbarui kebijakan keberlanjutan dan kebijakan konservasi kami serta secara terbuka menyatakan rencana Pemulihan Kehilangan Area Stok Karbon Tinggi agar pemangku kepentingan dapat terus memantau kemajuan dan mengevaluasi komitmen kami. Pada tahun 2020, kami telah menyelesaikan protokol masuk kembali dan banyak pembeli lokal terlibat kembali dengan ANJ.

Lima perkebunan kami telah bersertifikat RSPO dan ISPO dan perkebunan menghasilkan kami yang baru di Papua Barat telah menerima sertifikat RSPO dengan kategori *Identity Preserved*. Sertifikasi RSPO dan ISPO merupakan jaminan kepada pelanggan bahwa standar produksi kami sudah berkelanjutan. ANJ memperoleh harga premium RSPO untuk CPO dan PK yang diproduksi dari kelima perkebunan kami yang bersertifikat RSPO. Untuk mendapatkan harga premium RSPO yang lebih baik, kami melakukan penjualan langsung ke kilang yang membutuhkan sertifikasi RSPO untuk memastikan ketertelusuran produk dalam rantai pasokannya. Kami juga memenuhi syarat untuk memberi harga kualitas premium untuk CPO dengan kandungan Asam Lemak Bebas (FFA) kurang dari 3,5%.

## Sagu

Meskipun dengan manfaat sagu sebagai sumber tepung alami bebas gluten yang sehat dan berkelanjutan semakin dikenal secara luas dan bahkan Pemerintah Indonesia mendukung dalam mempromosikan sagu sebagai sumber makanan berkelanjutan, permintaan dalam negeri tetap lemah selama tahun 2021, sehingga memaksa ANJ untuk menurunkan harga jual agar dapat bersaing dengan produk lain di pasar.

Pada tahun 2021, kami mulai mengkategorikan tepung sagu berdasarkan spesifikasi produk, yang kami yakini akan memberi akses pasar yang lebih luas. Kami telah memulai proyek untuk mengeksport ke Singapura, Malaysia dan Cina. Untuk memasuki beberapa pasar ini, kami menyesuaikan spesifikasi produk kami agar memenuhi kebutuhan spesifik pelanggan di negara-negara tersebut.

Kami berharap dapat terus mencatat pertumbuhan penjualan dan minat pasar terhadap tepung sagu alami dari pasar industri makanan tradisional dan modern dalam negeri serta pasar ekspor.

### Sagu: Target Pemasaran VS Realisasi Tahun 2021

Kami menargetkan ekspansi pasar untuk tepung sagu ke beberapa daerah di Indonesia dan negara tujuan ekspor seperti Jepang, Singapura, Malaysia dan Cina. Pada tahun 2021, di tengah pandemi global, target kontrak penjualan ekspor tahunan belum terealisasi. Namun, kami mampu meningkatkan penjualan tepung sagu dibandingkan dengan tahun 2020 (12% berdasarkan volume dan 5% berdasarkan pendapatan) melalui perluasan jaringan distribusi dalam negeri kami, meskipun terjadi penurunan harga pasar tepung sagu alami.

Selain itu, tim aplikasi makanan internal kami telah menemukan manfaat tepung sagu alami dalam beberapa penggunaan makanan, yang telah kami sampaikan ke berbagai calon pengguna industri pangan modern, serta konsumen rumah tangga, salah satunya melalui media sosial.

### Sagu: Proyeksi Kinerja Pemasaran pada Tahun 2022

Seiring dengan terus berlangsungnya inisiatif untuk meningkatkan produksi tepung sagu, kami akan terus meningkatkan penjualan dengan memperluas basis pelanggan kami di industri makanan dalam negeri. Mencakup industri yang sudah menggunakan tepung sagu, maupun calon konsumen baru, dengan memperkenalkan inovasi penggunaan tepung sagu dan penerapan yang baru. Kami juga akan terus menjajaki pasar ekspor, mengingat calon pembeli dari Jepang, Malaysia, Singapura dan Cina terus menunjukkan minat untuk membeli pasokan dari kami. Pada tahun 2022, volume penjualan untuk pasar ekspor diperkirakan dapat menyerap sekitar 2% dari total produksi kami karena kami adalah pemain baru di pasar tersebut. Kami berharap volume penjualan akan lebih tinggi di tahun-tahun mendatang sejalan dengan peningkatan produksi kami.

## Sayuran

### Edamame: Target Pemasaran VS Realisasi pada Tahun 2021

Pada tahun 2021, kami memulai produksi komersial edamame beku dan uji coba untuk okra beku. Namun, permintaan dari pasar Jepang masih belum pulih dari dampak pandemi; oleh karena itu, kami tidak mencapai target produksi dan penjualan tahunan kami. Namun, merek edamame beku lokal kami sendiri, Edashi, mulai menembus pasar modern dan sukses merambah daerah Bali.

### Edamame: Proyeksi Kinerja Pemasaran pada Tahun 2022

Pasar dalam negeri untuk edamame segar akan tetap relatif stabil pada tahun 2022 karena kami terus menjual ke distributor lokal di Jabodetabek, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Bali. Target utama kami tetap pada pasar ekspor untuk edamame beku, mukimame dan edatsuki dengan sasaran pasar ekspor utama Jepang, Australia dan Malaysia melalui perjanjian pembelian ekspor kami dengan grup Asia Foods.



## STRATEGI DAN PROSPEK USAHA

### Minyak Kelapa Sawit

**Prospek:** Produksi minyak kelapa sawit dari produsen utama dunia, Indonesia dan Malaysia, kemungkinan akan meningkat sekitar 3% pada tahun 2022, tetapi tetap tidak akan cukup untuk memenuhi permintaan minyak nabati global. Cuaca buruk di Amerika Selatan dan Kanada telah membatasi pasokan minyak kedelai dan minyak lobak, sementara ada kekurangan ketersediaan minyak bunga matahari karena invasi Rusia ke Ukraina. Perang di Ukraina akan menghentikan produksi bunga matahari dan ekspor minyak, sementara perang yang terjadi menyebabkan berkurangnya penaburan benih. Dengan demikian harga minyak kelapa sawit akan kian meningkat<sup>1</sup>.

Produksi dunia juga dapat dipengaruhi oleh ketersediaan pupuk yang lebih rendah dari wilayah Laut Hitam. Ekspor pupuk dari Ukraina, Rusia dan Belarusia sudah dipastikan akan terpengaruh. Biaya pupuk yang melambung akan menjadi masalah bagi petani yang merencanakan panen tahun depan. Petani mungkin akan mengurangi penggunaan pupuk<sup>2</sup>.

Kami juga harus mengikuti perkembangan mengenai ketidakseimbangan permintaan minyak goreng dalam negeri yang menyebabkan pelaksanaan *Domestic Market Obligation* (DMO) dan *Domestic Price Obligation* (DPO) untuk sementara waktu dan kemudian dicabut oleh pemerintah Indonesia. Meskipun penerapan DMO dan DPO telah dicabut, pemerintah Indonesia telah menetapkan tambahan batasan acuan harga CPO untuk pungutan ekspor dan pungutan ekspor maksimum telah ditingkatkan dari USD175 per ton menjadi USD375 per ton. Perkiraan kami saat ini menunjukkan bahwa meskipun kenaikan pungutan ekspor akan membatasi

peluang kami untuk mencatat harga jual rata-rata sejalan dengan pergerakan harga CPO di pasar internasional, Perseroan akan terus dapat memberikan profitabilitas yang lebih baik dari peningkatan produktivitas dan manajemen biaya, tetapi hal ini dapat berubah tergantung pada dinamika kebijakan Pemerintah, pola cuaca dan pasokan serta permintaan global minyak nabati.

*1,2 James Fry of agribusiness consultancy LMC International, 7 Maret 2022*

**Strategi:** Komitmen kami dalam melakukan pengembangan yang bertanggung jawab akan terus memandu strategi keseluruhan kami pada tahun 2022 saat kami mengejar tujuan kami mematuhi pedoman RSPO dan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Meski harga CPO tahun 2021 jauh melebihi harga tahun-tahun sebelumnya, ANJ tidak akan berpuas diri dan akan terus memprioritaskan pengendalian biaya, meningkatkan produktivitas dan meminimalkan belanja modal yang tidak penting.

Memasuki tahun kedua produksi CPO dari perkebunan kami di Papua Barat, kami akan melanjutkan rencana pembangunan infrastruktur, terutama untuk laterisasi jalan. Penyelesaian jembatan Tatakera pada Desember 2021 memungkinkan proses logistik yang lebih efisien dan pengiriman langsung CPO dari Giamarema ke pulau terdekat. Program penanaman kembali di perkebunan ANJA dan SMM akan dilanjutkan untuk 1.000 hektare di setiap perkebunan untuk meningkatkan profil usia kami di tahun-tahun mendatang. Di GSB, kami akan melanjutkan proyek kompensasi lahan dengan rencana mengkonsolidasikan 3.000 hektare untuk proses HGU.

## Sagu

**Prospek:** Kami meyakini tepung sagu memiliki potensi yang cukup besar sebagai sumber karbohidrat alternatif berkelanjutan yang dapat berkontribusi untuk mengurangi ketergantungan pada beras, gandum dan biji-bijian lainnya, sebagai bagian dari strategi diversifikasi dan ketahanan pangan Indonesia. Sebagai produk bebas gluten dengan sifat khusus yang dapat membantu pencernaan, tepung sagu memiliki potensi pasar dalam berbagai penggunaan dan kami melihat peningkatan minat dalam penggunaannya sebagai bahan makanan olahan baik di pasar dalam negeri maupun ekspor, termasuk, tetapi tidak terbatas ke Jepang, Singapura, Malaysia dan Cina.

Bisnis sagu juga memainkan peran penting dalam strategi kami untuk meningkatkan mata pencaharian di Papua Barat, memberikan *multiplier effect* pada perekonomian lokal dengan menciptakan peluang kerja lokal yang layak dan berkontribusi pada pengembangan infrastruktur fisik dan sosial setempat. Tantangan utamanya adalah terus meningkatkan volume produksi tepung sagu seraya mengembangkan pasar yang masih dalam tahap pertumbuhan.

**Strategi:** Kami telah mulai mengoptimalkan proses ekstraksi untuk meningkatkan tingkat ekstraksi yang berhubungan dengan optimalisasi teknologi pemrosesan saat ini. Teknologi baru kami, termasuk pemasangan tangki sedimentasi yang menghilangkan kemacetan di *front-end processing*, tidak hanya meningkatkan volume produksi, tetapi juga akan terus menurunkan biaya produksi per kilogram hingga mencapai titik impas. Di sisi agronomi, kami akan terus menerapkan praktik pengelolaan hutan berkelanjutan, termasuk pemanenan selektif, peningkatan dan penggantian pohon sagu yang dipanen, pemulihan jalur hutan dan pengelolaan ketinggian air, serta pengembangan pembibitan kami untuk memastikan hasil panen yang cukup, bahan berkualitas tinggi untuk penanaman.

Kami akan terus bekerja erat dengan masyarakat setempat dalam mengelola hutan sagu secara berkelanjutan. Memperoleh sertifikasi untuk praktik pengelolaan hutan tetap merupakan sasaran penting dan kami bekerja sama dengan berbagai organisasi untuk menggunakan kerangka kerja yang ada saat ini untuk hutan kayu dalam pengelolaan hutan sagu.

Kami akan meningkatkan upaya kami untuk mendorong konsumen menjadikan tepung sagu alami sebagai bagian dari kebutuhan pangan sehari-hari. Komponen utama dari strategi ini adalah mengembangkan dan mempromosikan penggunaan sagu yang inovatif, baik untuk industri rumah tangga maupun konsumen. Peningkatan pemahaman konsumen juga akan mendorong industri modern untuk menyertakan tepung sagu sebagai bagian dari portofolio bahan baku.

Kami akan terus menjajaki peluang untuk mengembangkan pasar ekspor setelah menyelesaikan uji coba pelanggan. Komponen utama dari strategi ini adalah meningkatkan prosedur jaminan mutu dan pengawasan mutu, yang merupakan kunci dalam pasar ekspor yang ketat.

## Sayuran

**Prospek:** Meskipun Jepang adalah pasar utama edamame dan okra beku, kami terus mencatat peningkatan permintaan dari Singapura, Malaysia, Thailand dan Timur Tengah, serta Amerika Serikat dan Australia.

Iklim di Indonesia memungkinkan petani untuk panen dua hingga tiga kali setiap tahunnya sehingga memberikan keunggulan produksi relatif dibandingkan negara-negara penghasil utama lainnya seperti Cina, Taiwan, Thailand dan Vietnam.

**Strategi:** Kami akan melanjutkan produksi untuk memenuhi permintaan pasar ekspor dengan tetap mengutamakan kualitas produk. Sebagian besar produksi akan diserap oleh grup Asia Foods dan diekspor ke Jepang dan pasar potensial lainnya seperti Malaysia dan Australia. Kami juga akan terus menjajaki pasar potensial lainnya, seperti Amerika Utara, Eropa dan Timur Tengah. Dengan peluncuran Edashi, merek domestik untuk edamame beku, kami akan terus mempromosikan manfaat edamame sebagai sumber protein nabati yang terjangkau dan bergizi tinggi kepada konsumen lokal. Sebagai bagian dari pembuatan produk yang lebih bernilai tambah, kami akan mengeksplorasi potensi dan kemungkinan pengembangan bubuk edamame dari kelas edamame yang tidak ditujukan untuk edamame beku. Di luar operasi pabrik, prioritas utama kami adalah peningkatan berkesinambungan operasi lapangan untuk mendorong produktivitas dan kualitas.

## Energi Terbarukan

**Prospek:** Kami tidak berencana melanjutkan pengembangan komersial bisnis energi terbarukan kami, terutama karena harga jual listrik ke PLN terlalu rendah agar layak secara komersial. Selain itu, persyaratan bagi IPP untuk mengalihkan kepemilikan pembangkit listrik pada akhir kontrak akan sulit dipenuhi, mengingat pembangkit tersebut berada di lokasi perkebunan kami. Namun, untuk jangka panjang, kami terus melihat peran biogas untuk penggunaan internal sebagai bagian dari strategi keberlanjutan kami, menargetkan pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil, emisi gas rumah kaca yang lebih rendah dan mengoptimalkan penggunaan produk limbah.

**Strategi:** Pada tahun-tahun mendatang, kami akan terus meminimalkan kerugian dengan mengoptimalkan kegiatan operasional dan efisiensi biaya di pembangkit listrik.

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

**Minyak kelapa sawit berkontribusi 99,0% dari pendapatan konsolidasian Perseroan pada tahun 2021. Volume penjualan CPO meningkat 11,6% tahun-ke-tahun, dari 240.315 ton pada tahun 2020 menjadi 268.289 ton pada tahun 2021, sebagai hasil dari produksi Tandan Buah Segar (TBS) internal yang lebih tinggi di perkebunan kami dan deklarasi perkebunan menghasilkan yang baru menghasilkan di perkebunan kami di Papua.**

Pembelian TBS dari pihak ketiga meningkat sebesar 6,3% karena memaksimalkan utilisasi pabrik terutama di perkebunan Sumatera Utara I yang mengalami penurunan produksi TBS sebagai dampak dari program penanaman kembali. Harga jual rata-rata CPO naik 38% dari USD581 per ton pada tahun 2020 menjadi rata-rata USD801 per ton pada tahun 2021.

Kenaikan harga tersebut mendorong peningkatan jumlah pendapatan sebesar 62,6% dari USD164,1 juta pada tahun 2020 menjadi USD266,8 juta pada tahun 2021. Akibatnya, Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar USD39,7 juta, meningkat signifikan dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan sebesar USD2,2 juta pada tahun 2020.

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2021 berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Catatan atas Laporan Keuangan per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan Keuangan per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Siddharta Widjaja & Rekan (Akuntan Publik Terdaftar) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian yang menyatakan bahwa posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perseroan telah disajikan secara wajar.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Ribuan USD	2021	2020	Perubahan (%)
Aset lancar	78.229	66.509	17,6%
Aset tidak lancar	574.422	569.635	0,8%
<b>Jumlah aset</b>	<b>652.650</b>	<b>636.144</b>	<b>2,6%</b>
Liabilitas jangka pendek	48.778	28.406	71,7%
Liabilitas jangka panjang	170.596	211.980	-19,5%
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>219.374</b>	<b>240.386</b>	<b>-8,7%</b>
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	430.619	393.764	9,4%
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>433.276</b>	<b>395.757</b>	<b>9,5%</b>

### Aset

Aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD78,2 juta pada akhir tahun 2021, naik 17,6% dari USD66,5 juta pada akhir tahun 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan aset biologis. Aset tidak lancar tercatat sebesar USD574,4 juta pada akhir tahun 2021 naik 0,8% dari USD569,6 juta pada akhir tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh kapitalisasi

biaya pemeliharaan untuk perkebunan yang belum menghasilkan dan program penanaman kembali di perkebunan ANJA, serta pembelian aset tetap, terutama yang berkaitan dengan pabrik minyak kelapa sawit Papua Barat. Hasilnya, total aset meningkat 2,6% dari USD636,1 juta, pada akhir 2020 menjadi USD652,7 juta, pada akhir tahun 2021.

## Liabilitas

Pada akhir tahun 2021, liabilitas jangka pendek tercatat sebesar USD48,8 juta, naik 71,7% dari USD28,4 juta pada akhir tahun 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun karena rencana percepatan pembayaran utang pada awal Januari 2022 dan utang pajak yang lebih tinggi akibat laba yang lebih tinggi pada tahun 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, total utang bank jangka pendek mencapai USD2,0 juta, dibandingkan dengan USD3,1 juta pada akhir tahun 2020.

Liabilitas jangka panjang turun 19,5% dari USD212,0 juta pada akhir tahun 2020 menjadi USD170,6 juta pada akhir tahun 2021, terutama karena adanya pelunasan utang bank jangka panjang dan kewajiban imbalan pascakerja. Total utang bank jangka panjang, setelah dikurangi biaya pembiayaan yang ditanggung, adalah sejumlah

USD167,2 juta pada 31 Desember 2021, dibandingkan dengan USD192,8 juta pada 31 Desember 2020. Jumlah liabilitas turun 8,7% dari USD240,4 juta pada tahun 2020 menjadi USD219,4 juta pada tahun 2021, sebagian besar disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang.

## Ekuitas

Jumlah ekuitas tercatat sebesar USD433,3 juta pada tahun 2021, naik 9,5% dari USD395,8 juta pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh laba bersih pada tahun berjalan yang diimbangi dengan penurunan penyesuaian penjabaran kumulatif pada penghasilan komprehensif lain dari penyesuaian penjabaran aset bersih anak perusahaan dan pembayaran dividen.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2021	2020	Perubahan (%)
Jumlah Pendapatan	266.792	164.100	62,6%
Jumlah beban pokok pendapatan	(166.046)	(124.011)	33,9%
Laba bruto	100.746	40.089	151,3%
Jumlah beban operasi, bersih	(38.241)	(22.506)	69,9%
Laba usaha	62.505	17.583	255,5%
Jumlah beban lain-lain, bersih	(4.119)	(2.560)	60,9%
Laba sebelum pajak	58.386	15.024	288,6%
Laba bersih tahun berjalan	39.681	2.211	1694,9%
Rugi bersih diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(344)	(137)	151,2%
Laba bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40.025	2.348	1604,7%
Jumlah penghasilan komprehensif	36.951	5.840	532,7%
EBITDA	87.161	34.306	154,1%
Marjin EBITDA (%)	32,7%	20,9%	56,3%

## Pendapatan

Kami membukukan jumlah pendapatan sebesar USD266,8 juta pada tahun 2021, meningkat dari USD164,1 juta pada tahun 2020. Pendapatan ini terdiri dari USD266,2 juta dari penjualan dan USD0,6 juta dari pendapatan konsesi jasa. Pendapatan dari penjualan minyak kelapa sawit berkontribusi 99,0% dari jumlah pendapatan pada tahun 2021, sedangkan 1,0% dikontribusikan oleh pendapatan konsesi jasa serta penjualan edamame dan tepung sagu.

Pendapatan dari penjualan CPO meningkat sebesar 61,2%, dari USD145,9 juta pada tahun 2020 menjadi USD235,2 juta pada tahun 2021, saat harga jual rata-rata CPO kami meningkat sebesar 38%, dari USD581 per ton pada tahun 2020 menjadi USD801 per ton pada tahun 2021 dan volume penjualan CPO naik 11,6% menjadi 268.289 ton dari 240.315 ton pada tahun 2020. Pendapatan dari penjualan inti sawit

(PK) mencapai USD27,4 juta pada tahun 2021, meningkat 78,9% dari USD15,3 juta pada tahun 2020, karena kenaikan harga jual rata-rata kami sebesar 67,2% menjadi USD527 per ton dari USD315 per ton pada tahun 2020 sementara volume penjualan PK meningkat besar 6,8% menjadi 51.991 ton dari 48.660 ton pada tahun 2020. Pendapatan kami pada tahun 2021 juga mencakup penjualan PKO sebesar USD1,5 juta, meningkat 314,2% dari USD0,4 juta setelah deklarasi area menghasilkan baru di perkebunan kami di Papua Barat.

Pendapatan dari penjualan produk non-minyak kelapa sawit meningkat 30,2%, dari USD1,7 juta pada tahun 2020 menjadi USD2,2 juta pada tahun 2021. Pendapatan ini terdiri dari penjualan edamame dan tepung sagu. Pendapatan kami dari penjualan tepung sagu meningkat sebesar 7,4% dari USD1,2 juta pada tahun 2020 menjadi USD1,3 juta pada tahun

2021, sementara pendapatan kami dari penjualan edamame meningkat sebesar 90,5%, dari USD0,5 juta pada tahun 2020 menjadi USD0,9 juta pada tahun 2021 setelah berjalannya operasi komersial produk beku pada Agustus 2021.

Pendapatan konsesi jasa terdiri dari pendapatan anak perusahaan kami AANE, Pembangkit Listrik Independen (IPP) yang menggunakan biogas untuk menghasilkan listrik, yang kemudian dijual ke PLN di Pulau Belitung. Kami membukukan jumlah pendapatan konsesi jasa pada tahun 2021 sebesar USD0,6 juta, meningkat 0,5% dari USD0,6 juta pada tahun 2020.

## Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tercatat sebesar USD166,0 juta pada tahun 2021, meningkat 33,9% dari USD124,0 juta pada tahun 2020. Komponen utama adalah biaya terkait penjualan CPO, PK dan PKO sebesar USD158,2 juta pada tahun 2021, meningkat sebesar 33,6% dari USD118,4 juta pada tahun 2020. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh biaya pembelian TBS dari pihak ketiga yang lebih tinggi, karena harga CPO yang lebih tinggi pada tahun 2021, tambahan beban pokok pendapatan dari area yang baru menghasilkan di perkebunan Papua Barat dan kerugian dari transaksi derivatif yang lebih tinggi dari USD0,2 juta pada tahun 2020 menjadi USD0,5 juta pada tahun 2021. Namun, beban pokok pendapatan yang lebih tinggi ini sebagian diimbangi oleh keuntungan nilai wajar TBS yang lebih tinggi sebesar USD3,8 juta pada tahun 2021 dibandingkan USD0,2 juta pada tahun 2020. Biaya pembelian TBS dari pihak ketiga adalah sebesar USD68,9 juta pada tahun 2021, dibandingkan dengan USD45,2 juta pada tahun 2020 karena, sebagaimana disebutkan, harga TBS yang jauh lebih tinggi.

Pada bisnis edamame, beban pokok penjualan naik dari USD0,6 juta pada tahun 2020 menjadi USD2,0 juta pada tahun 2021, setelah operasi komersial baru dari produk edamame beku dan biaya satu kali akibat penurunan nilai atas persediaan bibit dan persediaan edamame yang mengalami perubahan warna di GMT.

Beban konsesi jasa tetap stabil di USD0,4 juta pada tahun 2021 dan 2020.

Pendapatan dividen terutama terdiri dari dividen yang diterima dari investasi pada entitas dengan kepemilikan kurang dari 20%. Pada tahun 2021, kami menerima pendapatan dividen sebesar USD0,3 juta dari investasi kami di PT. Moon Lion Industries Indonesia, yang meningkat dibandingkan dengan pendapatan dividen sebesar USD0,1 juta pada tahun 2020.

Kerugian selisih kurs kami tercatat USD0,4 juta pada tahun 2021, dibandingkan dengan keuntungan selisih kurs sebesar USD3,1 juta pada tahun 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh depresiasi Rupiah terhadap Dolar

AS. Kebijakan manajemen risiko keuangan kami dalam meminimalkan ketidakcocokan mata uang asing dalam aset dan liabilitas keuangan kami tetap sama.

Beban penjualan naik menjadi USD20,0 juta, dari USD9,6 juta pada 2020, sebagai akibat dari kenaikan pungutan ekspor pada tahun 2021 seiring tren positif harga CPO pada tahun 2021. Mulai Juni 2021, pungutan ekspor adalah USD55 per ton ketika harga CPO menyentuh USD750 per ton (sebelumnya USD670 per ton), meningkat secara progresif sebesar USD20 per ton untuk setiap kenaikan harga CPO sebesar USD50 dan pungutan ekspor dibatasi maksimal USD175 per ton ketika harga CPO melampaui USD1.000 per ton.

Beban karyawan meningkat 1,2%, dari USD12,2 juta pada tahun 2020 menjadi USD12,3 juta pada tahun 2021, terutama dari kenaikan gaji tahun berjalan yang diimbangi dengan menurunnya akrual tunjangan karyawan akibat penerapan Undang-undang Cipta Kerja yang memberikan manfaat pasca-pensiun yang lebih rendah daripada Undang-undang Ketenagakerjaan sebelumnya.

Beban umum dan administrasi naik dari USD5,5 juta pada tahun 2020 menjadi USD6,7 juta pada tahun 2021. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh biaya jasa profesional yang lebih tinggi.

Penghasilan bersih lain-lain kami turun dari USD1,5 juta pada tahun 2020 menjadi USD0,9 juta pada tahun 2021, terutama karena pengakuan kerugian dari penghapusan aset perkebunan kami di Kalimantan sebagai akibat dari keputusan kami untuk melepaskan area dengan risiko kebakaran dan banjir yang tinggi.

Biaya keuangan bersih naik dari USD2,6 juta pada tahun 2020 menjadi USD4,1 juta pada tahun 2021 setelah tambahan operasi komersial perkebunan kami di Papua Barat, sehingga beban bunga tidak lagi dapat dikapitalisasi.

Beban pajak meningkat sebesar 46,0% menjadi USD18,7 juta pada tahun 2021, dari USD12,8 juta pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak pada tahun 2021 yang disebabkan oleh kenaikan harga jual CPO, PK dan PKO.

## Laba Bersih dan Jumlah Penghasilan Komprehensif

Harga CPO, PK dan PKO yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020 menghasilkan laba bersih tahun berjalan sebesar USD39,7 juta, meningkat signifikan dibandingkan dengan laba bersih sebesar USD2,2 juta pada tahun 2020.

Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2021 terdiri dari laba/rugi aktuarial dari imbalan pasca-kerja, perubahan nilai

wajar dari investasi yang tersedia untuk dijual dan selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan anak perusahaan.

Beberapa anak perusahaan Perseroan menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya. Efek selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan anak perusahaan dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain-lain. Nilai tukar mata uang asing pada tahun 2021 terdepresiasi terhadap Dolar AS. Akibatnya, Perseroan melaporkan rugi

sebesar USD2,9 juta atas penjabaran laporan keuangan anak perusahaan dalam penghasilan komprehensif lain, turun 165,0% dari laba atas penjabaran laporan keuangan anak perusahaan sebesar USD4,4 juta pada tahun 2020. Sisa pendapatan komprehensif lain adalah perubahan nilai wajar investasi yang tersedia untuk dijual sebesar USD0,4 juta dan rugi aktuarial sebesar USD0,2 juta. Jumlah penghasilan komprehensif meningkat dari USD5,8 juta pada tahun 2020 menjadi USD37,0 juta pada tahun 2021.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2021	2020	Perubahan (%)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	85.781	35.054	145%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(42.933)	(50.720)	-15%
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(31.594)	13.069	-342%
Peningkatan (penurunan) bersih kas dan setara kas	11.254	(2.597)	533%
Kas dan setara kas awal tahun	15.887	18.484	-14%
Kas dan setara kas akhir tahun	27.141	15.887	71%

### Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:

Kas sebesar USD85,8 juta diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2021, meningkat dari USD35,1 juta pada tahun 2020. Perubahan yang menguntungkan ini disebabkan oleh peningkatan kas yang diterima dari pelanggan, selaras dengan peningkatan pendapatan dari penjualan CPO, PK dan PKO karena kenaikan harga.

### Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi:

Pada tahun 2021 dana sejumlah USD42,9 juta digunakan untuk aktivitas investasi terutama untuk pembelian aset perkebunan dan aset tetap, menurun dari USD50,7 juta pada tahun 2020 karena modal kerja yang lebih rendah untuk tanaman belum menghasilkan kami di 2021 menyusul tambahan area menghasilkan di perkebunan kami di Papua.

### Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan:

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar USD13,1 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD31,6 juta pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka pendek dan jangka panjang pada tahun 2021.

## Rasio Usaha

### Marjin Bruto:

Marjin bruto kami dihitung dengan membagi laba bruto dengan jumlah pendapatan dari penjualan dan konsesi jasa. Pada tahun 2021, margin bruto kami meningkat sebesar 13,3 poin persentase menjadi 37,8%, dari 24,4% pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga jual CPO, PK dan PKO.

### Marjin EBITDA:

Marjin EBITDA kami dihitung dengan membagi EBITDA dengan jumlah pendapatan dari penjualan dan konsesi jasa. EBITDA kami dihitung dari laba sebelum pajak, ditambahkan

kembali dengan beban penyusutan, amortisasi, beban bunga, rugi penurunan nilai dan rugi kurs mata uang asing, kemudian dikurangi dengan laba kurs mata uang asing dan pendapatan bunga. Marjin EBITDA kami tercatat sebesar 32,7% pada tahun 2021, meningkat 11,8 poin persentase dari 20,9% pada tahun 2020, terutama karena harga jual CPO dan PK yang lebih tinggi.

### Marjin Laba Bersih:

Pada tahun 2021, marjin laba bersih kami adalah 14,9%, dibandingkan dengan 1,3% pada tahun 2020. Hal ini mewakili laba bersih sebesar USD39,7 juta dari total pendapatan USD266,8 juta, dibandingkan dengan rugi bersih sebesar USD2,2 juta dari total pendapatan USD164,1 juta pada tahun 2020.

### Rasio Imbal Hasil Aset dan Ekuitas:

Rasio Imbal Hasil Aset (ROA) dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah aset pada akhir tahun. Kami membukukan ROA sebesar 6,1% pada tahun 2021, dibandingkan dengan 0,3% pada tahun 2020, karena laba bersih yang lebih tinggi pada tahun 2021.

Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE) dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah ekuitas pada akhir tahun. ROE pada tahun 2021 adalah 9,2%, dibandingkan dengan 0,6% pada tahun 2020.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

### Perputaran Piutang:

Rasio ini mengukur jumlah rata-rata hari yang diperlukan Perseroan untuk mengubah piutang menjadi kas. Rata-rata perputaran piutang kami adalah sekitar 3 hari pada tahun 2021 dan 2020. Perputaran piutang kami dihitung dengan membagi jumlah hari dalam setahun (365) dengan hasil bagi jumlah pendapatan dari penjualan dan piutang

usaha pada akhir tahun. Semakin rendah jumlah hari, semakin cepat piutang diubah menjadi kas. Pada tahun 2021 dan 2020, piutang usaha kami berasal dari penjualan lokal minyak kelapa sawit, pendapatan konsesi jasa dan penjualan edamame dan sagu. Penjualan CPO dan PK lokal berdasarkan kontrak satu tahun atau kontrak spot, yang mana keduanya memerlukan pembayaran tunai di muka dari pembeli sebelum pengiriman, bervariasi antara 80%-95% dan menerima sisa piutang segera setelah pengiriman. Oleh karena itu, piutang usaha kami pada akhir tahun akan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pendapatan.

## Solvabilitas

Rasio Lancar diukur dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada akhir tahun. Rasio lancar kami pada tahun 2021 adalah 1,60x, turun dari 2,34x pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada liabilitas jangka pendek akibat utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dan utang pajak yang lebih tinggi pada tahun 2021.

Rasio Kas dihitung dengan membagi jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Pada akhir tahun 2021, 34,7% dari aset lancar kami adalah dalam

bentuk kas dan setara kas, dibandingkan dengan 23,9% pada tahun 2020. Rasio kas kami stabil di angka 0,56x pada tahun 2021 dan 2020. Hal ini menunjukkan kami memiliki kapasitas yang sangat memadai untuk memenuhi liabilitas jangka pendek kami saat ini.

Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas mencerminkan kemampuan kami untuk menyelesaikan jumlah liabilitas kami. Semakin rendah nilai rasio, semakin baik kemampuan Perseroan. Pada tahun 2021, jumlah liabilitas kami menurun menjadi USD219,4 juta, dari USD240,4 juta pada tahun 2020, sementara total ekuitas kami meningkat menjadi USD433,3 juta, dari USD395,8 juta pada tahun 2020, menyebabkan rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,51x pada tahun 2021 dibandingkan dengan 0,61x pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan kemampuan kami untuk memenuhi liabilitas tetap kuat.

Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas dihitung dengan membagi utang bersih dengan ekuitas, di mana utang bersih merupakan liabilitas yang dikenakan bunga dikurangi kas dan setara kas. Rasio utang bersih terhadap ekuitas kami pada tahun 2021 adalah 0,33x, dibandingkan dengan 0,45x pada tahun 2020, yang mencerminkan adanya penurunan pinjaman bank.



## Struktur Permodalan dan Kebijakan Struktur Permodalan

### Struktur Permodalan

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2021	2020	Perubahan (%)
Utang bank jangka pendek	2.000	3.143	-36,4%
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.745	2.666	378,1%
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	154.501	190.114	-18,7%
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	898	430	108,7%
Liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.027	751	36,7%
Jumlah utang	171.171	197.104	-13,2%
Jumlah kas dan setara kas	(27.141)	(15.887)	70,8%
Utang bersih	144.030	181.217	-20,5%
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	430.619	393.764	9,4%
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	33,45%	46,02%	-27,3%

Kami terus berupaya mewujudkan visi Perseroan menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis kelas dunia yang mengangkat kualitas kehidupan manusia dan alam pada tahun 2021; melaksanakan strategi kami mengembangkan bisnis pangan berbasis agribisnis di sektor minyak kelapa sawit, sagu dan sayuran. Strategi kami dalam menciptakan nilai di seluruh Grup ANJ berdasarkan pada pertumbuhan yang bertanggung jawab. Sebagai contoh, kami berusaha menjaga keseimbangan antara penggunaan ekuitas dan pinjaman. Oleh karena itu, kami telah memanfaatkan likuiditas yang kuat dari operasi kelapa sawit kami dan saldo kas dari operasi untuk membiayai investasi kami dan melengkapinya dengan pemanfaatan fasilitas pinjaman bank yang besar. Kami pun mempertahankan tingkat utang yang rendah di dalam struktur modal Perseroan.

## Kebijakan Struktur Permodalan

Manajemen secara berkala meninjau struktur permodalan Grup, dengan fokus terutama pada biaya modal dan risiko terkait. Struktur permodalan ini terdiri dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai akibat perubahan ekuitas anak perusahaan, opsi saham manajemen, penghasilan komprehensif lain dan laba ditahan) dan utang. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Kami mencatat saldo utang jangka pendek sebesar USD2,0 juta pada tanggal 31 Desember 2021, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Saldo utang jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 berjumlah USD167,8 juta dari anak perusahaan Perseroan di Papua Barat (PPM dan PMP), ANJA, ANJAS, KAL dan SMM. Sejumlah USD160,4 juta atau 95,6% dari jumlah tersebut merupakan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk., sedangkan sisanya merupakan pencairan utang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan PT Bank BTPN Tbk. Jumlah ekuitas mencapai USD433,3 juta pada 31 Desember 2021.

Kami menyadari pentingnya struktur permodalan yang tangguh untuk keberlanjutan bisnis kami. Kami berkeyakinan bahwa kekuatan struktur permodalan kami ditunjukkan oleh rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas kami sebesar 0,33x pada 31 Desember 2021. Namun, untuk memenuhi persyaratan pembiayaan program penanaman kelapa sawit dan rencana ekspansi bisnis lainnya, kami akan terus meningkatkan utang dalam struktur permodalan kami secara hati-hati, hingga tingkat yang tidak melebihi 0,75 kali utang bersih terhadap ekuitas Pemegang Saham, baik yang berasal dari pinjaman bank, obligasi, ataupun sumber lainnya.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2021, Grup menerapkan sejumlah PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73: "Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2"
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis terkait pengertian Badan Usaha"

Penerapan kedua amendemen tersebut tidak berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar berikut telah dikeluarkan, tetapi belum berlaku pada tahun 2021:

- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan"
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen di atas akan berlaku efektif untuk pelaporan keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 kecuali Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan" yang akan berlaku efektif untuk pelaporan keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023. Penerapan lebih dini diperkenankan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini, manajemen masih mengevaluasi dampak penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

## Kebijakan Dividen

Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen ditentukan oleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi. Dividen dapat diumumkan kapan saja selama Perseroan memiliki laba ditahan yang positif. Kebijakan kami adalah membayar dividen sebanyak-banyaknya 50% dari laba bersih konsolidasian setelah penyisihan cadangan wajib. Besaran dividen, serta kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa depan tergantung pada arus kas, laba ditahan di masa depan, kondisi keuangan, kebutuhan modal kerja dan rencana investasi, serta ketentuan peraturan dan persyaratan lainnya. Dividen dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Pemegang Saham yang tercatat pada tanggal terkait berhak atas dividen yang disetujui dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang

berlaku sesuai ketentuan perpajakan Indonesia. Sejak tahun 2021, dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham yang berdomisili di Indonesia tidak dikenakan pemotongan pajak. Dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham yang bukan penduduk di Indonesia dikenakan pajak penghasilan sebesar 20%. Jumlah ini mungkin lebih rendah jika ada perjanjian pajak dengan negara terkait. Kebijakan dividen kami merupakan pernyataan niat pada saat ini dan dapat dimodifikasi oleh Direksi, dengan persetujuan Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham.

## Pembayaran Dividen

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2021
Total dividen dalam USD	928.280
Laba bersih dalam ribuan Dolar	2.211
Dividen per lembar saham	IDR 4
Hasil dividen	0,7%
Rasio Pembayaran Dividen	0,42
Tanggal pengumuman	9 Juni 2021
Tanggal pembayaran	9 Juli 2021

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2021, para Pemegang Saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp13.247,49 juta atau Rp4 (nilai penuh) per lembar saham (setara dengan USD928.280 atau USD0,0003 per lembar saham) dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2020 kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam daftar Pemegang Saham pada tanggal 21 Juni 2021 (tanggal pencatatan). Dividen tersebut telah dibayarkan kepada Pemegang Saham pada 9 Juli 2021. Tidak ada dividen yang dibayarkan pada tahun 2020.

## Penggunaan Dana IPO

Seluruh dana dari IPO pada tahun 2013 telah digunakan untuk ekspansi bisnis dan investasi barang modal.

## Informasi Material Terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Konsolidasi/Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang / Modal Investasi

Perseroan tidak melakukan investasi pada anak perusahaan baru atau entitas baru lainnya pada tahun 2021, tetapi meningkatkan investasinya dalam aset tetap dan perkebunan kelapa sawit.

### Divestasi

Perseroan tidak melakukan divestasi pada tahun 2021.

## Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tanggal 28 April 2021, ANJA dan SMM masing-masing menarik 136.477 saham dan 23 saham dari ANJAS. Kepemilikan langsung ANJA dan SMM di ANJAS masing-masing tetap sebesar 99,98% dan 0,02%.

Pada tanggal 22 Desember 2021, ANJA dan SMM menarik masing-masing 283.900 saham dan 100 saham dari KAL. Kepemilikan langsung ANJA dan SMM di KAL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

Pada tanggal 10 Desember 2021, ANJA dan ANJ menempatkan dan membayar 151.508.000 saham dan 187.234.000 saham di PPM. Kepemilikan langsung ANJA dan ANJ di PPM masing-masing menjadi 60% dan 40%.

Pada tanggal 10 Desember 2021, ANJA dan ANJ menempatkan dan membayar 217.217.000 saham dan 244.618.500 saham di PMP. Kepemilikan langsung ANJA dan ANJ di PMP masing-masing menjadi 60% dan 40%.

Pada tanggal 10 Desember 2021, SMM menempatkan dan membayar 71.700 lembar saham di ANJAP. Kepemilikan langsung SMM di ANJAP menjadi 8,08%.

Pada tanggal 10 Desember 2021, ANJ dan AJI HK Limited masing-masing menempatkan dan membayar 865.214 saham dan 216.303 saham di GMIT. Kepemilikan langsung ANJ di GMIT tetap pada 80%.

Pada tanggal 10 Desember 2021, Perseroan menempatkan dan membayar 950.000 lembar saham baru di ANJB. Kepemilikan langsung Perseroan di ANJB tetap sebesar 99,99%.

## Perubahan Hukum dan Perundang-undangan

Terdapat perubahan atas hukum atau perundang-undangan yang berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan pada tahun 2021, yaitu:

- UU No 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yaitu perubahan tarif pajak penghasilan untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya dari 20% menjadi 22% dan beberapa perubahan pajak lainnya seperti kenaikan tarif PPN menjadi 11 % pada bulan April 2022 dan perubahannya atas pemotongan pajak pasal 21.
- Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Jangka Waktu Tertentu, *Outsourcing*, Jam Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja yang berdampak pada pemberian santunan pada berakhirnya Perjanjian Waktu Tertentu, proses pemutusan hubungan kerja dan pembayaran pesangon untuk pemutusan hubungan kerja.

## Fakta Material Tentang Transaksi Pihak Berelasi

ANJ memiliki sedikit transaksi dengan pihak berelasi; yang dilakukan sesama Grup ANJ pada tahun 2021 dan telah ditinjau dan disetujui sebelumnya oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan semua sudah diungkapkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Bursa Efek Indonesia (BEI), atau keduanya, sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. ANJ harus memastikan bahwa transaksi pihak berelasi yang dilakukan oleh Perseroan adalah adil dan wajar.

Transaksi pihak berelasi kami per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut

- GMIT menggunakan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh AKJ dan MDN untuk kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan dan gudang sesuai dengan perjanjian pinjam pakai tertanggal 17 Mei 2012. Perjanjian ini telah diperbarui dan berlaku hingga 17 Mei 2022. Berdasarkan perjanjian tersebut, GMIT tidak berkewajiban untuk membayar apa pun kepada AKJ atau MDN, tetapi harus membayar pajak bumi dan bangunan, asuransi kebakaran, perbaikan dan pemeliharaan, listrik, air, telepon, keamanan dan semua biaya pemeliharaan lainnya yang terkait dengan tanah dan bangunan selama periode perjanjian.
- Berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tanggal 21 Mei 2014, yang telah diubah beberapa kali dan perubahan terakhir tertanggal 31 Oktober 2017, SMM membebankan biaya jasa manajemen kepada AANE sebesar Rp300 juta per tahun.
- Berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tanggal 27 Juni 2014, yang telah diubah beberapa kali dan perubahan terakhir tertanggal 8 Oktober 2021, ANJA membebankan biaya jasa manajemen kepada ANJAS sebesar USD1.680.000 per tahun.
- Berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tanggal 27 Juni 2014, yang telah diubah beberapa kali dan perubahan terakhir tertanggal 8 Oktober 2021, ANJA membebankan biaya jasa manajemen kepada SMM sebesar USD3.240.000 per tahun.
- Perseroan membebankan biaya jasa manajemen kepada anak perusahaan, berdasarkan perjanjian jasa manajemen tertanggal 14 Desember 2015, yang diubah pada tanggal 27 September 2021. Biaya jasa manajemen per tahun untuk setiap anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Biaya Jasa Manajemen Maksimum
ANJA, SMM, ANJAS	Rp9.473,9 juta
KAL	Rp6.240,4 juta
PPM	Rp771,9 juta
PMP	Rp1.581,0 juta
ANJAP	Rp330,5 juta
AANE	Rp101,5 juta
GMIT	Rp238,2 juta
ANJB	Rp20,3 juta

- ANJA menandatangani perjanjian pinjaman dengan KAL (debitur) pada tanggal 24 Juni 2015, yang terakhir kali diubah pada tanggal 31 Maret 2021. Fasilitas pinjaman saat ini adalah sebesar Rp500 miliar dengan tingkat suku bunga tahunan 8% berlaku hingga 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang adalah Rp21,5 miliar.
- Pada tanggal 28 Agustus 2020, LSP menandatangani perjanjian pinjaman dengan PPM sebagai debitur sebesar Rp2,35 miliar dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,75%. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 27 Agustus 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp2,35 miliar (setara dengan USD0,2 juta).
- Pada tanggal 28 Agustus 2020, AANE menandatangani perjanjian pinjaman dengan PPM sebagai debitur sebesar Rp5 miliar, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,75%. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 27 Agustus 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp3 miliar (setara dengan USD0,2 juta).
- Pada tanggal 28 Oktober 2020, ANJAS menandatangani perjanjian pinjaman dengan PPM sebagai debitur sebesar USD10 juta, atau ekuivalennya dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8% untuk pinjaman dalam Rupiah dan 3,5% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 27 Oktober 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar sebesar Rp33,2 miliar (setara dengan USD2,3 juta).
- Pada tanggal 28 Oktober 2020, ANJAS menandatangani perjanjian pinjaman dengan PMP sebagai debitur sebesar USD10 juta, atau ekuivalennya dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8% untuk pinjaman dalam Rupiah dan 3,5% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 27 Oktober 2022. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar sebesar Rp25 miliar (setara dengan USD1,8 juta).

## Informasi Tentang Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi

Selama tahun 2021, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan atau transaksi dengan pihak berafiliasi.

## Komitmen Belanja Modal yang Material

### Realisasi Belanja Modal Tahun 2021

Belanja modal (*capex*) kami pada tahun 2021 berjumlah USD43,5 juta. Dari jumlah ini, sejumlah USD40,8 juta dibelanjakan untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit kami (PPM, PMP, ANJA, ANJAS, SMM, KAL, GSB); sejumlah USD1,5 juta untuk mengembangkan bisnis edamame kami (GMIT); dan sisanya untuk mengembangkan bisnis tepung sagu kami (ANJAP). Belanja modal tersebut

sebagian besar didanai oleh arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi kami dan utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Belanja modal kami menggunakan mata uang Dolar AS. Kami memitigasi eksposur risiko kami terhadap risiko valuta asing dengan memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan dengan menandatangani kontrak berjangka mata uang asing (*forward exchange-rate contract*) untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi, sebagaimana diizinkan oleh kebijakan Perseroan, dengan syarat kontrak tersebut tidak lebih dari enam bulan dan nilai kontrak tidak melebihi jumlah Rupiah yang dibutuhkan untuk beban operasi selama tiga bulan.

Kami telah membuat sejumlah rencana kerja belanja modal yang material untuk tahun 2022 guna mendukung strategi pertumbuhan bisnis inti kami, termasuk:

- Pengalihan pengomposan ke operasi mandiri di ANJAS mulai Januari 2022;
- Penyelesaian pembangunan infrastruktur di PPM/PMP untuk permukaan jalan (*laterite*) dan beberapa bangunan untuk mendukung pengoperasian areal tanam seluas 9.010 hektare;
- Memperluas pabrik pengomposan di KAL dengan pengembangan dan desain sendiri berdasarkan pengalaman yang kami dapatkan di ANJAS dan SMM;
- Penanaman baru seluas 236,68 hektare dan penanaman kembali seluas 1.055 hektare di perkebunan Pulau Belitung (SMM);
- Penanaman kembali di area seluas 1.054,76 hektare di perkebunan Sumatera Utara I (ANJA);

- Mitigasi dampak cuaca ekstrim, termasuk pembangunan infrastruktur pencegahan kebakaran hutan di KAL dan pencegahan banjir di ANJAS;
- Kompensasi lahan untuk area yang ditargetkan seluas 800 hektare dan penanaman baru seluas 300 hektare di perkebunan Empat Lawang (GSB).

Kami memperkirakan total belanja modal sekitar USD50,4 juta pada tahun 2022. Belanja modal ini sebagian besar akan dibiayai dengan kas dari aktivitas operasi dan pembiayaan eksternal, termasuk, tetapi tidak terbatas pada pinjaman bank.

Belanja keseluruhan kami dan alokasinya di antara proyek-proyek masih menghadapi sejumlah ketidakpastian. Kami dapat menambah, mengurangi, atau menunda rencana belanja modal kami yang telah direncanakan, atau mengubah waktu dan/atau lokasi dari setiap belanja modal kami yang direncanakan dari perkiraan sebagaimana dijelaskan di atas sebagai respons terhadap kondisi pasar atau karena alasan lain.

Selain itu, realisasi belanja modal kami mungkin secara signifikan terpantau lebih tinggi atau lebih rendah dari jumlah yang direncanakan sebagai akibat dari berbagai faktor, termasuk, tetapi tidak terbatas pada pembengkakan biaya yang tidak direncanakan, kemampuan kami untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari aktivitas operasi dan kemampuan kami untuk memperoleh pembiayaan eksternal yang memadai untuk belanja modal yang direncanakan.

## Perbandingan Target/Realisasi Tahun 2021

	Target	Realisasi	Varian
<b>Produksi Kelapa Sawit (ton)</b>			
Produksi TBS*	829.702	838.191	1,0%
Produksi CPO	273.424	262.683	-3,9%
Produksi PK	54.521	51.531	-5,5%
Produksi PKO	1.366	1.080	-20,9%
<b>Produksi tepung sagu (ton)</b>	<b>5.470</b>	<b>3.529</b>	<b>-35,5%</b>
<b>Produksi edamame (ton)</b>			
Produksi edamame segar	1.091	1.980	81,5%
Produksi edamame beku	773	534	-30,9%
Produksi mukimame beku	90	67	-26,0%
Produksi okra	230	-	-100,0%
<b>Produksi energi terbarukan (kWh)</b>	<b>9.046.261</b>	<b>9.402.197</b>	<b>3,9%</b>
<b>Pendapatan (ribuan USD)</b>	<b>171.474</b>	<b>266.792</b>	<b>55,6%</b>
<b>Laba bruto (ribuan USD)</b>	<b>29.859</b>	<b>100.746</b>	<b>237,4%</b>
<b>Laba sebelum pajak (ribuan USD)</b>	<b>1.673</b>	<b>58.386</b>	<b>3.390,0%</b>
<b>Laba (rugi) bersih tahun berjalan (ribuan USD)</b>	<b>(4.849)</b>	<b>39.681</b>	<b>918,3%</b>

\* termasuk pemanenan buah pasir di Papua sebesar 8.720 ton pada target tahun 2021 dan 17.721 ton pada realisasi tahun 2021.

## Perbandingan Realisasi dengan Target

### Produksi

Perseroan memproduksi 838.191 ton TBS pada tahun 2021, meningkat 6,7% dibandingkan tahun 2020 dan lebih tinggi dari target kami yaitu 829.702 ton, sebagai hasil dari program peningkatan hasil panen, yang terintegrasi dengan inisiatif ESG kami dan termasuk mempromosikan penggunaan kompos untuk memasok nutrisi organik ke pohon sawit seraya mempertahankan tingkat kelembapan tanah dan inovasi untuk meningkatkan proses penyerbukan. Sementara itu, kami juga mendeklarasikan area menghasilkan baru di perkebunan kami di Papua Barat dan Pulau Belitung.

Produksi CPO dan PK pada tahun 2021 turun masing-masing sebesar 3,9% dan 5,5% menjadi 262.683 ton dan 51.531 ton, dibawah target kami sebesar 273.424 ton untuk CPO dan 54.521 ton untuk PK terutama karena penurunan pembelian TBS eksternal ditambah dengan penurunan tingkat ekstraksi CPO dan PK dari yang dianggarkan.

Produksi tepung sagu pada tahun 2021 juga mengalami penurunan sebesar 35,5% menjadi 3.529 ton dari target kami sebesar 5.470 ton karena tertundanya penyelesaian tangki sedimentasi dan uji coba produksi untuk diferensiasi produk.

Produksi edamame segar kami menunjukkan varian positif dibandingkan dengan target sebesar 81,5% karena hasil yang lebih tinggi, sedangkan untuk produk edamame beku masih di bawah target kami karena penundaan operasi komersial dari April hingga Agustus 2021.

Energi terbarukan kami menghasilkan listrik yang lebih tinggi 3,9% menjadi 9.402.197 kWh pada tahun 2021 dari

target kami sebesar 9.046.261 kWh yang sebagian besar disebabkan oleh lebih sedikit pemadaman listrik selama tahun tersebut,

Pada tahun 2021, harga CPO melanjutkan momentum positifnya yang meningkat signifikan hingga akhir tahun didorong oleh ketidakseimbangan pasokan produksi minyak nabati dan harga minyak mentah yang tinggi. Ketidakseimbangan pasokan ini sebagian besar disebabkan oleh defisit tenaga kerja di Malaysia, pola cuaca kering yang ekstrem di Amerika Selatan dan mandat biofuel.

Grup mencatat harga jual rata-rata CPO pada tahun 2021 sebesar USD801 per ton, 38,0% lebih tinggi dari harga jual rata-rata tahun 2020 sebesar USD581 per ton dan 45,7% lebih tinggi dari target kami sebesar USD550 per ton. Harga jual rata-rata untuk PK pada tahun 2021 adalah USD527/ton, 67,2% lebih tinggi dari harga jual rata-rata pada tahun 2020 sebesar USD315 per ton dan 91,6% lebih tinggi dari target kami sebesar USD275 per ton.

### Penjualan dan Pendapatan

Perseroan membukukan total pendapatan sebesar USD266,8 juta pada tahun 2021, meningkat 62,6% dari tahun 2020 dan 55,6% di atas target pendapatan kami untuk tahun 2021, karena harga jual rata-rata yang lebih tinggi.

### Laba

Perseroan membukukan laba bersih sebesar USD39,7 juta pada tahun 2021, dibandingkan dengan laba bersih USD2,2 juta pada tahun 2020 dan target rugi bersih kami sebesar USD4,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh harga jual rata-rata CPO, PK dan PKO yang lebih tinggi pada tahun 2021.

## Target Perseroan 2022

	2021	2022	Perubahan (%)
	Realisasi	Target	
<b>Produksi minyak kelapa sawit (ton)</b>			
Produksi TBS	838.191	926.027	10,5%
Pembelian TBS	434.123	503.873	16,1%
Produksi CPO	262.683	302.452	15,1%
Produksi PK	51.531	57.608	11,8%
Produksi PKO	1.080	1.944	80,0%
<b>Produksi tepung sagu (ton)</b>	<b>3.529</b>	<b>14.427</b>	<b>308,8%</b>
<b>Produksi edamame (ton)</b>			
Produksi edamame segar	1.980	1.878	-5,2%
Produksi edamame beku	534	1.355	153,5%
Produksi mukimame beku	67	151	125,6%
Produksi Okra	-	577	100%
<b>Energi terbarukan (kWh)</b>	<b>9.402.197</b>	<b>9.401.200</b>	<b>-0,01%</b>

### Pendapatan

Karena sebagian besar pendapatan Perseroan dikontribusikan oleh segmen bisnis minyak kelapa sawit, pendapatan kami sangat bergantung pada harga CPO

dan PK. Untuk tahun 2022, Perseroan telah menetapkan target/proyeksi untuk hasil produksi yaitu: 926.027 ton TBS (termasuk pemanenan buah pasir di Papua sebesar

18.914 ton), 302.452 ton CPO, 57.608 ton PK dan 1.944 ton PKO. Grup berharap melihat pertumbuhan pendapatan dari perkebunan kami yang baru menghasilkan di Papua Barat. Namun, besaran pendapatan tersebut sangat bergantung pada harga komoditas pada tahun 2022.

## Laba

Menyusul deklarasi perkebunan kami yang baru menghasilkan di Papua Barat, dengan biaya produksi yang tinggi selama tahun pertama komersialnya dan asumsi yang lebih konservatif untuk harga komoditas pada tahun 2022, Perseroan memperkirakan adanya penurunan margin laba bersih untuk tahun 2022.

## Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada tanggal 5 Januari 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") menerbitkan Surat Keputusan No.SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 tentang Pencabutan Izin Pengusahaan Kawasan Hutan ("SK 01") yang mencabut sejumlah izin konsesi kehutanan, termasuk yang berada di bawah Persetujuan Pelepasan Kawasan Hutan. Perseroan dan dua entitas anak kami, yaitu PT Permata Putera Mandiri ("PPM") dan PT Putera Manunggal Perkasa ("PMP"), termasuk dalam daftar perusahaan yang izin konsesinya dicabut. Meskipun demikian, SK 01 menyebutkan bahwa surat keputusan pencabutan final akan diterbitkan oleh tiga Direktorat Jenderal di bawah KLHK untuk memberlakukan pencabutan tersebut ("Surat Keputusan"). Manajemen telah mengirimkan surat kepada KLHK dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional untuk memberikan penjelasan bahwa Perseroan, PPM dan PMP telah memperoleh Hak Guna Usaha ("HGU") atas tiga bidang tanah dan telah mengembangkan perkebunan kelapa sawit di PPM dan PMP serta proses yang sedang berjalan sehubungan dengan pengembangan untuk konsesi ketiga. Pada tanggal 12 April 2022, Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional mengeluarkan surat No. HT.01.01/528/IV/2022 kepada Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia ("GAPKI") perihal Status HGU yang masuk dalam Daftar Perusahaan/Pemegang Izin Konsesi Kawasan Hutan yang telah dan akan dicabut atau dievaluasi oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("Surat HT 01"). Surat HT 01 menegaskan bahwa HGU PPM dan PMP tetap berlaku karena kedua HGU tersebut telah digunakan atau dimanfaatkan sesuai dengan tujuan pemberian HGU, sedangkan HGU konsesi ketiga milik Perseroan tetap berlaku dengan status quo sampai dengan selesainya proses verifikasi data dan analisa spasial serta diterbitkannya keputusan oleh Gugus Tugas Penataan Penggunaan Lahan dan Penataan Investasi. Meskipun Surat HT 01 telah menegaskan status HGU Perseroan, PPM dan PMP, sebuah surat keputusan final diharapkan akan diterbitkan. Kami menilai Perseroan, PPM dan PMP memiliki dasar yang kuat untuk terus memegang HGU atas ketiga bidang tanah tersebut. Sampai dengan

tanggal penerbitan Laporan Tahunan, Manajemen belum memperoleh keputusan final terkait SK 01.

Pada tanggal 23 Maret 2022, PT Agro Muko, penyertaan minoritas kami di bidang agribisnis, membeli kembali seluruh saham yang dimiliki Perseroan dengan harga USD5,5 juta.

## Informasi Keberlangsungan Usaha

Pandemi global COVID-19 masih berlanjut dan telah menciptakan ketidakpastian yang signifikan dalam kondisi makroekonomi, termasuk gejolak nilai tukar mata uang asing dan suku bunga, gejolak harga komoditas dan terganggunya rantai pasokan. Pemerintah Republik Indonesia telah mencanangkan berbagai langkah kebijakan fiskal dan moneter, serta merencanakan vaksinasi massal untuk mengatasi dampak buruk wabah COVID-19. Perseroan telah menerapkan kebijakan dan prosedur di semua lokasi operasionalnya untuk memantau dan mengelola risiko terkait COVID-19. Meskipun tidak ada dampak merugikan yang signifikan dari wabah COVID-19 terhadap operasional Perseroan, banyak hal bergantung pada keberhasilan vaksinasi untuk mengendalikan wabah, keberhasilan upaya Pemerintah dalam menanggulangi virus dan keberhasilan pelaksanaan kebijakan Pemerintah di bidang fiskal dan moneter. Semua faktor ini dapat berdampak pada operasi Perseroan dalam waktu dekat.

Masih terdapat potensi besar bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnis inti kelapa sawit. Cadangan lahan kami di Sumatera Utara, Belitung, Kalimantan Barat, Sumatera Selatan dan Papua Barat mencapai lebih dari 157.000 hektare, dengan infrastruktur untuk mendukung peningkatan produktivitas dan efisiensi operasi. Selain itu, kami terus mengembangkan inisiatif strategis yang bertanggung jawab yang memadukan pengembangan masyarakat dan inisiatif keberlanjutan lainnya, dalam mendukung kebijakan pembangunan Pemerintah.

Di segmen sagu, kami akan terus meningkatkan ekstraksi sagu dan mengurangi biaya variabel produksi. Di segmen sayuran, kami berhasil meningkatkan hasil tanam dan meningkatkan volume operasi komersial dan ekspor produk sayuran beku (edamame dan okra) pada tahun 2022. Kami meyakini kedua segmen bisnis tersebut memiliki potensi untuk memperkuat posisi kami sebagai Grup pangan berbasis agribisnis kelas dunia yang membuat kontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi lokal serta diversifikasi dan keamanan pangan nasional. Prioritas pada tahun 2021 adalah terus mengembangkan pasar domestik dan ekspor untuk produk sagu dan edamame yang bernilai tambah.

Struktur permodalan Perseroan yang sehat juga mendukung pertumbuhan berkelanjutan saat kami terus berusaha mewujudkan tujuan jangka panjang untuk tumbuh secara bertanggung jawab, menghasilkan nilai berkelanjutan, serta memperkuat reputasi dan posisi kami di kalangan industri.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN



Perusahaan berkomitmen untuk peningkatan secara berkesinambungan dari praktik tata kelola perusahaan kami, sejalan dengan komitmen kami untuk pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab.

# KOMITMEN ANJ TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK



Perseroan meyakini bahwa komitmen yang kuat untuk menjalani prinsip tata kelola perusahaan yang baik—transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran—di setiap aspek bisnis kami adalah penting untuk memberikan nilai yang berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan dan memastikan pertumbuhan jangka panjang Perseroan sejalan dengan tujuan pengembangan yang bertanggung jawab.

Kerangka kerja tata kelola perusahaan ANJ terdiri dari kebijakan, kontrol, proses dan standar yang mengatur semua aspek usaha dan memungkinkan pemisahan tanggung jawab yang jelas serta pengambilan keputusan dengan informasi lengkap dan bertanggung jawab. Landasan kerangka kerja ini adalah Kode Etik Perseroan tentang Perilaku Bisnis dan nilai-nilai hakiki kami, yaitu integritas, menghargai sesama manusia dan lingkungan serta peningkatan kemampuan secara berkesinambungan.

## Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan di ANJ

Dasar hukum dan kebijakan penerapan tata kelola perusahaan di ANJ adalah sebagai berikut:

1. Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan Undang-undang pasar modal dan perseroan terbatas;

2. Peraturan dan surat edaran yang diterbitkan oleh OJK;
3. Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
4. *ASEAN Corporate Governance Scorecard*; dan
5. Anggaran Dasar Perseroan.

## Kebijakan GCG

Tata kelola perusahaan ANJ juga dilandasi dan dipandu oleh:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Anggaran Rumah Tangga;
3. Kode Etik Perilaku Bisnis;
4. Piagam Dewan Komisaris, Direksi dan Komite;
5. Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

Bersama-sama dengan prosedur operasional, proses bisnis dan sistem manajemen mutu ANJ, dokumen-dokumen ini merupakan aturan Perseroan. Kesemuanya ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk memastikan aturan itu masih sejalan dengan pertumbuhan usaha, perubahan peraturan dan perubahan dalam dinamika pasar.

## PENILAIAN IMPLEMENTASI GCG

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik tata kelola perusahaan secara berkesinambungan sejalan dengan komitmen kami terhadap pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan melalui siklus kajian, remediasi dan pengembangan yang berkelanjutan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal.

Direksi Perseroan memegang jabatan sebagai Direktur dan/atau Komisaris di anak perusahaan kami sehingga mereka dapat mengawasi dan memandu tata kelola perusahaan di seluruh Grup.

### Pihak Penilai

Tata kelola kami dievaluasi melalui penilaian mandiri oleh Perseroan atau bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendapatkan penilaian yang independen. Proses penilaiannya adalah sebagai berikut:

- Penilaian mandiri kinerja terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh OJK, dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
- Penilaian *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

### Kriteria

Pada tahun 2021, tata kelola perusahaan dinilai berdasarkan kriteria berikut:

- Pedoman Tata Kelola untuk Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh OJK melalui Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015.
- *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Indikatornya tersebut meliputi: (1) hak pemegang saham; (2) perlakuan yang setara terhadap pemegang saham; (3) peran pemangku kepentingan; (4) transparansi dan pengungkapan; dan (5) tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
- Indikator/kriteria Tata Kelola Perusahaan oleh Sustainalytics pada proses pemeringkatan ESG.

### Hasil

Hasil penerapan GCG Perseroan adalah sebagai berikut:

- Pedoman Tata Kelola OJK Bagi Perusahaan Terbuka: Perseroan telah memenuhi hampir semua rekomendasi, sebagaimana yang ditunjukkan dalam matriks di halaman 164 Laporan ini.

- *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS): 87,57. Dengan skor tersebut, menempatkan ANJ pada peringkat tiga (dari lima) yang berarti ANJ telah mengadopsi standar internasional dalam tata kelola perusahaan.
- Pemeringkatan ESG: Perseroan dinilai oleh Sustainalytics memiliki skor Peringkat Risiko Sedang dengan skor 26,1. Dengan pencapaian tersebut, Perseroan menempati peringkat ketiga di antara perusahaan perkebunan global yang memiliki risiko ESG terendah, berdasarkan penilaian dari Sustainalytics.

### Pelaksanaan Rekomendasi

Perseroan sedang menindaklanjuti temuan-temuan dari penilaian di atas serta hasil dari mekanisme audit internal kami.

### *Asean Corporate Governance Scorecard*

*ASEAN CG Scorecard* merupakan alat kuantitatif untuk mengukur kepatuhan perusahaan publik di ASEAN terhadap pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan praktik teladan berdasarkan standar internasional, khususnya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD). ANJ telah dinilai oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) atas penerapan Tata Kelola Perusahaannya dari tahun 2017 hingga 2020. Metodologi penilaian terdiri dari dua level. Pada level pertama terdiri dari 5 (lima) aspek, yaitu Hak Pemegang Saham, Perlakuan yang Sama Terhadap Pemegang Saham, Peran Pemangku Kepentingan, Keterbukaan dan Transparansi dan juga Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris. Pada level kedua terdiri dari item bonus, yang mencerminkan praktik di luar ekspektasi standar minimum dan item penalti yang mencerminkan praktik tata kelola yang buruk. Hasil untuk tahun 2020 adalah 87,57, sebuah peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 86,68. Hasil ini diverifikasi oleh IICD atas permintaan Perseroan. Perseroan juga telah mempublikasikan laporan penilaian *ASEAN Corporate Governance Scorecard* tersebut di situs web Perseroan.

## STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola ANJ terdiri dari tiga organ yang independen satu sama lain, sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): organ ini adalah otoritas pembuat keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris: organ ini melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan dan memberikan saran kepada Direksi; dan
- Direksi: organ ini memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk mengelola Perseroan demi kepentingan Perseroan dan pemegang sahamnya.

Baik Dewan Komisaris maupun Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh empat Komite (Audit, Manajemen Risiko, Nominasi dan Remunerasi serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan). Dalam melaksanakan fungsi manajemennya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Kerangka kerja ini dilengkapi oleh sejumlah mekanisme pelengkap yang memastikan penerapan tata kelola perusahaan dijalankan secara yang efektif dan konsisten di seluruh Perseroan. Mekanisme ini meliputi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, sistem pelaporan pelanggaran dan dokumentasi tata kelola yang mengacu pada hal-hal tersebut di atas.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum utama bagi pemegang saham untuk dapat menggunakan hak mereka guna membuat keputusan tertentu yang berkaitan dengan Perseroan, untuk menerima laporan dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kinerja dan akuntabilitas mereka serta untuk mempertanyakan Dewan tentang tindakan mereka.

Sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) setahun sekali dan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun buku Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu.

### Kewenangan RUPS

RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi, seperti wewenang untuk menunjuk dan memberhentikan Komisaris dan Direktur serta hak untuk menentukan distribusi dan alokasi laba bersih Perseroan.

### Prosedur RUPS

Untuk memaksimalkan partisipasi pemegang saham dalam rapat dan melindungi kepentingan mereka, Perseroan mengumumkan RUPS dan mata acaranya di (1) situs web e-RUPS yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), (ii) situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan (iii) situs web Perseroan ([www.anj-group.com](http://www.anj-group.com)). Tata tertib dan bahan rapat tersedia sejak tanggal pemanggilan RUPS di Kantor Pusat Perseroan dan dapat diperoleh pemegang saham dengan permintaan tertulis kepada Perseroan. Prosedur ini sesuai dengan Peraturan OJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat dianggap sah dan dapat mengeluarkan keputusan yang mengikat jika dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili lebih dari setengah jumlah total saham Perseroan, kecuali Anggaran Dasar menentukan kuorum yang lebih besar.

## Hak, Wewenang dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Perseroan tidak memiliki klasifikasi saham sehingga setiap saham memiliki satu suara. Hak-hak yang dimiliki pemegang saham antara lain:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan satu suara;
2. Kesempatan untuk mengusulkan mata acara RUPS oleh satu atau lebih pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
3. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham tidak dapat hadir dalam RUPS. Formulir kuasa tersedia di situs web Perseroan ([www.anj-group.com](http://www.anj-group.com));
4. Perseroan akan menyediakan bahan mata acara RUPS bagi para pemegang saham Perseroan di kantor pusat Perseroan dan bahan tersebut dapat diperoleh pemegang saham dengan menyampaikan permintaan tertulis kepada Perseroan pada jam kerja dan pada hari kerja sejak tanggal pemanggilan sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPS;
5. Kesempatan untuk mengajukan pertanyaan di dalam RUPS;
6. Kesempatan untuk memberikan suara atas setiap usulan keputusan dalam RUPS; dan
7. Menerima perlakuan yang setara dari ANJ.

Selain itu, pemegang saham juga berwenang antara lain melakukan pengangkatan dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, memberhentikan sementara anggota Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui laporan tahunan, menyetujui remunerasi dari Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui pembagian dividen.

Hak, wewenang dan tanggung jawab pemegang saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan yang dapat diakses melalui situs web Perseroan ([www.anj-group.com](http://www.anj-group.com)).

Perseroan juga mendorong kepada seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham institusional untuk menghadiri RUPS Perseroan dengan cara memasang iklan atau pengumuman di seluruh media sosial Perseroan termasuk situs web Perseroan sejak pemanggilan RUPS sampai dengan diselenggarakannya RUPS. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan kedekatan tempat penyelenggaraan RUPS agar mudah dijangkau oleh para pemegang saham. Selain itu, bagi pemegang saham yang tidak dapat menghadiri RUPS secara fisik, pemegang saham dapat menghadiri RUPS secara elektronik.

Berikut adalah pembahasan singkat mengenai keputusan dan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Perseroan pada tahun 2021:

### RUPS Tahun 2021

Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPST dan dua kali RUPSLB pada tahun 2021. RUPST dan RUPSLB pertama diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2021 dan RUPSLB terakhir diselenggarakan pada tanggal 2 November 2021. Seluruh RUPS diselenggarakan di Menara BTPN, lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Jakarta Selatan.

Tindakan yang dilakukan untuk memenuhi ketentuan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 9 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Tanggal	Media
1.	Menyampaikan pemberitahuan kepada OJK terkait rencana untuk mengadakan RUPST dan RUPSLB, beserta mata acaranya	19 April 2021	Situs web BEI dan situs web Perseroan
2.	Mengumumkan pemberitahuan kepada pemegang saham terkait rencana RUPST dan RUPSLB	26 April 2021	Situs web BEI, situs web KSEI dan situs web Perseroan
3.	Mengumumkan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri RUPST dan RUPSLB, beserta penjelasan mata acaranya	11 Mei 2021	Situs web BEI, situs web KSEI dan situs web Perseroan
4.	Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB	9 Juni 2021	Menara BTPN Lantai 40, Jakarta
5.	Mengumumkan Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB	10 Juni 2021	Situs web BEI, situs web KSEI dan situs web Perseroan
6.	Mengumumkan Risalah RUPST dan RUPSLB	7 Juli 2021	Situs web BEI dan situs web Perseroan

RUPST tanggal 9 Juni 2021 dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 3.231.989.251 saham atau 97,59% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sedangkan RUPSLB tanggal 9 Juni 2021

dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya mewakili 3.232.017.751 saham atau 97,595% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian kuorum untuk kedua rapat telah terpenuhi secara sah.

Tindakan yang dilakukan untuk memenuhi ketentuan penyelenggaraan RUPSLB pada tanggal 2 November 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Tanggal	Media
1.	Menyampaikan pemberitahuan kepada OJK terkait rencana untuk mengadakan RUPSLB dan mata acaranya	10 September 2021	Situs web BEI dan situs web Perseroan
2.	Mengumumkan pemberitahuan kepada pemegang saham terkait rencana RUPSLB	17 September 2021	Situs web BEI, situs web KSEI dan situs web Perseroan
3.	Mengumumkan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri RUPSLB beserta penjelasan mata acaranya	4 Oktober 2021	Situs web BEI, situs web KSEI dan situs web Perseroan
4.	Menyelenggarakan RUPSLB	2 November 2021	Menara BTPN Lantai 40, Jakarta dan Sistem Elektronik (easy KSEI)
5.	Mengumumkan Ringkasan Risalah RUPSLB	3 November 2021	Situs web BEI, situs web KSEI dan situs web Perseroan
6.	Mengumumkan Risalah RUPSLB	22 November 2021	Situs web BEI, situs web KSEI dan situs web Perseroan

RUPSLB pada tanggal 2 November 2021 dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 3.071.214.968 saham atau 92,729% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian kuorum rapat telah terpenuhi secara sah.

### Mekanisme Pemungutan Suara dan Perhitungan Suara *Online*

Pengambilan keputusan RUPS dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Namun untuk memastikan tercapainya musyawarah untuk mufakat, dengan tetap menjaga independensi dan kerahasiaan pemegang saham dalam proses pemungutan suara, pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara. Pemungutan suara dilakukan oleh pemegang saham atau kuasanya secara langsung secara rahasia melalui sistem easy.KSEI, sehingga kerahasiaan dan independensi suara pemegang saham terjamin. Pengungkapan tata cara pemungutan suara dan penghitungannya dalam RUPS telah dituangkan secara jelas dalam Tata Tertib Rapat yang dipublikasikan di situs web Perseroan bersamaan dengan Pemanggilan

RUPS dan dibacakan sebelum dimulainya rapat. Selain Tata Tertib Rapat, tata cara pemungutan suara juga diunggah ke situs web Perseroan.

### Pihak Independen untuk Menghitung Suara

Perseroan menunjuk pihak independen untuk seluruh RUPS Perseroan pada tahun 2021, yaitu: (i) Notaris Ibu Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, sebagai Notaris Publik dan (ii) PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek dalam menghitung dan/atau mengesahkan kuorum serta pemungutan suara dalam RUPS Perseroan.

### Keputusan RUPS

Tabel berikut menyajikan hasil keputusan rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan pada tahun 2021 dan 2020 serta status pelaksanaannya. Tidak ada keputusan RUPS Perseroan tahun 2021 dan 2020 yang belum direalisasikan oleh Perseroan.

### Ringkasan Keputusan RUPST 2021 yang diselenggarakan pada 9 Juni 2021

MATA ACARA PERTAMA			
Mata Acara	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara pertama.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.231.989.251	100%
	Tidak Setuju	-	-
	Abstain	-	-

<b>Keputusan Mata Acara Pertama</b>	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.		
<b>Status Implementasi</b>	Telah dilaksanakan. Laporan keuangan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 telah disampaikan pada tanggal 25 Maret 2021 dan laporan tahunan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 telah disampaikan pada tanggal 11 Mei 2021 kepada OJK dan BEI.		
<b>MATA ACARA KEDUA</b>			
<b>Mata Acara Kedua</b>	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.		
<b>Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat</b>	Tidak ada pertanyaan pada mata acara kedua.		
<b>Hasil Pemungutan Suara</b>	Setuju	3.231.989.251	100%
	Tidak Setuju	-	-
	Abstain	-	-
<b>Keputusan Mata Acara Kedua</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Perseroan akan membagikan dividen tunai sebesar Rp. 4 (empat Rupiah) untuk setiap saham kepada para pemegang saham Perseroan yang berhak. Kurs yang akan digunakan untuk tujuan pembukuan adalah kurs tengah Bank Indonesia pada <i>recording date</i> untuk menentukan pemegang saham yang berhak atas dividen tunai, yaitu pada tanggal 21 Juni 2021.</li> <li>Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.</li> </ol> </li> <li>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol>		
<b>Status Implementasi</b>	Telah Dilaksanakan. Dividen telah dibagikan kepada pemegang saham pada tanggal 9 Juli 2021.		
<b>MATA ACARA KETIGA</b>			
<b>Mata Acara</b>	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2021 serta persetujuan atas honorarium Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.		
<b>Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat</b>	Tidak ada pertanyaan pada mata acara ketiga.		
<b>Hasil Pemungutan Suara</b>	Setuju	3.231.989.251	100%
	Tidak Setuju	-	-
	Abstain	-	-
<b>Keputusan Mata Acara Ketiga</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penunjukan KAP (Kantor Akuntan Publik) Siddharta Widjaja &amp; Rekan dan Bapak Susanto selaku Akuntan Publik dari KAP Siddharta Widjaja &amp; Rekan untuk melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2021.</li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti termasuk Akuntan Publik pengganti, serta memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk.</li> <li>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyetujui dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ol>		
<b>Status Implementasi</b>	Telah dilaksanakan.		
<b>MATA ACARA KEEMPAT</b>			
<b>Mata Acara</b>	Persetujuan atas perubahan dan/atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.		
<b>Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat</b>	Tidak ada pertanyaan pada mata acara keempat.		
<b>Hasil Pemungutan Suara</b>	Setuju	3.071.243.951	95,0264%
	Tidak Setuju	-	-
	Abstain	160.745.300	4,9735%
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan mengangkat kembali Bapak Darwin Cyril Noerhadi sebagai Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPST.</li> <li>Menyetujui pengunduran diri Bapak Lucas Kurniawan dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan sekaligus mengangkat Bapak Lucas Kurniawan sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPST.</li> </ol>		

Keputusan Mata Acara Keempat	<p>3. Menyetujui pengunduran diri Bapak Fakri Karim dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 31 Maret 2021 dan untuk membebaskan dan melepaskan Bapak Fakri Karim dari tanggung jawab selama masa jabatannya dengan persyaratan bahwa tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukannya telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>4. Menegaskan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST ini adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Dewan Komisaris :</b>          Komisaris Utama (Independen) : Bapak Adrianto Machribie          Komisaris : Bapak George Santosa Tahija          Komisaris : Bapak Sjakon George Tahija          Komisaris : Bapak Anastasius Wahyuhadi          Komisaris : Bapak Istama Tatang Siddharta          Komisaris Independen : Bapak J. Kristiadi          Komisaris Independen : Bapak Darwin Cyril Noerhadi</p> <p><b>Direksi:</b>          Direktur Utama : Ibu Istini Tatiek Siddharta          Wakil Direktur Utama : Bapak Lucas Kurniawan          Direktur : Bapak Geetha Govindan K Gopalakrishnan          Direktur : Bapak Naga Waskita</p> <p>Masa jabatan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025, kecuali untuk masa jabatan Bapak Darwin Cyril Noerhadi selaku Komisaris Independen dan Bapak Lucas Kurniawan selaku Wakil Direktur Utama adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026 dan masa jabatan Bapak Naga Waskita selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2022.</p> <p>5. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Naga Waskita, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>		
	<p>Status Implementasi</p> <p>Telah dilaksanakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak Darwin Cyril Noerhadi diangkat kembali sebagai Komisaris Independen.</li> <li>• Bapak Lucas Kurniawan diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.</li> </ul>		
MATA ACARA KELIMA			
Mata Acara	Penetapan besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara kelima.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.231.989.251	100%
	Tidak Setuju	-	-
	Abstain	-	-
Keputusan Mata Acara Kelima	<p>1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu salah satu komite dalam Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi.</p> <p>2. Menyetujui dan menetapkan bahwa besarnya gaji dan/atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah sama dengan nilai pada tahun buku sebelumnya dan/atau dengan kenaikan maksimal sebesar 20% dari tahun buku sebelumnya secara rata-rata untuk setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p>		
Status Implementasi	Telah dilaksanakan.		

Direksi yang hadir secara fisik dalam RUPST pada 9 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

- Direktur : Lucas Kurniawan
- Direktur : Geetha Govindan K. Gopalakrishnan
- Direktur : Naga Waskita

Dewan Komisaris yang hadir secara fisik dalam RUPST pada 9 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Adrianto Machribie (Independen)
- Komisaris : George Santosa Tahija
- Komisaris : Sjakon George Tahija

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya yang mengikuti RUPST dengan fasilitas elektronik adalah sebagai berikut:

- Komisaris : Anastasius Wahyuhadi
- Komisaris : Istama Tatang Siddharta

- Komisaris Independen : J. Kristiadi
- Komisaris Independen : Darwin Cyril Noerhadi
- Direktur Utama : Istini Tatiek Siddharta

## Ringkasan Keputusan RUPSLB 2021 yang diselenggarakan pada 9 Juni 2021

MATA ACARA PERTAMA			
<b>Mata Acara</b>	Persetujuan perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan: (i) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; (ii) Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; (iii) Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.		
<b>Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat</b>	Tidak ada pertanyaan pada mata acara pertama.		
<b>Hasil Pemungutan Suara</b>	Setuju	3.232.015.751	99,99%
	Tidak Setuju	2.000	0,001%
	Abstain	-	-
<b>Keputusan Mata Acara Pertama</b>	<p>1. Menyetujui perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan: (i) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; (ii) Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; (iii) Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.</p> <p>2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Naga Waskita, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) dan bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>		
<b>Status Implementasi</b>	Telah dilaksanakan.		

Direksi yang hadir secara fisik dalam RUPSLB pada 9 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

- Direktur : Lucas Kurniawan
- Direktur : Geetha Govindan K. Gopalakrishnan
- Direktur : Naga Waskita

Dewan Komisaris yang hadir secara fisik dalam RUPSLB pada 9 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Adrianto Machribie (Independen)
- Komisaris : George Santosa Tahija
- Komisaris : Sjakon George Tahija

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya yang mengikuti RUPSLB dengan fasilitas elektronik adalah sebagai berikut:

- Komisaris : Anastasius Wahyuhadi
- Komisaris : Istama Tatang Siddharta
- Komisaris Independen : J. Kristiadi
- Komisaris Independen : Darwin Cyril Noerhadi
- Direktur Utama : Istini Tatiek Siddharta

## Ringkasan Keputusan RUPSLB 2021 yang diselenggarakan pada 2 November 2021

MATA ACARA PERTAMA			
<b>Mata Acara</b>	Persetujuan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.		
<b>Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat</b>	Tidak ada pertanyaan pada mata acara pertama.		
<b>Hasil Pemungutan Suara</b>	Setuju	3.071.212.968	99,99%
	Tidak Setuju	2.000	0,001%
	Abstain	-	-
<b>Keputusan Mata Acara Pertama</b>	<p>1. Menyetujui pengunduran diri Ibu Istini Tatiek Siddharta dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal penutupan Rapat dan untuk memberikan pembebasan dan pelunasan kepada Ibu Istini Tatiek Siddharta dari tanggung jawab selama masa jabatannya dengan persyaratan bahwa tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukannya telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan Ibu Istini Tatiek Siddharta sebagai Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan Rapat.</p> <p>3. Menyetujui pengunduran diri Bapak Lucas Kurniawan dari jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sekaligus untuk mengangkat Bapak Lucas Kurniawan sebagai Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan Rapat.</p> <p>4. Menyetujui pengunduran diri Bapak Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan sekaligus untuk mengangkat Bapak Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan Rapat.</p> <p>5. Menyetujui pengangkatan Bapak Aloysius D'Cruz sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan Rapat.</p> <p>6. Menyetujui pengangkatan Ibu Nopri Pitoy sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan Rapat.</p> <p>7. Menegaskan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Dewan Komisaris:</b>            Komisaris Utama (Independen) : Bapak Adrianto Machribie            Komisaris : Bapak George Santosa Tahija            Komisaris : Bapak Sjakon George Tahija            Komisaris : Bapak Anastasius Wahyuhadi            Komisaris : Bapak Istama Tatang Siddharta            Komisaris Independen : Bapak J. Kristiadi            Komisaris Independen : Bapak Darwin Cyril Noerhadi            Komisaris : Ibu Istini Tatiek Siddharta</p> <p><b>Direksi:</b>            Direktur Utama : Bapak Lucas Kurniawan            Wakil Direktur Utama : Bapak Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan            Direktur : Bapak Naga Waskita            Direktur : Bapak Aloysius D'Cruz            Direktur : Ibu Nopri Pitoy</p> <p>Masa jabatan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025, kecuali untuk masa jabatan Bapak Darwin Cyril Noerhadi selaku Komisaris Independen, Ibu Istini Tatiek Siddharta selaku Komisaris, Bapak Lucas Kurniawan selaku Direktur Utama, Bapak Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan selaku Wakil Direktur Utama, Bapak Aloysius D'Cruz dan Ibu Nopri Pitoy selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026 dan masa jabatan Bapak Naga Waskita selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2022.</p> <p>8. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Naga Waskita, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>		
<b>Status Implementasi</b>	Telah dilaksanakan. <ul style="list-style-type: none"> <li>Ibu Istini Tatiek Siddharta diangkat sebagai Komisaris.</li> <li>Bapak Lucas Kurniawan diangkat sebagai Direktur Utama.</li> <li>Bapak Geetha Govindan K. Gopalakrishnan diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.</li> <li>Bapak Aloysius D'Cruz diangkat sebagai Direktur.</li> <li>Ibu Nopri Pitoy diangkat sebagai Direktur.</li> </ul>		

MATA ACARA KEDUA			
<b>Mata Acara</b>	Persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.		
<b>Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat</b>	Tidak ada pertanyaan pada mata acara kedua.		
<b>Hasil Pemungutan Suara</b>	Setuju	3.071.212.968	99,99%
	Tidak Setuju	2.000	0,001%
	Abstain	-	-
<b>Keputusan Mata Acara Kedua</b>	1. Menyetujui perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tugas dan Kewenangan Direksi. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Naga Waskita, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) dan bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
<b>Status Implementasi</b>	Telah dilaksanakan.		

Direksi yang hadir secara fisik dalam RUPSLB pada 2 November 2021 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Istini Tatiek Siddharta
- Wakil Direktur Utama : Lucas Kurniawan
- Direktur : Geetha Govindan K. Gopalakrishnan
- Direktur : Naga Waskita

Anggota Dewan Komisaris lainnya yang mengikuti RUPSLB dengan fasilitas elektronik adalah sebagai berikut:

- Komisaris : Istama Tatang Siddharta
- Komisaris Independen : J. Kristiadi
- Komisaris Independen : Darwin Cyril Noerhadi

Dewan Komisaris yang hadir secara fisik dalam RUPSLB pada 2 November 2021 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Adrianto Machribie (Independen)
- Komisaris : George Santosa Tahija
- Komisaris : Sjakon George Tahija
- Komisaris : Anastasius Wahyuhadi

## Ringkasan Keputusan RUPST 2020 yang diselenggarakan pada 10 Juni 2020

MATA ACARA PERTAMA			
Mata Acara	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 ( <i>acquit et de charge</i> ).		
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat	Terdapat pertanyaan pada mata acara pertama.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.234.605.978	100%
	Tidak Setuju	-	-
	Abstain	-	-
Keputusan Mata Acara Pertama	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.		
Status Implementasi	Telah dilaksanakan. Laporan keuangan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 telah disampaikan pada tanggal 12 Maret 2020 dan laporan tahunan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 telah disampaikan pada tanggal 18 Mei 2020 kepada OJK dan BEI.		
MATA ACARA KEDUA			
Mata Acara	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara kedua.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.234.605.978	100%
	Tidak Setuju	-	-
	Abstain	-	-
Keputusan Mata Acara Kedua	Menyetujui Perseroan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.		
Status Implementasi	Telah dilaksanakan.		
MATA ACARA KETIGA			
Mata Acara	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2020 serta persetujuan atas honorarium Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.		
Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat	Tidak ada pertanyaan pada mata acara ketiga.		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	3.234.605.978	100%
	Tidak Setuju	-	-
	Abstain	-	-
Keputusan Mata Acara Ketiga	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui penunjukan Ibu Kartika Singodimejo dari KAP Siddharta Widjaja &amp; Rekan untuk melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2020.</li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk.</li> <li>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyetujui dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.</li> </ol>		
Implementation Status	Telah dilaksanakan.		

MATA ACARA KEEMPAT			
<b>Mata Acara</b>	Persetujuan atas perubahan dan/atau pengangkatan kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.		
<b>Jumlah Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat</b>	Tidak ada pertanyaan pada mata acara keempat.		
<b>Hasil Pemungutan Suara</b>	Setuju	3.234.603.978	99,99%
	Tidak	2.000	0,001%
	Abstain	-	-
<b>Keputusan Mata Acara Keempat</b>	<p>1. Menyetujui dan mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi tertentu yang berakhir masa jabatannya pada penutupan Rapat ini, sebagai berikut:</p> <p><b>Dewan Komisaris:</b>            Komisaris Utama (Independen) : Bapak Adrianto Machribie            Komisaris : Bapak George Santosa Tahija            Komisaris : Bapak Sjakon George Tahija            Komisaris : Bapak Istama Tatang Siddharta            Komisaris : Bapak Anastasius Wahyuhadi            Komisaris Independen : Bapak J. Kristiadi</p> <p><b>Direksi:</b>            Direktur Utama : Ibu Istini Tatiek Siddharta            Direktur : Bapak Geetha Govindan K Gopalakrishnan</p>		
	<p>2. Menegaskan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Dewan Komisaris :</b>            Komisaris Utama (Independen) : Bapak Adrianto Machribie            Komisaris : Bapak George Santosa Tahija            Komisaris : Bapak Sjakon George Tahija            Komisaris : Bapak Istama Tatang Siddharta            Komisaris : Bapak Anastasius Wahyuhadi            Komisaris Independen : Bapak J. Kristiadi            Komisaris Independen : Bapak Darwin Cyril Noerhadi</p> <p><b>Direksi:</b>            Direktur Utama : Ibu Istini Tatiek Siddharta            Direktur : Bapak Geetha Govindan K Gopalakrishnan            Direktur : Bapak Lucas Kurniawan            Direktur : Bapak Naga Waskita            Direktur : Bapak Fakri Karim</p> <p>Masa jabatan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025, kecuali untuk masa jabatan Bapak Darwin Cyril Noerhadi selaku Komisaris Independen adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2021, masa jabatan Bapak Lucas Kurniawan dan Bapak Naga Waskita keduanya selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2022 dan masa jabatan Bapak Fakri Karim selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2024.</p>		
<b>Status Implementasi</b>	<p>Telah dilaksanakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak Adrianto Machribie diangkat kembali sebagai Komisaris Utama (Independen).</li> <li>• Bapak George Santosa Tahija diangkat kembali sebagai Komisaris.</li> <li>• Bapak Sjakon George Tahija diangkat kembali sebagai Komisaris.</li> <li>• Bapak Istama Tatang Siddharta diangkat kembali sebagai Komisaris.</li> <li>• Bapak Anastasius Wahyuhadi diangkat kembali sebagai Komisaris.</li> <li>• Bapak J. Kristiadi diangkat kembali sebagai Komisaris Independen.</li> <li>• Ibu Istini T. Siddharta diangkat kembali sebagai Direktur Utama.</li> <li>• Bapak Geetha Govindan K. Gopalakrishnan diangkat kembali sebagai Direktur.</li> </ul>		

MATA ACARA KELIMA			
<b>Mata Acara</b>	Penetapan besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2020.		
<b>Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat</b>	Terdapat pertanyaan pada mata acara kelima.		
<b>Hasil Pemungutan Suara</b>	Setuju	3.234.602.378	99,99%
	Tidak Setuju	3.600	0,001%
	Abstain	-	-
<b>Keputusan Mata Acara Kelima</b>	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu salah satu komite dalam Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020.		
<b>Status Implementasi</b>	Telah dilaksanakan.		

Direksi yang hadir secara fisik dalam RUPST pada 10 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Istini Tatiek Siddharta
- Direktur : Lucas Kurniawan
- Direktur : Geetha Govindan K. Gopalakrishnan
- Direktur : Naga Waskita
- Direktur : Fakri Karim

Dewan Komisaris yang hadir secara fisik dalam RUPST pada 10 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Adrianto Machribie (Independen)

Anggota Dewan Komisaris lainnya yang mengikuti RUPST dengan fasilitas elektronik adalah sebagai berikut:

- Komisaris : George Santosa Tahija
- Komisaris : Sjakon George Tahija
- Komisaris : Istama T. Siddharta
- Komisaris : Anastasius Wahyuhadi
- Komisaris Independen : J. Kristiadi
- Komisaris Independen : Darwin Cyril Noerhadi

# DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan dan untuk memberikan nasihat kepada Direksi. Hal ini mencakup tugas untuk memastikan strategi, kebijakan dan tindakan yang diambil oleh Direksi sudah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Kode Etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memantau penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh jenjang Perseroan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana diuraikan dalam Piagam Dewan Komisaris, tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan dan bertanggung jawab atas pengawasan atas pengurusan Perseroan atau bisnis Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
- Melaksanakan tugas-tugas yang secara khusus ditugaskan kepadanya berdasarkan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.
- Melaksanakan tugas, kuasa dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- Memeriksa dan menelaah laporan tahunan yang disusun oleh Direksi dan menandatangani laporan tersebut.
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas dan kewajaran.

Sehubungan dengan tugas-tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewajiban berikut ini:

- Mengawasi penerapan rencana kerja tahunan Perseroan.
- Mengikuti perkembangan aktivitas Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan indikasi adanya penundaan yang signifikan, segera melaporkan keadaan tersebut kepada RUPS, disertai dengan nasihat tindakan perbaikan yang perlu diambil.
- Memberikan pendapat dan nasihat kepada RUPS mengenai hal-hal yang dipandang sangat penting bagi pengurusan Perseroan.

- Melaksanakan tugas-tugas pengawasan sebagaimana ditentukan oleh RUPS.
- Memberikan masukan atas laporan rutin Direksi dan memberikan masukan sehubungan dengan perkembangan Perseroan sewaktu-waktu.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama memimpin Dewan Komisaris sebagai anggota. Beliau menjalankan tugas dan tanggung jawab yang sama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Selain tugas dan tanggung jawab di atas, Komisaris Utama mempunyai tugas untuk memastikan dan mengoordinasikan kegiatan dan/atau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta melaksanakan tugas sebagai ketua RUPS dan rapat Dewan Komisaris. Beliau juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi akhir atas kinerja kolegal Dewan Komisaris dan Komite-Komite.

## Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris menjabarkan tugas dan tanggung jawab, nilai-nilai, keanggotaan dan aturan prosedur Dewan Komisaris. Piagam ini disusun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan undang-undang yang relevan dan ditinjau dan diperbarui secara berkala. Piagam tersebut dapat diakses melalui situs web ANJ, yaitu [www.anj-group.com/id/board-of-commissioners-1](http://www.anj-group.com/id/board-of-commissioners-1).

## Penunjukan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Menurut Anggaran Dasar, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya dua anggota dan salah satunya sebagai Komisaris Utama. Para Komisaris diangkat oleh rapat umum pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah sampai dengan RUPST kelima terhitung sejak pengangkatannya. Namun rapat umum pemegang saham berhak untuk memberhentikan Komisaris dalam masa jabatannya atau menunjuk kembali Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir.

## Kriteria Pemilihan Anggota Dewan Komisaris

Kriteria untuk pemilihan anggota Dewan Komisaris Perseroan di bawah telah mengikuti peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014:

- a. Memenuhi persyaratan di bawah ini pada saat diangkat dan selama menjabat:
  1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
  2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
  3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    - a) Tidak pernah dinyatakan pailit;
    - b) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    - c) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
    - d) Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris suatu perusahaan yang selama menjabat:
      - 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - 2) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- b. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- c. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

## Proses Pemilihan Anggota Dewan Komisaris

Proses pemilihan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Rekomendasi mengenai kriteria yang diperlukan dalam proses pengajuan seseorang menjadi anggota Dewan Komisaris disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
- b. Calon anggota Dewan Komisaris dapat diusulkan dari internal atau eksternal. Apabila diperlukan, Perseroan dapat memanfaatkan jasa perusahaan pencari yang independen dan bereputasi baik dalam

pemilihan anggota Dewan Komisaris.

- c. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham;

## Komisaris Independen

### Jumlah Komisaris Independen

Tiga dari delapan Komisaris Perseroan pada tahun 2021, termasuk Komisaris Utama, adalah independen. Oleh karena itu, Perseroan memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 yang menyatakan lebih dari 30% anggota Dewan Komisaris harus independen.

### Kriteria Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perseroan dipilih berdasarkan kriteria yang diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris. Kriteria untuk pengangkatan Komisaris Independen Perseroan berikut ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No.33/ POJK.04/2014:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai saham dalam Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, atau pemegang saham mayoritas Perseroan atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

### Pernyataan Independensi

Setiap Komisaris Independen telah memenuhi kriteria di atas dan membuat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Pernyataan ini dapat ditemukan di profil Dewan Komisaris.

## Orientasi untuk Anggota Baru Dewan Komisaris

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi orientasi komprehensif untuk setiap anggota Komisaris baru mengenai Perseroan, bisnis, lingkungan operasi Perseroan serta tugas dan tanggung jawab mereka. Pada tahun 2021 dilakukan satu kali orientasi pada tanggal 6 Desember 2021 untuk Komisaris yang baru diangkat yaitu Istini Tatiek Siddharta.

## Komposisi Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris saat ini ditetapkan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 2 November 2021. Pemberitahuan terkait perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0469943 tanggal 5 November 2021.

Komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini.

Nama	Jabatan	Awal masa jabatan	Akhir masa jabatan	Independen
Adrianto Machribie	Komisaris Utama	RUPST 2020	RUPST 2025	✓
George Santosa Tahija	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	
Sjakon George Tahija	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	
Anastasius Wahyuhadi	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	
Istama Tatang Siddharta	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	
J. Kristiadi	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	✓
Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris	RUPST 2021	RUPST 2026	✓
Istini Tatiek Siddharta	Komisaris	RUPST 2021	RUPST 2026	

Profil singkat anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 48-55 dalam Laporan Tahunan ini.

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan tentang kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan yang harus dilaporkan ke OJK dan BEI.
2. Ketentuan pasal 1 di atas tidak berlaku bagi Komisaris Independen Perseroan yang dilarang memiliki saham Perseroan.

Tidak ada perubahan dalam kepemilikan Dewan Komisaris Perseroan dan transaksi saham yang dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2021.

## Kebijakan Pinjaman Dewan Komisaris

Jika Perseroan memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris (atau keluarganya dan pihak terafiliasi lainnya) maka fasilitas pinjaman tersebut akan dilakukan secara wajar dengan tunduk pada syarat dan ketentuan yang berlaku umum untuk transaksi lainnya.

## Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus bertemu setidaknya setiap dua bulan sekali sebagaimana telah ditentukan dalam Piagam. Rapat ini dijadwalkan sebelumnya tetapi rapat tambahan dapat diadakan jika diminta oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, oleh Direksi atau oleh satu atau lebih pemegang saham yang mewakili setidaknya 10% dari total jumlah saham dengan hak suara yang sah. Bahan materi rapat Dewan Komisaris akan disiapkan dan dibagikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum Rapat Dewan Komisaris diadakan.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan dibuat berdasarkan konsensus namun jika konsensus tidak tercapai, keputusan dapat disahkan oleh suara setuju lebih dari setengah dari total jumlah suara yang dilakukan secara sah dalam rapat. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara dan satu suara tambahan untuk anggota lain yang ia wakili. Apabila Komisaris tidak dapat menghadiri rapat maka Komisaris yang bersangkutan akan memberikan kuasa kepada Komisaris lainnya.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat dan empat kali rapat lainnya yang diselenggarakan bersama dengan Direksi.

### Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2021

Nama	Jabatan	1 10 Feb 2021	2 14 Apr 2021	3 25 Mei 2021	4 10 Agu 2021	5 15 Sep 2021	6 24 Nov 2021	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Adrianto Machribie	Komisaris Utama (Independen)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
George Santosa Tahija	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Sjalon George Tahija	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Istama Tatang Siddharta	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Anastasius Wahyuhadi	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
J. Kristiadi	Komisaris Independen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris Independen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Istini Tatiek Siddharta*	Komisaris	✗	✗	✗	✗	✗	✓	1	1	100%

Catatan:

\*: Sejak 2 November 2021

### Mata Acara Rapat Dewan Komisaris 2021

Tanggal	Mata Acara
10 Februari 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update dari Komite Manajemen Risiko.</li> <li>2. Update dari Komite Audit.</li> <li>3. Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan.</li> <li>4. Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</li> </ol>
14 April 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update dari Komite Manajemen Risiko.</li> <li>2. Update dari Komite Audit.</li> <li>3. Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan.</li> <li>4. Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</li> </ol>
25 Mei 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update dari Komite Manajemen Risiko.</li> <li>2. Update dari Komite Audit.</li> <li>3. Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan.</li> <li>4. Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</li> </ol>
10 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update dari Komite Manajemen Risiko.</li> <li>2. Update dari Komite Audit.</li> <li>3. Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan.</li> <li>4. Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</li> </ol>
15 September 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update dari Komite Manajemen Risiko.</li> <li>2. Update dari Komite Audit.</li> <li>3. Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan.</li> <li>4. Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</li> </ol>
24 November 2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Update dari Komite Manajemen Risiko.</li> <li>2. Update dari Komite Audit.</li> <li>3. Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan.</li> <li>4. Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</li> </ol>

### Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Rincian pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2021 disediakan di halaman 81 dalam Laporan Tahunan ini.

### Remunerasi Dewan Komisaris

Perincian kebijakan dan prosedur untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris disajikan pada halaman 130 dalam Laporan Tahunan ini.

# DIREKSI

Direksi bertanggung jawab untuk mengurus kepentingan, kekayaan dan kemajuan Perseroan menuju tujuan dalam mencapai visi dan misinya, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas tindakan Direksi. Mereka bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui RUPS.

Direksi berhak untuk berkonsultasi dan meminta nasihat dari Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Dalam hal Direksi tidak sepakat dengan nasihat dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Komisaris akan membahas hal tersebut bersama-sama.

Direktur yang diberikan kuasa untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan adalah Direktur Utama bersama dengan Direktur yang bertanggung jawab atas hal yang berada di bawah wewenangnya atau Wakil Direktur Utama bersama dengan seorang Direktur yang bertanggung jawab atas suatu hal yang berada di bawah wewenangnya.

Tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- (a) Memimpin, mengelola dan mengarahkan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan serta terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- (b) Mengontrol, memelihara dan mengelola aset Perseroan.
- (c) Menyusun rencana kerja tahunan berupa anggaran dasar tahunan Perseroan, yang diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui sebelum dimulainya tahun anggaran yang relevan.

Selain itu, setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang dijabarkan dalam uraian tugas masing-masing, yaitu sebagai berikut:

**Direktur Utama:** Mengoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen Perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan; mengawasi dan menelaah manajemen risiko, sistem pengendalian internal Perseroan, tata kelola perusahaan untuk

kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memimpin Direksi, sumber daya manusia, teknik, komunikasi perusahaan, audit internal, teknologi informasi dan komunikasi, proses bisnis dan departemen pengembangan bisnis.

**Wakil Direktur Utama (Direktur Operasi):** Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan dan mengevaluasi aspek-aspek agronomi dan keseluruhan proses operasi agribisnis Perseroan.

**Direktur Legal:** Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan dan mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan hukum dan lisensi serta perizinan. Direktur Legal juga bertanggung jawab atas fungsi Sekretaris Perusahaan.

**Direktur Keuangan:** Memimpin Departemen Keuangan untuk memastikan Perseroan memenuhi seluruh kewajiban pelaporan, ketentuan akuntansi dan audit yang ditetapkan oleh peraturan pasar modal; serta menyusun dan membuat anggaran tahunan, anggaran lainnya dan rencana keuangan Perseroan; dan memimpin Departemen pajak, komersial dan manajemen rantai pasokan.

**Direktur Teknis Agronomi dan R&D:** Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, melaksanakan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional yang berkaitan dengan aspek agronomi dan aspek penelitian dan pengembangan untuk perkebunan Perseroan.

## Tindakan yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris

Direksi memiliki kewenangan umum untuk melakukan aksi korporasi untuk dan atas nama Perseroan, Namun, Direksi harus memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris untuk beberapa aksi korporasi berikut ini:

- Akuisisi bisnis baru, termasuk persetujuan akuisisi anak perusahaan atas bisnis baru;
- Perolehan atau penjualan aset atau properti yang mewakili lebih dari 5% dari total aset Perseroan;
- Persetujuan akuisisi aset atau properti baru oleh anak perusahaan yang nilainya lebih dari USD500.000 (lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah;
- Persetujuan pengalihan atau pembebanan lebih dari 50% dari total kekayaan bersih atau kekayaan anak perusahaan;

- Perubahan rencana bisnis atau anggaran Perseroan dan belanja modal dan belanja operasional (jika di luar anggaran tahunan yang disetujui), termasuk persetujuan atas setiap perubahan rencana bisnis tahunan dan/atau anggaran tahunan anak perusahaan dan persetujuan belanja modal dan operasional (jika di luar anggaran tahunan yang telah disetujui) anak perusahaan Perseroan, yang nilainya lebih dari USD100.000 (seratus ribu Dolar Amerika Serikat) atau yang setara dalam mata uang Rupiah;
- Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi atau Komisaris anak perusahaan atau auditornya;
- Memperoleh pinjaman dan fasilitas keuangan lainnya dari bank oleh Perseroan, termasuk memperoleh pinjaman dan fasilitas keuangan lainnya dari bank oleh anak perusahaan, dengan nilai lebih dari USD500.000 (lima ratus ribu Dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah;
- Masuk ke dalam kontrak material apa pun selain dalam kegiatan bisnis biasa;
- Persetujuan penandatanganan kontrak material apa pun selain dalam kegiatan bisnis biasa anak perusahaan Perseroan;
- Membuat perjanjian dengan direktur, komisaris atau pemegang saham Perseroan (atau afiliasinya) selain dengan syarat yang sah dan wajar; dan
- Persetujuan setiap perubahan anggaran dasar anak perusahaan atau dokumen konstitusional lainnya atau penggabungan, pengambilalihan, peleburan dan pemisahan anak perusahaan atau kepailitan, likuidasi, pembubaran atau pembubaran anak perusahaan.

### Pengawasan Anak Perusahaan ANJ

Struktur tata kelola ANJ dirancang untuk memastikan pengawasan yang ketat di seluruh Grup. Sepanjang diizinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu atau lebih anggota Direksi Perseroan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di setiap anak perusahaan kunci dan setiap anak perusahaan memiliki setidaknya satu Direktur Perseroan yang menjabat sebagai anggota Direksi (penjelasan lengkap mengenai Komisaris dan Direktur anak perusahaan Grup ANJ disajikan pada bagian Profil Perusahaan di Laporan ini). Hal ini memastikan bahwa Direksi ANJ mengawasi langsung anak perusahaannya dan mengetahui setiap tindakan material yang diambil.

### Piagam Direksi

Piagam Direksi menguraikan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Direksi ditinjau serta diperbarui secara berkala jika diperlukan. Piagam tersebut tersedia di situs web ANJ, yaitu [www.anj-group.com/id/board-of-directors-1](http://www.anj-group.com/id/board-of-directors-1).

### Penunjukan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Direksi

Direksi saat ini mematuhi Anggaran Dasar Perseroan yang menyebutkan bahwa Direksi setidaknya harus terdiri dari seorang Direktur Utama dan satu Direktur. Direksi diangkat oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Anggota Direksi ditunjuk untuk masa jabatan yang berlangsung sampai dengan RUPST kelima terhitung sejak pengangkatannya dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Namun, rapat umum pemegang saham berhak untuk memberhentikan Direktur kapan pun selama masa jabatannya.

### Kriteria Pemilihan Anggota Direksi

Kriteria untuk pemilihan anggota Direksi Perseroan di bawah telah mengikuti peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014:

- Memenuhi persyaratan di bawah ini pada saat diangkat dan selama menjabat:
  - Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
  - Cakap melakukan perbuatan hukum;
  - Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    - Tidak pernah dinyatakan pailit;
    - Tidak pernah menjadi anggota Direksi yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
    - Tidak pernah menjadi anggota Direksi suatu perusahaan yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi pernah tidak diterima RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

## Proses Pemilihan Anggota Dewan Komisaris

Proses pemilihan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- Rekomendasi mengenai kriteria yang diperlukan dalam proses pengajuan seseorang menjadi anggota Direksi disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Calon anggota Direksi dapat diusulkan dari internal atau eksternal. Apabila diperlukan, Perseroan dapat memanfaatkan jasa perusahaan pencari yang independen dan bereputasi baik dalam pemilihan anggota Direksi;
- Pengangkatan anggota Direksi disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

## Orientasi untuk Anggota Baru Direksi

Direksi yang baru diangkat menerima program Orientasi yang komprehensif, difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan, meliputi Perseroan, bisnisnya, lingkungan operasi serta tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2021 dilakukan satu kali orientasi pada tanggal 6 Desember 2021 untuk Direksi yang baru diangkat yaitu Aloysius D'Cruz dan Nopri Pitoy.

## Komposisi Direksi

Dasar hukum pengangkatan Direksi, sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini, ditetapkan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 2 November 2021 yang pemberitahuan perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0469943 tanggal 5 November 2021.

### Direksi per 31 Desember 2021

Nama	Jabatan	Awal masa jabatan	Akhir masa jabatan
Lucas Kurniawan	Direktur Utama	RUPST 2021	RUPST 2026
Geetha Govindan	Wakil Direktur Utama	RUPST 2021	RUPST 2026
Naga Waskita	Direktur	RUPST 2017	RUPST 2022
Aloysius D'Cruz	Direktur	RUPST 2021	RUPST 2026
Nopri Pitoy	Direktur	RUPST 2021	RUPST 2026

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Setiap anggota Direksi wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan atas kepemilikan (dan setiap perubahannya) atas kepemilikan saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah setelah kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan untuk dilaporkan kepada OJK dan BEI.

Tidak ada perubahan kepemilikan saham Perseroan dari Direksi Perseroan dan transaksi saham yang dilakukan oleh Direksi Perseroan pada tahun 2021.

## Kebijakan Pinjaman kepada Direksi

Jika Perseroan memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Direksi (atau keluarganya dan pihak terafiliasi lainnya) maka fasilitas pinjaman tersebut akan dilakukan secara wajar dengan tunduk pada syarat dan ketentuan yang berlaku umum untuk transaksi lainnya.

## Rapat Direksi

Direksi wajib menyelenggarakan rapat setidaknya sebulan sekali sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 dan Piagam Direksi. Rapat bulanan ini dijadwalkan sebelumnya, tetapi rapat tambahan dapat diadakan jika diminta oleh satu atau lebih anggota Direksi, oleh Dewan Komisaris atau oleh satu atau lebih pemegang saham yang mewakili setidaknya 10% dari total jumlah saham dengan hak suara yang sah. Direktur anak perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dapat diundang menghadiri rapat Direksi. Bahan materi untuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi akan disiapkan dan dibagikan kepada Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diadakan.

Rapat Direksi dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan dibuat berdasarkan konsensus, namun jika konsensus tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari setengah total jumlah suara yang sah dalam rapat. Setiap anggota Direksi memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara dan satu suara tambahan untuk anggota lain yang diwakilinya.

Direksi menyelenggarakan rapat berikut di 2021:

- Rapat A: Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, yang diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan. Pada tahun 2021, Direksi menyelenggarakan empat rapat ini.
- Rapat B: Rapat Direksi, setidaknya satu kali setiap dua minggu jika memungkinkan. Direksi anak perusahaan dan undangan lainnya juga dapat menghadiri rapat ini. Pada tahun 2021, Direksi menyelenggarakan 23 kali rapat.

### Rapat A tahun 2021

Nama	Jabatan	1 10 Feb 2021	2 25 Mei 2021	3 10 Agu 2021	4 24 Nov 2021	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Istini Tatiek Siddharta*	Direktur Utama	✓	✓	✓	✗	3	3	100%
Lucas Kurniawan**	Direktur Utama	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Geetha Govindan**	Wakil Direktur Utama	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Naga Waskita	Direktur	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Aloysius D'Cruz**	Direktur	✗	✗	✗	✓	1	1	100%
Nopri Pitoy**	Direktur	✗	✗	✗	✓	1	1	100%

Catatan:

\* : Sampai 2 November 2021

\*\* : Sejak 2 November 2021

### Mata Acara Rapat Gabungan Tahun 2021

Tanggal	Mata Acara
10 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peristiwa Penting dan Ikhtisar Tahun 2020.</li> <li>• Ikhtisar Keuangan 2020.</li> <li>• Ringkasan Proyek Pengembangan Bertanggung Jawab 2020.</li> <li>• Budget 2021 dan Faktor Sukses Penting 2021.</li> </ul>
25 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peristiwa Penting Q1 2021.</li> <li>• Kinerja Keuangan Konsolidasi Q1 2021.</li> <li>• Update Keuangan.</li> <li>• Proyek Usulan.</li> </ul>
10 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Update pada Tinjauan Strategi.</li> <li>• Peringkat ESG.</li> <li>• Peluang bisnis.</li> <li>• Peristiwa Penting Q2 2021.</li> <li>• Ikhtisar Keuangan Q2 2021.</li> </ul>
24 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peristiwa Penting Q2 2021.</li> <li>• Rangkuman Inovasi Litbang Minyak Kelapa Sawit.</li> <li>• Ikhtisar Keuangan Q3 2021 dan Estimasi Terbaru untuk 2021.</li> <li>• Ringkasan Program Kerja dan Persetujuan Anggaran Tahun 2022.</li> <li>• <i>Carbon Funded Conservation</i> – Gambaran Umum.</li> </ul>

### Rapat B Tahun 2021

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Istini Tatiek Siddharta*	Direktur Utama	20	18	90%
Lucas Kurniawan	Direktur Utama	23	23	100%
Geetha Govindan	Wakil Direktur Utama	23	22	95%
Naga Waskita	Direktur	23	20	87%
Aloysius D'Cruz**	Direktur	3	3	100%
Nopri Pitoy**	Direktur	3	3	100%

Catatan:

\*: Sampai 2 November 2021

\*\* : Sejak 2 November 2021

### Pengembangan Kompetensi Direksi

Rincian pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi di tahun 2021 disajikan di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini halaman 81-82.

# KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan mengakui nilai keberagaman pada seluruh lingkup Perseroan, termasuk di tingkat senior. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki pengalaman luas, keahlian kualifikasi dan pengetahuan yang dibutuhkan Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ANJ, sejalan dengan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Kebagaman komposisi tersebut merupakan perpaduan dari karakteristik yang dibutuhkan baik secara kolektif maupun individual, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Perseroan juga mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan pengalaman dan pemahaman industri perkebunan, integritas dan dedikasi masing-masing individu.

Penggabungan ini harus memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dalam pendistribusian tugas dan fungsi kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dalam mencapai tujuan Perseroan. Pertimbangan tersebut akan berdampak pada ketepatan proses pencalonan dan pertimbangan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual.

Apabila keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sudah tepat dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan, maka akan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta akan mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Perseroan telah mengatur keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

## Keanekaragaman Komposisi Dewan Komisaris

Faktor keragaman dalam komposisi Dewan Komisaris meliputi:

1. Keahlian/Pengalaman/Pendidikan
  - a. Anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang ekonomi global atau bisnis atau industri keuangan;
  - b. Anggota yang memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang usaha Perseroan; dan
  - c. Anggota Dewan Komisaris memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang hukum dan politik.
2. Warga Negara  
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen)) anggota Dewan Komisaris adalah orang Indonesia.
3. Gender  
Perseroan bertujuan untuk memiliki keragaman gender di Dewan Komisaris.
4. Usia  
Perseroan bertujuan untuk memiliki keragaman usia di Dewan Komisaris.

## Keanekaragaman Komposisi Direksi

Faktor keragaman dalam komposisi anggota Direksi antara lain:

1. Keahlian/Pengalaman/Pendidikan
  - a. Anggota Dewan Direksi memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang manajemen, ekonomi global atau bisnis atau industri keuangan;
  - b. Anggota Dewan Direksi memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang usaha Perseroan;
  - c. Anggota Dewan Direksi memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan; dan
  - d. Anggota Dewan Direksi memiliki keahlian atau pengalaman kerja atau pendidikan di bidang hukum.
2. Warga Negara  
Mayoritas (lebih dari 50% (lima puluh persen)) anggota Direksi adalah orang Indonesia.
3. Gender  
Perseroan bertujuan untuk memiliki keragaman gender di Direksi.
4. Usia  
Perseroan bertujuan untuk memiliki keragaman usia di Direksi.

Aspek Keberagaman Anggota Dewan Komisaris	
Warga Negara	Seluruh anggota Dewan Komisaris adalah warga negara Indonesia.
Pendidikan	Pendidikan anggota Dewan Komisaris meliputi bidang akuntansi, teknik mesin, kedokteran, manajemen bisnis, hukum dan ilmu politik.
Pengalaman Kerja	Keberagaman pengalaman kerja yang termasuk anggota Dewan Komisaris yang memiliki pengalaman atau menduduki jabatan senior, baik di masa lalu maupun saat ini, dalam: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan nasional dan multinasional;</li> <li>2. Kantor Akuntan di Indonesia;</li> <li>3. Otoritas pasar modal di Indonesia; dan</li> <li>4. Dosen universitas terkemuka di Indonesia.</li> </ol>
Usia	Keragaman usia anggota Dewan Komisaris berada pada usia yang cukup produktif dan matang, berkisar antara 59 sampai dengan 80 tahun.
Gender	Terdapat Komisaris perempuan berjumlah 1 (satu) orang.

Aspek Keberagaman Anggota Direksi	
Warga Negara	Tiga anggota Direksi berkewarganegaraan Indonesia dan dua anggota Direksi berkewarganegaraan Malaysia.
Pendidikan	Tingkat pendidikan anggota Direksi meliputi S1 dan S2 di bidang akuntansi, pertanian, manajemen bisnis, hukum dan ilmu pengetahuan.
Pengalaman Kerja	Keberagaman pengalaman kerja yang termasuk anggota Direksi yang memiliki pengalaman atau menduduki posisi senior dalam: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan nasional dan multinasional, termasuk yang bergerak di industri kelapa sawit;</li> <li>2. Kantor Akuntan di Indonesia; dan</li> <li>3. Firma hukum perusahaan di Indonesia.</li> </ol>
Usia	Keragaman usia anggota Direksi berada pada usia yang cukup produktif dan matang, berkisar antara 47 sampai dengan 72 tahun.
Gender	Terdapat Direktur perempuan berjumlah 1 (satu) orang.

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI



Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dievaluasi secara berkala dan dilaporkan kepada Pemegang Saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan setiap tahun, berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahunan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun dan meliputi:

1. Penilaian kinerja kolektif;
2. Penilaian kinerja individu.

### Pihak Penilai

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi oleh:

- Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sendiri melalui proses penilaian mandiri;



# REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Kebijakan Remunerasi

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil, berbasis risiko, berdasarkan praktek yang umum dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga memastikan bahwa tidak ada satupun yang menerima kompensasi di bawah upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan remunerasi yang berlaku di perusahaan sejenis dan kemampuan Perseroan.

Perseroan tidak menggunakan konsultan eksternal untuk menyusun kebijakan remunerasi. Namun, untuk menjaga daya saing, Perseroan melakukan *benchmarking* remunerasi melalui survei pihak independen. Kebijakan remunerasi Perseroan didasarkan pada kinerja, daya saing, kewajaran dan berbasis risiko.

## Prosedur Penentuan Jumlah Remunerasi Pada Tahun 2021

Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji jumlah dan struktur kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun berjalan. Komite Nominasi dan Remunerasi merumuskan rekomendasi tentang jumlah remunerasi untuk tahun berikutnya dengan mempertimbangkan kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan.

Berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, jumlah remunerasi bagi Komisaris dan Direksi ditetapkan dan disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham.

## Dasar Penentuan Jumlah Remunerasi

### Dewan Komisaris

Dalam menentukan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhitungkan rata-rata pasar untuk posisi-posisi tersebut serta partisipasi masing-masing Komisaris di berbagai Komite di bawah Dewan Komisaris.

### Direksi

Remunerasi yang diterima Direksi didasarkan pada pencapaian target kinerja Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan jumlah remunerasi yang akan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris:

- Kinerja keuangan;
- Pencapaian indikator kinerja utama (KPI) Perseroan, termasuk areal penanaman dan indikator non keuangan lainnya seperti kepemimpinan dalam mengembangkan dan meningkatkan struktur internal dan organisasi Perseroan dan anak perusahaan, serta kinerjanya dalam membantu Perseroan mencapai tujuan strategisnya;
- Kinerja individu, sebagaimana dinilai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan penilaian mandiri (*self-assessment*) Direksi;
- Perbandingan terhadap kompensasi yang ditawarkan oleh perusahaan sejenis;
- Pertimbangan tujuan dan sasaran jangka panjang Perseroan, termasuk pengembangan strategis.

## Struktur dan Jumlah Remunerasi Pada Tahun 2021

### Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris hanya terdiri dari honorarium bulanan. Tidak ada opsi saham yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan tidak ada insentif tambahan yang diberikan kepada Komisaris Independen.

Seluruh Dewan Komisaris dilindungi oleh asuransi pertanggungjawaban.

### Struktur Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi terdiri dari:

1. Remunerasi bulanan tetap;
2. Bonus tahunan berdasarkan kinerja Perseroan;
3. Bonus *Retainer*;
4. Tunjangan transportasi; dan
5. Tunjangan Hari Raya Keagamaan.

Selain itu, anggota Direksi mendapatkan tunjangan dan fasilitas, seperti kesehatan dan keanggotaan klub.



Direksi Perseroan juga mendapatkan program insentif jangka panjang berupa opsi saham manajemen dari Perseroan. Insentif jangka panjang diberikan berdasarkan pencapaian kinerja jangka panjang yang tercermin dari pertumbuhan nilai saham atau target jangka panjang Perseroan lainnya. Insentif jangka panjang bertujuan untuk menjaga dan memotivasi Direksi untuk meningkatkan kinerja atau produktivitas yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

Seluruh Direktur dilindungi oleh asuransi pertanggungjawaban.

### Jumlah Remunerasi Tahun 2021

Besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan termasuk manajemen kunci seperti Direksi anak perusahaan pada tahun 2021 adalah sebesar USD6.370.679.

## AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali disajikan di bawah ini. Semua hubungan tersebut mematuhi peraturan OJK.

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama:
  - Komisaris Bapak George Santosa Tahija adalah Direktur Utama dan pemegang saham utama PT Memimpin Dengan Nurani. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Austindo Kencana Jaya.

- Komisaris Bapak Sjakon George Tahija adalah Direktur Utama dan pemegang saham utama PT Austindo Kencana Jaya.
  - Komisaris Ibu Istini Tatiek Siddharta adalah Komisaris PT Austindo Kencana Jaya dan PT Memimpin Dengan Nurani, yang keduanya merupakan pemegang saham utama Perseroan.
3. Hubungan afiliasi antar anggota Dewan Komisaris:
    - Komisaris Bapak George Santosa Tahija adalah saudara Bapak Sjakon George Tahija.
    - Komisaris Ibu Istini Tatiek Siddharta adalah saudara Bapak Istama Tatang Siddharta.

Nama	Dewan Komisaris							Direksi					Pemegang Saham Pengendali	
	Adrianto Machribie	George Santosa Tahija	Sjakon George Tahija	Istama Tatang Siddharta	Anastasius Wahyuhadi	J. Kristiadi	Darwin Cyril Noerhadi	Istini Tatiek Siddharta	Lucas Kurniawan	Geetha Govindan	Naga Waskita	Aloysius D'Cruz	Nopri Pitoy	PT Austindo Kencana Jaya
Dewan Komisaris	Adrianto Machribie													
	George Santosa Tahija		✓										✓	✓
	Sjakon George Tahija	✓											✓	
	Istama Tatang Siddharta						✓							
	Anastasius Wahyuhadi													
	J. Kristiadi													
	Darwin Cyril Noerhadi													
Direksi	Istini Tatiek Siddharta			✓									✓	✓
	Lucas Kurniawan													
	Geetha Govindan													
	Naga Waskita													
	Aloysius D'Cruz													
Pemegang Saham Pengendali	Nopri Pitoy													
	PT Austindo Kencana Jaya	✓	✓					✓						
	PT Memimpin Dengan Nurani	✓						✓						

## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS



Dewan Komisaris telah membentuk empat komite untuk mendukung tugas pengawasannya. Komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Manajemen Risiko Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. Semua Komite ini beroperasi secara independen, sesuai dengan kebijakan Perseroan.

### Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam meninjau kualitas dan integritas pengungkapan keuangan Perseroan, mengawasi efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dan memastikan nilai-nilai hakiki internal dijaga. Dasar hukum Komite adalah Peraturan OJK No. 55/

POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Struktur, komposisi dan dasar pengangkatan Komite Audit saat ini dinyatakan di tabel berikut ini:

#### Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2021

Nama	Jabatan	Dasar Hukum Pengangkatan	Periode
Darwin Cyril Noerhadi	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Irawan Soerodjo	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Osman Sitorus	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025

## Profil Komite Audit



**Darwin Cyril  
Noerhadi**

Dr. Noerhadi diangkat sebagai ketua Komite Audit pada 10 Juni 2020, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020. Beliau adalah Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada profil Komisaris pada halaman 54 Laporan Tahunan ini.



**Irawan  
Soerodjo**

Warga Negara Indonesia, lahir di Banyuwangi tahun 1952 (umur 69).

**Pengalaman:** Bapak Soerodjo menjabat sebagai Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) sejak tahun 1982 sampai dengan pensiun pada tahun 2020. Beliau juga aktif sebagai dosen di beberapa perguruan tinggi, seperti Universitas Muhammadiyah Jember (1983 - 2010), Magister Kenotariatan Universitas Airlangga, Surabaya (1999 - sekarang), Magister Kenotariatan Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2000 - sekarang), Magister Kenotariatan Universitas Surabaya (2003 - sekarang), Magister Kenotariatan Universitas Jember (2014 - sekarang) dan Fakultas Hukum Universitas Dr. Soetomo, Jakarta (2014 - sekarang).

**Pendidikan:** Bapak Soerodjo memiliki gelar Sarjana Hukum dari Universitas Negeri Jember (1995), Kenotariatan dari Universitas Gajah Mada (1981), Magister dari Universitas Indonesia (1999) dan Doktor dari Universitas Airlangga, Surabaya (1999). Beliau memperoleh gelar Guru Besar Hukum pada tahun 2019.

**Dasar Pengangkatan Sebagai Anggota:** Keputusan Dewan Komisaris No. No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020



**Osman Sitorus**

Warga Negara Indonesia, lahir di Sumatera Utara pada tahun 1959 (umur 62).

**Pengalaman:** Bapak Sitorus adalah partner di Kantor Akuntan Publik Osman, Bing & Eny. (2006-2016) dan beliau memimpin bisnis audit Deloitte Indonesia. Memulai karir sebagai auditor pada tahun 1986 di Kantor Akuntan Publik (Kantor Akuntan Publik) setempat yang pada tahun 1990 menjadi bagian dari Deloitte Indonesia. Beliau adalah pengawas dan anggota asosiasi profesi akuntansi dan juga pernah menjabat sebagai Kepala Sektor dan Ketua Forum Akuntan Pasar Modal, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Beliau juga merupakan pengawas dan anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Sejak tahun 2018, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan PT Petrosea Tbk., sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Mulia Industrindo Tbk., sebagai anggota Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan PT Indika Energy Tbk. dan sebagai anggota Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan PT Kideko Jaya Agung.

**Pendidikan:** Bapak Sitorus lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara tahun 1986 jurusan akuntansi.

**Dasar pengangkatan sebagai anggota:** Keputusan Dewan Komisaris No. No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020.

## Pengangkatan Anggota Komite Audit

Komite Audit terdiri dari seorang ketua yang dipilih dari salah satu Komisaris Independen Perseroan dan dua anggota lainnya. Semua anggota ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Anggota diangkat untuk masa jabatan sampai dengan RUPST kelima terhitung sejak pengangkatannya. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keanggotaan sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

## Independensi Komite Audit

Jaminan independensi Komite Audit ditentukan sebagai berikut:

- Ketua adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan;
- Dua anggota lainnya adalah para profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perseroan;
- Setiap anggota Komite diwajibkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif dan profesional;
- Tidak seorang pun anggota Komite Audit saat ini memiliki saham di Perseroan dan tidak ada yang memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direktur atau pemegang saham Perseroan lainnya;
- Komite Audit melapor langsung kepada Dewan Komisaris dan independen terhadap manajemen Perseroan.

## Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit, yang menguraikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, disahkan pada 6 Februari 2013. Piagam ini ditinjau secara berkala dan terakhir diperbarui pada 2018 sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, No. 56/POJK.04/2015 dan No. 13/POJK.03/2017. Piagam tersebut dapat diakses melalui situs web ANJ: [www.anj-group.com/id/commissioners-committees-1](http://www.anj-group.com/id/commissioners-committees-1).

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, termasuk pengikut:
  - Memastikan terdapat prosedur penelaahan yang memuaskan terhadap informasi yang disampaikan/dikeluarkan oleh Perseroan kepada Publik, Pemegang Saham dan/atau Otoritas,

antara lain laporan keuangan 3 (tiga) bulanan, proyeksi dan laporan lainnya yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan.

- Menilai perencanaan, pelaksanaan dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal dan auditor eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan prosedur audit dan pelaporan audit para auditor sesuai dengan standar yang berlaku.
  - Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
  - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikan oleh auditor eksternal.
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian auditor eksternal, berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan dan remunerasi atas jasanya.
  - Menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
  - Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dengan Perseroan.
  - Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai transaksi afiliasi (RPT) dan/atau transaksi benturan kepentingan yang akan dilakukan Perseroan.
  - Memberikan rekomendasi penguatan sistem pengendalian internal Perseroan dan implementasinya.
  - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang berada dalam lingkup tanggung jawab dan kewajiban Komisaris.
- Komite Audit menerima dan menelaah rencana kerja tahunan auditor internal dan realisasi yang dibuat oleh Unit Audit Internal (UAI) dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris.
  - Komite Audit melakukan penelaahan 3 (tiga) bulanan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

Peran Komite Audit terkait auditor eksternal adalah:

- Menominasikan dan merekomendasikan pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal kepada Dewan Komisaris.
- Memantau proses penunjukan auditor eksternal.
- Mengevaluasi potensi risiko penggunaan jasa auditor eksternal yang sama selama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.
- Memberikan rekomendasi dan pertimbangan untuk penunjukan kembali penggunaan jasa auditor eksternal yang sama setelah periode 2 (dua) tahun buku ketika periode pelaporan tidak menggunakan jasa auditor eksternal yang sama.

- e. Meninjau dan merekomendasikan biaya yang wajar atas jasa auditor eksternal kepada Dewan Komisaris.
- f. Bersama-sama dengan UAI dan Direktur Keuangan, membahas tujuan dan ruang lingkup audit dengan auditor eksternal sebelum proses audit.
- g. Melakukan tinjauan secara berkala atas kemajuan pekerjaan auditor eksternal.
- h. Jika diperlukan, Komite Audit dapat membahas hasil audit auditor eksternal dengan manajemen, auditor eksternal dan UAI.
- i. Memantau kinerja auditor eksternal untuk memastikan kepatuhan auditor eksternal dengan standar profesional yang berlaku dan memastikan independensi auditor eksternal tetap terjaga.
- j. Memberikan pendapat independen jika terjadi ketidaksepakatan antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.

### Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja untuk Komite Audit dan ketentuan Piagam Komite Audit, Komite Audit bertemu setidaknya 4 kali setahun. Komite Audit mengadakan empat rapat pada tahun 2021, semuanya bersamaan dengan Audit Internal, termasuk dua rapat bersama-sama dengan auditor eksternal mengenai hasil dan laporan.

### Rapat Komite Audit Tahun 2021

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat/Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Darwin Cyril Noerhadi	Ketua	4/4	100%
Irawan Soerodjo	Anggota	4/4	100%
Osman Sitorus	Anggota	4/4	100%

### Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Audit

Pada tahun 2021 tidak ada pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan untuk Komite Audit.

### Aktivitas Komite Audit 2021

Komite Audit meninjau hal berikut pada tahun 2021:

- Penerapan manajemen risiko oleh Direksi Perseroan;
- Laporan keuangan triwulanan yang dirilis ke publik dan pihak berwenang;
- Kinerja dan independensi auditor eksternal, Siddharta, Widjaja & Rekan;
- Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Penerapan fungsi audit internal dan tindak lanjut manajemen terhadap temuan Audit Internal.

### Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung suksesi dan pergantian Direksi dan Dewan Komisaris yang efisien dan mengkaji serta membuat rekomendasi mengenai remunerasi untuk manajemen senior ANJ dan anak perusahaannya.

Komite Nominasi dan Remunerasi didirikan pada 2013 dengan nama Komite Kompensasi dan Manfaat. Struktur, komposisi dan dasar penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini dinyatakan dalam tabel di bawah ini:

## Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2021

Nama	Jabatan	Dasar Hukum Pengangkatan	Periode
Adrianto Machribie	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
George Santosa Tahija	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Sjakon George Tahija	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Istama Tatang Siddharta	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 03/BOC/ANJ/GEN/2021 tanggal 14 April 2021	2021 - 2025

### Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah semua anggota Dewan Komisaris Perseroan. Profil mereka dapat dilihat di profil Dewan Komisaris di halaman 48-52 dalam Laporan Tahunan ini.

### Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari seorang ketua dan empat anggota lainnya, yang ditunjuk untuk masa jabatan sampai RUPS kelima setelah pengangkatannya.

Semua anggota saat ini telah mematuhi kriteria keanggotaan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

### Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen dari manajemen Perseroan dan diketuai oleh salah satu Komisaris Independen Perseroan. Komisaris ini tidak memiliki saham di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lain, Direktur atau pemegang saham utama Perseroan atau anak perusahaan. Anggota lain tidak independen.

### Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan pada 10 Februari 2015, sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Piagam tersebut mendefinisikan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi serta selaras dengan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam ini ditinjau dan diperbarui secara berkala jika perlu.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana ditentukan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, adalah sebagai berikut:

Fungsi nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan:
  - a) komposisi Direksi dan Dewan Komisaris;
  - b) kebijakan dan kriteria nominasi untuk kedua dewan; dan
  - c) kebijakan tentang tinjauan kinerja kedua dewan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang disetujui.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengembangan kapasitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
- Mengkaji dan memperbarui rencana suksesi Direksi dan Dewan Komisaris.

Fungsi remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan, struktur dan jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja terhadap remunerasi untuk setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana ditentukan oleh Piagamnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu setidaknya sekali setiap empat bulan. Rapat dapat diadakan secara

langsung atau melalui telekonferensi dan ada agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap rapat. Komite bertemu empat kali pada tahun 2021.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat/Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Adrianto Machribie	Ketua	4/4	100%
George Santosa Tahija	Anggota	4/4	100%
Sjakon George Tahija	Anggota	4/4	100%
Istama Tatang Siddharta	Anggota	4/4	100%
Anastasius Wahyuhadi*	Anggota	3/3	100%

Catatan:

\*: Sejak 14 April 2021

## Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2021 tidak ada pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

### Kebijakan Suksesi untuk Dewan Komisaris

Perseroan memiliki daftar kandidat potensial yang memenuhi persyaratan keanggotaan sesuai piagam Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi meninjau dan memperbarui daftar secara berkala dan jika terdapat kekosongan di struktur Dewan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan merekomendasikan kandidat yang cocok kepada Dewan Komisaris. Pengangkatan mereka akan tunduk pada persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

### Kebijakan Suksesi Direksi

Sebagai bagian dari perencanaan suksesi Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengembangkan dan menentukan kriteria seleksi yang tepat serta mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat yang sesuai, yang dapat mencakup kandidat internal atau kandidat eksternal. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempromosikan dari dalam kandidat internal jika memungkinkan. Divisi Sumber Daya Manusia terus memetakan talenta dengan potensi kepemimpinan di seluruh organisasi dan menyediakan para pemimpin masa depan dengan program pengembangan manajemen terintegrasi yang mencakup penugasan

dan rotasi di tempat kerja serta pelatihan, pembinaan dan pendampingan dan memastikan bahwa mereka memiliki jalur menuju kepemimpinan posisi melalui promosi strategis.

Jika diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat memanfaatkan dan menggunakan jasa perusahaan pencari yang independen dan bereputasi baik atau pihak ketiga untuk membantu Perseroan dalam proses pemilihan Direktur.

Atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, pengangkatan seorang Direktur harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

## Aktivitas Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Komite Nominasi dan Remunerasi melaporkan kegiatannya kepada Dewan Komisaris pada rapat kuartal Dewan Komisaris. Aktivitas mereka pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Memberikan masukan atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Meninjau sistem dan formula remunerasi dan memberikan rekomendasi mengenai jumlah remunerasi yang akan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
- Meninjau berbagai keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan untuk Dewan;
- Mengidentifikasi dan mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat untuk jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Meninjau rencana suksesi untuk Direksi.

## Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Komite Manajemen Risiko Perusahaan didirikan pada tahun 2013 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

Struktur, komposisi dan dasar pengangkatan Komite Manajemen Risiko saat ini diuraikan di tabel berikut ini:

### Komposisi Komite Manajemen Risiko Perusahaan per 31 Desember 2021

Nama	Jabatan	Dasar Hukum Pengangkatan	Periode
George Santosa Tahija	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Adrianto Machribie	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
J. Kristiadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025

### Profil Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Semua anggota Komite Manajemen Risiko adalah anggota Dewan Komisaris Perseroan dan profil mereka dapat dilihat di halaman 48-53 dalam Laporan ini.

### Independensi Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Komite Manajemen Risiko bekerja secara independen dari manajemen Perseroan. Dua anggota Komite, Adrianto Machribie dan J. Kristiadi, adalah Komisaris Independen Perseroan.

### Piagam Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Piagam Komite Manajemen Risiko Perusahaan disahkan pada 10 Februari 2015 dan menjabarkan tugas dan tanggung jawab Komite selaras dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

### Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2021

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat/Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
George Santosa Tahija	Ketua	12/12	100%
Adrianto Machribie	Anggota	12/12	100%
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	12/12	100%
J. Kristiadi	Anggota	12/12	100%

### Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Pada tahun 2021 tidak ada pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan untuk Komite Manajemen Risiko.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Komite Manajemen Risiko Perusahaan membantu Dewan Komisaris mengevaluasi sistem manajemen risiko Grup, termasuk sistem pengendalian internal dan menilai toleransi risiko Perseroan. Selain itu, Komite ini memberi nasihat kepada Direksi tentang isu manajemen risiko dan kepatuhan saat ini dan yang mungkin ada di masa mendatang.

### Rapat Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Berdasarkan Piagam Komite Manajemen Risiko, Komite harus bertemu setidaknya enam kali setahun, baik secara langsung atau melalui telekonferensi, dengan agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap pertemuan. Komite Manajemen Risiko mengadakan dua belas kali rapat pada tahun 2021.

### Aktivitas Komite Manajemen Risiko Perusahaan pada tahun 2021

Komite Manajemen Risiko berkomunikasi dengan manajemen setidaknya sebulan sekali, apabila memungkinkan, selama tahun 2021, melalui rapat atau dengan cara lain, untuk:

- a) Meninjau kebijakan Perseroan tentang manajemen risiko dan kepatuhan, dengan mempertimbangkan peraturan yang ada dan baru, Kode Etik Perseroan dan adanya konflik kepentingan;
- b) Mengidentifikasi dan memantau isu terkait manajemen risiko dan kepatuhan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris;
- c) Mencari informasi dan membahas masalah yang berpotensi berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

Ketua Komite Manajemen Risiko melaporkan kegiatan Komite kepada Dewan Komisaris lainnya dalam rapat

Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

## Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan

Awalnya dibentuk pada 2013 sebagai Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. Struktur, komposisi dan dasar pengangkatan Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan saat ini diuraikan di tabel berikut ini:

### Komposisi Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan per 31 Desember 2021

Nama	Jabatan	Dasar Hukum Pengangkatan	Periode
Sjakon George Tahija	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
J. Kristiadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/BOC/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Istini Tatiek Siddharta	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 020/BOC/ANJ/GEN/2021 tanggal 2 November 2021	2021 - 2025

### Profil Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan

Semua anggota Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan juga merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang profilnya dapat dilihat di halaman 50-55 dalam Laporan ini.

### Independensi Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan

Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan bekerja secara independen dari manajemen Perseroan. Satu anggota Komite, J. Kristiadi adalah Komisaris Independen Perseroan.

### Piagam Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan

Piagam Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan disahkan pada 10 Februari 2015 dan menjabarkan tugas dan tanggung jawab Komite.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan

Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan memantau pengembangan dan implementasi rencana program tanggung jawab sosial dan keberlanjutan grup. Komite juga memberi nasihat kepada Direksi tentang hal-hal terkait.

### Rapat Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan

Menurut Piagam Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan, Komite harus mengadakan setidaknya dua rapat setiap tahun, baik secara langsung atau melalui telekonferensi, dengan agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap rapat. Komite mengadakan empat kali rapat pada 2021.

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat/Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Sjakon George Tahija	Ketua	4/4	100%
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	4/4	100%
J. Kristiadi	Anggota	4/4	100%
Istini T. Siddharta*	Anggota	1/1	100%

Catatan:

\*: Sejak 2 November 2022

### Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan

Pada tahun 2021 tidak ada pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan untuk Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan.

### Aktivitas Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan pada 2021

Aktivitas Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan pada 2021 termasuk menelaah dan memperbarui hal-hal berikut:

- Arahan strategis program tanggung jawab sosial dan keberlanjutan Perseroan.

- Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.
- Kebijakan dan praktik Perseroan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan keberlanjutan, lingkungan, politik dan pemerintah.
- Tanggapan Perseroan atas isu-isu yang menjadi perhatian utama atau ketidakpatuhan material terkait tanggung jawab sosial dan keberlanjutan perusahaan.

### Komite di Bawah Direksi

Direksi Perseroan tidak memiliki komite di bawahnya. Namun, Direksi berhubungan erat dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

## EVALUASI KINERJA KOMITE



### Proses dan Kriteria Evaluasi Kinerja

Dewan Komisaris mengawasi dan melakukan evaluasi kinerja empat komite di bawahnya, yang mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, setiap tahun. Kinerja komite dievaluasi terhadap tujuan dalam tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Hasil tersebut berkaitan dengan penentuan tujuan tahun berikutnya.

Penilaian kinerja dilakukan setiap tahun dan mencakup kriteria sebagai berikut:

- Efektivitas komposisi Komite;
- Informasi kepada Panitia;
- Prosedur Komite, termasuk efektivitas rapat Komite;

- Akuntabilitas komite;
- Standar Perilaku

### Hasil Evaluasi Tahun 2021

Seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah berhasil menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Mereka telah melaporkan temuan, pendapat dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menggunakan masukan mereka untuk memperkuat tata kelola perusahaan yang baik di seluruh organisasi dan telah menyimpulkan bahwa semua komite bekerja secara efektif pada tahun 2021.



## PEMEGANG SAHAM MAYORITAS DAN PENGENDALI

Pemegang saham mayoritas dan pengendali Perseroan adalah PT Austindo Kencana Jaya, yang menguasai 40,85% saham, dengan Bapak Sjakon George Tahija sebagai Direktur Utama dan PT Memimpin Dengan Nurani, yang juga menguasai 40,85% saham, dengan Bapak George Santosa Tahija sebagai Direktur Utama.

PT Austindo Kencana Jaya dimiliki 100% oleh Bapak Sjakon George Tahija dan anggota keluarganya, sementara PT Memimpin Dengan Nurani dimiliki 100% oleh Bapak George Santosa Tahija dan anggota keluarganya.

Diagram Pemegang Saham Mayoritas dan Pengendali serta Pemegang Saham individu Perseroan disajikan pada bagian Profil Perusahaan di halaman 66 dalam Laporan ini.

### PT Memimpin Dengan Nurani (MDN)

Didirikan pada tahun 2012. MDN merupakan perusahaan induk yang bergerak dalam sektor penyedia jasa dan perdagangan. MDN melaksanakan kegiatan usaha berikut:

- a) Kegiatan usaha di bidang:
- Jasa secara umum
  - Jasa konsultasi

b) Kegiatan usaha di bidang:

- Perdagangan umum
- Ekspor dan impor
- Pedagang besar lokal (domestik)
- Penjual, pemasok, leveransir dan agen komisi
- Distributor, agen dan perwakilan badan usaha

### Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi MDN adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Laurel Claire Pekar Tahija  
 Komisaris : Istini Tatiek Siddharta

#### Direksi

Direktur Utama : George Santosa Tahija  
 Direktur : Trihadi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi di atas diangkat berdasarkan Akta No. 573 tanggal 10 Februari 2021.

## Struktur Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 30 Agustus 2012, komposisi pemegang saham MDN adalah sebagai berikut:

Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Total Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	680.000	680.000.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
George Santosa Tahija	85.505	85.505.000.000	50
Laurel Claire Pekar Tahija	85.502	85.502.000.000	49,9982
Julia Pratiwi Tahija	3	3.000.000	0,0018
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>171.010</b>	<b>171.010.000.000</b>	<b>100</b>

## PT Austindo Kencana Jaya (AKJ)

AKJ merupakan perusahaan induk yang didirikan pada 2012 dan memiliki kepentingan dalam berbagai sektor jasa dan perdagangan. AKJ melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a) Kegiatan usaha di bidang:
  - Jasa secara umum
  - Manajemen laboratorium dan fasilitas perawatan kesehatan
  - Jasa konsultansi
- b). Kegiatan usaha di bidang:
  - Perdagangan umum
  - Ekspor dan impor
  - Pedagang besar lokal (domestik)
  - Penjual, pemasok, leveransir dan agen komisi
  - Distributor, agen dan perwakilan badan usaha.

## Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi AKJ adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Shelley Laksman Tahija
Komisaris	: George Santosa Tahija
Komisaris	: Istini Tatiek Siddharta

### Direksi

Direktur Utama	: Sjakon George Tahija
Direktur	: Trihadi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi di atas diangkat berdasarkan Akta No. 572 tanggal 10 Februari 2021.

## Struktur Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 130 tanggal 7 September 2012, komposisi pemegang saham AKJ adalah sebagai berikut:

Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Total Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	800.000	800.000.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Sjakon George Tahija	172.883	172.883.000.000	75
Shelley Laksman Tahija	23.052	23.052.000.000	10
Cynthia Jean Tahija	11.525	11.525.000.000	5
Krisna Arinanda Tahija	11.525	11.525.000.000	5
Nina Aryana Tahija	11.525	11.525.000.000	5
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>230.510</b>	<b>230.510.000.000</b>	<b>100</b>

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antara semua fungsi dan unit Perseroan serta komunikasi eksternal dengan pemangku kepentingan Perseroan termasuk otoritas pasar modal, regulator keuangan, pemegang saham dan komunitas investor. Selain itu, ia mengelola kepatuhan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberi nasihat kepada Direksi terkait masalah kepatuhan dan setiap perubahan dalam peraturan.

## Profil Sekretaris Perusahaan

Profil beliau dapat dilihat pada profil Direksi pada halaman 58 Laporan Tahunan ini.

## Masa Jabatan dan Domisili

Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Naga Waskita yang merangkap sebagai Direktur Legal Perseroan sejak 24 Mei 2017 dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Sekretaris Perusahaan menjabat sejak tanggal pengangkatan sampai dengan pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang baru oleh Direksi.

## Dasar Hukum

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Pengangkatan No.001/FAD/ANJ/2013 tanggal 3 Januari 2013.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Memastikan kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peraturan pasar modal yang berlaku.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan Kepatuhan perusahaan terhadap hukum yang berlaku dan regulasi, khususnya di pasar modal.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kepatuhan Perseroan terhadap Tata Kelola Perusahaan.
- Bekerja sama dan bertanggung jawab untuk korespondensi dengan OJK, BEI dan pihak terkait lainnya.
- Mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan pasar modal.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi Perseroan mengenai isu hukum dan rencana aksi Perseroan.
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta paparan publik tahunan Perseroan.

## Pelatihan dan Pengembangan Untuk Sekretaris Perusahaan

Rincian pelatihan dan pengembangan untuk Sekretaris Perusahaan di tahun 2020 tercantum di halaman 82 dalam Laporan Tahunan ini.

## Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Kegiatan Sekretaris Perusahaan tahun 2021 meliputi:

- Memastikan kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya dengan BEI dan peraturan pasar modal.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal.
- Bekerja sama dan menyerahkan laporan dan pemberitahuan yang diperlukan, kepada OJK, BEI dan pihak terkait lainnya.
- Mengikuti perkembangan dan perubahan di pasar modal dan peraturan lainnya dan berkomunikasi dengan Direksi.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi mengenai isu hukum dan rencana aksi Perseroan.
- Mengorganisir rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta Rapat Umum Pemegang Saham serta paparan publik tahunan Perseroan.
- Penyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Juni 2021.
- Penyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 9 Juni 2021.
- Penyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 November 2021.

## AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah fungsi utama yang memberi kepastian yang independen dan objektif terkait proses dan kontrol keuangan serta operasional, sistem manajemen risiko, kepatuhan dan tata kelola umum Perseroan. Selain itu, unit ini juga memberikan jasa konsultasi kepada manajemen untuk memperkuat efektivitas operasi guna memastikan kegiatan usaha dan tujuan keberlanjutan Perseroan dipenuhi untuk kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan:

- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Audit Internal.
- Keputusan Direksi No. 02/BOD/ANJ/GEN/2017 tanggal 13 Desember 2017.

### Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal adalah Bapak Christian Lunard Sitorus, yang diangkat pada 2017.



#### Christian Lunard Sitorus

Warga negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar tahun 1970 (usia 51 tahun).

**Pengalaman:** Bapak Sitorus diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada Desember 2017. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Audit Korporat di PT Triputra Agro Persada (2016-2017), Kepala Divisi Audit Internal di PT Eagle High Plantation Tbk. (2006- 2015) dan Supervisor Audit Internal di PT RGM Indonesia (Asian Agri) (2002-2006).

**Pendidikan:** Beliau memiliki gelar Diploma Keuangan (1994) dan Ekstensi Manajemen Keuangan (1999) dari Universitas Sumatera Utara.

### Penunjukan Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris. Setiap perubahan dalam status Kepala Unit Audit Internal dilaporkan segera ke OJK.

### Jumlah, Kualifikasi dan Sertifikasi Auditor Internal

Pada tahun 2021, Unit Audit Internal terdiri dari sembilan orang, yang dipilih secara khusus untuk keahlian mereka di bidang agronomi, pertanian dan teknik serta keuangan dan akuntansi untuk mencerminkan ruang lingkup operasi ANJ. Salah satunya memiliki kualifikasi audit internal yang profesional, semuanya memenuhi persyaratan Perseroan mengenai profesionalisme, integritas dan pengetahuan teknis dan pengalaman dalam disiplin ilmu yang relevan.

Unit Audit Internal diwajibkan untuk memperoleh sertifikasi profesi untuk audit internal seperti *Certified Practitioner of Internal Audit* (CPIA). Per 31 Desember 2021, Unit Audit Internal memiliki satu orang yang memiliki sertifikasi profesi audit internal, yaitu *Certified Practitioner of Internal Audit* (CPIA).

## Pelatihan dan Pengembangan Unit Audit Internal

Untuk memperkuat kemampuan auditor internal dan memastikan tim dapat memenuhi tantangan bisnis yang semakin kompleks, Perseroan menyediakan pelatihan secara teratur, termasuk lokakarya internal tahunan untuk meningkatkan pemahaman tim tentang hubungan industri, etika dan masalah terkait. Rincian pelatihan dan pengembangan yang dilakukan oleh anggota Unit Audit Internal pada tahun 2021 disediakan di halaman 83 Laporan Tahunan ini.

## Struktur dan Posisi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah bagian dari struktur manajemen yang melapor langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit sesuai Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Audit Internal. Dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari, Unit Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit.

## Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal menetapkan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Sejak pertama kali disahkan pada 6 Februari 2014, piagam ini ditinjau secara teratur dan terakhir diperbarui pada 2017 untuk mematuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015; No. 56/POJK.04/2015 dan No. 13/POJK.03/2017. Piagam ini dapat dilihat di situs web ANJ: [www.anj-group.com/id/internal-audit-1](http://www.anj-group.com/id/internal-audit-1).

## Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menelaah sistem pengendalian internal Perseroan untuk mencapai tujuan organisasi termasuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko berdasarkan audit internal.
- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban tahunan atas pencapaian dan pelaksanaan rencana Unit Audit Internal.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan, relevansi, keandalan dan integritas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Menilai efektivitas pengamanan nilai aset dan melakukan verifikasi keberadaan aset tersebut.

- Menilai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan, prosedur, instruksi internal, peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan pemeriksaan khusus berdasarkan persetujuan Direktur Utama Perseroan atau Komisaris Perseroan atau Komite Audit atas dugaan adanya konflik kepentingan, perilaku yang melanggar hukum, tindak pidana korupsi atau penipuan berdasarkan urgensi dan ruang lingkup audit yaitu potensi kerugian, dampak kejadian dan tenggang waktu penugasan yang bersangkutan.
- Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit, disertai dengan tembusan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris.
- Memberi saran dan rekomendasi perbaikan sistem dan prosedur untuk mencegah inefisiensi dan kecurangan di setiap tingkat manajemen.
- Memberi bimbingan dan konsultasi tentang sistem administrasi, operasional dan keuangan yang baik.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Berkoordinasi dengan tingkat manajemen yang tepat jika ada indikasi kecurangan dan kegagalan sistem.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal yang dilakukan.

## Alur Pelaporan Audit Internal

Laporan Unit Audit Internal berikut ini disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit dan disalin untuk Dewan Komisaris:

- Laporan pertanggungjawaban tahunan;
- Laporan audit individu; dan
- Laporan tindak lanjut manajemen atas tindakan perbaikan.

## Kegiatan Audit Internal Tahun 2021

Unit Audit Internal melanjutkan fokus pada risiko Perseroan paling serius pada tahun 2021, menyelesaikan 51 proyek audit, sehingga memenuhi target 39 proyek yang ditentukan dalam rencana kerja. Rencana audit tersebut meliputi:

- Pemanenan dan pemanfaatan EPMS di KAL, ANJA, PPM dan PMP;
- Pemeliharaan dan penggunaan pupuk di ANJA, ANJAS dan SMM;
- Pengomposan di ANJAS dan SMM;
- Pemanenan dan Kerja Sama Operasi (KSO) Edamame di GMIT;
- Proses Pabrik di ANJA, ANJAS, KAL, SMM dan PMP; dan
- Kegiatan komersial untuk CPO, TBS dan PK di KAL.

## Kegiatan Audit Internal berdasarkan Jenisnya

Kegiatan	Rencana	Realisasi
Tindak lanjut	1	1
Inisiatif proyek	4	10
Audit berkala	21	21
Komite Audit dan pelatihan	6	11
Sistem <i>Whistleblowing</i>	7	8
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>51</b>

### Fokus Audit Internal untuk 2022

Unit Audit Internal akan melanjutkan fokus pada tujuan strategis, belanja modal dan risiko utama Perseroan sebagai berikut. Audit *ad hoc* berbasis risiko tambahan juga dapat dilakukan berdasarkan permintaan.

Di Wilayah 1 dan Wilayah 2, bidang audit utama akan mencakup:

1. Biomassa di AANE;
2. Manajemen Rantai Pasokan (SCM) di Kantor Pusat dan Kantor Regional;
3. Proses Pabrik di ANJA, ANJAS, KAL dan SMM;
4. Pemanenan dan Kerja Sama Operasi (KSO) Edamame & Mesin Pembeku di GMIT;
5. Pengomposan di ANJAS dan SMM;
6. Pemanenan di ANJAS dan KAL;
7. Pemeliharaan di GSB;
8. Transportasi dan Bengkel Pusat (CWT) di ANJA dan SMM; dan
9. Yayasan Sekolah di ANJA dan ANJAS.

Di Wilayah 3, bidang audit utama akan mencakup:

1. Pemeliharaan dan Produksi Sagu di PPM, PMP dan ANJAP;
2. Proses Pabrik di PMP;
3. Tugas Umum di Kantor Wilayah Sorong; dan
4. Kegiatan Koperasi di PPM dan PMP.

### Auditor Eksternal

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit untuk kelima kalinya secara berturut-turut oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (Anggota Jaringan KPMG). Kantor Akuntan Publik tersebut dipilih melalui tender yang diawasi oleh Komite Audit Perseroan pada tahun 2017, yang mengikutsertakan empat kantor akuntan publik terkemuka di Indonesia. Setelah tender, Dewan Komisaris menunjuk Siddharta Widjaja & Rekan.

Auditor yang ditunjuk oleh Perseroan dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

### Auditor Eksternal untuk Laporan Keuangan ANJ, 2017-2021

Tahun	Akuntan Publik	Rekan
2021	Siddharta Widjaja & Rekan	Susanto, S.E., CPA
2020	Siddharta Widjaja & Rekan	Kartika Singodimejo, S.E., CPA
2019	Siddharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
2018	Siddharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
2017	Siddharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA

### Biaya Akuntan Publik

Biaya yang dibayarkan untuk audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp800 juta.

### Jasa Lain yang Diberikan

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik pada tahun 2021.



## PENGENDALIAN INTERNAL

Kerangka kerja pengendalian internal ANJ dirancang untuk memberikan jaminan yang rasional, tetapi tidak mutlak, terhadap efektivitas dan integritas aktifitas keuangan dan operasional Perseroan, dengan berfokus pada bidang-bidang berikut:

- Efektivitas dan efisiensi operasional;
- Manajemen dan pemantauan aset;
- Pelaporan tepat waktu dan akurat; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

### Penyelarasan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dengan COSO Internal Control Framework

Sejak 2015, sistem pengendalian internal Perseroan telah diselaraskan dengan pendekatan kerangka kerja pengendalian internal yang dianjurkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), sebuah inisiatif dari lima organisasi sektor swasta AS yang didedikasikan untuk keunggulan global dalam tata kelola perusahaan, etika bisnis, pengendalian internal, manajemen risiko perusahaan, penipuan dan pelaporan keuangan. Pendekatan COSO berfokus pada tiga kategori tujuan utama pengendalian yaitu operasi, pelaporan dan kepatuhan serta di semua unit dan kegiatan organisasi. Semua itu terdiri dari lima komponen utama yang diterapkan ANJ yaitu:

Komponen sistem pengendalian internal

- **Lingkungan Pengendalian:** Elemen utama dalam pengendalian internal adalah perilaku setiap individu di setiap level organisasi. Nilai-nilai hakiki dan Kode

Etik ANJ telah ditanamkan di seluruh organisasi dan secara teratur diulang kembali di semua lokasi operasional kami melalui kegiatan audit internal, program promosi internal kami, jaringan *Value Champions* kami dan sistem *whistleblowing* (lihat halaman 158 dari laporan ini).

- **Penilaian Risiko:** Risiko operasional dan strategis yang secara material dapat memengaruhi kinerja, prospek atau reputasi Perseroan telah diidentifikasi, dinilai dan terus dipantau. Setiap perubahan dalam lingkungan risiko segera dideteksi dan dianalisis.
- **Aktivitas Pengendalian:** Pengendalian internal dan kegiatan operasional dilakukan untuk mengurangi dampak risiko yang berpotensi serius. Ini termasuk penguatan berkelanjutan dari prosedur dan kebijakan kami sesuai dengan prinsip berikut: pemisahan tugas; pembatasan akses, wewenang dan tanggung jawab; dokumentasi yang memadai; dan sistem ulasan bertahap. Semua kegiatan pengendalian internal kami dirancang untuk memastikan bahwa tujuan pengendalian internal ini tercapai.
- **Informasi dan Komunikasi:** Informasi terkait struktur dan status sistem pengendalian internal, termasuk tantangan dan upaya peningkatan, dikomunikasikan secara teratur melalui rapat Komite Audit triwulanan, laporan audit internal, rapat manajemen dan laporan dari tim *Value Champion* serta kepada pemangku kepentingan eksternal yang relevan sebagaimana diperlukan.



- **Kegiatan Pemantauan:** Semua komponen pengendalian internal ditinjau secara berkala untuk memastikan keberadaannya dan berfungsi dengan baik. Jika ditemukan kekurangan, manajer yang bersangkutan segera diinformasikan sehingga mereka dapat mengambil tindakan perbaikan.

### Evaluasi Manajemen Terkait Efektivitas Pengendalian Internal Tahun 2021

Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Komite Manajemen Risiko memantau sistem pengendalian internal dan operasi harian Perseroan secara berkelanjutan, sementara Komite Audit memberikan pengawasan tambahan melalui tinjauan triwulanan. Auditor Eksternal Perseroan juga mengevaluasi sistem sebagai bagian dari audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan.

Untuk membuat sistem pengendalian internal lebih efektif dan responsif, Perseroan menerapkan sejumlah tindakan perbaikan dan penguatan pada tahun 2021, termasuk berikut ini:

- Memperkuat kapasitas tim audit internal melalui pelatihan berdasarkan standar IIA;
- Mengurangi risiko salah saji dalam pengungkapan keuangan kami dengan menggunakan perangkat lunak khusus untuk menghasilkan laporan; mengambil sampel transaksi keuangan untuk ditinjau oleh Unit Audit Internal; dan memastikan peninjauan yang lebih ketat atas laporan keuangan triwulanan oleh Komite Audit sebelum dirilis;

- Memastikan semua hasil keuangan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit untuk tujuan pengendalian; dan
- Memperkuat pengelolaan data Perseroan menggunakan sistem khusus Perseroan, yaitu *One Database*.

Berdasarkan peninjauan dan tindakan tindak lanjut, kami merasa puas sistem pengendalian internal Perseroan memberikan jaminan yang wajar i) bahwa setiap potensi risiko dan hambatan bisa segera diidentifikasi; dan ii) bahwa tindakan yang tepat akan diambil untuk mengurangi dampak terhadap Perseroan dan pencapaian tujuan bisnis kami. Namun demikian, kami menyadari tidak ada sistem pengendalian internal yang dapat memberikan jaminan mutlak terhadap kesalahan manusia, penilaian yang buruk, kesalahan yang disengaja atau penyimpangan lainnya.

### Pernyataan Pengendalian Internal yang Memadai

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dilakukan oleh Direksi bersama-sama antara lain dengan Audit Internal untuk memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan. Baik Dewan Komisaris maupun Direksi berkomitmen untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di semua tingkatan sebagai landasan untuk mencapai tujuan melindungi dan meningkatkan nilai Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan pengendalian internal secara efektif agar Perseroan dapat mencapai tujuannya.

# SISTEM MANAJEMEN RISIKO

## Sistem Manajemen Risiko ANJ

ANJ mengakui risiko adalah bagian yang melekat dalam berbisnis. Untuk meminimalkan eksposur dan memastikan risiko-risiko tersebut tidak menghambat pencapaian tujuan bisnis dan sasaran pencapaian bisnis, ANJ berkomitmen untuk memastikan bahwa risiko utama tersebut diidentifikasi, dievaluasi, ditangani dan dikelola secara efektif.

Tujuan utama kami adalah menjaga kelangsungan bisnis untuk jangka panjang dengan memastikan pasokan produk agribisnis yang konsisten dan andal kepada pelanggan kami dengan margin yang cukup untuk menjaga pertumbuhan di masa depan dan memastikan manfaat (*returns*) yang cukup kepada pemegang saham. Mengingat bisnis perkebunan bersifat padat modal dan jangka panjang, kami melakukan pendekatan proaktif konservatif untuk mengantisipasi dan menetralkan risiko.

Sesuai dengan kerangka kerja tata kelola perusahaan dari OJK, tanggung jawab untuk manajemen risiko terletak terutama pada Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan. Komite Manajemen mendukung fungsi pengawasan ini dan memberi nasihat kepada Direksi untuk mengidentifikasi, menilai dan memitigasi risiko.

## Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Setiap tahun, Direksi menentukan prioritas manajemen risiko Perseroan, dengan pengawasan dari Komite Manajemen Risiko. Divisi Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Perusahaan memfasilitasi dan

mendokumentasikan proses ini selama sesi perencanaan strategis tahunan. Untuk memastikan kepatuhan terhadap strategi penanganan risiko, Unit Audit Internal akan merencanakan proses audit berdasarkan prioritas risiko.

Prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan eksposur dan selera risiko di seluruh perusahaan serta peluang apa, jika ada, yang mungkin timbul dari risiko itu sendiri;
2. Merumuskan inisiatif strategis di seluruh perusahaan untuk mengelola eksposur Perseroan dan menangani dampak berat dari risiko;
3. Mengatur dan mengarahkan setiap unit bisnis untuk melakukan penilaian internal atas risiko dan langkah-langkah pengendaliannya;
4. Merumuskan rencana audit internal yang mencakup area berisiko tinggi dan identifikasi tepat waktu hal yang harus ditindaklanjuti manajemen, terutama untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang berpotensi meningkatkan produktivitas, efektivitas realisasi belanja modal, serta pengendalian dan prosedur internal: dan
5. Melakukan pemantauan risiko dan peluang prioritas secara berkala berdasarkan kemungkinan dan dampaknya terhadap tujuan Perseroan.

Proses ini memastikan bahwa kami akan menilai risiko yang melekat secara berkala, mengidentifikasi risiko baru yang muncul, dan memantau kecukupan dan efektivitas pengendalian risiko. Tinjauan berkelanjutan dan identifikasi area risiko operasional dan keuangan yang signifikan oleh manajemen dibahas pada rapat bulanan Direksi, serta pada rapat Komite Manajemen Risiko.



## Risiko-Risiko Utama dalam Bisnis dan Mitigasinya

Penilaian risiko utama oleh Perseroan pada tahun 2021 ditampilkan pada tabel di bawah ini, beserta dengan tindakan mitigasi yang sedang dilakukan. Setiap risiko di bawah ini dapat memengaruhi bisnis, hasil kinerja, arus kas keuangan, kondisi keuangan, prospek pertumbuhan dan atau reputasi.

Seiring dengan dinamika lingkungan bisnis yang melekat, mungkin ada risiko dan ketidakpastian lain yang saat ini tidak teridentifikasi sebagai risiko utama terhadap bisnis. Risiko tersebut dapat muncul sewaktu-waktu dan berdampak negatif terhadap bisnis, oleh karena itu kami selalu waspada dalam mengantisipasi risiko yang muncul.

### Fluktuasi Harga CPO

Risiko	Penanganan
<p>Harga CPO dalam beberapa tahun terakhir fluktuatif dengan volatilitas dan siklus yang tinggi. Beberapa faktor utama yang memengaruhi fluktuasi harga CPO ini, yaitu dinamika pasokan global minyak nabati akibat kondisi cuaca buruk, dinamika permintaan global minyak nabati akibat dimulainya kembali kegiatan ekonomi dari dampak buruk pandemi Covid-19 dan mandat biodiesel oleh pemerintah Indonesia, Malaysia dan Thailand. Setelah mengalami tekanan harga CPO selama beberapa tahun, harga CPO mulai bergerak ke tren positif sejak akhir tahun 2019 dan tren positif harga CPO berlanjut pada tahun 2021, terutama karena kenaikan harga minyak mentah dan pasokan CPO yang terbatas karena tenaga kerja. kekurangan di Malaysia, serta ketatnya pasokan minyak nabati lainnya.</p> <p>Tingkat harga CPO yang kondusif berlanjut pada kuartal pertama tahun 2022; namun, masih ada banyak ketidakpastian yang dapat memengaruhi harga. Faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi ketidakpastian harga CPO antara lain kondisi cuaca ekstrem yang dapat memengaruhi pasokan ke depan, regulasi lingkungan dan konservasi, perkembangan ekonomi dan demografi, pertumbuhan penduduk, konsumsi per kapita dan ekonomi global secara umum.</p>	<p>Manajemen telah mengantisipasi kemungkinan harga komoditas yang rendah; Oleh karena itu, kami secara konsisten berfokus pada pengelolaan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi untuk mengurangi dampak tersebut.</p> <p>Kami telah mampu mempertahankan biaya kas produksi CPO dalam kisaran USD300/ton selama 10 tahun terakhir meskipun terjadi inflasi dan kenaikan biaya input (seperti upah, harga bahan bakar dan harga pupuk) melalui inovasi agronomi untuk meningkatkan produktivitas dan manajemen biaya.</p> <p>Selain itu, Dewan Komisaris telah memberikan wewenang kepada manajemen untuk melakukan kontrak forward derivatif jika kami yakin tren harga CPO sedang menurun. Keterbatasan ini dalam hal mitigasi risiko adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kisaran harga, volume untuk setiap kontrak dan volume total dimasukkan dengan memperhatikan tingkat harga impas untuk laba rugi konsolidasi dan segmen kelapa sawit;</li> <li>2) periode kontrak kedepan tidak boleh lebih dari enam bulan. Mengesampingkan batasan-batasan ini memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.</li> </ol>

### Peningkatan Biaya Tenaga Kerja

Risiko	Penanganan
<p>Kami beroperasi di industri padat karya; oleh karena itu, peraturan pemerintah terkait upah tenaga kerja akan sangat memengaruhi kami. Biaya tenaga kerja merupakan komponen penting dari total biaya produksi kami, biasanya sekitar 30-40%.</p> <p>Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No7 tahun 2013 menetapkan bahwa upah minimum ditetapkan dan dilaksanakan setiap tahun oleh pemerintah provinsi berdasarkan biaya hidup tahunan di setiap provinsi. Selanjutnya, Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2015 menetapkan kenaikan upah tahunan yang terukur berdasarkan tingkat pertumbuhan inflasi dan produk domestik bruto saat ini.</p> <p>Omnibus Law yang dikeluarkan pada November 2020 bertujuan untuk menyeimbangkan beban kenaikan upah tanpa mengurangi kualitas kehidupan pekerja. Namun Mahkamah Konstitusi memerintahkan revisi Undang-Undang ini dan ada risiko untuk kembali ke peraturan perundang-undangan yang berlaku sebelumnya.</p> <p>Dalam peraturan ini, kami telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam biaya tenaga kerja setiap tahun dan kami mengantisipasi kenaikan tersebut untuk terus berlanjut.</p>	<p>Sejak 2015, kami terus menerus memperkenalkan inisiatif untuk mengurangi kenaikan biaya tenaga kerja tahunan, misalnya: meningkatkan produktivitas pekerja, mekanisasi, perekaman data digital dan otomatisasi pabrik.</p> <p>Kami memperkenalkan program insentif untuk meningkatkan produktivitas pekerja dan menerapkan standar yang lebih ketat untuk memastikan bahwa kami memanen TBS pada kondisi prima untuk tingkat ekstraksi yang lebih tinggi. Kami menerapkan mekanisasi pemanenan di areal perkebunan yang tidak bergelombang seperti Belitung, Sumatera Utara I dan Papua Barat dan di operasi sagu kami di Papua Barat. Di pabrik terbaru kami di Kalimantan Barat dan Papua, kami memilih teknologi yang paling kuat dengan kemungkinan otomatisasi untuk mengurangi ketergantungan pada operasi manual.</p> <p>Kami juga mengubah perekaman data produksi kami dengan <i>Electronic Plantation Mobile System</i> (EPMS) untuk mengurangi pencatatan manual dan memulai dokumentasi proses bisnis tanpa kertas.</p> <p>Semua inisiatif ini juga telah membantu mengurangi tantangan yang ditimbulkan oleh kendala ketersediaan tenaga kerja terampil di wilayah operasi kami.</p>

## Kenaikan Biaya Material (Pupuk dan Solar)

Risiko	Penanganan
<p>Biaya bahan yang paling dominan dalam pertanian adalah pupuk dan bahan bakar. Pupuk diperlukan untuk memastikan tanaman mendapatkan nutrisi yang dibutuhkan untuk tumbuh dan berproduksi secara optimal, bahan bakar solar diperlukan untuk transportasi TBS serta untuk listrik di daerah yang tidak terhubung dengan jaringan listrik dari turbin biomassa pabrik kelapa sawit.</p> <p>Baik harga pupuk maupun solar dipengaruhi oleh <i>supply-demand</i> global petrokimia yang juga fluktuasi harga yang tinggi.</p> <p>Ada faktor lain yang memengaruhi harga petrokimia selain keseimbangan <i>supply-demand</i>: kesepakatan kuota produksi minyak mentah, penemuan cadangan baru, ketegangan politik global dan juga krisis regional terutama di daerah penghasil minyak dan gas, seperti Timur Tengah, Timur Eropa dan Rusia.</p>	<p>Kami telah mulai mengurangi penggunaan pupuk anorganik dan bahan bakar solar. Untuk mengurangi ketergantungan pupuk kimia, kami menerapkan teknologi pengomposan untuk mengubah tandan kosong menjadi pupuk organik berkualitas tinggi dengan katalis mikroba dan proses enzimatis.</p> <p>Kami telah berhasil mengurangi penggunaan pupuk kimia per hektare lebih dari 50%, dibandingkan dengan tahun 2014 sebelum inisiatif pengomposan. Inisiatif ini membawa efisiensi biaya dan ketahanan terhadap melonjaknya harga pupuk kimia.</p> <p>Untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, kami meningkatkan efisiensi pembangkit listrik biomassa dengan membenahi sistem turbin boiler untuk pembangkit listrik yang lebih efisien dan menghubungkan beberapa lokasi kami dengan sistem jaringan nasional.</p> <p>Kami juga mengembangkan kompetensi kami dalam menjalankan pembangkit listrik tenaga biogas di Belitung dan kami berencana untuk membangun fasilitas pembangkit listrik tenaga biogas lainnya di dua lokasi kami yang lain dalam waktu 5 tahun ke depan. Target kami adalah meningkatkan portofolio energi terbarukan sebesar 60%.</p>

## Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko	Penanganan
<p>Mata uang pelaporan keuangan kami adalah Dolar AS dan seluruh penjualan kami utamanya dalam mata uang Dolar AS, sedangkan pengeluaran kami, termasuk biaya tenaga kerja, terutama dalam mata uang Rupiah. Karena ketidaksesuaian ini, setiap apresiasi Rupiah terhadap dolar akan mengurangi pendapatan bersih kami dan meningkatkan pengeluaran kami dalam Dolar AS.</p> <p>Sebaliknya, anak perusahaan kami yang masih dalam tahap penanaman diharuskan menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang operasionalnya, sedangkan pinjaman mereka, jika ada, dalam mata uang Dolar AS atau Rupiah. Setiap apresiasi Dolar terhadap Rupiah akan mengakibatkan kerugian selisih kurs bagi entitas-entitas tersebut.</p>	<p>Kebijakan Perseroan mengizinkan kami untuk mengadakan kontrak nilai tukar forward untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi, dengan ketentuan bahwa kontrak tersebut tidak melebihi enam bulan dan nilai kontrak tidak melebihi jumlah Rupiah yang dibutuhkan untuk biaya operasional tiga bulan.</p> <p>Mengenai kepemilikan uang tunai, kebijakan umum kami adalah menyimpan cukup Rupiah untuk kebutuhan operasional selama dua minggu, tetapi kami dapat meningkatkan penyimpanan uang tunai Rupiah kami hingga jumlah maksimum yang cukup untuk menutupi biaya operasional hingga tiga bulan, jika kami mempertimbangkan tren masa depan Rupiah menjadi tidak menguntungkan.</p> <p>Sejak 2015, kebijakan kami adalah bahwa setiap pinjaman oleh anak perusahaan harus dalam mata uang opsional (yaitu mata uang pembukuan) anak perusahaan tersebut. Hal ini secara signifikan telah mengurangi eksposur kami terhadap volatilitas nilai tukar mata uang asing. Untuk anak perusahaan yang menyelenggarakan pembukuan dalam rupiah, kami telah mengonversi pinjaman mereka ke dalam Rupiah. Meskipun tingkat bunga untuk pinjaman Rupiah lebih tinggi daripada untuk pinjaman Dolar AS, kami percaya kebijakan ini memungkinkan kami untuk mengatur risiko mata uang dan mengambil tindakan dengan lebih cepat dan efektif.</p>

## Perubahan Iklim Fisik (Cuaca Buruk, Penyakit Tanaman, Hama dan Bencana Alam)

Risiko	Penanganan
<p>Kami menyadari bahwa perubahan iklim memiliki dampak fisik langsung terhadap operasi agribisnis kami. Usaha perkebunan rentan terhadap kondisi cuaca buruk, bencana alam, penyakit tanaman, ketidakseimbangan ekologi, hama dan lain-lain yang dapat memengaruhi produksi dan panen tanaman.</p> <p>Suhu rata-rata yang lebih tinggi dan peristiwa cuaca yang lebih ekstrim telah diamati selama 30 tahun terakhir. Penguapan kelembaban tanah yang lebih tinggi dan curah hujan yang tidak mencukupi menyebabkan defisit air di dalam tanah yang menyebabkan palem menghasilkan lebih sedikit bunga yang berkembang menjadi buah sawit. Suhu rata-rata yang lebih tinggi juga menyebabkan perubahan perilaku serangga, yang mengganggu proses penyerbukan sehingga pembentukan buah tidak sempurna.</p>	<p>Kami mengelola risiko gangguan terkait cuaca dan iklim dengan membangun sistem informasi peringatan dini, menerapkan praktik terbaik agronomi, memperkuat R&amp;D kami untuk mitigasi iklim, intervensi teknologi dan infrastruktur mitigasi. Kami juga berkomitmen untuk mengurangi emisi GRK sebagai kontribusi perusahaan untuk menghentikan perubahan iklim.</p> <p>Kami telah berfokus pada penggunaan benih berketahanan tinggi di semua pengembangan perkebunan baru; mengembangkan sistem resapan dan pintu air untuk melestarikan air; aplikasi pengomposan dari tandan kosong untuk menjaga kelembaban dan meremajakan tanah; melaksanakan tindakan konservasi tanah dan anti-erosi; menanam tanaman yang bermanfaat untuk mengurangi gulma dan hama. Baru-baru ini kami telah berhasil menerapkan uji coba Fertigasi Tetes yang menggabungkan pupuk dan irigasi untuk mengurangi defisit air akibat musim kemarau.</p>

Risiko	Penanganan
<p>Kami telah mengalami kekeringan berkepanjangan yang disebabkan oleh El Niño, menciptakan defisit air dan menurunkan penghasilan keseluruhan kami lebih dari 10%. Hal ini juga meningkatkan risiko kebakaran hutan yang tidak terkendali yang menyebar ke perkebunan.</p> <p>Di sisi lain, kondisi basah yang berkepanjangan dan curah hujan yang ekstrem menyebabkan genangan air, aliran air yang berlebihan dan banjir di perkebunan dataran rendah yang berdampak buruk pada tanaman dan akses infrastruktur seperti jembatan dan jalan akses. Musim hujan yang berkepanjangan juga memperpanjang periode serangan hama dan penyakit tanaman semusim tertentu.</p>	<p>Kami telah berinvestasi dalam infrastruktur pencegahan dan mitigasi kebakaran di area dengan risiko kebakaran historis, seperti kanal tertutup lebar melintasi perbatasan kami, reservoir air dan menara pemadam kebakaran. Kami juga telah memanfaatkan keunggulan teknologi penginderaan jauh, seperti data satelit dan drone, untuk deteksi dini kebakaran.</p> <p>Kami juga bekerja sama dengan pemerintah daerah dan masyarakat (Kelompok Tani Peduli Api) untuk mencegah kebakaran vegetasi di sekitar perkebunan kami. Untuk mencegah dampak parah dari banjir, kami membangun tanggul sungai dan melakukan pemeliharaan pembersihan puing-puing di saluran sungai secara berkala.</p>

## Risiko Pasar, Peraturan dan Transisi Perubahan Iklim

Risiko	Penanganan
<p>Ada tekanan yang semakin besar dari pasar dan regulasi terhadap korporasi untuk bertanggung jawab terhadap praktik ESG terutama dalam menangani perubahan iklim. Kami telah memposisikan diri di garis depan dalam praktik ESG dan mitigasi perubahan iklim di antara rekan-rekan di industri kelapa sawit.</p> <p>Terkait dengan industri kelapa sawit, risiko transisi dapat mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan perubahan penggunaan lahan, standar dan peraturan keberlanjutan yang lebih ketat untuk mengembangkan perkebunan baru.</li> <li>• Praktik konservasi air, termasuk mengungkapkan penggunaan air dan praktik pengelolaan kami dalam platform pengungkapan keberlanjutan.</li> <li>• Biaya energi untuk mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dan konversi ke energi terbarukan.</li> <li>• Sertifikasi, pengungkapan dan pelaporan, yang mencakup pengukuran emisi GRK, pelaporan dan peringkat ESG, pengungkapan karbon dan benchmark di antara rekan-rekan dalam industri.</li> <li>• Investasi dalam fasilitas produksi dan teknologi pengolahan rendah karbon.</li> </ul>	<p>Kami menyadari risiko transisi yang melekat dalam mengubah strategi, kebijakan, model bisnis atau investasi kami untuk mengadopsi model bisnis dengan integrasi ESG ke dalam strategi bisnis, untuk mengurangi jejak karbon kami dan dampaknya terhadap iklim.</p> <p>Untuk memitigasi risiko transisi ini, kami telah melakukan <i>rebranding</i> perusahaan pada tahun 2015 dengan fokus merek pada manusia dan alam. Kami juga mengubah Kebijakan Keberlanjutan kami di tahun 2019 untuk menyelaraskan kembali tindakan kami dalam mencapai tujuan strategis dengan integrasi ESG.</p> <p>Kami telah mengkonsolidasikan sumber daya kami dalam satuan tugas untuk melakukan pengungkapan ESG secara sistematis dan melakukan pemeringkatan ESG publik pada tahun 2021. Kami mencapai hasil yang luar biasa dalam pengungkapan ESG dan skor peringkat, sebagai salah satu risiko ESG terendah di antara rekan-rekan kami di industri minyak sawit.</p> <p>Mulai tahun ini, kami menetapkan ambisi dan target ESG sebagai bagian integral dari strategi bisnis kami termasuk peta jalan untuk mencapai <i>net zero carbon</i> pada tahun 2030.</p>

## Kesulitan dalam Menarik atau Mempertahankan Staf yang Berkualitas

Risiko	Penanganan
<p>Keberhasilan dan pertumbuhan bisnis kami bergantung pada kemampuan kami untuk menarik dan mempertahankan karyawan yang sangat berkualitas, terampil dan berpengalaman di industri kelapa sawit. Ketidakmampuan kami untuk menarik, merekrut, melatih dan mempertahankan manajemen senior yang berpengalaman atau karyawan kunci yang cukup berkualifikasi seperti manajer perkebunan atau pabrik, asisten lapangan dan insinyur dapat memberikan dampak material yang merugikan pada bisnis, kondisi keuangan dan operasi kami.</p> <p>Selain itu, perkebunan kelapa sawit membutuhkan tenaga kerja yang banyak. Pemanen dan pekerja perkebunan lainnya semakin berpindah-pindah dan jika kami tidak dapat mempekerjakan dan mempertahankan pekerja yang cukup untuk mempertahankan tenaga kerja kami atau jika tingkat upah minimum meningkat secara signifikan, bisnis dan prospek kami dapat terpengaruh secara negatif.</p>	<p>Kami meninjau program remunerasi dan tunjangan kami secara berkelanjutan dan membandingkannya dengan pasar dan berusaha meningkatkan program pembayaran terkait kinerja kami untuk membantu mempertahankan karyawan kami dan menarik kandidat baru.</p> <p>Kami bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan kami menikmati kualitas hidup yang baik saat bekerja di perkebunan kami, dengan lingkungan yang sehat dan aman, kondisi hidup yang nyaman, transportasi, air, listrik, perawatan kesehatan, fasilitas <i>clubhouse</i>, fasilitas penitipan anak, fasilitas pelatihan dan sekolah.</p> <p>Kami juga secara teratur memperbarui program pembelajaran dan pengembangan kami, dengan penekanan pada pengembangan kepemimpinan. Kami memiliki program pelatihan manajemen khusus untuk lulusan baru serta program pelatihan internal dan jalur karir untuk memastikan peningkatan kemampuan yang berkelanjutan. Kami juga menawarkan program retensi untuk karyawan yang memenuhi syarat dan manajemen senior dan membayar bonus retensi jika sesuai. Mengingat pandemi COVID-19 yang menghalangi kami untuk mengadakan program pelatihan tatap muka, kami telah menyesuaikan program pelatihan kami dan memanfaatkan teknologi untuk mengadakan pelatihan virtual untuk memastikan bahwa program pengembangan kami masih dapat berlanjut.</p>

## Gangguan atau Kecelakaan Transportasi atau Logistik

Risiko	Penanganan
<p>Kami biasanya menjual produk kami pada ex-mill, ex-jetty atau FOB dan pelanggan kami mengangkut produk yang mereka beli dari kami. Setiap gangguan layanan transportasi karena cuaca buruk, pemogokan, penutupan atau peristiwa lain dapat mengganggu kemampuan mereka untuk menerima pengiriman produk kami atau meningkatkan biaya pengiriman mereka, sehingga membuat produk kami lebih mahal bagi mereka. Gangguan tersebut juga dapat mengakibatkan masalah penyimpanan di perkebunan kami.</p> <p>Kami hanya menjual CPO setelah tersedia untuk dipasok di fasilitas penyimpanan kami, sehingga kami mengandalkan transportasi yang efisien untuk pengambilan secara tepat waktu oleh pelanggan kami. Bisnis kami di Papua Barat juga menghadirkan tantangan logistik dan konstruksi, karena area proyek tersebut sebagian besar terletak di pedalaman (kelapa sawit) dan di lahan rawa (sagu). Keduanya relatif jauh dari kota mana pun dan, akibatnya, jauh dari infrastruktur dan pasokan listrik yang memadai.</p>	<p>Kami telah melakukan investasi yang signifikan dalam mengembangkan sistem transportasi yang fleksibel dan memadai dan kami hanya mengadakan perjanjian kontrak transportasi dengan perusahaan logistik yang handal dan berpengalaman. Kami mengantisipasi tantangan logistik yang ditimbulkan oleh bisnis kami di Papua Barat di awal proses perencanaan. Mempertimbangkan ukuran, keterpencilan dan skala investasi ekonomi, kami membentuk departemen khusus untuk meningkatkan perencanaan logistik, mengembangkan sistem logistik terintegrasi dan menciptakan sinergi logistik antara perkebunan kami untuk mengurangi risiko gangguan.</p> <p>Kami juga menyewakan fasilitas penyimpanan di Dumai untuk memungkinkan kami mengeksport produk kami ke pembeli asing yang membutuhkan volume yang cukup besar secara ekonomi untuk pengiriman.</p>

## Penundaan Kompensasi Lahan dalam Pengembangan Perkebunan

Risiko	Penanganan
<p>Untuk mengembangkan perkebunan kami dan mendapatkan Hak Guna Hak Guna Usaha, pemilik perkebunan harus melepaskan dan mengganti tanah dari hak milik dan hak adat dari masyarakat untuk menghindari klaim pihak ketiga di masa depan. Hal ini biasanya melibatkan negosiasi yang rumit dengan pemangku kepentingan lokal seperti komunitas, suku, masyarakat adat dan tokoh masyarakat yang berpengaruh. Mencapai kesepakatan dan resolusi dapat menjadi sulit sehingga itu memakan waktu, memengaruhi pengembangan dan waktu operasi perkebunan.</p>	<p>Kami berusaha untuk menawarkan kompensasi yang menarik untuk tanah tersebut, dikombinasikan dengan rencana pembangunan ekonomi yang akan menguntungkan masyarakat. Selama proses tersebut, kami membentuk komite kompensasi tanah lokal yang mencakup tokoh masyarakat dan perwakilan dari otoritas lokal dan industri sejenis untuk memfasilitasi komunikasi yang bersahabat guna mempercepat proses kompensasi. Kami melakukan upaya bersama untuk mempublikasikan dan menjelaskan manfaat bisnis kami kepada masyarakat. Manfaat ini mencakup kesempatan kerja, peningkatan infrastruktur, inisiatif pengembangan masyarakat kami dan efeknya.</p> <p>Kami menyelesaikan proses kompensasi tanah untuk cadangan tanah Papua Barat kami pada tahun 2017. Kompensasi lahan di <i>landbank</i> tanah Sumatera Selatan kami masih berlangsung dan kami mengikuti prinsip-prinsip yang disebutkan di atas untuk mengembangkan rencana kompensasi tanah yang disepakati bersama.</p> <p>Dalam semua proses kompensasi lahan, kami berusaha untuk mematuhi Pedoman RSP0 dan mengikuti prinsip Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (FPIC) yang didokumentasikan dengan baik untuk akuntabilitas di masa mendatang.</p>

## Konflik Sosial dan Sengketa Tanah Masyarakat

Risiko	Penanganan
<p>Meskipun setelah tanah diperoleh untuk perkebunan atau penggunaan lain, pemilik perkebunan biasanya menghadapi sengketa klaim tanah dari orang yang tinggal atau bekerja di tanah tersebut dan diharuskan untuk menegosiasikan pembayaran kompensasi dengan penggugat tersebut. Menyelesaikan masalah hak atas tanah yang diperebutkan seperti itu bisa menjadi proses yang sulit dan memakan waktu.</p>	<p>Kami berusaha untuk membangun dan memelihara hubungan masyarakat yang positif berdasarkan saling menguntungkan dan menghormati dan memastikan bahwa kami menggunakan proses yang adil dan prosedur administrasi yang tepat. Kami menerapkan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan untuk mendukung pembangunan sosial dan ekonomi di masyarakat sekitar operasi bisnis kami. Kami juga bekerja sama dengan LSM dalam pengembangan masyarakat dan pengelolaan lingkungan dan menerima masukan dari berbagai organisasi untuk meningkatkan program kami. Melalui departemen CID kami, kami terlibat dalam komunikasi dan dialog rutin dengan anggota masyarakat untuk mengkomunikasikan manfaat dari kehadiran Perseroan dan mendengar keprihatinan mereka.</p>

## Rendahnya Pemahaman Masyarakat tentang Kegiatan Program Plasma Kami

Risiko	Penanganan
<p>Di bawah Program Plasma Pemerintah Indonesia, perusahaan perkebunan kelapa sawit yang memperoleh Izin Usaha Perkebunan (IUP) sejak tahun 2007 harus mengembangkan sebagian dari perkebunan untuk dioperasikan oleh petani lokal. Oleh karena itu, perkebunan kami di Kalimantan Barat saat ini memiliki program plasma.</p> <p>Dalam mengembangkan <i>landbank</i> kami di Papua Barat dan Sumatera Selatan, kami menyisihkan 20% dari area yang dapat ditanam untuk dialokasikan untuk program plasma. Untuk mengurangi risiko menerima TBS berkualitas rendah melalui program plasma, kami mengembangkan program melalui struktur koperasi. Namun, program ini mungkin tidak diterima oleh petani kecil dan dengan demikian, kami mungkin terpaksa membeli TBS yang dipanen dari kelapa sawit yang ditanam dan dipelihara oleh masyarakat, bukan oleh kami.</p>	<p>Program plasma kami didasarkan pada kepemilikan koperasi, yang kami yakini demi kepentingan terbaik petani dan Perseroan. Kami berencana untuk menjalankan program plasma di masa depan dengan cara yang sama. Kami telah membuat perjanjian layanan manajemen dengan koperasi kami untuk memastikan bahwa standar pemeliharaan dan pemanenan kami dijalankan di area plasma kami.</p> <p>Sejalan dengan tujuan keberlanjutan kami, kami terus mengembangkan program peningkatan kapasitas dan pembinaan bagi anggota koperasi dan petani kecil untuk mengembangkan kemampuan perkebunan, agronomi dan manajemen bisnis mereka dan memungkinkan mereka untuk tumbuh bersama kami. Kami juga mendukung petani plasma kami dalam mendapatkan sertifikasi RSPO untuk memberi mereka kesempatan mendapatkan harga premium. Serangkaian program dan kegiatan telah berlangsung dan sebagai hasilnya, pada tahun 2021 lima kemitraan petani kecil kami di SMM dan dua plasma di KAL menerima sertifikasi RSPO. Kami berupaya untuk membantu lebih banyak plasma kami dan kemitraan dengan petani kecil dalam mendapatkan sertifikasi RSPO.</p>

## PERKARA HUKUM

Pada tahun 2021, Perseroan, anak perusahaan dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan anak perusahaannya, tidak terlibat dalam kasus material apapun yang melibatkan proses perdata, pidana, kepailitan, perpajakan atau arbitrase dengan pengadilan

atau arbitrase manapun yang secara material akan memengaruhi Perseroan atau menimbulkan risiko bagi kelangsungan bisnis jika pengadilan memberikan keputusan yang tidak sependapat dengan Perseroan atau Dewan Komisaris atau Direksi.

## KLAIM HAK ATAS KEPEMILIKAN TANAH

Hingga akhir 2021, tidak ada klaim hak atas kepemilikan tanah yang berarti terhadap Perseroan.

## SANKSI ADMINISTRASI

Perseroan, anak perusahaannya dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi

administratif dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya pada 2021.

## INSIDER TRADING

Perseroan memastikan bahwa informasi dirilis ke pasar secara seimbang, adil dan tepat waktu sehingga aktivitas atau pihak orang dalam sehubungan dengan perdagangan sekuritas Perseroan dilakukan hanya berdasarkan keseimbangan informasi tersedia untuk orang dalam (Perseroan) dan masyarakat umum.

Tidak ada transaksi perdagangan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham pengendali Perseroan pada 2021.

# KODE ETIK

Perseroan mengadopsi Kode Etik Perilaku Bisnis ("Kode Etik") pada tahun 2014. Kode Etik ini berfungsi sebagai panduan dan referensi bagi karyawan dan manajemen Perseroan tentang cara melaksanakan tugas mereka secara efektif, sah dan aman.

Kode Etik ini dibuat berdasarkan tiga nilai hakiki Perseroan: Integritas, Menghargai Sesama Manusia dan Lingkungan serta Peningkatan Kemampuan secara Berkesinambungan, yang mencerminkan budaya Perseroan yang dicita-citakan oleh Grup ANJ. Kami meyakini nilai-nilai ini akan mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan ANJ. Kode Etik ini menjelaskan berbagai prinsip dan perilaku yang berasal dari nilai-nilai ini yang pada dasarnya ditujukan untuk menjaga kepercayaan dan rasa hormat dari para pemangku kepentingan melalui transparansi, akuntabilitas, objektivitas dan kesetaraan. Setiap manajer dan karyawan diharapkan untuk mengadopsi dan mempraktikkan perilaku ini setiap saat.

Kami meninjau Kode Etik ini secara berkala untuk memastikan bahwa Kode Etik tersebut tetap selaras dan relevan dengan perkembangan ruang lingkup bisnis kami, kepentingan pemangku kepentingan dan lingkungan sosial, ekonomi dan hukum, termasuk tantangan yang kami hadapi.

## Prinsip Utama Kode Etik Perilaku Bisnis

Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan sebagaimana tercantum di bawah ini:

- **Hubungan kerja, termasuk profesionalisme, keadilan dan pemisahan kepentingan pribadi dan perusahaan**  
 Profesionalisme yang memungkinkan fokus pada pencapaian kinerja terbaik; keadilan dan perlakuan yang sama berdasarkan prinsip-prinsip transparansi dan objektivitas; pembagian yang jelas antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan.
- **Hubungan dengan pemasok dan pelanggan**  
 Perseroan tidak menerima hadiah yang sifatnya eksklusif dalam bentuk uang tunai, setara tunai atau lainnya, baik secara pribadi atau dari organisasi manapun yang melakukan atau berbisnis dengan ANJ atau pesaing ANJ.
- **Hubungan dengan pemerintah**  
 Perseroan mematuhi semua hukum dan peraturan untuk mendukung pemerintahan yang bersih demi mewujudkan keunggulan kompetitif ekonomi nasional.
- **Konflik kepentingan**  
 Perseroan membuat pembagian yang jelas dan tegas antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan dan menghindari situasi apapun yang dapat mengakibatkan atau dianggap sebagai konflik kepentingan antara kepentingan Perseroan dan pribadi.
- **Penggunaan dan pemeliharaan properti Perseroan**  
 Semua karyawan bertanggung jawab untuk memelihara dan menggunakan properti dan informasi internal Perseroan secara efisien, efektif dan semata-mata untuk mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- **Informasi Perseroan dan pengungkapan keuangan**  
 Perseroan tidak memberikan informasi internal (termasuk tetapi tidak terbatas pada strategi bisnis, kontrak yang akan dijalankan, produk yang akan diluncurkan, hasil penelitian, informasi pelanggan atau pemasok, akuisisi atau divestasi dan data keuangan) yang belum tersedia kepada publik kepada pihak-pihak di luar Perseroan atau pihak yang tidak berwenang di dalam Perseroan tanpa persetujuan sebelumnya dari Direktur yang berwenang.

Perseroan juga tidak akan memanipulasi akuntansi, catatan atau persiapan laporan keuangan Perseroan. Semua laporan keuangan Perseroan, catatan akuntansi, laporan penelitian, laporan penjualan, catatan tentang kewajiban, laporan produksi, laporan
- **Nilai-Nilai Perusahaan**  
 Informasi singkat tentang Nilai-Nilai Perseroan dapat dilihat di halaman 41 Laporan Tahunan ini.
- **Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan**  
 Perseroan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa semua kewajiban terpenuhi sesuai hukum dan peraturan yang berlaku. Karyawan juga wajib memahami hukum dan peraturan sesuai tugas dan pekerjaan mereka.
- **Keselamatan dan kesehatan tempat kerja dan lingkungan**  
 Perseroan memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan kami serta lingkungan kerja, mulai dari pola pikir karyawan dan tindakan hingga metode pengawasan berkelanjutan serta cara mendapatkan komitmen semua pihak untuk menjunjung tinggi hal ini.

tentang karyawan masuk dan laporan lainnya akan selalu disusun berdasarkan data yang akurat dan lengkap yang dengan jelas mewakili fakta yang relevan atau kejadian transaksi yang sebenarnya.

- **Hubungan dengan investor dan media**

Perseroan:

1. Tidak memberikan informasi atas nama Perseroan kepada pihak manapun (termasuk, antara lain, pemegang saham, agen saham, analis investasi, calon investor dan media massa) jika kami tidak memiliki wewenang.
2. Memperlakukan setiap anggota komunitas investasi dan media massa secara adil, sesuai praktik bisnis yang wajar di komunitas investasi dan media massa.

- **Insider Trading**

Perseroan menjaga dan menghormati prinsip untuk memastikan bahwa informasi dirilis ke pasar secara seimbang dan adil sehingga aktivitas atau pihak orang dalam sehubungan dengan perdagangan sekuritas Perseroan dilakukan hanya berdasarkan keseimbangan informasi, baik faktual atau dugaan, tersedia atas dasar yang sama untuk orang dalam (Perseroan) dan masyarakat umum.

Prinsip ini tersedia di situs web kami: di [www.anj-group.com/id/code-of-conduct-1](http://www.anj-group.com/id/code-of-conduct-1).

## Sosialisasi Kode Etik Perilaku Bisnis

Kode Etik Perusahaan terus dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan komite-komitennya, Direksi dan jajaran Manajemen Senior, serta seluruh karyawan Perseroan, untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman dalam rangka menerapkan perilaku dalam sesuai dengan nilai-nilai inti dan Kode Perusahaan.

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan melalui berbagai media. Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan 3 (tiga) kali sosialisasi atau penyegaran Kode Etik kepada seluruh karyawan Perseroan. Sosialisasi dilakukan dengan cara tatap muka, poster dan/atau pamflet. Materi tersebut juga diunggah di sistem internal Perseroan dan situs web Perseroan agar mudah diakses oleh karyawan.

## Penerapan Kode Etik Perilaku Bisnis di Perseroan

Kode Etik ini berlaku sama dan tanpa kecuali untuk semua karyawan dan manajemen Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana ditentukan dalam masing-masing Piagam. Kode Etik ini menekankan bahwa setiap orang dalam organisasi memikul tanggung jawab bersama untuk menegakkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dalam Kode Etik dalam hubungan dan transaksi mereka dengan pelanggan, pemasok dan pemegang saham. Selain itu, buku panduan untuk Nilai-Nilai ANJ menjelaskan bahwa setiap pemimpin dan karyawan di ANJ harus mengadopsi dan mempraktikkan budaya perusahaan setiap hari.

Kode Etik ini juga berlaku, jika relevan, untuk investor, pemangku kepentingan dan mitra bisnis kami, termasuk kontraktor dan *vendor*.

## Kebijakan Sanksi Disiplin

Perseroan dapat mengenakan sanksi berikut atas kesalahan atau pelanggaran Kode Etik, sesuai tingkat kesalahannya:

1. Surat peringatan pertama;
2. Surat peringatan kedua;
3. Surat peringatan terakhir;
4. Penangguhan;
5. Pemecatan.

## Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan Tahun 2021

Pelanggaran Kode berikut dibuktikan pada tahun 2021:

1. Kecurangan dan manipulasi (terkait integritas).
2. Ketidapatuhan terhadap SOP Pengendalian Internal.
3. Inefisiensi operasional.

Perseroan memberlakukan sanksi berikut sehubungan dengan pelanggaran di atas:

1. Surat peringatan.
2. Dilaporkan agar diproses sesuai hukum yang berlaku.
3. Pemutusan hubungan kerja.

## BUDAYA PERUSAHAAN

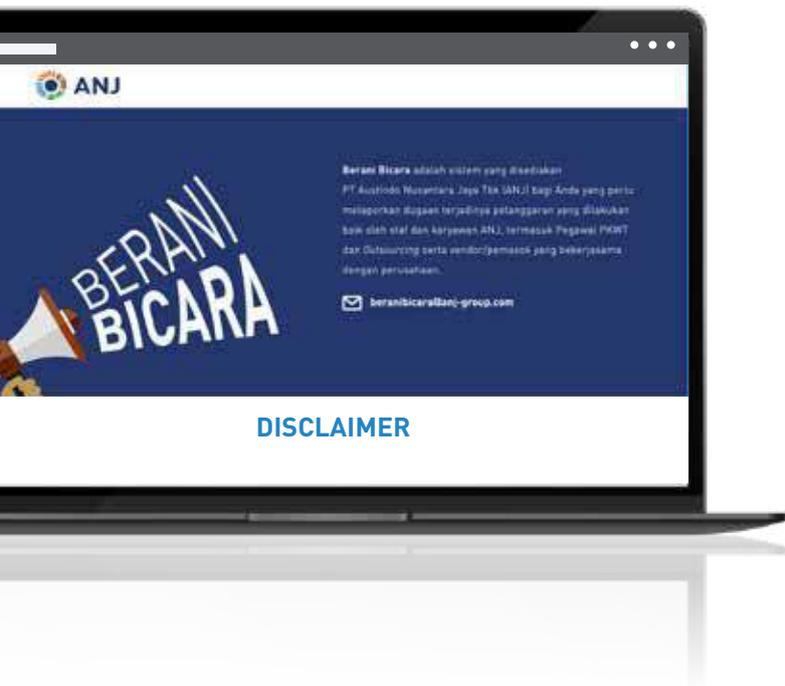
### Value Champions

ANJ berupaya membangun budaya perusahaan berdasarkan tiga nilai hakiki kami, yaitu Integritas, Menghargai Sesama Manusia dan Lingkungan, serta Peningkatan Kemampuan secara Berkesinambungan. Ketiga nilai ini menjadi landasan untuk semua tujuan, kebijakan dan operasi kami. Di semua kantor dan perkebunan, kami telah menunjuk satu hingga tiga *Value Champion* yang, di samping tugas rutin mereka, juga membantu mencontohkan dan mengkomunikasikan nilai-nilai ANJ di antara rekan kerja mereka. Dengan cara ini, kami bertekad untuk memastikan nilai-nilai ini dipahami, diinternalisasi dan ditegakkan di seluruh organisasi. Jika diperlukan, mereka juga berperan sebagai perantara antara manajemen dan karyawan, misalnya dengan memfasilitasi karyawan dalam mengajukan keluhan, menyuatkan keluhan

atau menemukan bantuan yang sesuai. Terdapat 32 *Value Champion* di seluruh organisasi pada akhir tahun 2021.

*Value Champion* membuat laporan bulanan tentang apa yang mereka amati sehubungan dengan tindakan dan perilaku yang mewujudkan atau bertentangan dengan nilai-nilai. Laporan tersebut ditinjau, dianalisis dan dikonsolidasikan oleh Komite *Value Champion*, lalu analisis ini diserahkan kepada '*Value Guardian*' Perseroan, saat ini Komisaris George Santosa Tahija dan Anastasius Wahyuhadi, yang dapat mengambil tindakan lebih lanjut jika diperlukan. *Value Champion* juga bertanggung jawab untuk segera melaporkan tindakan apapun yang perlu mendapat perhatian segera.

## SISTEM WHISTLEBLOWING



Perseroan tidak mentolerir pelanggaran Kode Etik atau nilai-nilai perusahaan atau pelanggaran lainnya dalam bentuk penipuan, praktik korupsi, penyalahgunaan atau pelanggaran hukum dan peraturan apapun. Kami berusaha keras menciptakan budaya perusahaan yang transparan, saling mendukung dan proaktif di mana karyawan dan mitra bisnis dapat merasa percaya diri melaporkan pelanggaran semacam itu tanpa takut akan pembalasan, asalkan laporan tersebut dibuat dengan itikad baik dan demi kepentingan terbaik Perseroan. Sistem *whistleblowing* Perseroan (WBS) menyediakan saluran aman dan rahasia bagi siapapun untuk melaporkan dugaan pelanggaran.

Informasi tentang WBS, yang diluncurkan pada Mei 2016, disebarluaskan kepada semua karyawan di semua perkebunan dan kantor Perseroan selama sesi induksi dan penyegaran tentang Kode Etik dan nilai-nilai perusahaan. Saat kunjungan lapangan, auditor internal juga memastikan karyawan mengetahui tentang WBS dan mendistribusikan kartu dengan nomor *hotline*. *Vendor* juga diinformasikan tentang WBS selama pengarahannya.

## Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Pelapor dapat menghubungi Unit Perlindungan Pelapor WBS melalui salah satu email khusus atau telepon/SMS khusus berikut, yang menyatakan indikasi awal pelanggaran dan bukti pendukung:

1. Email: [beranibicara@anj-group.com](mailto:beranibicara@anj-group.com)
2. Telepon/SMS/WhatsApp: 0815 1600 100

## Perlindungan Bagi Pelapor

Sistem *whistleblowing* melindungi pelapor dari pembalasan dengan cara:

1. Merahasiakan identitas pelapor.
2. Informasi yang dilaporkan dijaga aman dan rahasia.
3. Pelapor dilindungi dari pembalasan pihak manapun yang terlibat dalam laporan.

## Penanganan Pelaporan Pelanggaran

1. Tim Perlindungan Pelapor WBS (perwakilan independen dari Unit Audit Internal) menganalisis dan memverifikasi laporan yang masuk dan kemudian menilai apakah penyelidikan lebih lanjut diperlukan.
2. Jika diperlukan, kasus ini akan dibawa ke Tim Tindak Lanjut WBS (bagian dari Unit Audit Internal). Tim ini menugaskan tim penyelidik, yang dapat dipimpin oleh

Unit Audit Internal, oleh Direktur Legal, atau melalui upaya bersama dengan penyelidik eksternal. Setelah melakukan penyelidikan, tim membuat laporan tentang temuannya. Jika kasus tersebut tidak melibatkan Direktur Utama, laporan disampaikan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Namun, jika Direktur Utama terlibat, laporan tersebut dikirim langsung ke Dewan Komisaris dan Komite Audit, melewati Direktur Utama.

3. Tim Pengawas, yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direktur Utama dan Komite Audit, meninjau laporan dan memberikan pertimbangan atas tindakan yang akan diambil.

## Manajer Sistem Whistleblowing

Manajer dan Penyelidik Sistem *Whistleblowing* adalah Unit Audit Internal. Direktur Utama, anggota Dewan Komisaris dan Komite Audit tertentu, berfungsi sebagai Tim Pengawas.

## Pelaporan Pelanggaran Tahun 2021

Pada tahun 2021, total delapan belas laporan diterima melalui sistem *whistleblowing* tetapi empat belas ditemukan tidak berhubungan dengan *whistleblowing*. Empat kasus sisanya ditindaklanjuti, diselidiki oleh Unit Audit Internal dan diserahkan kepada Komisaris, Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditinjau. Pelanggaran terbukti dalam tiga dari empat kasus.

## Sanksi

Kasus pelanggaran yang terbukti menyebabkan perbaikan dalam proses.

Keterangan	2021	2020
Terkait dengan Penipuan	4	4
Terbukti	3	1
Dalam Progres	-	3
Tidak Terbukti	1	-
Kepatuhan	10	-
Terkait dengan Kode Etik	4	3
<b>Total Laporan Diterima</b>	<b>18</b>	<b>7</b>

# PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN/ PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Setelah penawaran umum perdana (IPO) Perseroan pada tahun 2013, pemegang saham memberikan persetujuannya untuk program kepemilikan saham bagi karyawan tertentu, termasuk manajer dan asisten manajer, yang memenuhi persyaratan administratif tertentu sebagaimana ditentukan oleh Perseroan.

Program Alokasi Saham Karyawan (ESAP) menawarkan penjatahan tetap sebanyak-banyaknya 1% dari saham yang ditawarkan dalam IPO kepada para pesertanya, sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.7. Selama masa IPO, Perseroan menjual saham kepada peserta ESAP dengan diskon 20% dari harga penawaran. Untuk mendanai pembelian saham yang dialokasikan untuk mereka, para peserta ditawarkan pinjaman dari Perseroan, dengan syarat pinjaman tersebut dilunasi dalam empat kali cicilan tahunan dengan dana dikurangi dari bonus para peserta.

Periode *lock-up* setidaknya selama 12 bulan sejak tanggal pencatatan diberlakukan pada saham ESAP atau sampai dengan seluruh pinjaman peserta telah dilunasi. Setelahnya, barulah mereka diizinkan untuk menjual atau mengalihkan saham ESAP. Peserta yang mengundurkan diri dari skema sebelum seluruh pinjaman mereka lunas maka diizinkan untuk menjual atau mengalihkan saham mereka dan selanjutnya wajib melunasi seluruh utang ESAP mereka. Seluruh pinjaman ESAP telah dilunasi sepenuhnya pada akhir tahun 2017.

## Pemberian Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen (MSOP)

Para pemegang saham juga menyetujui Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (MSOP) pada tahun 2013 untuk manajemen senior dan Direktur, termasuk manajemen dan direktur entitas anak ANJ. Seperti ESAP, MSOP memberikan opsi kepada pesertanya untuk membeli saham Perseroan di masa depan dengan harga yang telah ditentukan. Jumlah maksimum saham baru yang dapat dikeluarkan oleh Perseroan adalah 1,5% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah penawaran umum perdana.

Sesuai dengan peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), harga pelaksanaan opsi setidaknya 90% dari rata-rata harga penutupan perdagangan saham selama 25 hari perdagangan sebelum rencana pelaksanaan opsi saham dilaporkan ke BEI. Syarat dan ketentuan untuk melaksanakan opsi MSOP ditentukan oleh Direksi dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak opsi saham yang diberikan adalah sebagai berikut: 40% pada ulang tahun pertama IPO Perseroan (Tahap I); 30% pada ulang tahun kedua (Tahap II); dan 30% pada ulang tahun ketiga (Tahap III). Hak opsi berlaku untuk periode tiga tahun setelah penerbitan, yang mencakup periode vesting selama satu tahun sejak tanggal penerbitan, ketika pemegang hak opsi tidak berhak menggunakan hak opsinya tersebut.

Setelah periode *vesting* berakhir, hak opsi dapat dieksekusi pada periode tertentu hingga paling lama 25 hari perdagangan, sebanyak-banyaknya dua kali per tahun untuk setiap tahap. Periode pertama dalam Tahap I untuk hak opsi MSOP yang akan dieksekusi telah dibuka pada 3 November 2014, ketika 40% dari hak opsi saham (setara dengan 20.000.000 saham) tersedia untuk dieksekusi. Pada saat itu, peserta telah mengambil sejumlah 1.550.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp1.095 per saham. BEI telah diberi tahu tentang pelaksanaan hak opsi pada tanggal 8 Desember 2014.

Pada tahun 2015, ada dua periode pelaksanaan hak opsi: dari tanggal 8 Mei hingga 15 Juni dan dari tanggal 2 November hingga 4 Desember. Walaupun tidak ada hak opsi Tahap I atau Tahap II yang dilakukan selama periode pertama, total 325.000 hak opsi Tahap I dan 300.000 hak opsi Tahap II dilaksanakan pada periode kedua, semuanya dengan harga pelaksanaan Rp1.095 per saham. Perseroan Melaporkan ke BEI tentang pelaksanaan hak opsi pada tanggal 17 Juni 2015 dan 8 Desember 2015.

Perseroan membuka dua periode pelaksanaan hak opsi kembali pada tahun 2016, dari tanggal 9 Mei hingga 10

Juni dan dari tanggal 1 November hingga 5 Desember. Sebanyak 8.750.000 hak opsi Tahap II dan 9.900.000 hak opsi Tahap III dilaksanakan selama periode pertama, semuanya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.095 per saham. Tidak ada hak opsi Tahap II atau Tahap III yang dilaksanakan selama periode kedua. Melaporkan ke BEI tentang pelaksanaan hak opsi tersebut pada tanggal 15 Juni 2016 dan 7 Desember 2016.

Pada tahun 2017, dua periode lagi pelaksanaan hak opsi dibuka dari tanggal 3 Mei hingga 9 Juni dan dari tanggal 1 November hingga 6 Desember. Tidak ada hak opsi Tahap II atau Tahap III yang dilakukan selama periode tersebut. Perseroan Melaporkan ke BEI pada tanggal 13 Juni 2017 dan tanggal 7 Desember 2017. Tidak ada lagi periode untuk hak opsi yang dibuka setelah bulan Desember 2017.

### Program Alokasi Saham Karyawan atau Program Pembelian Saham Karyawan (ESOP)

RUPST Perseroan pada tanggal 1 Juni 2016 menyetujui pengalihan sebanyak-banyaknya 63.000.000 saham treasuri melalui Program Alokasi Saham Karyawan atau Program Pembelian Saham Karyawan kepada Direksi dan karyawan tertentu Perseroan. Harga penjualan saham treasuri kepada Direksi dan karyawan tersebut adalah sebesar Rp1.271 per saham. Pada tanggal 23 Juni 2016, Perseroan menyelesaikan pengalihan 15.000.000 saham kepada Direksi dan karyawan tertentu Perseroan.

## KEBIJAKAN PENGENDALIAN ANTI-KORUPSI DAN GRATIFIKASI

### Program dan Prosedur

Perseroan memiliki kebijakan larangan korupsi, termasuk *insider trading* dan pemberian/penerimaan gratifikasi dari pihak eksternal. Kebijakan tersebut di atas diatur dalam Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan. Perseroan juga memiliki praktik yang sudah berlangsung lama dengan mewajibkan seluruh karyawan Perseroan dan seluruh vendor Perseroan untuk menandatangani Pakta Integritas guna mencegah praktik korupsi dan gratifikasi.

### Pelatihan/Sosialisasi

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kesadaran seluruh karyawan dalam pencegahan dan menghindarkan praktik korupsi dan gratifikasi, antara lain dengan sosialisasi melalui tatap muka, distribusi email, poster atau pamflet. Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan tiga kali sosialisasi kepada karyawan Perseroan.

Perseroan juga memiliki sistem *whistleblowing* sebagai alat pelaporan bagi karyawan dan pihak eksternal yang dijelaskan lebih rinci pada bagian sistem *whistleblowing* dalam Laporan Tahunan ini.



## PENGADAAN BARANG DAN JASA

Kebijakan pengadaan Perseroan menyatakan pengadaan setiap barang dan jasa oleh Perseroan harus efektif, efisien, profesional, mandiri, dilakukan dengan integritas, tidak mengandung benturan kepentingan dan menjunjung tinggi prinsip tata kelola dalam transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan/kesetaraan. Hal ini bertujuan memastikan pengadaan yang dilaksanakan sudah inklusif, dalam cara yang mendukung perekonomian lokal dengan memberdayakan peran usaha kecil dalam rantai pasokan kami, termasuk koperasi dan pemasok yang dekat dengan lokasi bisnis.

Setiap vendor diharuskan memenuhi kualifikasi spesifik terkait kemampuan dan kapasitas administratif, keuangan dan teknis mereka dan memenuhi semua masalah perizinan dan pajak yang disyaratkan oleh

hukum. Mereka juga harus memenuhi standar Perseroan berkenaan dengan sistem manajemen lingkungan, kesehatan dan keselamatan, manajemen kualitas, spesifikasi teknis dan penjadwalan serta Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

Mereka pun diwajibkan menandatangani pakta integritas yang menyatakan secara eksplisit bahwa mereka tidak akan menawarkan, memberikan atau menerima barang apapun, termasuk tetapi tidak terbatas pada uang, hadiah atau fasilitas, kepada atau dari karyawan atau orang yang terkait dengan Perseroan dan Grup untuk tujuan memengaruhi keputusan apapun. Perseroan berhak membatalkan kontrak secara sepihak jika vendor bertindak dengan cara yang bertentangan dengan prinsip integritas dan kejujuran dalam pakta tersebut.

## ASURANSI

Perseroan memiliki perlindungan asuransi yang komprehensif untuk melindungi aset operasional kami dari berbagai risiko. Pada tahun 2021, polis asuransi kami mencakup:

1. Asuransi properti semua risiko: asuransi ini mencakup risiko potensi kerusakan bangunan, mesin dan peralatan dan kendaraan serta aset dalam pembangunan, di kantor pusat dan di perusahaan yang beroperasi di seluruh Indonesia.
2. Asuransi Gempa Bumi Standar Indonesia: menyediakan perlindungan atas kerugian fisik, kehancuran atau kerusakan pada harta benda yang dipertanggungjawabkan dari sebab apa pun.
3. EEI (Asuransi Peralatan Elektronik): sebagian besar perusahaan kami yang beroperasi dilindungi dari potensi kehilangan atau kerusakan peralatan elektroniknya.
4. Asuransi uang: asuransi ini mencakup risiko kehilangan uang dalam perjalanan atau di lokasi kami.
5. Asuransi jaminan kejujuran: asuransi ini menjamin risiko ketidakjujuran karyawan kami dengan memberikan ganti rugi kepada pemberi kerja atas kehilangan uang atau properti milik Perseroan

sebagai akibat dari tindakan penipuan atau ketidakjujuran oleh karyawan manapun, seperti pemalsuan, penggelapan, konversi pencurian atau penipuan.

6. Asuransi tanggung gugat publik: semua perusahaan kami yang beroperasi dilindungi dari klaim kehilangan atau kerusakan terhadap pihak lain.
7. Kargo laut: asuransi ini melindungi sebagian besar perusahaan operasional kami dari risiko potensi kehilangan barang persediaan, termasuk barang persediaan di gudang dan selama transit.
8. DNO (Asuransi Tanggung Gugat Direktur dan Pejabat Perseroan): Manajemen kami, anggota Direksi dan pejabat dilindungi oleh pertanggungjawaban ini atas kerugian atau kenaikan biaya hukum jika terjadi tuntutan terhadap manajemen kami yang diajukan akibat dugaan tindakan salah (*alleged wrongful act*) dalam kapasitas mereka sebagai Direktur dan pejabat Perseroan.
9. Asuransi Kesehatan dan Asuransi Jiwa: memberikan perlindungan bagi semua karyawan ANJ.
10. Asuransi Tanggung Gugat Lingkungan: asuransi ini melindungi kami dari paparan polusi dan kerusakan sumber daya alam di semua lokasi operasi kami.

## KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PAJAK

ANJ sepenuhnya mendukung kebijakan pemerintah dalam mempromosikan pembangunan nasional melalui optimalisasi pendapatan pajak. ANJ telah menilai kepatuhan pajak di seluruh Grup dan secara konsisten mematuhi ketentuan undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku, termasuk dengan menyampaikan laporan pajak secara akurat dan tepat waktu.

Secara bersama-sama anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris yang menjabat telah memenuhi ketentuan undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku, antara lain dengan menyampaikan laporan pajak secara akurat dan tepat waktu.

## AKSES TERHADAP DATA DAN INFORMASI PERUSAHAAN

Informasi terbaru tentang pergerakan harga saham Perseroan, aksi korporasi dan berita lainnya serta hasil triwulanan dan tahunan kami, siaran pers, buletin investor dan informasi Perseroan lainnya tersedia di situs web kami, [www.anj-group.com](http://www.anj-group.com).

Pertanyaan dapat ditujukan ke Perseroan setiap saat melalui situs web, surel, telepon/faks atau secara tertulis ke:

### PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.

Menara BTPN, lantai 40  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6 Jakarta 12950



**Tel** : (62 21) 2965 1777



**Tujuan** : Corporate Secretary; Investor Relations; Corporate Communications



**Fax** : (62 21) 2965 1788



**E-mail** : corsec@anj-group.com;  
investor.relations@anj-group.com

# KEPATUHAN PADA PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN UNTUK PERUSAHAAN TERBUKA

Kepatuhan Perseroan terhadap Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang disebutkan dalam ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 diuraikan dalam tabel berikut.

Prinsip	Rekomendasi	Status
<b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b>		
<b>Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS</b>	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Status: Terpenuhi. Prosedur pemungutan suara dinyatakan dalam peraturan RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham di setiap RUPS.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Status: Terpenuhi. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS dan hadir dengan fasilitas elektronik kecuali berlaku keadaan luar biasa.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Status: Terpenuhi. Ringkasan risalah RUPS tersedia di <a href="http://www.anj-group.com">www.anj-group.com</a> tanpa batas waktu.
<b>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b>	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	Status: Terpenuhi. Prinsip dasarnya tertuang di dalam Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan. Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung dengan pemegang saham atau investor apabila terdapat pertanyaan dari mereka.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web.	Status: Terpenuhi. Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan tersedia di situs web Perseroan. Perseroan mengumumkan buletin investor bersamaan dengan laporan keuangan triwulanan. Perseroan memenuhi seluruh ketentuan pengungkapan informasi melalui situs web-nya.
<b>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b>		
<b>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</b>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Status: Terpenuhi.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Status: Terpenuhi.
<b>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</b>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self-Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Status: Terpenuhi. Dewan memiliki kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self-Assessment</i> ) tahunan.
	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self-Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Status: Terpenuhi.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Status: Terpenuhi. Anggota Dewan tunduk pada Kode Etik Perusahaan dan diharuskan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.
	Dewan Komisaris atau Komite yang melakukan fungsi nominasi dan remunerasi harus memiliki kebijakan suksesi untuk anggota Direksi.	Status: Terpenuhi. Kami membentuk Komite nominasi dan remunerasi pada tahun 2015 untuk mengidentifikasi dan melatih calon kepemimpinan potensial. Kebijakan suksesi dijelaskan dalam subbagian Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan ini.

Prinsip	Rekomendasi	Status
<b>Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi</b>		
<b>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</b>	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Status: Terpenuhi.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Status: Terpenuhi.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Status: Terpenuhi.
<b>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</b>	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self-Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi	Status: Terpenuhi. Direksi melakukan penilaian sendiri tahunan berdasarkan KPI mereka dan hasilnya ditinjau oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>Self-Assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Status: Terpenuhi.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Status: Terpenuhi. Anggota Direksi tunduk pada Kode Etik Perusahaan dan diharuskan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.
<b>Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan</b>		
<b>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</b>	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Status: Terpenuhi. Kebijakan tersebut dinyatakan dalam Kode Etik Perusahaan.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Status: Terpenuhi. Kebijakan ini merupakan bagian integral dari Kode Etik Perusahaan dan semua karyawan dan pemasok menandatangani pakta integritas.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	Status: Sebagian terpenuhi. Kami memiliki kebijakan untuk pemilihan pemasok, tetapi tidak mencakup peningkatan kapasitas pemasok/vendor. Namun, kami menerapkan sejumlah inisiatif peningkatan kapasitas untuk para pemasok kami.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Status: Terpenuhi. Kebijakan tersebut dijelaskan dalam Laporan ini.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Status: Terpenuhi. Sistem <i>whistleblowing</i> kami dijelaskan pada bab GCG dalam Laporan ini.
<b>Aspek 5: Keterbukaan Informasi</b>		
<b>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</b>	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Status: Terpenuhi. Kami menggunakan situs web ANJ, situs web Bursa Efek Indonesia dan komunikasi email untuk pengungkapan informasi.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali.	Status: Terpenuhi. Informasi ini disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan ini.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dilaporkan di dalam Laporan Keberlanjutan 2021 yang tersedia pada website kami di



[https://www.anj-group.com/id/sustainability-report-1.](https://www.anj-group.com/id/sustainability-report-1)



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Kinerja kami baru-baru ini di tengah masa yang penuh tantangan adalah bukti kuat bahwa model bisnis berkelanjutan yang dibangun berdasarkan triple bottom line menciptakan bisnis yang lebih menguntungkan dan sukses. Dalam menerapkan inisiatif untuk memitigasi risiko perubahan iklim dan memenuhi target pengurangan emisi, semakin jelas bagi kami bahwa operasi yang ramah iklim menguntungkan bagi bisnis, dan bahwa beroperasi secara berkelanjutan memiliki kelayakan komersial.



# LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Halaman ini sengaja di kosongkan

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

## **PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

---

### **ISI**

#### **SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB**

#### **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021:**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	HAL.	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN -----		3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----		5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----		6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----		7 - 87

#### **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



# ANJ

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPDRAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

- |                            |   |  |
|----------------------------|---|--|
| 1. Nama                    | : | Lucas Kurniawan  |
| Alamat kantor              | : | Menara BTPN Lantai 40, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Pulau Pelangi II No. 7, Kembangan Utara  |
| Telepon kantor             | : | (021) 29651777   |
| Jabatan                    | : | Direktur Utama   |
| 2. Nama                    | : | Nopri Pitoy  |
| Alamat kantor              | : | Sinar Mas Plaza Lantai 7, Jl Diponegoro No. 18, Medan, Sumatera Utara  |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Supenc No. 8, Medan Maimun, Jati   |
| Telepon kantor             | : | (061) 4537480  |
| Jabatan                    | : | Direktur   |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak,
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang tidak tepat, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

16 Maret 2022



Lucas Kurniawan  
Direktur Utama

Nopri Pitoy  
Direktur

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

	Catatan	31 Desember	
		2021	2020
		US\$	US\$
<b><u>ASET</u></b>			
<b><u>ASET LANCAR</u></b>			
Kas dan setara kas	5	27.141.425	15.887.126
Investasi pada surat berharga	6	490.209	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa - lancar	44	72.253	64.228
Piutang usaha	7	3.131.655	1.136.353
Piutang lain-lain	8	397.065	3.509.421
Persediaan	9	18.992.054	17.132.182
Aset biologis	11	7.028.766	3.234.440
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	10	20.975.111	25.054.621
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>78.228.538</b>	<b>66.508.580</b>
<b><u>ASET TIDAK LANCAR</u></b>			
Piutang dari perjanjian konsesi jasa - jangka panjang	44	698.370	779.583
Investasi pada efek ekuitas	12	6.554.471	6.068.486
Aset pajak tangguhan	38	974.832	5.013.408
Tanaman produktif	13	310.596.108	304.820.634
Aset tetap	14	209.418.273	206.861.002
Aset takberwujud	15	894.054	1.184.641
Aset hak-guna	16	1.849.060	1.147.272
Uang muka	17	11.231.079	11.876.003
<i>Goodwill</i>	18	4.967.256	4.967.256
Klaim atas pengembalian pajak	19	5.176.638	5.914.581
Aset tidak lancar lain-lain	20	22.061.683	21.002.366
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>574.421.824</b>	<b>569.635.232</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>652.650.362</b>	<b>636.143.812</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

	Catatan	31 Desember	
		2021	2020
		US\$	US\$
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>			
<b><u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u></b>			
Utang bank jangka pendek	21	2.000.000	3.142.999
Utang usaha	22	5.939.443	5.661.890
Utang pajak	23	8.748.220	3.404.812
Utang derivatif	41b	50.134	2.037.319
Utang lain-lain	24	10.851.940	4.912.646
Biaya masih harus dibayar	25	7.511.706	6.082.689
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	12.744.759	2.665.668
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	897.863	430.258
Provisi perjanjian konsesi jasa jatuh tempo dalam satu tahun	44	34.118	67.848
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>48.778.183</b>	<b>28.406.129</b>
<b><u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u></b>			
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	154.501.272	190.114.005
Liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	1.027.382	751.360
Provisi perjanjian konsesi jasa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	44	452.495	366.891
Liabilitas pajak tangguhan	39	770.444	427.697
Kewajiban imbalan kerja	26	13.844.321	20.319.686
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	689
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>170.595.914</b>	<b>211.980.328</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>219.374.097</b>	<b>240.386.457</b>
<b><u>EKUITAS</u></b>			
Modal saham-nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar-12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor-3.354.175.000 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020	27	46.735.308	46.735.308
Tambahan modal disetor	28	50.223.609	50.307.877
Saham tresuri	1c,27	(3.668.309)	(3.926.668)
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	29	30.706.366	30.706.366
Cadangan lainnya	12,29	(31.360.972)	(29.173.010)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		6.824.453	6.824.453
Tidak ditentukan penggunaannya		331.158.488	292.289.905
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		430.618.943	393.764.231
Kepentingan non-pengendali	30	2.657.322	1.993.124
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>433.276.265</b>	<b>395.757.355</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>652.650.362</b>	<b>636.143.812</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

	Catatan	Tahun berakhir 31 Desember	
		2021	2020
		US\$	US\$
Pendapatan	31	266.792.377	164.099.644
Beban pokok pendapatan	32	(166.045.987)	(124.010.517)
<b>LABA BRUTO</b>		<b>100.746.390</b>	<b>40.089.127</b>
Pendapatan dividen	35	278.883	97.177
(Rugi) laba kurs mata uang asing, bersih	46	(431.820)	3.137.837
Beban penjualan		(19.985.362)	(9.642.430)
Beban karyawan	33	(12.318.859)	(12.176.581)
Beban umum dan administrasi	34	(6.726.938)	(5.454.095)
Penghasilan lain-lain, bersih	37	942.878	1.532.188
<b>LABA USAHA</b>		<b>62.505.172</b>	<b>17.583.223</b>
Biaya keuangan, bersih	36	(4.119.003)	(2.559.606)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>58.386.169</b>	<b>15.023.617</b>
Beban pajak penghasilan	38	(18.704.709)	(12.812.792)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>39.681.460</b>	<b>2.210.825</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar atas investasi lain-lain	12	485.985	(641)
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja	26	(293.490)	(1.017.748)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	38	(20.774)	216.314
		171.721	(802.075)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

	Catatan	Tahun berakhir 31 Desember	
		2021	2020
		US\$	US\$
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		(2.902.304)	4.431.544
		<u>(2.902.304)</u>	<u>4.431.544</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK</b>		<b><u>(2.730.583)</u></b>	<b><u>3.629.469</u></b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>36.950.877</u></b>	<b><u>5.840.294</u></b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		40.025.789	2.347.918
Kepentingan non-pengendali	30	<u>(344.329)</u>	<u>(137.093)</u>
		<b><u>39.681.460</u></b>	<b><u>2.210.825</u></b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		37.608.901	5.844.969
Kepentingan non-pengendali	30	<u>(658.024)</u>	<u>(4.675)</u>
		<b><u>36.950.877</u></b>	<b><u>5.840.294</u></b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	39		
Laba per saham dasar		0,012084	0,000709
Laba per saham dilusian		0,012084	0,000709

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

Catatan	2021										
	Cadangan lainnya										
	Modal saham	Tambahkan modal disetor	Saham treasuri	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	Saldo laba		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
							Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>46.735.308</b>	<b>50.307.877</b>	<b>(3.926.668)</b>	<b>30.706.366</b>	<b>2.279.299</b>	<b>(35.753.042)</b>	<b>6.824.453</b>	<b>290.745.669</b>	<b>387.919.262</b>	<b>788.799</b>	<b>388.708.061</b>
Perubahan ekuitas akibat uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali di entitas anak	30	-	-	-	-	-	-	-	-	1.209.000	1.209.000
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	2.347.918	2.347.918	(137.093)	2.210.825
Penghasilan komprehensif lain:											
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	(803.682)	(803.682)	2.248	(801.434)
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12, 30	-	-	-	-	(641)	-	-	(641)	-	(641)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	29	-	-	-	-	-	4.301.374	-	4.301.374	130.170	4.431.544
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>46.735.308</b>	<b>50.307.877</b>	<b>(3.926.668)</b>	<b>30.706.366</b>	<b>2.278.658</b>	<b>(31.451.668)</b>	<b>6.824.453</b>	<b>292.289.905</b>	<b>393.764.231</b>	<b>1.993.124</b>	<b>395.757.355</b>
Perubahan ekuitas akibat uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali di entitas anak	30	-	-	-	-	-	-	-	-	1.322.222	1.322.222
Penjualan saham treasuri		-	(84.268)	258.359	-	-	-	-	174.091	-	174.091
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	40.025.789	40.025.789	(344.329)	39.681.460
Penghasilan komprehensif lain:											
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	(293.493)	(293.493)	3	(293.490)
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12, 29	-	-	-	-	485.985	-	-	485.985	-	485.985
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	41	-	-	-	-	(85.342)	-	64.567	(20.775)	1	(20.774)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	29	-	-	-	-	-	(2.588.605)	-	(2.588.605)	(313.699)	(2.902.304)
Dividen kas	40	-	-	-	-	-	-	(928.280)	(928.280)	-	(928.280)
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>46.735.308</b>	<b>50.223.609</b>	<b>(3.668.309)</b>	<b>30.706.366</b>	<b>2.679.301</b>	<b>(34.040.273)</b>	<b>6.824.453</b>	<b>331.158.488</b>	<b>430.618.943</b>	<b>2.657.322</b>	<b>433.276.265</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

	Tahun berakhir 31 Desember	
	2021	2020
	US\$	US\$
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	270.470.118	168.372.619
Penerimaan bunga	234.945	199.134
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	715.923	2.769.115
Penerimaan dari pengembalian PPN	12.401.746	7.133.133
Pembayaran imbalan kerja	(391.350)	(238.809)
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun	(8.229.748)	(2.960.845)
Pembayaran pajak penghasilan	(7.677.879)	(5.250.166)
Pembayaran kepada karyawan	(38.573.694)	(35.624.616)
Pembayaran kepada pemasok	(107.534.294)	(82.283.182)
Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain	(35.564.565)	(17.062.131)
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>85.781.202</b>	<b>35.054.252</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan dividen kas	278.883	85.162
Penerimaan dari penjualan aset tetap	620.884	155.272
Penerimaan dari penjualan investasi pada surat berharga	-	1.800.000
Perolehan aset tetap	(15.431.183)	(16.413.621)
Perolehan tanaman produktif	(21.503.170)	(29.370.778)
Penambahan uang muka	(406.998)	(4.976.312)
Perolehan aset takberwujud	(4.862)	(38.978)
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	(6.486.457)	(1.961.359)
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(42.932.903)</b>	<b>(50.720.614)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari penambahan modal oleh kepentingan non-pengendali dari entitas anak	-	1.209.000
Pembayaran beban bunga pinjaman	(4.507.477)	(3.171.043)
Pembayaran dividen kas	(928.280)	-
Penerbitan saham tresuri	174.091	-
Pembayaran liabilitas sewa	(619.075)	(542.553)
Penerimaan utang bank jangka pendek	9.028.550	104.583.764
Pembayaran utang bank jangka pendek	(10.199.611)	(101.165.161)
Penerimaan utang bank jangka panjang	7.453.187	175.853.400
Pembayaran utang bank jangka panjang	(31.763.090)	(163.355.744)
Pembayaran biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	(232.295)	(342.835)
<b>Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(31.594.000)</b>	<b>13.068.828</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>11.254.299</b>	<b>(2.597.534)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>15.887.126</b>	<b>18.484.660</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>27.141.425</b>	<b>15.887.126</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

## PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

#### 1. UMUM

##### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (Perusahaan), d/h PT Austindo Teguh Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 72 dari Notaris Tn. Sutjipto, S.H., tanggal 16 April 1993 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Mei 1993, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 1993, Tambahan No. 4010. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, antara lain berdasarkan Akta No. 161 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 17 Januari 2013, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*), yang meliputi perubahan status Perusahaan, rencana IPO melalui pengeluaran saham baru dari simpanan/portepel Perusahaan, persetujuan program alokasi saham kepada karyawan dan program opsi pembelian saham kepada manajemen, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu Bapepam-LK). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 270 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 22 Juni 2015 dalam rangka penggabungan usaha (merger) Perusahaan dengan PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015. Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dengan No. AHU-AH.01.10-0105667 dan No. AHU-AH.01.03-0944887, keduanya tertanggal 23 Juni 2015. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016 tentang pengeluaran saham baru terkait program opsi pembelian saham kepada manajemen. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0053226 tanggal 31 Mei 2016.

Sesuai dengan perubahan terakhir Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang perdagangan, jasa, dan perkebunan kelapa sawit terpadu dengan pengolahannya menjadi minyak mentah (*crude palm oil*) dan inti sawit (*kernel*). Perusahaan berhak untuk, antara lain, mendapatkan kesempatan usaha dan berinvestasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Saat ini Perusahaan memberikan jasa manajemen, beroperasi di perkebunan kelapa sawit dan beroperasi sebagai perusahaan induk dari entitas anak dan asosiasi yang beroperasi dalam industri agribisnis yaitu perkebunan kelapa sawit, pengolahan sagu, pengolahan tembakau dan pertanian tanaman hortikultura serta energi terbarukan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki masing-masing 7.755 dan 6.981 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan sebagian besar dimiliki oleh PT Austindo Kencana Jaya dan PT Memimpin dengan Nurani. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Menara BTPN Lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 2 November 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan, menjadi sebagai berikut:

- pengunduran diri Ny. Istini Tatiek Siddharta sebagai Direktur Utama Perusahaan dan diangkat sebagai Komisaris Perusahaan.
- pengunduran diri Tn. Lucas Kurniawan sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan dan diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan.
- pengunduran diri Tn. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan sebagai Direktur Perusahaan diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan.
- pengangkatan Tn. Aloysius D'Cruz dan Nn. Nopri Pitoy sebagai Direktur Perusahaan.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)**

Akta ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0469942 tanggal 5 November 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Komisaris Utama	Tn. Adrianto Machribie Reksohadiprodo	Tn. Adrianto Machribie Reksohadiprodo
Komisaris	Tn. George Santosa Tahija Tn. Sjakon George Tahija Tn. Istama Tatang Siddharta Tn. Anastasius Wahyuhadi Tn. Josep Kristiadi Tn. Darwin Cyril Noerhadi Ny. Istini Tatiek Siddharta	Tn. George Santosa Tahija Tn. Sjakon George Tahija Tn. Istama Tatang Siddharta Tn. Anastasius Wahyuhadi Tn. Josep Kristiadi Tn. Darwin Cyril Noerhadi
Direktur Utama	Tn. Lucas Kurniawan	Ny. Istini Tatiek Siddharta
Wakil Direktur Utama	Tn. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan	-
Direktur	Tn. Naga Waskita Tn. Aloysius D'Cruz  Nn. Nopri Pitoy	Tn. Lucas Kurniawan Tn. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan Tn. Naga Waskita Tn. Fakri Karim

Perusahaan membayar kompensasi kepada para Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2021 US\$	2020 US\$
Imbalan kerja jangka pendek	6.370.679	3.193.699

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021 dan 2020
Ketua	Tn. Darwin Cyril Noerhadi
Anggota	Tn. Irawan Soerodjo Tn. Osman Sitorus

**b. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-101/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 333.350.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 1.200 per saham. Pada tanggal 8 Mei 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

---

**b. Penawaran Umum Saham Perdana (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 14 Juni 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., sesuai dengan daftar pemegang saham tanggal 31 Mei 2013, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dalam penawaran saham perdana adalah sebanyak 333.350.000 saham yang merupakan 10% dari jumlah saham disetor. Akta ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-25577 tanggal 24 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.354.175.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 menyetujui penggabungan usaha (merger) antara Perusahaan dan PAM (entitas anak), sebagaimana dimuat dalam Akta No. 270 tanggal 22 Juni 2015 di hadapan notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Penggabungan usaha tersebut efektif pada tanggal 23 Juni 2015, yaitu tanggal diterimanya persetujuan penggabungan usaha dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai yang dinyatakan dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0105667 tanggal 23 Juni 2015. PAM sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan dan laporan keuangan PAM telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Dengan demikian, penggabungan usaha tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas PAM beralih kepada Perusahaan dan PAM dibubarkan demi hukum di Indonesia. Persetujuan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal telah diperoleh pada tanggal 29 Januari 2016.

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas ("PP 27/1998"), pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut di atas dapat menggunakan haknya agar saham yang dimilikinya dibeli dengan harga yang wajar yang ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu Rp 1.224 per saham. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali 115.651.300 saham dari para pemegang saham yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut dengan biaya perolehan sebesar Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan ke Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan nilai buku dalam rangka penggabungan usaha tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2016, Dirjen Pajak telah menerbitkan surat persetujuan No. KEP-563/WPJ.07/2016 untuk menggunakan nilai buku atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas Anak**

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak dan aktivitas utama	Lokasi usaha	Tahun operasi komersial	Persentase kepemilikan Grup		Jumlah aset sebelum dieliminasi	
			31 Desember 2021 %	31 Desember 2020 %	31 Desember 2021 US\$	31 Desember 2020 US\$
<b>Entitas Anak Langsung</b>						
<b>Energi Terbarukan</b>						
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	2013	99,22	99,22	1.269.808	1.154.166
<b>Agribisnis</b>						
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara	1995	99,99	99,99	545.360.468	522.916.110
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan, Papua	2017	99,99	99,99	14.922.992	14.769.204
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMT)	Jember	2000	80,00	80,00	12.846.624	11.820.746
<b>Produk Konsumen</b>						
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	2014	99,99	99,99	139.825	160.865
<b>Entitas Anak Tidak Langsung</b>						
<b>Agribisnis</b>						
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Belitung, Bangka Belitung	1994	99,99	99,99	65.497.835	58.305.519
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siaih (ANJAS)	Angkola Selatan, Sumatera Utara	2009	99,99	99,99	47.495.997	55.158.474
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	Ketapang, Kalimantan Barat	2014	99,99	99,99	82.757.762	90.045.190
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan	Pra-operasi	99,99	99,99	10.141.600	10.069.048
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Sorong Selatan dan Maybrat, Papua	2020	99,99	99,99	152.341.652	146.255.873
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	Sorong Selatan, Papua	2020	99,99	99,99	119.228.166	106.822.361
PT Lestari Sagu Papua (LSP)	Sorong Selatan, Papua	Pra-operasi	51,00	51,00	274.617	271.861

**PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)**

Berdasarkan Akta No. 1423 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 15 November 2019, pemegang saham ANJA menyetujui penurunan modal dasar ANJA dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 581.461.877.600 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 472.896.142.400 menjadi Rp 145.365.469.400 dengan menarik kembali 3.275.306.730 saham yang telah beredar yang seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan. Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0004959.AH.01.02 tanggal 18 Januari 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJA masih sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 6 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. tanggal 1 Desember 2020, pemegang saham ANJA menyetujui Tn. Thomas Andrew Marshall melakukan pengalihan seluruh saham sebanyak 100.000 saham kepada ANJB dengan nilai transaksi US\$ 21.000. Perubahan pemegang saham tersebut telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0204035.AH.01.011 tanggal 3 Desember 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJA masih sebesar 99,99%.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

---

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Austindo Nusantara Jaya Agri SIAIS (ANJAS)

Berdasarkan Akta No. 2884 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 27 November 2019, pemegang saham ANJAS menyetujui penurunan modal dasar dari Rp 800.000.000.000 menjadi Rp 380.840.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 225.770.000.000 menjadi Rp 95.210.000.000 dengan menarik kembali 130.560 saham yang telah beredar yang seluruhnya dimiliki oleh ANJA. Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0007408.AH.01.02 tanggal 28 Januari 2020. Kepemilikan langsung ANJA di ANJAS masih sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 1994 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 13 Februari 2020, pemegang saham ANJAS menyetujui penurunan modal dasar dari Rp 380.840.000.000 menjadi Rp 232.840.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 95.210.000.000 menjadi Rp 58.210.000.000 dengan menarik kembali 37.000 saham yang dimiliki oleh ANJA.

Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0029730.AH.01.02 tanggal 15 April 2020. Kepemilikan langsung ANJA di ANJAS menurun dari 99,99% menjadi 99,98%.

Berdasarkan Akta No. 1073 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 17 September 2020, pemegang saham ANJAS menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 232.840.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 58.210.000.000 menjadi Rp 214.527.000.000 dengan pelaksanaan konversi/kapitalisasi atas tambahan modal disetor (APIC) sebesar US\$ 10.695.615 menjadi modal saham untuk dibagikan secara proposional kepada para seluruh pemegang saham. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0064610.AH.01.02 tanggal 18 September 2020.

Berdasarkan Akta No. 1371 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 25 Februari 2021, pemegang saham ANJAS menyetujui penurunan modal dasar dari Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 214.527.000.000 menjadi Rp 78.027.000.000 dengan menarik kembali 136.477 saham dan 23 saham yang masing-masing dimiliki oleh ANJA dan SMM. Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0025734.AH.01.02 tanggal 28 April 2021. Kepemilikan langsung ANJA di ANJAS tetap sebesar 99,98%.

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Berdasarkan Akta No. 1401 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 23 Oktober 2020, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 865.102.000.000 menjadi Rp 890.452.000.000 dengan menerbitkan 25.350 saham baru, dari jumlah tersebut, 20.950 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan 4.400 saham ditempatkan dan disetor oleh SMM. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0401341 tanggal 23 Oktober 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP menurun dari 99,81% menjadi 99,32%.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

---

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT ANJ Agri Papua (ANJAP) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 431 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2021, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 1.500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 890.452.000.000 menjadi Rp 962.152.000.000 dengan menerbitkan 71.700 saham baru yang ditempatkan dan disetor oleh SMM. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0483801 tanggal 10 Desember 2021. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP menurun dari 99,32% menjadi 91,92%.

PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)

Berdasarkan Akta No. 343 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 15 Desember 2020, pemegang saham GSB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 197.200.000.000 menjadi Rp 231.770.000.000 dengan menerbitkan 345.700 saham baru, dari jumlah tersebut, 328.415 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 17.285 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0419429 tanggal 15 Desember 2020.

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)

Berdasarkan Akta No. 504 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 8 September 2020, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan modal dasar PMP dari Rp 600.000.000.000 menjadi Rp 1.500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 511.722.000.000 menjadi Rp 1.197.680.000.000 dengan menerbitkan 685.958.000 saham baru, dari jumlah tersebut, 394.700.500 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 291.257.500 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0062352.AH.01.02 tanggal 10 September 2020.

Kepemilikan langsung ANJA di PMP menurun dari 75,00% menjadi 65,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PMP meningkat dari 25,00% menjadi 35,00%.

Berdasarkan Akta No. 433 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2021, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan modal dasar PMP dari Rp 1.500.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.197.680.000.000 menjadi Rp 1.659.515.000.000 dengan menerbitkan 461.835.000 saham baru, dari jumlah tersebut, 217.217.000 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 244.618.500 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0071073.AH.01.02 tanggal 10 Desember 2021.

Kepemilikan langsung ANJA di PMP menurun dari 65,00% menjadi 60,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PMP meningkat dari 35,00% menjadi 40,00%.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

---

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Berdasarkan Akta No. 506 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 8 September 2020, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 600.000.000.000 menjadi Rp 1.500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 464.160.000.000 menjadi Rp 1.034.740.000.000 dengan menerbitkan 570.580.000 saham baru, dari jumlah tersebut, 324.461.000 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 246.119.000 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-062355.AH.01.02 tanggal 10 September 2020. Kepemilikan langsung ANJA di PPM menurun dari 75,00% menjadi 65,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PPM meningkat dari 25,00% menjadi 35,00%.

Berdasarkan Akta No. 432 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2021, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 1.500.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.034.740.000.000 menjadi Rp 1.373.482.000.000 dengan menerbitkan 338.742.000 saham baru, dari jumlah tersebut, 151.508.000 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 187.234.000 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0071047.AH.01.02 tanggal 10 Desember 2021. Kepemilikan langsung ANJA di PPM menurun dari 65,00% menjadi 60,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PPM meningkat dari 35,00% menjadi 40,00%.

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)

Berdasarkan Akta No. 8 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. tanggal 1 Desember 2020, pemegang saham GMIT menyetujui Tn. Thomas Andrew Marshall melakukan pengalihan seluruh 62 saham kepada Perusahaan dengan nilai transaksi Rp 25.600.000. Perubahan susunan pemegang saham tersebut telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0415209 tanggal 3 Desember 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di GMIT meningkat dari 79,99% menjadi 80,00%.

Berdasarkan Akta No. 1631 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 30 November 2021, pemegang saham GMIT menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 285.250.000.000 menjadi Rp 407.500.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 78.334.377.000 menjadi Rp 254.621.648.000 dengan menerbitkan 1.081.517 saham baru, dari jumlah tersebut, 865.214 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan 216.303 saham ditempatkan dan disetor oleh AJI HK Limited. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0071208.AH.01.02 tanggal 10 Desember 2021. Kepemilikan langsung Perusahaan di GMIT tetap 80,00%.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

---

**d. Entitas Anak (Lanjutan)**

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)

Berdasarkan Akta No. 505 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 8 September 2020, pemegang saham ANJB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 6.365.000.000 menjadi Rp 6.880.000.000 dengan menerbitkan 515.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0384900 tanggal 10 September 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJB adalah 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 430 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 6 Desember 2021, pemegang saham ANJB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 6.880.000.000 menjadi Rp 7.830.000.000 dengan menerbitkan 950.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0483780 tanggal 10 Desember 2021. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJB adalah 99,99%.

PT Kayung Agro Lestari (KAL)

Berdasarkan Akta No. 1400 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn., tanggal 23 Oktober 2020, pemegang saham KAL menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor dari Rp 1.410.205.000.000 menjadi Rp 1.550.285.000.000 dengan menerbitkan 280.160 saham baru, dimana 280.000 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 160 saham ditempatkan dan disetor oleh SMM. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0401330 tanggal 23 Oktober 2020. Kepemilikan langsung ANJA di KAL masih sebesar 99,95%.

Berdasarkan Akta No. 641 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 21 Oktober 2021, pemegang saham KAL menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.550.285.000.000 menjadi Rp 1.408.285.000.000 dengan menarik kembali 283.900 saham yang dimiliki oleh ANJA dan 100 saham yang telah beredar yang dimiliki oleh SMM. Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0074640.AH.01.02 tanggal 22 Desember 2021. Kepemilikan langsung ANJA di KAL turun menjadi 99,98%.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan non-pengendali terhadap Grup diungkapkan lebih lanjut di Catatan 30.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) BARU**

---

**a. PSAK yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73: “Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2”

Amendemen tersebut diterbitkan sehubungan dengan reformasi atas acuan suku bunga global dari *Interbank Offered Rate (IBOR)* menjadi suku bunga acuan alternatif (*ABR*).

- Amendemen PSAK 22: “Kombinasi Bisnis” tentang Definisi Bisnis”

Amendemen ini memberikan kerangka untuk mengevaluasi apakah suatu transaksi memenuhi persyaratan sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Penerapan amendemen-amandemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**b. Standar yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2021:

- Amendemen PSAK 16: “Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”
- Amendemen PSAK 22: “Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual”
- Amendemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi: Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak”

Amandemen-amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2022, kecuali untuk Amendemen PSAK 16: “Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan” yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2023. Penerapan lebih dini atas amendemen tersebut diperkenankan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan amendemen standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

---

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan**

Direksi Perusahaan menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2022.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

**b. Dasar Penyusunan (Lanjutan)**

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Dasar Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; terekspos dengan atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban dari suatu entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, dan setiap penghasilan dan beban yang muncul dari transaksi antar entitas dalam kelompok usaha yang belum direalisasi, dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk pencatatan akuntansi selanjutnya berdasarkan PSAK 71 atau ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup yang dipertukarkan dengan pengendalian atas pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang mencerminkan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadinya likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi, di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan dilepas/dijual.

Jika pencatatan awal kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi tersebut terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses pencatatannya belum selesai. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi melakukan penyesuaian atas jumlah sementara tersebut, atau mengakui aset atau liabilitas tambahan, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang tersedia pada tanggal akuisisi yang, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai Tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, yang dicatat sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut jika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (sehingga membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada saat pembayaran kembali pos moneter tersebut.

**g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

**g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor) (Lanjutan):

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (Lanjutan):
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**h. Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.

**i. Aset Keuangan**

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terpengaruh akan direklasifikasi pada hari pertama dari periode pelaporan pertama dari perubahan model bisnis tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi terdiri dari kas di bank dan setara kas, investasi pada surat berharga, piutang dari perjanjian konsesi jasa, piutang usaha, piutang lain-lain, pengembalian jaminan dan piutang plasma (dicatat sebagai aset keuangan lain-lain). Aset keuangan ini diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan, dan kemudian diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan yang diamortisasi ini dikurangi rugi penurunan nilai. Pendapatan bunga, laba rugi kurs mata uang asing dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui di laba rugi.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Investasi pada efek ekuitas dikategorikan sebagai aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Semua keuntungan dan kerugian saat investasi dijual atau dihentikan, diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi, selain dividen yang diakui pada laporan laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang bank, utang usaha, utang derivatif, provisi perjanjian konsesi jasa, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan laba rugi kurs mata uang asing dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui di laba rugi.

Utang derivatif diklasifikasikan sebagai FVTPL, dan semua laba atau rugi, dan beban bunga, diakui dalam laporan laba rugi.

**iii. Penghentian Pengakuan**

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau jika Grup secara substansi mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

Apabila terdapat transaksi di mana Grup mengalihkan aset keuangan tetapi secara substansi tetap memiliki risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan tersebut, maka aset yang dialihkan tidak akan dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau diselesaikan. Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

**iv. Saling Hapus**

Saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

v. Penurunan nilai

Grup mengakui kerugian pencadangan atas kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ "ECL"*) terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran ECL

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Penyajian cadangan untuk ECL di laporan posisi keuangan konsolidasian

Pencadangan kerugian dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi dengan nilai tercatat dari aset.

Grup mengukur kerugian pencadangan dalam jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk saldo bank di mana resiko kredit (yaitu resiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama umur instrumen keuangan) tidak meningkat signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diukur selama 12 bulan.

Kerugian pencadangan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diukur pada nilai yang sama sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian.

**i. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang (i) jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, (ii) yang tidak dijaminkan dan (iii) tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Deposito Berjangka**

Deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang namun dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan disajikan secara terpisah.

**k. Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa**

Piutang dari perjanjian konsesi jasa merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa di mana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa tergantung tingkat penggunaan. Karena lamanya rencana pembayaran, piutang diukur pada nilai tunai biaya diamortisasi.

Akumulasi bunga tahunan atas nilai terdiskonto disajikan sebagai pendapatan bunga sebagai bagian dari pendapatan. Pembayaran dari pelanggan dibagi menjadi bagian yang dipotong dari piutang dan bunga dari jumlah pokok belum dibayar dan bagian untuk pemberian konsesi jasa lainnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Selain itu, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

**I. Persediaan**

Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dalam situasi normal usaha, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan barang jadi minyak kelapa sawit terdiri dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual tandan buah segar pada tanggal panen dan biaya pengolahan. Biaya perolehan kacang edamame yang ditransfer dari aset biologis dinilai sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal panen. Biaya perolehan persediaan barang jadi ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Bahan baku, suku cadang dan perlengkapan dinyatakan pada biaya perolehan, yang dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas yang relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama).

Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill* yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai dari investasi.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Lanjutan)**

Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya tidak lagi menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan kepentingan yang tersisa adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

**n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama**

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

**o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dihitung dari harga perolehan aset dikurangi estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	4 – 20
Mesin dan perlengkapan	4 – 20
Komputer dan peralatan komunikasi	4
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis pada masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

**o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (Lanjutan)**

Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Laba atau rugi penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa penyelesaian konstruksi atas pinjaman yang timbul untuk membiayai pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pembangunan selesai dan aset siap digunakan.

**Tanah**

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Harga perolehan tanah terdiri dari harga beli tanah, ganti rugi kompensasi tanah, dan seluruh biaya pengurusan hak legal atas tanah terkait.

Selama proses mendapatkan hak legal atas tanah (Hak Guna Usaha/HGU), seluruh biaya yang relevan dicatat sebagai uang muka dan akan direklasifikasi sebagai harga perolehan tanah saat HGU diperoleh.

**p. Goodwill**

*Goodwill* timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi jumlah tercatat setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit tersebut dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata berdasarkan jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah *goodwill* terkait diperhitungkan dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

**q. Tanaman Produktif**

Tanaman produktif (tanaman kelapa sawit) diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar harga perolehan yang merupakan akumulasi biaya yang terjadi sebelum tanaman tersebut menghasilkan dan dipanen. Biaya-biaya tersebut mencakup biaya untuk pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pengembangan tanaman sampai menghasilkan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya berdasarkan luas tanah yang ditanami. Biaya-biaya ini diakumulasikan sampai saat tanaman siap untuk dipanen, selama nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tidak melebihi nilai tertinggi antara nilai penggantian dan jumlah yang dapat dipulihkan.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan ketika (1) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 36 bulan dengan tingkat produktivitas paling sedikit 3,5 ton per hektar per tahun atau (2) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 48 bulan. Pada saat tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan, tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke akun tanaman menghasilkan dan disusutkan sejak tanggal pengalihan.

Tanaman menghasilkan diakui sebesar harga perolehan pada saat tanggal transfer, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanaman menghasilkan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur produktif selama 20 tahun.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

**r. Aset Biologis**

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan titik saat dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS") yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit menghasilkan dan tanaman kacang edamame. Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis tanaman kacang edamame diestimasi dengan mengacu pada estimasi hasil panen dan harga pasar kacang edamame pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS dan tanaman kacang edamame disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**s. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari beban tanggungan hak atas tanah dan perangkat lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas perangkat lunak komputer adalah 4 tahun sedangkan untuk beban tanggungan hak atas tanah adalah selama periode berlakunya hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam izin legal hak atas tanah selama umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, berkisar antara 20 – 55 tahun.

**t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas di mana aset tersebut menjadi bagiannya.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Lebih lanjut, kebijakan untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, sedangkan untuk penurunan nilai *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3p.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

**u. Sewa**

Pada tanggal awal suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

**Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah**

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

**v. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup (i) memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, (ii) kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan (iii) estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik mengenai jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi yang diperlukan untuk penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, maka piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE selaku penyedia jasa bertanggung jawab atas pemeliharaan Fasilitas Pembangkit Listrik yang dikelolanya. Dalam hal ini, AANE bertanggung jawab atas pemulihan (*overhaul*) mesin gas ("*gas engine*"), yang bervariasi setiap pencapaian 12.000 jam (kurang lebih 4 tahun) sampai dengan 64.000 jam (kurang lebih 8 tahun) beroperasi.

Karena AANE tidak secara spesifik dibayar atas kegiatan pemeliharaan, maka kewajiban pemeliharaan tersebut diakui dan diukur sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, yaitu sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut.

**w. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian termasuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**x. Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika terjadi pengalihan pengendalian atas suatu produk ke pelanggan.

Berikut ini menjabarkan sifat dan waktu atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait berdasarkan PSAK 72:

- Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas barang. Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan di pelabuhan pengirim sesuai dengan syarat penjualan, sedangkan penjualan domestik diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut.
- Grup tidak menyediakan jasa pengiriman dan penanganan setelah kendali atas barang dialihkan kepada pelanggan.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

**x. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)**

Pendapatan Konsesi Jasa

Grup mengakui aset keuangan yang berasal dari perjanjian konsesi jasa apabila memiliki hak kontraktual untuk menerima uang tunai atau aset keuangan lain dari atau atas arahan pemberi konsesi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar dan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (sebelumnya PSAK 34 "Kontrak Konstruksi") dengan menggunakan metode persentase penyelesaian berdasarkan asumsi marjin laba nihil, dengan pertimbangan bahwa biaya konstruksi mendekati nilai wajar dari pendapatan konstruksi.

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE hanya menerima satu pembayaran untuk jasa yang diberikan. Manajemen berpendapat bahwa marjin dari seluruh pembayaran harus selanjutnya dibagi menjadi dua aktivitas yang berbeda yaitu (1) aktivitas pembiayaan dan (2) aktivitas operasi dan pemeliharaan. AANE menggunakan metode nilai residu dalam mengalokasikan marjin atas seluruh imbalan ke dalam aktivitas pembiayaan, dan aktivitas operasi dan pemeliharaan. Penghasilan keuangan dari aktivitas pembiayaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga pinjaman yang berlaku untuk jasa konsesi yang sejenis.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi lain diakui saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu, dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

**y. Imbalan Kerja**

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Untuk program pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui imbalan yang paling tinggi antara undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

**y. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada mana yang terjadi lebih dulu, ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**z. Pajak Penghasilan**

Pajak terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya hingga kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

---

**aa. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek potensi dilusi terhadap saham biasa.

**ab. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c) Atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

---

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi Grup serta jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang dilaporkan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi diakui secara prospektif.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

**Sumber Ketidakpastian Estimasi**

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya, dijelaskan di bawah ini:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

---

---

**i. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Grup menelaah penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Manajemen mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 20, dan 44.

**ii. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Tanaman Produktif dan Aset Tetap**

Masa manfaat setiap perkebunan kelapa sawit dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

**iii. Penilaian Aset Biologis**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3r, nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor di antaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen. Nilai tercatat aset biologis diungkapkan dalam Catatan 11.

**iv. Penurunan Nilai Goodwill**

Dalam menentukan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai, diperlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana arus kas masa depan aktual kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan Catatan 18.

**v. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap sesuai dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan setelah penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

---

---

**vi. Kemampuan untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan**

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 38.

**vii. Imbalan Kerja**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 26.

**viii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penurunan nilai terjadi jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan atas data yang tersedia dari transaksi penjualan kepada pihak ketiga untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya untuk menjual aset. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto untuk mendapatkan nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko tertentu atas aset tersebut.

**ix. Penilaian Instrumen Keuangan**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 48, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 48 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Kas	278.811	254.502
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	19.252.564	3.234.362
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.665.054	3.502.697
PT Bank CIMB Niaga Tbk	640.402	527.284
PT Bank Syariah Mandiri	254.194	230.081
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	179.071	233.540
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	261.653	225.940
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	47.061	24.929
PT Bank Central Asia Tbk	30.682	30.203
PT Bank UOB Indonesia Tbk	20.460	58.786
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.029.403	2.829.337
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.413.099	1.565.962
Credit Suisse Singapore	292.446	1.852
Bank OCBC Singapore	152.820	196.953
J.P. Morgan International Bank Ltd.	40.860	40.742
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.437	737.637
PT Bank UOB Indonesia	8.952	7.033
PT Bank BTPN Tbk	3.321	1.165
PT Bank Central Asia Tbk	189	308
Deposito berjangka – pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	129.652	226.870
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	118.294	116.943
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	290.000	1.550.000
Credit Suisse Singapore	-	290.000
Jumlah	<u>27.141.425</u>	<u>15.887.126</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	2,50%-4,15%	2,40%-6,30%
Dolar Amerika Serikat	0,17%-0,65%	0,23%-2,45%

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh rekening milik Perusahaan, ANJA, SMM, ANJAS, PPM dan PMP di PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

**6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA**

Nilai wajar dari investasi dalam pasar uang dan obligasi ditentukan berdasarkan nilai pasar pada akhir periode pelaporan.

	31 Desember 2021 dan 2020		
	Biaya perolehan	Rugi belum direalisasi	Nilai wajar
	US\$	US\$	US\$
Investasi dalam pasar uang	490.209	-	490.209
Obligasi	65.000	(65.000)	-
Jumlah	<u>555.209</u>	<u>(65.000)</u>	<u>490.209</u>

Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**7. PIUTANG USAHA**

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	US\$	US\$
Pihak ketiga		
Minyak kelapa sawit	2.858.947	870.742
Tepung sagu	173.579	114.617
Energi listrik	61.327	116.987
Lain-lain	37.802	34.007
Bersih	<u>3.131.655</u>	<u>1.136.353</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	US\$	US\$
Rupiah	<u>3.131.655</u>	<u>1.136.353</u>

Ringkasan umur piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	US\$	US\$
Belum jatuh tempo	203.069	202.585
Jatuh tempo < 30 hari	1.786.102	894.189
Jatuh tempo 31 – 60 hari	1.142.484	39.579
Jumlah	<u>3.131.655</u>	<u>1.136.353</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tidak diperlukan.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
	US\$	US\$
Pinjaman MSOP dan ESPP (Catatan 20)	-	2.864.065
Piutang karyawan	145.134	172.052
Lain-lain	490.503	714.650
	635.637	3.750.767
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(238.572)	(241.346)
Jumlah	<u>397.065</u>	<u>3.509.421</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah US\$ 238.572 dan US\$ 241.346 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**9. PERSEDIAAN**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Minyak kelapa sawit	10.944.378	11.576.081
Tepung sagu	1.190.820	660.944
Edamame	1.064.585	-
Bahan pendukung, suku cadang dan lainnya	7.677.130	5.876.433
Jumlah	20.876.913	18.113.458
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.884.859)	(981.276)
Bersih	18.992.054	17.132.182
	2021	2020
	US\$	US\$
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	981.276	1.288.435
Penambahan (pembalikan)	1.063.785	(177.521)
Penghapusan	-	(129.638)
Selisih kurs penjabaran	(160.202)	-
Saldo akhir	1.884.859	981.276

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fidusia atas persediaan minyak kelapa sawit milik ANJA senilai US\$ 4,5 juta digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

Persediaan minyak kelapa sawit diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan polis asuransi utama masing-masing senilai US\$ 18,6 juta dan Rp 29 milyar pada tanggal 31 Desember 2021 dan US\$ 12,9 juta dan Rp 15 milyar pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin terjadi pada Grup.

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Biaya dibayar dimuka:		
Asuransi	310.175	222.874
Sewa	122.741	145.649
Lain-lain	52.463	50.066
Pajak pertambahan nilai	19.969.325	23.716.581
Pasal 4 (2)	6.933	-
Uang muka	513.474	919.451
Jumlah	20.975.111	25.054.621

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**11. ASET BIOLOGIS**

Berikut ini adalah mutasi nilai tercatat aset biologis:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
<b>Nilai wajar</b>		
Saldo awal	3.234.440	3.050.900
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama periode berjalan (Catatan 32)	3.801.276	167.568
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	(6.950)	15.972
Saldo akhir	<u>7.028.766</u>	<u>3.234.440</u>

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3. Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika:

- Estimasi harga untuk TBS lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah); dan
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi).

**12. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS**

Akun ini merupakan investasi Grup atas saham pada perusahaan *investee* dengan persentase kepemilikan kurang dari 20%.

	31 Desember 2021			
	Biaya perolehan	Biaya perolehan setelah penurunan nilai	Perubahan nilai wajar	Nilai wajar atau biaya perolehan setelah penurunan nilai
	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Agro Muko	2.240.108	2.240.108	3.178.578	5.418.686
PT Moon Lion Industries Indonesia	1.026.225	643.164	487.551	1.130.715
Cyprium Australia Pty Ltd.	2.911.153	111.913	(106.843)	5.070
Lain-lain	41.964	-	-	-
Jumlah	<u>6.219.450</u>	<u>2.995.185</u>	<u>3.559.286</u>	<u>6.554.471</u>
	31 Desember 2020			
	Biaya perolehan	Biaya perolehan setelah penurunan nilai	Perubahan nilai wajar	Nilai wajar atau biaya perolehan setelah penurunan nilai
	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Agro Muko	2.240.108	2.240.108	3.178.578	5.418.686
PT Moon Lion Industries Indonesia	1.026.225	643.164	-	643.164
Cyprium Australia Pty Ltd.	2.911.153	111.913	(105.277)	6.636
Lain-lain	41.964	-	-	-
Jumlah	<u>6.219.450</u>	<u>2.995.185</u>	<u>3.073.301</u>	<u>6.068.486</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**12. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)**

Sebagai dampak penerapan PSAK 71, Instrumen Keuangan, sejak 1 Januari 2020, Grup membuat perubahan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan nilai wajar pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di penghasilan komprehensif. Semua keuntungan dan kerugian saat investasi dijual diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi, selain dividen yang diakui pada laporan laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Investasi pada efek ekuitas dicatat di aset tidak lancar kecuali diperkirakan akan dijual dalam satu tahun.

**PT Moon Lion Industries Indonesia**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, penyesuaian nilai wajar investasi di PT Moon Lion Industries Indonesia masing-masing sebesar US\$ 487.551 dan nihil diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan harga pasar, penurunan nilai wajar saham CYM masing-masing sebesar US\$ 1.566 dan US\$ 641 diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**13. TANAMAN PRODUKTIF**

	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2021
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
<b>Tanaman menghasilkan</b>						
Biaya perolehan	270.909.737	-	(2.421.125)	68.480.050	(824.292)	336.144.370
Akumulasi penyusutan	(118.455.971)	(13.662.398)	1.997.752	-	(31.782)	(130.152.399)
	152.453.766	(13.662.398)	(423.373)	68.480.050	(856.074)	205.991.971
<b>Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan</b>	152.366.868	22.276.558	(304.604)	(68.174.836)	(1.559.849)	104.604.137
	<b>304.820.634</b>					<b>310.596.108</b>
	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2020
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
<b>Tanaman menghasilkan</b>						
Biaya perolehan	208.013.369	-	(1.423.531)	62.907.957	1.411.942	270.909.737
Akumulasi penyusutan	(109.329.868)	(10.497.954)	1.423.531	-	(51.680)	(118.455.971)
	98.683.501	(10.497.954)	-	62.907.957	1.360.262	152.453.766
<b>Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan</b>	173.201.813	32.147.370	(129.987)	(49.875.204)	(2.977.124)	152.366.868
	<b>271.885.314</b>					<b>304.820.634</b>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)**

Beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah US\$ 13.662.398 dan US\$ 10.497.954 (Catatan 32).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan tanaman belum menghasilkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah US\$ 6.050.892 dan US\$ 9.265.564.

Pada tanggal 31 Desember 2021, reklasifikasi sejumlah US\$ 255.973 berasal dari ANJAS sehubungan dengan infrastruktur kebun yang direklasifikasi dari aset tetap ke aset tanaman produktif, dan sejumlah US\$ 49.241 berasal dari PMP dan PPM yang merupakan reklasifikasi dari liabilitas kontrak.

Pada tanggal 31 Desember 2020, reklasifikasi sejumlah US\$ 12.968.939 berasal dari KAL, PPM, dan PMP sehubungan dengan infrastruktur kebun yang direklasifikasi dari aset tetap ke aset tanaman produktif, dan sejumlah US\$ 63.814 merupakan reklasifikasi dari uang muka.

Luas perkebunan dengan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan (tidak diaudit) berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021		
	Tanaman menghasilkan (hektar)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)	Jumlah area yang ditanami (hektar)
Belitung, Bangka Belitung	11.430	2.931	14.361
Ketapang, Kalimantan Barat	8.784	799	9.583
Binanga, Sumatera Utara	7.283	2.232	9.515
Batang Angkola, Sumatera Utara	7.752	-	7.752
Sorong Selatan, Papua Barat	5.022	3.085	8.107
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	724	724
<b>Jumlah</b>	<b>40.271</b>	<b>9.771</b>	<b>50.042</b>

	31 Desember 2020		
	Tanaman menghasilkan (hektar)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)	Jumlah area yang ditanami (hektar)
Belitung, Bangka Belitung	10.121	4.134	14.255
Ketapang, Kalimantan Barat	9.180	403	9.583
Binanga, Sumatera Utara	8.185	1.569	9.754
Batang Angkola, Sumatera Utara	7.752	-	7.752
Sorong Selatan, Papua Barat	2.639	5.468	8.107
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	724	724
<b>Jumlah</b>	<b>37.877</b>	<b>12.298</b>	<b>50.175</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai untuk tanaman belum menghasilkan maupun tanaman menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Grup memiliki polis asuransi yang menanggung beberapa risiko bisnis dan risiko operasional sehubungan dengan aktivitas operasional perkebunannya (lihat Catatan 14).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**14. ASET TETAP**

	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2021
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
<b>Biaya perolehan</b>						
Pemilikan langsung						
Tanah	78.661.259	-	(81.722)	(146.535)	(218.350)	78.214.652
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	104.921.814	1.785.783	(74.344)	10.896.663	(509.549)	117.020.367
Mesin dan perlengkapan	100.354.497	2.343.421	(465.420)	12.395.699	(555.792)	114.072.405
Komputer dan peralatan komunikasi	886.189	80.895	(23.315)	-	(16.894)	926.875
Peralatan dan perabot kantor	5.267.333	187.992	(16.249)	345.648	(5.745)	5.778.979
Kendaraan bermotor	8.974.563	628.442	(397.429)	29.216	(53.614)	9.181.178
Aset dalam penyelesaian	23.580.155	9.497.908	(64.287)	(23.734.321)	(303.427)	8.976.028
Jumlah biaya perolehan	<u>322.645.810</u>	<u>14.524.441</u>	<u>(1.122.766)</u>	<u>(213.630)</u>	<u>(1.663.371)</u>	<u>334.170.484</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Pemilikan langsung						
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(39.105.775)	(5.462.474)	73.454	-	95.033	(44.399.762)
Mesin dan perlengkapan	(50.720.771)	(3.679.960)	447.586	-	120.437	(53.832.708)
Komputer dan peralatan komunikasi	(710.274)	(153.692)	22.941	-	273.650	(567.375)
Peralatan dan perabot kantor	(4.052.201)	(437.917)	15.929	-	(253.510)	(4.727.699)
Kendaraan bermotor	(6.887.457)	(645.532)	354.234	-	35.971	(7.142.784)
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(101.476.478)</u>	<u>(10.379.575)</u>	<u>914.144</u>	<u>-</u>	<u>271.581</u>	<u>(110.670.328)</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(14.308.330)</u>	<u>-</u>	<u>61.808</u>	<u>-</u>	<u>164.639</u>	<u>(14.081.883)</u>
<b>Jumlah tercatat</b>	<u>206.861.002</u>					<u>209.418.273</u>
	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2020
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
<b>Biaya perolehan</b>						
Pemilikan langsung						
Tanah	78.917.997	95.366	(75.164)	-	(276.940)	78.661.259
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	88.861.717	563.083	(94.811)	15.554.007	37.818	104.921.814
Mesin dan perlengkapan	85.595.558	1.055.776	(346.408)	14.104.590	(55.019)	100.354.497
Komputer dan peralatan komunikasi	816.712	85.435	(6.941)	-	(9.017)	886.189
Peralatan dan perabot kantor	5.142.412	147.229	(75.581)	67.826	(14.553)	5.267.333
Kendaraan bermotor	9.095.685	90.673	(147.083)	1.310	(66.022)	8.974.563
Aset dalam penyelesaian	56.243.764	12.065.140	-	(42.696.672)	(2.032.077)	23.580.155
Jumlah biaya perolehan	<u>324.673.845</u>	<u>14.102.702</u>	<u>(745.988)</u>	<u>(12.968.939)</u>	<u>(2.415.810)</u>	<u>322.645.810</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Pemilikan langsung						
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(34.289.371)	(4.904.746)	70.570	-	17.772	(39.105.775)
Mesin dan perlengkapan	(47.819.125)	(3.288.184)	336.672	-	49.866	(50.720.771)
Komputer dan peralatan komunikasi	(642.088)	(154.776)	6.897	-	79.693	(710.274)
Peralatan dan perabot kantor	(3.635.695)	(427.632)	74.897	-	(63.771)	(4.052.201)
Kendaraan bermotor	(6.350.142)	(707.071)	147.083	-	22.673	(6.887.457)
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(92.736.421)</u>	<u>(9.482.409)</u>	<u>636.119</u>	<u>-</u>	<u>106.233</u>	<u>(101.476.478)</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(14.700.165)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>391.835</u>	<u>(14.308.330)</u>
<b>Jumlah tercatat</b>	<u>217.237.259</u>					<u>206.861.002</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

Selama tahun 2021, aset tetap sejumlah US\$ 255.973 dari infrastruktur perkebunan ANJAS direklasifikasi ke tanaman produktif, aset tetap sejumlah US\$ 600.804 dari lini produk beku GMIT direklasifikasi ke persediaan dan aset tetap sejumlah US\$ 162.402 dari tanah dan aset dalam penyelesaian KAL direklasifikasi ke uang muka perkebunan plasma dan piutang plasma. Sejumlah US\$ 527.646 dan US\$ 277.903 direklasifikasi dari uang muka ke aset tetap masing-masing untuk PPM dan PMP.

Selama 2020, terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke tanaman produktif sejumlah US\$ 12.968.939 dari KAL, PPM, dan PMP terkait dengan infrastruktur perkebunan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen meyakini bahwa nilai wajar dari aset tetap tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatatnya, kecuali tanah. Pada 31 Desember 2021, jumlah estimasi nilai wajar dari tanah adalah sebesar US\$ 416.470.572 (pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah tercatat dari tanah tersebut adalah sebesar US\$ 78.214.652). Nilai wajar dari aset-aset tersebut tersebut diestimasi oleh penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk aset serupa apabila tersedia.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020
	US\$	US\$
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	9.262.830	8.120.084
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	435.039	452.123
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	681.706	910.202
Jumlah	<u>10.379.575</u>	<u>9.482.409</u>

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah US\$ 388.671 dan US\$ 644.470.

ANJA dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Usaha (HGU) yang mencakup 91.212 hektar di Binanga, Ramba, Batang Angkola dan Siais (Provinsi Sumatera Utara), Gantung dan Dendang (Provinsi Bangka dan Belitung), Laman Satong, Kuala Satong dan Kuala Tolak (Provinsi Kalimantan Barat), Metamani, Kais, Kokoda Utara dan Aifat Selatan (Provinsi Papua Barat) dan tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) mencakup 189 hektar di Dendang dan Laman Satong. HGU dan HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2035 dan 2091.

GMIT dan LSP memiliki beberapa bidang tanah dengan HGB berlokasi di Jember dan Lumajang (Jawa Timur) dan Sorong (Papua Barat). HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2024 dan 2042.

Perusahaan memiliki tanah dengan HGU yang mencakup total 30.515,75 hektar di Womba, Sorong, Papua Barat. HGU ini akan kadaluarsa pada tahun 2050.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana jalan dan jembatan dalam penyelesaian serta mesin dan peralatan dalam proses instalasi milik entitas anak. Aset dalam penyelesaian ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2022-2023.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, banjir dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 74.762 ribu dan Rp 1.098 milyar pada tanggal 31 Desember 2021 dan US\$ 71.501 ribu dan Rp 1.021 milyar pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan dalam operasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah US\$ 48.050.050 dan US\$ 46.449.942.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap tertentu telah dijual dan dihapuskan di tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020. Rekonsiliasi antara laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap dengan penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021 US\$	2020 US\$
Hasil penjualan/pengurangan aset tetap	620.884	155.272
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual dan dihapuskan	<u>(208.622)</u>	<u>(109.869)</u>
Laba penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 37)	<u><u>412.262</u></u>	<u><u>45.403</u></u>

**15. ASET TAKBERWUJUD**

	1 Januari 2021 US\$	Penambahan US\$	Pengurangan US\$	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran US\$	31 Desember 2021 US\$
<b>Hak atas tanah</b>						
Biaya perolehan	1.092.810	-	(6.009)	-	(5.279)	1.081.522
Akumulasi amortisasi	<u>(213.395)</u>	<u>(16.484)</u>	<u>3.180</u>	-	<u>2.413</u>	<u>(224.286)</u>
	<u>879.415</u>	<u>(16.484)</u>	<u>(2.829)</u>	-	<u>(2.866)</u>	<u>857.236</u>
<b>Perangkat lunak dan implementasi</b>						
Biaya perolehan	2.060.546	4.862	-	4.319	(4.684)	2.065.043
Akumulasi amortisasi	<u>(1.755.320)</u>	<u>(276.578)</u>	-	-	<u>3.673</u>	<u>(2.028.225)</u>
	<u>305.226</u>					<u>36.818</u>
	<u><b>1.184.641</b></u>					<u><b>894.054</b></u>

	1 Januari 2020 US\$	Penambahan US\$	Pengurangan US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran US\$	31 Desember 2020 US\$
<b>Hak atas tanah</b>					
Biaya perolehan	1.075.310	24.470	(1.372)	(5.598)	1.092.810
Akumulasi amortisasi	<u>(186.200)</u>	<u>(29.833)</u>	<u>909</u>	<u>1.729</u>	<u>(213.395)</u>
	<u>889.110</u>				<u>879.415</u>
<b>Perangkat lunak dan implementasi</b>					
Biaya perolehan	2.223.242	14.508	(171.262)	(5.942)	2.060.546
Akumulasi amortisasi	<u>(1.554.595)</u>	<u>(373.009)</u>	<u>171.262</u>	<u>1.022</u>	<u>(1.755.320)</u>
	<u>668.647</u>				<u>305.226</u>
	<u><b>1.557.757</b></u>				<u><b>1.184.641</b></u>

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

	2021 US\$	2020 US\$
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	277.391	374.009
Beban pokok pendapatan	<u>15.671</u>	<u>28.833</u>
Jumlah	<u><u>293.062</u></u>	<u><u>402.842</u></u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Grup menyewa kantor dan mesin. Sewa kantor untuk periode selama 5 tahun dan sewa mesin untuk periode selama 2 tahun. Terdapat opsi setelah masa kontrak berakhir untuk memperbarui sewa untuk kantor dan mesin.

**Aset hak-guna**

	1 Januari 2021 US\$	Penambahan US\$	Pengurangan US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran US\$	31 Desember 2021 US\$
<b>Properti</b>					
Biaya perolehan	1.235.579	143.806	(246.549)	(20.649)	1.112.187
Akumulasi penyusutan	(321.416)	(296.050)	246.549	4.371	(366.546)
	914.163	(152.244)	-	(16.278)	745.641
<b>Mesin</b>					
Biaya perolehan	433.618	1.167.010	(423.950)	(21.971)	1.154.707
Akumulasi penyusutan	(200.509)	(274.989)	423.950	260	(51.288)
	233.109	892.021	-	(21.711)	1.103.419
Jumlah, bersih	1.147.272				1.849.060

	1 Januari 2020 US\$	Penyesuaian terhadap saldo awal US\$	1 Januari 2020	Penambahan US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran US\$	31 Desember 2020 US\$
<b>Properti</b>						
Biaya perolehan	-	1.244.534	1.244.534	-	(8.955)	1.235.579
Akumulasi penyusutan	-	-	-	(250.267)	(71.149)	(321.416)
	-	1.244.534	1.244.534	(250.267)	(80.104)	914.163
<b>Mesin</b>						
Biaya perolehan	-	5.174	5.174	428.444	-	433.618
Akumulasi penyusutan	-	-	-	(194.044)	(6.465)	(200.509)
	-	5.174	5.174	234.400	(6.465)	233.109
Jumlah, bersih	-		1.249.705			1.147.272

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember 2021 US\$	31 Desember 2020 US\$
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	571.039	386.518
Dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian	-	57.793
Jumlah	571.039	444.311

**Liabilitas sewa**

Pembayaran sewa minimum di masa depan untuk sewa pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2022	2023	2024
Pembiayaan utang sewa sebagai berikut:				
2021	-			525.320
2022	1.029.249			324.096
2023	836.335			268.137
2024	265.056			268.137
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	2.130.640			1.385.690
Bagian bunga atas pembayaran sewa	(205.395)			(204.072)
Nilai masa kini pembayaran sewa	1.925.245			1.181.618
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(897.863)			(430.258)
Liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.027.382			751.360

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

**Liabilitas sewa (Lanjutan)**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Jumlah diakui laba rugi:		
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 34)	571.039	386.518
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 36)	95.825	127.694
Beban pada sewa jangka pendek (Catatan 34)	423.725	121.489
Jumlah	<u>1.090.589</u>	<u>635.701</u>

Beberapa transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup. Penghitungan nilai kini liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto sebesar 8,90%-9,25% pada tanggal 31 Desember 2021.

Berikut ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Saldo awal	1.181.618	1.635.882
Penambahan	1.310.816	-
Perubahan non-kas: bunga amortisasi	95.825	127.694
Arus kas: pembayaran liabilitas sewa	(619.075)	(542.553)
Selisih kurs penjabaran	(43.939)	(39.405)
Saldo akhir	<u>1.925.245</u>	<u>1.181.618</u>

**17. UANG MUKA**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Pihak ketiga:		
Uang muka pengurusan hak atas tanah	7.816.876	7.602.055
Uang muka tanaman kelapa sawit	2.247.003	2.208.509
Uang muka pembelian aset tetap	1.128.514	1.847.926
Uang muka lain-lain	38.686	217.513
Jumlah	<u>11.231.079</u>	<u>11.876.003</u>

Uang muka pengurusan hak atas tanah merupakan biaya yang dibayarkan untuk pengurusan HGU atas tanah perkebunan di Empat Lawang.

Uang muka tanaman kelapa sawit merupakan pembayaran uang muka kepada kontraktor pihak ketiga untuk aktivitas pembukaan lahan dan aktivitas lain yang terkait dengan tanaman belum menghasilkan.

**18. GOODWILL**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan kepemilikan Perusahaan dalam ANJA dan entitas anak terhadap nilai wajar bersih pada tanggal akuisisi.

Manajemen berpendapat tidak terdapat rugi penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**Uji penurunan nilai atas *goodwill***

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**18. GOODWILL (Lanjutan)**

**Uji penurunan nilai atas goodwill (Lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Tingkat diskonto	7.30%	4,80%
Tingkat pengkalian nilai akhir	14	10
Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan)	6.09%	5,06%

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas terkait.

Tingkat pengkalian nilai akhir diasumsikan berdasarkan pengalaman manajemen dan pengetahuan atas sektor industri dan pasar modal terkait.

Arus kas selama sepuluh tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan mana yang lebih rendah antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) yang diestimasi oleh manajemen. Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

**19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Klaim pengembalian pajak	2.112.078	1.126.174
Lebih bayar pajak penghasilan badan	3.064.560	4.788.407
Jumlah	<u>5.176.638</u>	<u>5.914.581</u>

**Lebih bayar pajak penghasilan badan**

Pada bulan Mei, Juni, dan Agustus 2020, Perusahaan, ANJAS, dan SMM telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar masing-masing US\$ 268.036, US\$ 1.704.583, dan US\$ 796.496, dari jumlah klaim pengembalian pajak sebesar masing-masing US\$ 670.172, US\$ 1.819.759, dan US\$ 921.699.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo lebih bayar pajak penghasilan badan merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 dari Perusahaan dan KAL, dan tahun pajak 2019 dari ANJA, ANJAS, KAL dan SMM.

Pada tanggal 27 April 2021, ANJA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 dimana jumlah kekurang bayar pajaknya sebesar US\$ 184.126. ANJA setuju atas sebagian koreksi kantor pajak sejumlah US\$ 914.954 dan telah dicatat di laporan laba rugi. ANJA kemudian mengajukan keberatan atas sisa koreksi kantor pajak sebesar US\$ 1.214.112. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA belum menerima keputusan terkait keberatan pajak penghasilan badan tahun pajak 2019.

Pada bulan Mei 2021, ANJAS dan KAL telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2019. ANJAS menerima sebesar US\$ 623.821, dari jumlah klaim pengembalian pajak sebesar US\$ 695.149 (jumlah sisa diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan), dan KAL menerima seluruh klaim pengembalian pajak yang diajukan sebesar Rp 1,3 milyar (ekuivalen US\$ 93 ribu).

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo lebih bayar pajak penghasilan badan merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 dari ANJA dan SMM dan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 dan 2021 dari Perusahaan.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK (Lanjutan)**

**Klaim pengembalian pajak lainnya**

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo klaim pengembalian pajak merupakan klaim ANJA atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2013, dan klaim KAL atas PPN dibayar dimuka periode Februari-Desember 2018 dan periode pajak April-Mei 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo klaim pengembalian pajak merupakan klaim ANJA atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2013 dan 2019, klaim ANJA dan SMM atas pajak penghasilan yang dipotong tahun pajak 2019, dan klaim KAL atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2019, periode Februari-Desember 2018 dan periode pajak Februari-Mei 2020.

Klaim ANJA atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2013 masih dalam tahap peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA belum menerima keputusan dari peninjauan kembali tersebut.

Klaim KAL atas PPN dibayar di muka tahun periode pajak Februari-Mei 2020 masih dalam tahap keberatan di Direktorat Jenderal Pajak, sedangkan keberatan pajak periode Februari-Desember 2018 ditolak pada tanggal 22 April 2021, dan KAL mengajukan banding ke pengadilan pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, KAL belum menerima keputusan terkait keberatan pajak periode Februari-Mei 2020 dan banding atas PPN Februari-Desember 2018.

Klaim ANJA dan KAL atas PPN dibayar dimuka periode pajak Januari-Desember 2019 masih dalam tahap keberatan di Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA dan KAL belum menerima keputusan terkait keberatan pajak periode Januari-Desember 2019.

Klaim ANJA dan SMM atas pajak penghasilan yang dipotong tahun pajak 2019 masih dalam tahap keberatan di Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA dan SMM belum menerima keputusan terkait keberatan pajak penghasilan yang dipotong tahun pajak 2019.

**20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan - bersih	13.230.817	12.010.641
Piutang plasma - bersih	6.783.107	8.607.760
Pinjaman MSOP dan ESPP	1.661.843	-
Lain-lain	385.916	383.965
Jumlah	<u>22.061.683</u>	<u>21.002.366</u>

Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan kebun kemitraan oleh SMM, KAL dan ANJAS dan melalui pola plasma untuk PPM dan PMP. Piutang plasma merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit oleh KAL, yang berlokasi di Ketapang, Kalimantan Barat, setelah dikurangi dengan hasil dari fasilitas pinjaman untuk pendanaan plasma. KAL mempunyai komitmen atas proyek perkebunan plasma ini (Catatan 43d).

Grup menyediakan fasilitas pinjaman bagi para karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham Perusahaan melalui *Management Stock Option Program (MSOP)* dan *Employee Stock Purchase Plan (ESPP)*. Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui MSOP dan jumlah saham treasury yang diterbitkan melalui ESPP masing-masing adalah 18.650.000 saham dan 15.000.000 saham. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5% per tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo di 15 Mei 2021 dan kemudian pada Mei 2021, pinjaman tersebut diperpanjang kembali sampai dengan 15 Mei 2026 dengan tingkat bunga sebesar 3,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman MSOP dan ESPP ini adalah masing-masing sebesar Rp 23,7 milyar (setara US\$ 1,7 juta) dan Rp 40,4 milyar (setara US\$ 2,9 juta). Pada tanggal 31 Desember 2020, pinjaman MSOP dan ESPP ini disajikan sebagai piutang lain-lain di aset lancar (Catatan 8).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**21. UTANG BANK**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
<u>Utang bank jangka pendek</u>		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Entitas anak	-	742.999
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Perusahaan	2.000.000	400.000
PT Bank BTPN Tbk		
Entitas anak	-	2.000.000
Jumlah	<u>2.000.000</u>	<u>3.142.999</u>
<u>Utang bank jangka panjang</u>		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Entitas anak	90.389.396	94.617.957
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Entitas anak	2.184.368	7.949.309
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Entitas anak	70.000.000	84.000.000
PT Bank BTPN Tbk		
Entitas anak	5.200.000	6.800.000
Jumlah	<u>167.773.764</u>	<u>193.367.266</u>
Dikurangi: biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	<u>(527.733)</u>	<u>(587.593)</u>
Jumlah	<u>167.246.031</u>	<u>192.779.673</u>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(12.744.759)</u>	<u>(2.665.668)</u>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>154.501.272</u>	<u>190.114.005</u>
<u>Tingkat suku bunga efektif per tahun</u>		
<u>Utang bank jangka pendek</u>		
Rupiah	6,00% - 8,75%	8,75% - 9,75%
Dolar Amerika Serikat	2,59% - 2,65%	2,64% - 4,28%
<u>Utang bank jangka panjang</u>		
Rupiah	6,00% - 8,75%	8,75% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	2,58% - 3,50%	2,64% - 3,50%

Tabel di bawah ini adalah rincian jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Jatuh tempo dalam tahun:		
Dalam 1 tahun	12.744.759	2.665.668
1 - 5 tahun	155.029.005	188.255.657
> 5 tahun	-	2.445.941
Jumlah	<u>167.773.764</u>	<u>193.367.266</u>

**PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, KAL, dan ANJA**

Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan, KAL, dan ANJA menandatangani perjanjian pinjaman jangka pendek dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan total fasilitas sebesar US\$ 35 juta. Pada tanggal 16 Oktober 2019, KAL tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit tersebut. Pada tanggal 20 Oktober 2020, perjanjian kredit tersebut telah diubah kembali dan total fasilitas adalah US\$ 30 juta. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir pada tanggal 28 Juli 2021, dan kemudian diperpanjang sampai dengan 28 Juli 2022. Pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,5% sampai dengan 3% di atas LIBOR untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 2,25% sampai dengan 3% di atas JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**21. UTANG BANK (Lanjutan)**

---

**PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, KAL, dan ANJA (Lanjutan)**

Pada tanggal 19 Desember 2016, ANJA dan KAL menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 17 Oktober 2019, perjanjian kredit tersebut telah diubah sehingga fasilitas kredit di ANJA dan KAL yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah fasilitas kredit sejumlah Rp 115 milyar. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 9,5%. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2026. Pada bulan Agustus 2020, tingkat suku bunga pinjaman diturunkan menjadi 8,75% per tahun. Kemudian pada bulan Februari dan Juni 2021, tingkat suku bunga pinjaman diturunkan kembali masing-masing menjadi 8,5% dan 8,0% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Perusahaan, ANJA dan KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian ANJA antara lain menjaga nilai *leverage* maksimum sebesar 1,5x, rasio utang terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 6,5x, 5,5x, 4,5x, dan 3,5x masing-masing untuk tahun buku 2020, 2021, 2022, dan 2023 hingga tahun-tahun buku selanjutnya, rasio *interest service coverage* tidak kurang dari 2x, dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,25x.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan, ANJA dan KAL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

**PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)**

**OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM**

Pada tanggal 20 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP. Dan mengalami perubahan beberapa kali hingga tanggal 9 Maret 2021, fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah US\$ 5 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 2 juta, US\$ 2 juta, US\$ 0,5 juta dan US\$ 0,5 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, PMP, dan PPM.
- Fasilitas kredit berupa demand loan 1 sejumlah USD 8.62 juta atau ekuivalenya dalam rupiah
- Fasilitas kredit berupa Demand Loan 2 sejumlah Rp 55 milyar yang hanya dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan 1 kepada ANJA sejumlah US\$ 38 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan 2 kepada SMM sejumlah US\$ 27 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan 3 kepada ANJAS sejumlah US\$ 22 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan 4 kepada PPM dan PMP sejumlah US\$ 85 juta.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan 5 kepada Perusahaan, PPM dan PMP sejumlah US\$ 52 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 20 juta.
- Fasilitas Trade Gabungan sejumlah US\$ 12 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.

Fasilitas kredit Term Loan tersebut diatas dikenakan tingkat suku bunga tahunan LIBOR + 2,5% untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,0% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas Trade Gabungan dan Demand Loan dikenakan tingkat suku bunga tahunan 3,5% untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,0% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**21. UTANG BANK (Lanjutan)**

---

**PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (Lanjutan)**

**OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)**

Efektif pada tanggal 26 Agustus 2020, fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan 3,5% untuk penarikan baru dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,5% untuk penarikan baru dalam mata uang Rupiah. Efektif pada tanggal 1 Juli 2021, tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang rupiah diturunkan kembali menjadi 8,0% per tahun.

Fasilitas kredit cerukan, *Demand Loan*, dan transaksi valuta asing jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2022, dan fasilitas kredit Term loan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Gadai atas seluruh saham SMM yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham ANJAS yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham PMP yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Gadai atas seluruh saham PPM yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Gadai atas seluruh saham PMP yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham PPM yang dimiliki oleh ANJA;
- Jaminan perusahaan dari ANJA;
- Jaminan fidusia berupa persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA;
- Gadai atas rekening bank yang dibuka atas nama Perusahaan, ANJA, SMM, ANJAS, PPM dan PMP di OCBC NISP; dan;
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas barang persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA.

Fasilitas Trade Gabungan dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan (*account receivable*) dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar US\$ 3 juta yang diberikan oleh ANJA, SMM dan ANJAS; dan masing-masing sebesar US\$ 1,5 juta yang diberikan oleh PPM dan PMP.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 5,5x, 4,5x, dan 3,5x masing-masing untuk tahun buku 2021 sampai dengan 2023 dan tahun-tahun buku selanjutnya.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM juga wajib memenuhi syarat-syarat non-keuangan tertentu antara lain memastikan kepemilikan saham keluarga Tahija sedikitnya sebesar 51%, membatasi aktivitas keuangan Grup dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah pembiayaan, menyampaikan rencana anggaran tahunan kepada bank untuk tahun buku yang akan datang paling lambat 30 hari sebelum akhir dari tahun buku yang sedang berjalan, dan menyampaikan laporan pemantauan (*monitoring report*) paling lambat 60 hari setelah akhir tahun buku.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

**OCBC NISP dengan KAL**

Pada tanggal 29 Januari 2016, KAL menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP. Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali hingga tanggal 22 September 2020, sehingga untuk fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* sejumlah Rp 75 milyar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 3* sejumlah US\$ 5 juta dengan *sub-limit* fasilitas *Letter of Credit (LC) Sight Usance* sejumlah US\$ 2,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2026.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$ 4 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2021.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2021.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**21. UTANG BANK (Lanjutan)**

---

**OCBC NISP dengan KAL (Lanjutan)**

Efektif pada tanggal 10 Agustus 2020, fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan 3,5% untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan 8,75% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Efektif pada tanggal 26 Februari 2021, tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang rupiah diturunkan kembali menjadi 8,5% per tahun. Efektif pada tanggal 1 Juli 2021, tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang rupiah diturunkan kembali menjadi 8,0% per tahun.

Kemudian pada bulan Oktober 2021, perjanjian kredit ini diubah kembali menjadi:

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* sejumlah Rp 25,7 milyar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024 dengan tingkat suku bunga tahunan 8%.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$ 4 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2022 dengan tingkat suku bunga tahunan 3,5% untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan 8,0% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2022.

KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 2x, debt service coverage ratio tidak kurang dari 1,25x, dan rasio lancar tidak kurang dari 1x.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Pada tanggal 31 Desember 2021, KAL tidak memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh bank, yaitu rasio lancar tidak kurang dari 1x. KAL telah menerima surat persetujuan dari Bank untuk pengecualian atas pemenuhan kewajiban syarat keuangan yaitu rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2021.

**OCBC NISP dengan GMIT**

Fasilitas kredit Bank OCBC NISP terdiri dari :

- Fasilitas kredit berupa Demand Loan yang digunakan untuk operasional kegiatan usaha edamame dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 10.500.000.000; tingkat bunga sebesar 8,75% - 9,50% per tahun. Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 10.480.000.000 jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 8 Januari 2021 – 14 April 2021. Pada tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan melakukan pembayaran secara keseluruhan. Fasilitas ini ditutup di Mei 2021.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan B untuk membiayai 80% kebutuhan capital expenditure untuk pembangunan pabrik, freezer dan peralatan terkait untuk proses pembekuan edamame dan sayuran lainnya; jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 62.996.025.902; tingkat bunga sebesar 9,25% - 9,50% per tahun (2019: 0,5% di bawah tingkat Suku Bunga Dasar Kredit ("SBDK") OCBC NISP per tahun). Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 62.996.025.902, dibayarkan setiap tiga bulan mulai dari 5 Januari 2020 sampai dengan 5 Juni 2024, namun dilunasi lebih cepat di April 2020. Fasilitas ini ditutup di April 2020.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan C untuk membiayai 80% kebutuhan capital expenditure untuk pembangunan pabrik, freezer dan peralatan terkait untuk proses pembekuan edamame dan sayuran lainnya (termasuk pembayaran retensi kepada kontraktor); jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 7.000.000.000; tingkat bunga sebesar 9,25% - 9,50% per tahun (2019: 0,5% di bawah tingkat Suku Bunga Dasar Kredit ("SBDK") OCBC NISP per tahun). Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 6.127.506.000, dibayarkan setiap tiga bulan mulai dari 5 Januari 2020 sampai dengan 5 Juni 2024, namun dilunasi lebih cepat di April 2020. Fasilitas ini ditutup di April 2020.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sahabat Mewah dan Makmur (pihak berelasi), dan letter of awareness dari Asia Frozen Food Corp.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk wajib menjaga rasio keuangan yaitu rasio lancar tidak kurang dari 1x.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**21. UTANG BANK (Lanjutan)**

---

**PT Bank UOB Indonesia dengan GMIT**

Fasilitas kredit Bank UOB Indonesia terdiri dari:

Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* ("RCF"), digunakan untuk modal kerja perusahaan dengan jumlah fasilitas Rp 10.000.000.000 atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak tanggal penandatanganan akta kredit dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran kembali/Tenor adalah 3 bulan sejak tanggal penarikan. Besar tarif suku bunga yang dibebankan saat ini untuk fasilitas adalah sebesar JIBOR ditambah margin sebesar 2,25% per tahun yang harus dibayarkan oleh Debitur pada Bank.

Fasilitas *Uncommitted Invoice Financing* ("IF") yang merupakan sublimit Fasilitas RCF, digunakan membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan. Jumlah Fasilitas Kredit: Rp 10.000.000.000 atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka waktu Fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit ini dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran Kembali/Tenor adalah sampai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran dari faktur pokok; sampai dengan penerimaan pembayaran faktur di rekening escrow; atau maksimal 3 bulan sejak tanggal penarikan, mana yang lebih awal. Besar tarif suku bunga yang dibebankan adalah sebesar biaya pendanaan atau JIBOR ditambah margin sebesar 2,00% per tahun yang harus dibayarkan oleh Debitur pada Bank.

Fasilitas *Foreign Exchange* ("FX") digunakan keperluan lindung nilai. Jumlah Fasilitas Kredit adalah USD 1.000.000 dan/atau ekuivalennya dalam mata uang yang disetujui Bank atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka Waktu Fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit ini dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran Kembali/Tenor adalah maksimal 3 (tiga) bulan untuk transaksi Forward.

Ketentuan jumlah outstanding Fasilitas RCF, Fasilitas IF dan Fasilitas FX secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak melebihi Rp 10.000.000.000 dan USD 1.000.000.

Utang bank ke PT Bank UOB Indonesia telah di lunasi pada tanggal 2 Desember 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sahabat Mewah dan Makmur (pihak berelasi).

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk wajib menjaga rasio keuangan yaitu rasio lancar tidak kurang dari 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

**PT Bank BTPN Tbk dengan Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM**

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank BTPN Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas *Loan on certificate* sejumlah US\$ 8 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 10 ribu, US\$ 8 juta, US\$ 8 juta dan US\$ 8 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.
- Fasilitas *Loan on note* sejumlah US\$ 2 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dengan batas penggunaan sebesar US\$ 10 ribu, US\$ 2 juta, US\$ 2 juta dan US\$ 2 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 dan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan 2,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 3,25% di atas JIBOR untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan, ANJA, ANJAS dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian ANJA antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1,25x dan debt service coverage ratio tidak kurang dari 1,25x.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin minyak sawit mentah dan segala sarana dan prasarana, yang telah ada sekarang, maupun yang akan ada di masa mendatang milik ANJAS dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100 milyar.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**22. UTANG USAHA**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Pihak ketiga		
Minyak kelapa sawit	5.705.634	5.564.956
Sagu	221.685	66.103
Lain-lain	12.124	30.831
Jumlah	<u>5.939.443</u>	<u>5.661.890</u>

Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Dolar Amerika Serikat	165.502	-
Rupiah	5.773.941	5.661.890
Jumlah	<u>5.939.443</u>	<u>5.661.890</u>

**23. UTANG PAJAK**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Pajak penghasilan badan		
Entitas anak	8.011.902	2.947.598
Pajak penghasilan		
Pasal 21	519.656	257.608
Pasal 25	-	67.528
Pajak lainnya	216.662	132.078
Jumlah	<u>8.748.220</u>	<u>3.404.812</u>

**24. UTANG LAIN-LAIN**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Liabilitas kontrak	5.872.075	270.176
Utang pihak ketiga	4.979.865	4.642.470
Jumlah	<u>10.851.940</u>	<u>4.912.646</u>

Liabilitas kontrak terutama merupakan penerimaan pembayaran uang muka dari beberapa pelanggan atas penjualan sejumlah minyak sawit mentah yang pengirimannya akan dilakukan sesuai dengan instruksi dari pelanggan-pelanggan tersebut.

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga.

**25. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Gaji, bonus dan tunjangan	5.299.031	3.326.517
Jasa profesional	522.429	818.231
Kontraktor	-	695.807
Pembelian pupuk	418.370	-
Bunga	100.522	119.868
Lain-lain	1.171.354	1.122.266
Jumlah	<u>7.511.706</u>	<u>6.082.689</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyediakan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Dana pensiun untuk karyawan Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, aset program tersebut memiliki investasi yang ditempatkan pada bank pemerintah dan investasi dana pada pasar uang.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Biaya imbalan kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
<b>Diakui dalam laba rugi:</b>		
Biaya jasa kini	3.499.355	3.671.375
Biaya jasa lalu	(5.312.426)	53.264
Biaya pesangon, penghentian dan penyelesaian	3.640.099	1.298.205
Beban bunga	1.179.726	1.481.049
Pendapatan bunga atas aset program	(190.672)	(255.533)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>2.816.082</u>	<u>6.248.360</u>
<b>Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:</b>		
Pengukuran kembali aset/liabilitas imbalan pasti - neto:		87.373
Imbalan hasil aset program	21.288	930.375
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(81.189)	
Dampak pembatasan aset	353.391	-
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>293.490</u>	<u>1.017.748</u>
Jumlah	<u>3.109.572</u>	<u>7.266.108</u>

Biaya jasa lalu merupakan dampak penerapan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang diterbitkan pada November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja yang diterbitkan pada Februari 2021.

Seluruh beban masing-masing sebesar US\$ 2.816.082 dan US\$ 6.248.360 dicatat sebagai bagian dari beban karyawan dan beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)	15.614.984	26.552.905
Nilai wajar aset program	(2.146.541)	(6.233.219)
Dampak pembatasan aset	375.878	-
Liabilitas bersih	<u>13.844.321</u>	<u>20.319.686</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Kewajiban imbalan pasti - saldo awal	26.552.905	21.549.023
Biaya jasa kini	3.499.355	3.671.375
Biaya jasa lalu	(5.312.426)	53.264
Biaya bunga	1.179.726	1.481.049
Pembayaran manfaat	(12.863.456)	(992.005)
Efek penyesuaian NKKIP	2.977.198	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(336.190)	761.695
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	255.001	105.552
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	63.200
Dampak perubahan kurs valuta asing	(337.129)	(140.248)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>15.614.984</u>	<u>26.552.905</u>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Nilai wajar aset program - awal	6.233.219	3.833.687
Penghasilan bunga	190.672	255.533
Kerugian dari pengukuran kembali:		
Imbalan hasil aset program	(21.288)	(87.373)
Kontribusi pemberi kerja	8.299.748	2.960.845
Selisih kurs valuta asing atas program	(83.704)	23.723
Pembayaran manfaat	(12.472.106)	(753.196)
Nilai wajar aset program - saldo akhir	<u>2.146.541</u>	<u>6.233.219</u>

Jumlah kumulatif laba aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Jumlah kumulatif pada awal tahun	2.669.866	3.687.614
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun berjalan	293.490	(1.017.748)
Jumlah kumulatif pada akhir tahun	<u>2.963.356</u>	<u>2.669.866</u>

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian		Nilai wajar aset program	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	%	%	US\$	US\$
Investasi dana pada pasar uang	7,21%	6,75%	2.146.541	6.233.219
Nilai wajar aset program			<u>2.146.541</u>	<u>6.233.219</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Nilai wajar investasi pada pasar uang ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

Biaya imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang berkualifikasi, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (2020: PT Dayamandiri Dharmakonsilindo). Penilaian aktuarial dilakukan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020		
Tingkat kematian	TMI 4 2019		TMI 4 2019		
Umur pensiun normal	56-60 tahun		56-60 tahun		
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%		Di tahun 2021 adalah 3%, dan 8% untuk setelahnya		
Tingkat diskonto per tahun	6,95% - 7,59%		5,70% - 7,47%		
<b>Informasi historis:</b>	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.614.984	26.552.905	21.549.023	17.775.220	18.671.471
Penyesuaian pengalaman	255.001	105.552	83.834	628.584	368.753

Asumsi-asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji yang diharapkan dan tingkat mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lainnya konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi US\$ 14.368.418 (meningkat menjadi US\$ 17.046.321) pada 31 Desember 2021 dan akan berkurang menjadi US\$ 24.907.927 (meningkat menjadi US\$ 28.427.026) pada 31 Desember 2020.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi US\$ 17.200.719 (turun menjadi US\$ 14.220.582) pada 31 Desember 2021 dan akan naik menjadi US\$ 28.485.500 (turun menjadi US\$ 24.855.937) pada 31 Desember 2020.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa terjadinya perubahan asumsi tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Program pensiun imbalan pasti Perusahaan, ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, PPM, dan GMIT didanai melalui DPLK Manulife Indonesia. Berdasarkan perjanjian dengan DPLK Manulife Indonesia serta peraturan yang berlaku, tidak ada kewajiban untuk melakukan minimum pendanaan.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 10,37 – 20,13 tahun (2020: 6,15 – 20,86 tahun). Jumlah ini dapat dianalisis dari rata-rata jasa masa depan yang diharapkan dari peserta aktif: 8,30 – 12,51 tahun untuk tahun 2021 dan 8,24 - 12,28 tahun untuk tahun 2020.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**27. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI**

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	31 Desember 2021			
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal saham disetor	
			Rp	Setara dengan US\$
PT Memimpin Dengan Nurani	1.370.050.012	41,3366%	137.005.001.200	14.040.188
PT Austindo Kencana Jaya	1.370.050.012	41,3366%	137.005.001.200	14.040.188
Tn. George Santosa Tahija	158.988.351	4,7969%	15.898.835.100	7.545.604
Tn. Sjakon George Tahija	158.891.813	4,7940%	15.889.181.300	7.541.023
Yayasan Tahija	1.500	0,0001%	150.000	73
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	256.392.200	7,7358%	25.639.220.000	3.160.015
Jumlah saham beredar	3.314.373.888	100,0000%	331.437.388.800	46.327.091
Saham treasury	39.801.112	-	3.980.111.200	408.217
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	3.354.175.000	100,0000%	335.417.500.000	46.735.308

Nama pemegang saham	31 Desember 2020			
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal saham disetor/	
			Rp	Setara dengan US\$
PT Memimpin Dengan Nurani	1.370.050.012	41,3724%	137.005.001.200	14.040.188
PT Austindo Kencana Jaya	1.370.050.012	41,3724%	137.005.001.200	14.040.188
Tn. George Santosa Tahija	158.988.351	4,8011%	15.898.835.100	7.545.604
Tn. Sjakon George Tahija	158.891.813	4,7982%	15.889.181.300	7.541.023
Yayasan Tahija	1.500	0,0001%	150.000	73
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	253.523.700	7,6558%	25.352.370.000	3.130.595
Jumlah saham beredar	3.311.505.388	100,0000%	331.150.538.800	46.297.671
Saham treasury	42.669.612	-	4.266.961.200	437.637
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	3.354.175.000	100,0000%	335.417.500.000	46.735.308

Seperti yang diuraikan pada Catatan 1c, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 115.651.300 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor dari pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 mengenai penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham treasury tersebut adalah Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2015. Saham tersebut dicatat sebagai bagian dari "saham treasury" di Ekuitas. Selama tahun 2021, Perusahaan telah menjual saham treasury kepada publik sebanyak 2.868.500 lembar saham. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saham treasury yang dimiliki oleh perusahaan adalah sebanyak 39.801.112 lembar saham dengan biaya perolehannya sebesar US\$ 3.668.309 (2020: 42.669.612 lembar saham dengan biaya perolehannya sebesar US\$ 3.926.668).

Pada tanggal 31 Desember 2021, total saham publik Perusahaan yang dimiliki oleh Direktur-Direktur Perusahaan adalah sebanyak 11.909.563 lembar saham (2020: 12.779.563 lembar saham).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	37.643.466	37.643.466
Biaya emisi saham	<u>(5.496.381)</u>	<u>(5.496.381)</u>
Agio saham dari penawaran saham perdana	32.147.085	32.147.085
Pelaksanaan opsi saham manajemen	2.179.887	2.179.887
Opsi saham yang hangus	370.964	370.964
Penjualan saham treasury	<u>2.521.340</u>	<u>2.605.608</u>
Sub-jumlah	<u>37.219.276</u>	<u>37.303.544</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:		
Penjualan investasi saham ANJHC	8.024.263	8.024.263
Penjualan investasi saham BKM	1.490.208	1.490.208
Penjualan properti investasi	32.592	32.592
Penjualan aset tetap	3.569.959	3.569.959
Penjualan aset lain-lain	<u>(112.689)</u>	<u>(112.689)</u>
Sub-jumlah	<u>13.004.333</u>	<u>13.004.333</u>
Jumlah	<u>50.223.609</u>	<u>50.307.877</u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali timbul dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

Penjualan investasi saham ANJHC

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 165.837.499 saham atau 99,99% kepemilikan PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 20.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 8.024.263 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan investasi saham BKM

Pada tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 27.750 saham PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 2.630.886. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 1.490.208 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan properti investasi

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah dan bangunan kepada PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya, dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.606.165. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 994.316 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 5 September 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan jumlah harga jual senilai US\$ 4.324.371. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 961.724) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset tetap

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menjual bangunan hak strata beserta peralatan perabot kantor ke PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.970.834. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 2.392.599 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

Penjualan aset tetap (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Mei 2012, GMIT menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Jember kepada entitas sepengendali, PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya. Selisih antara harga jual dan nilai buku tanah dan bangunan tersebut sebesar US\$ 1.177.360 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset lain-lain

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan menjual aset lain-lain kepada Tn. Sjakon George Tahija dengan harga jual senilai US\$ 42.440. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 112.689) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

**29. SELISIH NILAI AKIBAT PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN CADANGAN LAINNYA**

**Selisih Nilai Akibat Perubahan Ekuitas Entitas Anak**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Perubahan ekuitas akibat akuisisi bertahap ANJA	29.217.031	29.217.031
Perubahan ekuitas akibat pengukuran kembali mata uang fungsional SMM	1.860.354	1.860.354
Perubahan ekuitas ANJA dari konversi opsi saham dan pembelian saham dari kepentingan non-pengendali	(469.794)	(469.794)
Perubahan ekuitas akibat kepemilikan saham di GMIT	98.775	98.775
Jumlah	<u>30.706.366</u>	<u>30.706.366</u>

**Cadangan Lainnya**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
<b>Laba yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas</b>		
Saldo awal	2.278.658	2.279.299
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	400.643	(641)
Sub-jumlah	<u>2.679.301</u>	<u>2.278.658</u>
<b>Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing</b>		
Saldo awal	(31.451.668)	(35.753.042)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(2.588.605)	4.301.374
Sub-jumlah	<u>(34.040.273)</u>	<u>(31.451.668)</u>
Jumlah	<u>(31.360.972)</u>	<u>(29.173.010)</u>

**30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
PT Gading Mas Indonesia Teguh	2.520.279	1.859.256
PT Lestari Sagu Papua	131.918	130.537
PT Austindo Aufwind New Energy	5.125	3.331
Jumlah	<u>2.657.322</u>	<u>1.993.124</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan PT Gading Mas Indonesia Teguh dan PT Lestari Sagu Papua, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
<b>PT Gading Mas Indonesia Teguh</b>		
Saldo awal tahun	1.859.256	652.243
Penambahan dari setoran modal	1.322.222	1.209.000
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan	(349.039)	(144.644)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	9	2.271
Selisih kurs penjabaran	(312.169)	140.386
Jumlah	<u>2.520.279</u>	<u>1.859.256</u>
<b>PT Lestari Sagu Papua</b>		
Saldo awal tahun	130.537	125.091
Bagian atas laba tahun berjalan	2.873	7.022
Selisih kurs penjabaran	(1.492)	(1.576)
Jumlah	<u>131.918</u>	<u>130.537</u>

	PT Lestari Sagu Papua	PT Gading Mas Indonesia Teguh	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non-pengendali tidak material	Jumlah
	US\$	US\$	US\$	US\$
<b>31 Desember 2021</b>				
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20%		
Aset lancar	187.334	1.468.710		
Aset tidak lancar	87.282	11.621.217		
Liabilitas jangka pendek	(5.396)	(180.905)		
Liabilitas jangka panjang	-	(307.650)		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>269.220</u>	<u>12.601.372</u>		
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>131.918</u>	<u>2.520.279</u>	5.125	<u>2.657.322</u>
Pendapatan	13.948	878.719		
Beban	(8.086)	(2.623.909)		
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>5.862</u>	<u>(1.745.190)</u>		
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>5.862</u>	<u>(1.745.144)</u>		
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	2.873	(349.029)	1.831	(344.325)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(1.492)	(312.169)	(38)	(313.699)
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali setelah selisih kurs penjabaran	<u>1.381</u>	<u>(661.198)</u>	1.793	<u>(658.024)</u>
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	5.880	(1.333.950)		
Arus kas dari aktivitas investasi	-	(416.726)		
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	1.695.797		
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>5.880</u>	<u>(54.879)</u>		

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)**

<b>31 Desember 2020</b>	PT Lestari Sagu Papua US\$	PT Gading Mas Indonesia Teguh US\$	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non-pengendali tidak material US\$	Jumlah US\$
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20%		
Aset lancar	183.564	1.284.931		
Aset tidak lancar	88.297	10.863.755		
Liabilitas jangka pendek	(5.459)	(929.948)		
Liabilitas jangka panjang	-	(377.716)		
Uang muka setoran modal	-	(8.199.746)		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	266.402	2.641.276		
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	1.331.000		
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	130.537	1.859.256	3.331	1.993.124
Pendapatan	14.330	461.280		
Beban	-	(1.184.499)		
Laba (rugi) tahun berjalan	14.330	(723.219)		
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.330	(711.863)		
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	7.022	(142.373)	506	(134.845)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(1.576)	140.386	(8.640)	130.170
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali setelah selisih kurs penjabaran	5.446	(1.987)	(8.134)	(4.675)
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	14.062	(566.847)		
Arus kas dari aktivitas investasi	(161.235)	(777.987)		
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	1.335.042		
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(147.173)	(9.792)		

**31. PENDAPATAN**

Pendapatan terdiri dari pendapatan dari penjualan dan pendapatan konsesi jasa.

	2021 US\$	2020 US\$
Pendapatan dari penjualan	266.215.155	163.525.401
Pendapatan konsesi jasa	577.222	574.243
Jumlah	266.792.377	164.099.644

**a. Pendapatan dari Penjualan**

	2021 US\$	2020 US\$
Minyak sawit mentah	235.176.092	145.860.602
Inti sawit	27.389.350	15.308.410
Minyak inti sawit	1.455.560	351.398
Tandan buah segar	-	319.928
Tepung sagu	1.296.157	1.207.268
Edamame	878.719	461.280
Lain-lain	19.277	16.515
Jumlah	266.215.155	163.525.401

Pendapatan dari penjualan minyak sawit mentah dan inti sawit termasuk penjualan sertifikat RSPO secara fisik sebesar US\$ 916.675 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**31. PENDAPATAN (Lanjutan)**

**b. Pendapatan Konsesi Jasa**

	2021	2020
	US\$	US\$
Pendapatan konsesi jasa	472.797	464.163
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	104.425	110.080
Jumlah	<u>577.222</u>	<u>574.243</u>

**32. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok penjualan dan beban konsesi jasa.

	2021	2020
	US\$	US\$
Beban pokok penjualan	165.650.103	123.626.586
Beban konsesi jasa	395.884	383.931
Jumlah	<u>166.045.987</u>	<u>124.010.517</u>

**a. Beban Pokok Penjualan**

	2021	2020
	US\$	US\$
Minyak sawit mentah, minyak inti sawit, dan inti sawit	158.191.051	118.401.744
Tepung sagu	5.460.845	4.570.653
Edamame	1.986.545	644.943
Lain-lain	11.662	9.246
Jumlah	<u>165.650.103</u>	<u>123.626.586</u>

	2021	2020
	US\$	US\$
Biaya produksi minyak kelapa sawit		
Biaya panen	16.171.138	14.137.436
Biaya perawatan tanaman menghasilkan	20.327.613	17.995.444
Biaya pengolahan dan biaya tidak langsung	34.072.913	28.707.490
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 13)	13.662.398	10.497.954
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	7.921.221	7.090.389
Pembelian TBS	68.913.903	45.197.135
Penurunan nilai persediaan	(113.637)	80.990
Penyesuaian nilai wajar instrumen derivatif	58.154	(2.846.307)
Rugi terealisasi dari transaksi derivatif, bersih	396.653	3.036.583
Jumlah biaya produksi minyak kelapa sawit	<u>161.410.356</u>	<u>123.897.114</u>

Biaya produksi tepung sagu		
Biaya panen tual	761.773	702.304
Biaya pengolahan sagu	3.738.173	2.623.298
Beban penurunan nilai persediaan sagu	426.154	(388.149)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	1.070.604	1.017.498
Jumlah biaya produksi tepung sagu	<u>5.996.704</u>	<u>3.954.951</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)**

**a. Beban pokok penjualan (Lanjutan)**

	2021	2020
	US\$	US\$
Biaya produksi edamame		
Pemakaian bahan baku	280.559	410.062
Penurunan nilai aset tetap	-	20.418
Beban penurunan nilai persediaan	751.268	-
Biaya pengolahan edamame	1.514.071	201.842
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	271.005	12.197
Jumlah biaya produksi edamame	<u>2.816.903</u>	<u>644.519</u>
Lain-lain	<u>11.662</u>	<u>9.670</u>
Barang jadi:		
Saldo awal tahun		
Minyak kelapa sawit	11.576.081	6.218.842
Tepung sagu	660.944	1.316.194
Saldo akhir tahun		
Minyak kelapa sawit	(10.944.378)	(11.576.081)
Tepung sagu	(1.190.820)	(660.944)
Edamame	(832.903)	-
Lain-lain	-	-
Penyesuaian selisih kurs penjabaran persediaan	(53.170)	(10.111)
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditrasfer ke persediaan selama tahun berjalan (Catatan 11)	<u>(3.801.276)</u>	<u>(167.568)</u>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>165.650.103</u>	<u>123.626.586</u>

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian tandan buah segar (TBS) adalah sebagai berikut:

Nama	2021		2020	
	Jumlah	Persentase pembelian bersih	Jumlah	Persentase pembelian bersih
	US\$	%	US\$	%
Haji Sati Rambe	17.628.383	26	9.137.937	20

**b. Beban Konsesi Jasa**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini terutama merupakan beban untuk menjaga kapasitas produksi sesuai dengan kontrak konsesi jasa masing-masing sebesar US\$ 395.884 dan US\$ 383.931.

**33. BEBAN KARYAWAN**

Akun ini mencakup beban gaji, tunjangan, bonus dan imbalan kerja untuk karyawan (Catatan 26).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2021	2020
	US\$	US\$
Jasa profesional	3.327.350	1.585.843
Penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	571.039	386.518
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	435.039	452.123
Sewa	423.725	121.489
Beban denda pajak	331.334	507.322
Pelatihan, seminar dan rapat	303.861	181.768
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	277.391	374.009
Perjalanan dinas dan transportasi	240.673	505.170
Beban kantor	157.156	162.271
Biaya keanggotaan dan langganan	134.226	212.629
Asuransi	130.493	169.100
Komunikasi dan listrik	126.389	144.496
Perbaikan dan pemeliharaan	93.854	90.489
Jasa kustodian dan biaya bank	32.909	49.899
Sumbangan	11.315	17.710
Lain-lain	130.184	493.259
Jumlah	<u>6.726.938</u>	<u>5.454.095</u>

**35. PENDAPATAN DIVIDEN**

	2021	2020
	US\$	US\$
Investasi dalam saham	278.742	80.098
Investasi dalam pasar uang	141	17.079
Jumlah	<u>278.883</u>	<u>97.177</u>

**36. BIAYA KEUANGAN, BERSIH**

	2021	2020
	US\$	US\$
Pendapatan keuangan:		
Pendapatan bunga dari deposito berjangka dan tabungan	232.012	199.045
Lain-lain	381.574	567.311
Jumlah	<u>613.586</u>	<u>766.356</u>
Beban keuangan:		
Beban bunga pinjaman	(4.488.131)	(3.056.057)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16)	(95.825)	(127.694)
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	(148.633)	(142.211)
Jumlah	<u>(4.732.589)</u>	<u>(3.325.962)</u>
Jumlah, bersih	<u>(4.119.003)</u>	<u>(2.559.606)</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**37. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH**

	2021	2020
	US\$	US\$
Penghasilan lain-lain:		
Pendapatan jasa manajemen dari plasma dan pihak ketiga lainnya	477.952	308.073
Laba penjualan aset tetap	412.262	45.403
Pendapatan dari penjualan cangkang	324.781	589.130
Penjualan sertifikat RSPO (Catatan 14)	141.372	247.220
Klaim asuransi	27.574	101.342
Lain-lain	388.180	304.572
Jumlah	<u>1.772.121</u>	<u>1.595.740</u>
Beban lain-lain:		
Rugi penghapusan tanaman produktif	(727.328)	-
Lain-lain	(101.915)	(63.552)
Jumlah	<u>(829.243)</u>	<u>(63.552)</u>
Jumlah, bersih	<u>942.878</u>	<u>1.532.188</u>

Total penjualan sertifikat RSPO untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 1.058.047, di mana sebesar US\$ 916.675 dilakukan melalui penjualan fisik (Catatan 31), dan sebesar US\$ 141.372 dilakukan melalui penjualan *online* (*palm e-trace*).

**38. PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	US\$	US\$
Pajak kini	13.476.993	6.686.462
Pajak tangguhan	5.227.716	6.126.330
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	<u>18.704.709</u>	<u>12.812.792</u>

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
	US\$	US\$
Laba konsolidasian sebelum pajak	58.386.169	15.023.617
Laba sebelum pajak entitas anak	(61.847.102)	(17.940.366)
Penyesuaian laba menggunakan metode biaya	6.505.147	-
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>3.044.214</u>	<u>(2.916.749)</u>
Perbedaan temporer:		
Bonus	129.576	307.846
Imbalan pasca kerja	(4.210.656)	269.437
Sewa	254	95.369
Penyusutan dan amortisasi	208.082	199.095
Sub-jumlah	<u>(3.872.744)</u>	<u>871.747</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

Pajak Kini (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2021	2020
	US\$	US\$
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan dividen dari entitas anak	(6.783.893)	-
Pendapatan bunga	(6.219)	(31.565)
Beban bunga	-	25.851
Beban karyawan	1.049.905	844.147
Lain-lain	46.427	97.587
Sub-jumlah	<u>(5.693.780)</u>	<u>936.020</u>
Jumlah laba kena pajak Perusahaan	<u>(6.522.310)</u>	<u>(1.108.982)</u>
	2021	2020
	US\$	US\$
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya - Perusahaan	573	(5.845)
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak		
PT Gading Mas Indonesia Teguh	-	6.395
PT Austindo Nusantara Jaya Agri dan entitas anak	13.476.420	6.685.912
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>13.476.993</u>	<u>6.686.462</u>

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2020 pada bulan April 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan SPT untuk tahun pajak 2021.

Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari kewajiban imbalan kerja, aset tetap, uang jaminan investasi pada efek ekuitas, bonus dan aset hak-guna.

Berikut ini adalah aset pajak tangguhan Grup yang tidak diakui:

	2021	2020
	US\$	US\$
Kompensasi kerugian fiskal	11.812.496	9.060.016
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	2.727.021	2.758.728
Penyisihan penurunan nilai piutang dari perjanjian konsesi jasa	-	237.894
Penyisihan penurunan nilai persediaan	215.673	123.051
Provisi perjanjian konsesi jasa	108.300	95.643
Akrual bonus	-	2.804
Jumlah	<u>14.863.490</u>	<u>12.278.136</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Kompensasi kerugian fiskal Grup, yang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 74.263.886 dan US\$ 66.406.849, akan kadaluarsa antara tahun 2022 dan tahun 2026 (2020: akan kadaluarsa antara tahun 2021 dan tahun 2025) jika tidak dimanfaatkan dengan laba kena pajak pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan tidak diakui karena tidak mungkin bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup. Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian lainnya	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2021
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
<b>Aset pajak tangguhan</b>							
Perusahaan	840.504	(849.948)	76.114	59.201	-	-	125.871
GMIT	664.872	(598.316)	7.083	(13)	-	(9.424)	64.202
ANJA	3.411.000	(3.821.964)	283.706	(61.248)	914.954	(41.679)	684.769
ANJAP	97.032	(2.525)	9.375	(2.788)	-	(1.104)	99.990
Jumlah	5.013.408	(5.272.753)	376.278	(4.848)	914.954	(52.207)	974.832
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>							
AANE	(206.404)	179.848	(25.802)	199	-	2.837	(49.322)
ANJA	(221.293)	(495.664)	10.376	(16.125)	-	1.584	(721.122)
Jumlah	(427.697)	(315.816)	(15.426)	(15.926)	-	4.421	(770.444)
Bersih		(5.588.569)	360.852	(20.774)	914.954		

	1 Januari 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian lainnya	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2020
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
<b>Aset pajak tangguhan</b>							
Perusahaan	710.361	191.784	(158.791)	97.150	-	-	840.504
GMIT	911.295	(49.856)	(173.027)	(2.839)	-	(20.701)	664.872
ANJA	9.435.956	(4.328.285)	(1.476.851)	95.286	(48.785)	(266.321)	3.411.000
ANJAP	106.539	8.261	(21.399)	5.427	-	(1.796)	97.032
Jumlah	11.164.151	(4.178.096)	(1.830.068)	195.024	(48.785)	(288.818)	5.013.408
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>							
AANE	(199.365)	(58.588)	48.230	756	-	2.563	(206.404)
ANJA	(174.222)	(99.734)	(8.074)	20.534	48.785	(8.582)	(221.293)
Jumlah	(373.587)	(158.322)	40.156	21.290	48.785	(6.019)	(427.697)
Bersih		(4.336.418)	(1.789.912)	216.314	-		

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**38. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan Grup dan hasil perkalian antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah:

	2021	2020
	US\$	US\$
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	3.044.214	(2.916.749)
Beban pajak menurut tarif pajak berlaku	(669.727)	641.685
Pengaruh biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan dividen dari entitas anak	1.492.457	-
Pendapatan bunga	1.368	6.944
Beban bunga	-	(5.687)
Beban karyawan	(230.979)	(185.712)
Lain-lain	(10.214)	(21.469)
Jumlah	1.252.632	(205.924)
Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	78.169	(158.791)
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(573)	5.845
Manfaat sehubungan dengan kerugian fiskal yang tidak diakui	(1.434.908)	(243.977)
Jumlah beban pajak	(774.407)	38.838
Beban pajak entitas anak	(17.930.302)	(12.851.630)
Jumlah beban pajak	(18.704.709)	(12.812.792)

**39. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2021	2020
	US\$	US\$
<u>Laba (rugi)</u>		
Laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40.025.789	2.347.918
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar	3.312.282.180	3.311.505.388
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba per saham dilusian	3.312.282.180	3.311.505.388
Laba (rugi) per saham		
Dasar	0,012084	0,000709
Dilusian	0,012084	0,000709

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki potensi dilutif atas saham biasa.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**40. DIVIDEN KAS**

---

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas yang diambil dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2020 sebesar Rp 13.247,49 juta atau Rp 4 (Rupiah penuh) per saham (setara dengan US\$ 928.280 atau US\$ 0,0003 per saham) kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 21 Juni 2021 (tanggal pencatatan). Dividen ini dibayarkan kepada pemegang saham pada 9 Juli 2021.

**41. INSTRUMEN DERIVATIF**

---

- a. ANJA mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk meminimalkan risiko pertukaran mata uang asing. Kontrak mata uang asing mengharuskan ANJA pada masa yang akan datang, untuk membeli dan menjual Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah menggunakan kurs yang disetujui pada awal kontrak. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2021, ANJA memiliki kontrak *swap* komoditas CPO dengan beberapa institusi keuangan dengan jumlah nosional 500 metrik ton dan harga eksekusi sebesar US\$ 1.091 – US\$ 1.120 per metrik ton. Kontrak *swap* komoditas ini akan jatuh tempo antara Januari sampai dengan Februari 2022.
- c. Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, SMM mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 20 juta dengan PT Bank UOB Indonesia untuk mengurangi risiko pertukaran mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- d. Pada tanggal 11 Mei 2021, GMIT mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 1 juta dengan PT Bank UOB Indonesia untuk lindung nilai. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- e. Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan, ANJA, dan KAL mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 15 juta dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. untuk mengurangi risiko pertukaran mata uang asing. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.

**42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

---

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- Tn. George Santosa Tahija, Tn. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) dan PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) adalah pemegang saham Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

GMIT menggunakan tanah dan bangunan di Jember milik AKJ dan MDN sebagai kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan dan gudangnya berdasarkan perjanjian pinjam pakai sejak 17 Mei 2012. Perjanjian ini telah diperbaharui kembali dan berlaku sampai dengan 17 Mei 2022. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai tersebut, GMIT tidak harus membayar biaya apapun kepada AKJ atau MDN, tetapi wajib menanggung dan membayar Pajak Bumi dan Bangunan, asuransi kebakaran, beban pemeliharaan, perbaikan maupun beban listrik, air, telepon, keamanan dan semua biaya perawatan lainnya yang berhubungan dengan tanah dan bangunan tersebut selama periode pinjam pakai.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

---

**KOMITMEN**

- a. PLN dan AANE menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) pada tanggal 29 November 2012 yang berlaku selama 15 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. AANE setuju untuk menjual tenaga listrik yang dihasilkan Pembangkit Listrik kepada PLN dan PLN setuju untuk membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari Pembangkit Listrik yang dibangun AANE dengan kapasitas terpasang sebesar 1.200 kW di Desa Jangkang, Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitang Timur. Adapun harga yang telah disetujui adalah Rp 975/kWh, dan dapat disesuaikan dengan harga baru jika diubah oleh PLN. AANE juga bertanggungjawab dalam pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya, pembangunan, pengujian dan komisioning, serta menyediakan fasilitas interkoneksi dan titik transaksi untuk menghubungkan instalasi pembangkit milik AANE dengan Sistem Tenaga Listrik milik PLN dan mengoperasikan serta melakukan pemeliharaan Pembangkit Listrik sesuai Standar Operasi dan Prosedur (SOP) yang ditentukan dan disepakati oleh kedua pihak. Tanggal operasi komersial untuk penjualan listrik dari AANE ke PLN adalah 31 Desember 2013.

Pada tanggal 18 Desember 2015, PPA tersebut diubah untuk meningkatkan kapasitas produksi listrik sebesar 600 kW menjadi 1.800 kW. Seluruh peningkatan hasil produksi listrik dari kapasitas tersebut akan dijual kepada PLN. Pada tanggal 29 Januari 2016, PLN dan AANE telah menandatangani Berita Acara Pengoperasian *Commercial Operation Date* (COD) atas peningkatan kapasitas sebesar 600 kW tersebut.

- b. ANJAS, ANJA, PPM dan PMP menandatangani perjanjian jasa keamanan dengan PT Nawakara Perkasa Nusantara untuk menyediakan jasa keamanan dan pengamanan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Januari 2017 sampai dengan tanggal 21 Januari 2019. Pada 18 September 2019, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Januari 2021.

Pada 10 Desember 2020 perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 8 April 2021 untuk ANJA dan ANJAS, 21 April 2021 untuk PPM dan PMP. Total biaya terkait dengan jasa keamanan ini adalah sebesar Rp 25,9 milyar per tahun.

Pada 17 Juni 2021, ANJA, ANJAS, PPM, dan PMP menandatangani perjanjian jasa keamanan dengan PT G4S Security Services. Perjanjian untuk ANJA dan ANJAS berlaku sejak 8 Juni 2021 sampai dengan 8 Juni 2023, dan perjanjian untuk PPM dan PMP berlaku sejak 21 Juni 2021 sampai dengan 21 Juni 2023. Total biaya terkait jasa keamanan tersebut adalah Rp 20 milyar per tahun.

- c. Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Bahanasemesta Citranusantara untuk ruang kantor seluas 1.853,96 meter persegi di Menara BTPN. Jangka waktu sewa kantor berlaku sejak 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2025. Biaya sewa akan dibebankan kepada Perusahaan, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP dan ANJB dengan sewa ruang kantor tertentu. Biaya sewa sebesar Rp 155.000/m<sup>2</sup> untuk periode sampai dengan 31 Maret 2022 dan Rp 170.000/m<sup>2</sup> untuk periode sampai dengan 31 Maret 2025, serta biaya layanan sebesar Rp 85.000/m<sup>2</sup> dan harus dibayar setiap kuartal di muka. Grup telah membayar uang jaminan sebesar Rp 1,4 miliar (setara dengan US\$ 0,1 juta) yang dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.
- d. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 26 tahun 2007, KAL memiliki kewajiban plasma sebesar minimum 20% dari luas tanah. Pada bulan Juli 2014, KAL mengalokasikan 2.431 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Bina Satong Lestari, Koperasi Laman Mayang Sentosa dan untuk koperasi di Desa Kuala Tolak yang masih dalam proses pendirian. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara KAL dan Koperasi Bina Satong Lestari dan Koperasi Laman Mayang Sentosa ditandatangani pada tanggal 19 Agustus 2014, dimana KAL (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan Koperasi.
  - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Kalimantan Barat.
  - Pembiayaan kebun plasma bersumber dari pinjaman bank. Perjanjian utang dilakukan antara bank dan Koperasi.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

---

---

**43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

---

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

Sedangkan, perjanjian pinjaman bank antara koperasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ditandatangani pada tanggal 22 Agustus 2014. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 31,6 milyar dan Rp 130,3 milyar dan dijamin oleh KAL. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2025, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,75% per tahun. Pada bulan Februari 2021, pinjaman dari Bank Mandiri kepada koperasi Laman Mayang Sentosa telah dilunasi melalui fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, seperti dijelaskan di bawah ini.

Pada tanggal 16 Desember 2020, Koperasi Laman Mayang Sentosa menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* sebesar Rp 97,8 milyar untuk membiayai kembali pinjaman koperasi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak tanggungan atas HGU kebun plasma dan jaminan perusahaan dari KAL. Pinjaman bank akan jatuh tempo pada 2026, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 8,75% per tahun. Efektif tanggal 26 Juli 2021, tingkat suku bunga fasilitas kredit tersebut diturunkan menjadi 8,25%.

Pada tanggal 14 September 2021, Koperasi Bina Satong Lestari menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* sebesar Rp 25,0 milyar untuk membiayai kembali pinjaman koperasi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak tanggungan atas HGU kebun plasma dan jaminan perusahaan dari KAL. Pinjaman bank akan jatuh tempo pada 2026, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 8,25% per tahun.

- e. ANJA, ANJAS, KAL dan SMM mempunyai komitmen penjualan CPO dan PK dengan beberapa pelanggan untuk pengiriman CPO pada tahun 2022 sebanyak maksimum 20.000 metrik ton per bulan, serta untuk pengiriman PK sebanyak maksimum 5.200 metrik ton per bulan. Harga jual rata-rata pada perjanjian ini dikenakan selisih pada penyesuaian yang dihitung berdasarkan formula yang tertera pada perjanjian. Komitmen-komitmen ini dapat dibatalkan dengan pemberitahuan 1 sampai 3 bulan di depan.
- f. SMM menandatangani perjanjian koperasi terkait pengembangan dan manajemen perkebunan kelapa sawit dengan Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari pada tanggal 30 Oktober 2014 dan dengan Koperasi Lindong Raya, Koperasi Gunong Nyerundong, Koperasi Sambang Jaya Makmur dan Koperasi Tiong Sejahtera pada tanggal 13 April 2018, dimana SMM (disebut sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
  - Bertindak sebagai mitra usaha dengan mengembangkan perkebunan untuk petani pemegang kecil berdasarkan perjanjian kerjasama antara Inti dan Koperasi (petani pemegang kecil).
  - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Bangka Belitung.
  - Pembiayaan perkebunan plasma diperoleh dari pinjaman bank antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

Perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2016. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,7 milyar dan Rp 3,6 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Mitra Anugrah dan hingga tahun 2024 untuk Koperasi Mitra Lestari, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9,00% per tahun. Efektif sejak Agustus 2021, tingkat suku bunga atas fasilitas pinjaman ini diturunkan menjadi 8,50%.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)**

Sementara itu perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Sambang Jaya Makmur, Koperasi Gunung Nyerundong, Koperasi Tiong Sejahtera, Koperasi Lindong Raya dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 18 September 2018. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,9 milyar, Rp 10,3 milyar, Rp 3,7 milyar dan Rp 24,3 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Sambar Jaya Makmur, Koperasi Gunung Nyerundong dan Koperasi Tiong Sejahtera dan hingga tahun 2028 untuk Koperasi Lindong Raya, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9,00% per tahun. Efektif sejak Agustus 2021, tingkat suku bunga atas fasilitas pinjaman ini diturunkan menjadi 8,5%.

- g. Pada bulan Juli 2018, ANJAS mengalokasikan 158 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Tani Binasari. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara ANJAS dan Koperasi Tani Binasari ditandatangani pada tanggal 12 Juli 2018 di mana ANJAS (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan Koperasi.
  - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Sumatera Utara.

Pada bulan September 2020, ANJAS dan Koperasi Tani Binasari membuat “Berita Acara Lunas Kredit” yang menyatakan penghentian biaya pendanaan pada tahun 2020, dan sepakat untuk menyisihkan 15% dari pembelian TBS dari ANJAS ke Koperasi Tani Binasari sebagai dana penanaman kembali di masa depan.

- h. Selain ikatan yang dijelaskan di atas, Grup melalui entitas anaknya memiliki berbagai kontrak untuk mendukung Grup dalam mengembangkan perkebunannya. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir pada tahun 2022. Jumlah kontrak yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai kontrak</u>	<u>Jumlah yang telah dibayar</u>
USD	US\$ 1.44 juta	US\$ 0.20 juta
IDR	Rp 372.11 milyar	Rp 269.84 milyar

**KONTINJENSI**

Pada tanggal 31 Desember 2021, ANJA, KAL, SMM, dan ANJAS sedang dalam proses Peninjauan Kembali atas permohonan yang diajukan oleh pihak perpajakan kepada Mahkamah Agung. ANJA, KAL, SMM dan ANJAS tidak mencatat tambahan liabilitas pajak sehubungan dengan peninjauan kembali yang sedang berlangsung tersebut karena ANJA, KAL, SMM dan ANJAS menilai telah memiliki dasar teknis untuk mendukung posisi perpajakan ANJA, KAL, SMM dan ANJAS.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**44. PERJANJIAN KONSESI JASA**

Perjanjian Jual Beli Listrik oleh AANE (Catatan 43a) memiliki semua ciri konsesi jasa dan infrastruktur yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa perjanjian-perjanjian tersebut merupakan perjanjian konsesi jasa.

Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Mutasi nilai tercatat bersih dari piutang dari perjanjian konsesi jasa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	843.811	913.460
Pembayaran	(63.299)	(54.618)
Selisih kurs penjabaran	(9.899)	(15.031)
Saldo akhir tahun	<u>770.623</u>	<u>843.811</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(72.253)</u>	<u>(64.228)</u>
Bagian tidak lancar	<u>698.370</u>	<u>779.583</u>

Dalam hal ini, AANE telah menggunakan suku bunga implisit sebesar 13%.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa merupakan nilai kini dari kewajiban kontraktual minimum berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa.

Mutasi provisi yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	434.739	432.737
Pembentukan provisi tahun berjalan	129.211	66.561
Realisasi selama tahun berjalan	(72.511)	(58.567)
Selisih kurs penjabaran	(4.826)	(5.992)
Saldo akhir tahun	<u>486.613</u>	<u>434.739</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(34.118)</u>	<u>(67.848)</u>
Bagian tidak lancar	<u>452.495</u>	<u>366.891</u>

Penghitungan nilai kini provisi AANE menggunakan tingkat diskonto sebesar 5,70% - 6,82%.

**45. INFORMASI SEGMENT**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 4 kelompok segmen berdasarkan jenis produk, yaitu segmen penghasil minyak kelapa sawit, sagu, energi dan lainnya. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen operasi Grup.

Organisasi Grup tidak seluruhnya dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Grup tidak memiliki dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban dan aset lainnya ke masing-masing segmen. Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**45. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)**

Informasi level entitas

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Domestik	202.552.188	76.640.100
Luar negeri	64.240.189	87.459.544
	<u>266.792.377</u>	<u>164.099.644</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan adalah masing-masing sebesar US\$ 544.132.468 dan US\$ 536.771.389, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Berikut ini adalah informasi segmen operasi:

**a. Laba Usaha Segmen**

	2021						
	Minyak kelapa sawit	Energi	Sagu	Lainnya	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>							
Pendapatan	264.021.002	577.222	1.296.157	897.996	266.792.377	-	266.792.377
Beban pokok pendapatan	(156.191.051)	(396.884)	(5.460.845)	(1.998.207)	(166.045.987)	-	(166.045.987)
Laba (rugi) bruto	105.829.951	181.338	(4.164.688)	(1.100.211)	100.746.390	-	100.746.390
(Rugi) laba kurs mata uang asing, bersih	(461.884)	34	1.069	(2.211)	(462.992)	(2.933)	(465.925)
Beban penjualan	(19.941.023)	-	(38.921)	(5.418)	(19.985.362)	-	(19.985.362)
Beban karyawan	(6.951.456)	(63.211)	(113.991)	(292.733)	(7.421.391)	-	(7.421.391)
Beban umum dan administrasi	(7.512.463)	(50.017)	(120.541)	(258.610)	(7.941.641)	2.626.555	(5.315.086)
Lain-lain, bersih	535.648	(2.255)	(1.461)	436.026	967.958	(21.850)	946.108
Laba (rugi) usaha	71.498.773	65.889	(4.438.533)	(1.223.167)	65.902.962	2.601.772	68.504.734
Pendapatan (beban) keuangan, bersih	(4.044.994)	15.430	14.692	(14.485)	(4.029.357)	(23.570)	(4.052.927)
Laba (rugi) sebelum pajak segmen	67.453.779	81.319	(4.423.841)	(1.237.652)	61.873.605	2.578.202	64.451.807
Laba sebelum pajak yang tidak dapat dialokasikan					3.044.214	(9.109.852)	(6.065.638)
Laba sebelum pajak					64.917.819	(6.531.650)	58.386.169
Beban pajak:							
Segmen	(17.499.965)	154.046	6.850	(591.233)	(17.930.302)	-	(17.930.302)
Tidak dapat dialokasikan					(747.407)	-	(774.407)
Jumlah beban pajak					(18.704.709)	-	(18.704.709)
Laba tahun berjalan					46.213.110	(6.531.650)	39.681.460
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					46.557.439	(6.531.650)	40.025.789
Kepentingan non-pengendali					(344.329)	-	(344.329)
Laba tahun berjalan					46.213.110	(6.531.650)	39.681.460
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					44.140.551	(6.531.650)	37.608.901
Kepentingan non-pengendali					(658.024)	-	(658.024)
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif					43.482.527	(6.531.650)	36.950.877

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**a. Laba Usaha Segmen (Lanjutan)**

	2020						
	Minyak kelapa sawit	Energi	Sagu	Lainnya	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>							
Pendapatan	161.840.338	574.243	1.207.268	477.795	164.099.644	-	164.099.644
Beban pokok pendapatan	(118.401.744)	(383.931)	(4.570.653)	(654.189)	(124.010.517)	-	(124.010.517)
Laba (rugi) bruto	43.438.594	190.312	(3.363.385)	(176.394)	40.089.127	-	40.089.127
Laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih	3.270.568	(200)	2.855	2.936	3.276.159	-	3.276.159
Beban penjualan	(9.595.408)	-	(23.919)	(23.103)	(9.642.430)	-	(9.642.430)
Beban karyawan	(6.180.088)	(54.051)	(221.369)	(377.343)	(6.832.851)	-	(6.832.851)
Beban umum dan administrasi	(7.021.467)	(62.170)	(526.666)	(201.643)	(7.811.946)	4.086.872	(3.725.074)
Lain-lain, bersih	1.370.649	-	(694)	201.754	1.571.709	(21.127)	1.550.582
Laba (rugi) usaha	25.282.848	73.891	(4.133.178)	(573.793)	20.649.768	4.065.745	24.715.513
Pendapatan (beban) keuangan, bersih	(2.726.246)	4.297	14.145	4.111	(2.703.693)	237.315	(2.466.378)
Laba (rugi) sebelum pajak segmen	22.556.602	78.188	(4.119.033)	(569.682)	17.946.075	4.303.060	22.249.135
Laba sebelum pajak yang tidak dapat dialokasikan					(11.503.506)	4.277.988	(7.225.518)
Laba sebelum pajak					6.442.569	8.581.048	15.023.617
Beban pajak penghasilan:							
Segmen	(12.598.856)	(10.358)	(13.138)	(229.278)	(12.851.630)	-	(12.851.630)
Tidak dapat dialokasikan					38.838	-	38.838
Jumlah beban pajak penghasilan					(12.812.792)	-	(12.812.792)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan					(6.370.223)	8.581.048	2.210.825
Laba (rugi) bersih tahun berjalan diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					(6.233.130)	8.581.048	2.347.918
Kepentingan non-pengendali					(137.093)	-	(137.093)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan					(6.370.223)	8.581.048	2.210.825
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					(2.736.079)	8.581.048	5.844.969
Kepentingan non-pengendali					(4.675)	-	(4.675)
Jumlah kerugian komprehensif					(2.740.754)	8.581.048	5.840.294

**b. Aset dan Liabilitas Segmen**

	31 Desember 2021						
	Minyak kelapa sawit	Energi	Sagu	Lainnya	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
<b>POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>							
<b>ASET</b>							
Aset segmen	599.664.273	1.269.808	14.922.992	13.229.752	629.086.825	(4.429.308)	624.657.517
Aset tidak dapat dialokasikan					339.866.737	(311.873.892)	27.992.845
Jumlah aset konsolidasian							652.650.362
<b>LIABILITAS</b>							
Liabilitas segmen	215.336.677	612.208	1.169.152	501.907	217.619.944	(1.774.078)	215.845.866
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					3.546.022	(17.791)	3.528.231
Jumlah liabilitas konsolidasian							219.374.097
<b>Pengeluaran modal</b>							
Segmen	33.258.901	615	1.075.245	2.455.210	36.789.971	-	36.789.971
Tidak dapat dialokasikan					15.890	-	15.890
Jumlah pengeluaran							36.805.861
<b>Penyusutan dan amortisasi</b>							
Segmen	22.958.379	2.520	1.109.200	316.549	24.386.648	-	24.386.648
Tidak dapat dialokasikan					519.426	-	519.426
Jumlah penyusutan dan amortisasi							24.906.074

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**b. Aset dan Liabilitas Segment (Lanjutan)**

	31 Desember 2020						Konsolidasi US\$
	Minyak kelapa sawit US\$	Energi US\$	Sagu US\$	Lainnya US\$	Jumlah US\$	Eliminasi US\$	
<b>POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>							
<b>ASET</b>							
Aset segmen	575.231.950	1.154.166	14.930.070	12.148.686	603.464.872	761.103	604.225.975
Aset tidak dapat dialokasikan					340.435.760	(308.517.923)	31.917.837
Jumlah aset konsolidasian							<u>636.143.812</u>
<b>LIABILITAS</b>							
Liabilitas segmen	233.049.479	727.023	873.317	1.307.665	235.957.484	(1.072.152)	234.885.332
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					5.518.840	(17.715)	5.501.125
Jumlah liabilitas konsolidasian							<u>240.386.457</u>
<b>Pengeluaran modal</b>							
Segmen	45.013.811	374	738.218	960.107	46.712.510	-	46.712.510
Tidak dapat dialokasikan					4.984	-	4.984
Jumlah pengeluaran							<u>46.717.494</u>
<b>Penyusutan dan amortisasi</b>							
Segmen	19.101.225	2.619	1.071.124	58.841	20.233.809	-	20.233.809
Tidak dapat dialokasikan					593.707	-	593.707
Jumlah penyusutan dan amortisasi							<u>20.827.516</u>

**46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam denominasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Mata uang asing	Ekuivalen US\$	Mata uang asing	Ekuivalen US\$
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas				
Rupiah	326.015.144.048	22.847.792	121.808.466.780	8.635.836
Piutang usaha				
Rupiah	44.685.581.303	3.131.655	16.028.259.065	1.136.353
Piutang lain-lain				
Rupiah	5.665.720.485	397.065	49.500.383.205	3.509.421
Piutang dari perjanjian konsesi jasa				
Rupiah	10.996.019.587	770.623	11.901.954.155	843.811
Biaya dibayar dimuka - Pajak Pertambahan Nilai				
Rupiah	284.942.298.425	19.969.325	334.522.375.005	23.716.581
Klaim atas pengembalian pajak				
Rupiah	30.137.240.982	2.112.078	16.846.208.015	1.194.343
Aset tidak lancar lain-lain				
Rupiah	314.407.178.288	22.034.283	295.851.895.430	20.974.966
Jumlah		<u>71.262.821</u>		<u>60.011.311</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	Mata uang asing	Ekuivalen US\$	Mata uang asing	Ekuivalen US\$
<b>Liabilitas</b>				
Utang bank jangka pendek				
Rupiah	-	-	10.480.000.895	742.999
Utang usaha				
Rupiah	82.388.364.129	5.773.941	79.860.958.450	5.661.890
Utang pajak				
Rupiah	10.506.521.542	736.318	6.449.003.470	457.214
Utang bank jangka panjang				
Rupiah	1.320.935.039.805	92.573.764	1.446.711.286.930	102.567.266
Utang lain-lain				
Rupiah	71.057.693.685	4.979.865	24.295.735.555	1.722.491
Provisi perjanjian konsesi jasa				
Rupiah	6.943.480.897	486.613	6.131.993.595	434.739
Biaya masih harus dibayar				
Rupiah	107.184.532.914	7.511.706	38.494.378.650	2.729.130
Liabilitas sewa pembiayaan				
Rupiah	27.471.320.905	1.925.245	16.666.721.890	1.181.618
Kewajiban imbalan kerja				
Rupiah	197.544.616.349	13.844.321	286.609.171.030	20.319.686
Jumlah		<u>127.831.773</u>		<u>135.817.033</u>
Jumlah liabilitas, bersih		<u>(56.568.952)</u>		<u>(75.805.722)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

	31 Desember 2021 US\$	31 Desember 2020 US\$
Mata Uang:		
1 Rupiah	0.000070	0.000071
1 Euro	0.886328	0.813907

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing, Grup mencatat (rugi) laba kurs mata uang asing, bersih masing-masing sebesar (US\$ 431.820) dan US\$ 3.137.837, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen Risiko Modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Manajemen secara berkala mengkaji struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak, opsi saham manajemen, pendapatan komprehensif lain dan saldo laba) dan utang. Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)**

Rasio pinjaman terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Utang		
Utang bank jangka pendek	2.000.000	3.142.999
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.744.759	2.665.668
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	154.501.272	190.114.005
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	897.863	430.258
Liabilitas sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.027.382	751.360
Jumlah utang	<u>171.171.276</u>	<u>197.104.290</u>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>430.618.943</u>	<u>393.764.231</u>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>39,75%</u>	<u>50,05%</u>

**Kategori dan kelas dari instrumen keuangan**

	Aset/ liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Investasi pada efek ekuitas	Aset/liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
	US\$	US\$	US\$
<b>31 Desember 2021</b>			
<b>Aset keuangan lancar</b>			
Kas di bank dan setara kas	26.862.614	-	-
Investasi pada surat berharga	-	-	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	72.253	-	-
Piutang usaha	3.131.655	-	-
Piutang lain-lain	397.065	-	-
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	698.370	-	-
Investasi pada efek ekuitas	-	6.554.471	-
Aset tidak lancar lain-lain	22.061.683	-	-
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>			
Utang bank jangka pendek	(2.000.000)	-	-
Utang usaha	(5.939.443)	-	-
Utang derivatif	-	-	(50.134)
Utang lain-lain	(4.979.865)	-	-
Biaya masih harus dibayar	(7.511.706)	-	-
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12.744.759)	-	-
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	(897.863)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(34.118)	-	-
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(155.029.005)	-	-
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.027.382)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(452.495)	-	-
Jumlah	<u>(137.392.996)</u>	<u>6.554.471</u>	<u>440.075</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)**

**Kategori dan kelas dari instrumen keuangan (Lanjutan)**

	Aset/ liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	Investasi pada efek ekuitas	Aset/liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
	US\$	US\$	US\$
<b>31 Desember 2020</b>			
<b>Aset keuangan lancar</b>			
Kas di bank dan setara kas	15.632.624	-	-
Investasi pada surat berharga	-	-	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	64.228	-	-
Piutang usaha	1.136.353	-	-
Piutang lain-lain	3.509.421	-	-
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	779.583	-	-
Investasi pada efek ekuitas	-	6.068.486	-
Aset tidak lancar lain-lain	21.002.366	-	-
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>			
Utang bank jangka pendek	(3.142.999)	-	-
Utang usaha	(5.661.890)	-	-
Utang derivatif	-	-	(2.037.319)
Utang lain-lain	(4.912.646)	-	-
Biaya masih harus dibayar	(6.082.689)	-	-
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.665.668)	-	-
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(430.258)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(67.848)	-	-
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(190.114.005)	-	-
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(751.360)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(366.891)	-	-
Jumlah	(172.071.679)	6.068.486	(1.547.110)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, sensitivitas terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi sesuai pedoman yang telah ditentukan dan telah disetujui Direksi.

Grup membagi risikonya menjadi kategori: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko pasar termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan besarnya dampak potensial apabila risiko terjadi.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat (sebagian besar dalam mata uang Rupiah) seperti diungkapkan dalam Catatan 46. Apabila terjadi fluktuasi yang tajam, kinerja operasi mungkin akan terpengaruh. Namun, manajemen mengurangi paparan risiko ini dengan memantau fluktuasi nilai tukar dan tetap menjaga tingkat keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing di masa kini dan masa yang akan datang.

Sensitivitas terhadap fluktuasi mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 1%, serta 5% kenaikan dan penurunan kurs Dolar Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 terhadap Rupiah. Kenaikan dan penurunan sebesar 1% (31 Desember 2020: 5%) menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisa sensitivitas ini hanya mencakup saldo aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan menunjukkan perubahan hasil translasi pada akhir tahun untuk setiap 1% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing untuk Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021.

	31 Desember 2021	
	Dampak dari Rupiah	
	1%	-1%
	US\$	US\$
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	(228.478)	228.478
Piutang usaha	(31.317)	31.317
Piutang lain-lain	(3.971)	3.971
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(7.706)	7.706
Biaya dibayar dimuka - Pajak		
Pertambahan Nilai	(199.693)	199.693
Klaim atas pengembalian pajak	(21.121)	21.121
Aset tidak lancar lain-lain	(220.343)	220.343
Jumlah *)	(712.629)	712.629
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha	57.739	(57.739)
Utang pajak	7.363	(7.363)
Utang bank jangka panjang	925.738	(925.738)
Utang lain-lain	49.799	(49.799)
Provisi perjanjian konsesi jasa	4.866	(4.866)
Biaya masih harus dibayar	75.117	(75.117)
Liabilitas sewa	19.252	(19.252)
Kewajiban imbalan kerja	138.444	(138.444)
Jumlah *)	1.278.318	(1.278.318)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	565.689	(565.689)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)**

	31 Desember 2020	
	Dampak dari Rupiah	
	5%	-5%
	US\$	US\$
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	(431.792)	431.792
Piutang usaha	(56.818)	56.818
Piutang lain-lain	(175.471)	175.471
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(42.191)	42.191
Biaya dibayar dimuka - Pajak Pertambahan Nilai	(1.185.829)	1.185.829
Klaim atas pengembalian pajak	(59.717)	59.717
Aset tidak lancar lain-lain	(1.048.748)	1.048.748
Jumlah *)	(3.000.566)	3.000.566
<b>Liabilitas</b>		
Utang bank jangka pendek	37.150	(37.150)
Utang usaha	283.095	(283.095)
Utang pajak	22.861	(22.861)
Utang bank jangka panjang	5.128.363	(5.128.363)
Utang lain-lain	86.125	(86.125)
Biaya masih harus dibayar	136.457	(136.457)
Liabilitas sewa	59.081	(59.081)
Provisi perjanjian konsesi jasa	21.737	(21.737)
Kewajiban imbalan kerja	1.015.984	(1.015.984)
Jumlah *)	6.790.853	(6.790.853)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	3.790.287	(3.790.287)

\*) termasuk perubahan hasil translasi untuk aset dan liabilitas tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 736,2 milyar dan Rp 1.529,3 milyar (31 Desember 2020: Rp 572,3 milyar dan Rp 1.602,2 milyar) dari entitas anak dengan mata uang pelaporan Rupiah.

Selain berpengaruh terhadap aset dan liabilitas moneter di masing-masing entitas dalam Grup, kenaikan atau penurunan kurs mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap nilai ekuitas Grup secara keseluruhan. Pengaruh ini disebabkan perbedaan hasil translasi ekuitas bersih entitas anak yang menggunakan mata uang pelaporan Rupiah pada saat dikonsolidasikan dalam pelaporan Dolar Amerika Serikat pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Pengaruh tersebut dicatat sebagai "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing" (bagian dari cadangan lainnya).

Tabel berikut ini menunjukkan dampak terhadap penghasilan komprehensif lain dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan, apabila terjadi kenaikan atau penurunan sebesar 1% dan 5% atas mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
	1%	-1%	5%	-5%
	US\$	US\$	US\$	US\$
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2.916.184	(2.916.184)	2.956.423	(2.956.423)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**ii. Risiko Tingkat Bunga**

Grup menghadapi risiko suku bunga karena memiliki kas dan setara kas serta beberapa aset keuangan dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

**Profil tingkat bunga**

Instrumen keuangan Grup yang terpapar terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang), adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat	
	31 Desember 2021 US\$	31 Desember 2020 US\$
<b>Aset keuangan:</b>		
Bunga mengambang		
Kas di bank	26.324.668	13.448.811
Deposito berjangka	537.946	2.183.813
Investasi pada surat berharga	490.209	490.209
Jumlah	<u>27.352.823</u>	<u>16.122.833</u>
Bunga tetap		
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	<u>770.623</u>	<u>843.811</u>
<b>Liabilitas keuangan:</b>		
Bunga mengambang		
Utang bank jangka pendek	2.000.000	3.142.999
Utang bank jangka panjang	167.246.031	192.779.673
Jumlah	<u>169.246.031</u>	<u>195.922.672</u>
Bunga tetap		
Liabilitas sewa	1.925.245	1.181.618
Provisi perjanjian konsesi jasa	486.613	434.739
Jumlah	<u>2.411.858</u>	<u>1.616.357</u>

Grup mencatat instrumen keuangan yang memiliki tingkat bunga tetap dengan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi sehingga perubahan pada tingkat bunga tidak memiliki dampak pada laba rugi dan ekuitas Grup.

**Analisa sensitivitas untuk instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang**

Analisa sensitivitas arus kas berikut telah ditentukan berdasarkan paparan Grup terhadap tingkat bunga untuk saldo instrumen keuangan pada tanggal pelaporan. Analisa ini dipersiapkan dengan mengasumsikan jumlah saldo instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan merupakan saldo sepanjang tahun, dengan mempertimbangkan pergerakan nilai pokok aktual sepanjang tahun. Analisa sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 25 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 25 basis poin merupakan penilaian manajemen atas perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**ii. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)**

	31 Desember 2021	
	+ 25 basis poin	- 25 basis poin
	US\$	US\$
<b>Aset keuangan</b>		
Kas di bank	65.812	(65.812)
Deposito berjangka	1.345	(1.345)
Investasi pada surat berharga	1.226	(1.226)
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang bank jangka pendek	(5.000)	5.000
Utang bank jangka panjang	(418.115)	418.115
<b>Jumlah</b>	<b>(354.732)</b>	<b>(354.732)</b>
	31 Desember 2020	
	+ 25 basis poin	- 25 basis poin
	US\$	US\$
<b>Aset keuangan</b>		
Kas di bank	33.622	(33.622)
Deposito berjangka	5.460	(5.460)
Investasi pada surat berharga	1.226	(1.226)
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Provisi perjanjian konsesi jasa	(1.256)	1.256
Liabilitas Sewa	(2.954)	2.954
Utang bank jangka pendek	(7.857)	7.857
Utang bank jangka panjang	(483.418)	483.418
<b>Jumlah</b>	<b>(455.177)</b>	<b>455.177</b>

**iii. Risiko Harga**

Grup terpapar risiko harga yang berasal dari investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi pada surat berharga digunakan untuk tujuan dimiliki untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga, Perusahaan mendiversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batasan yang telah ditetapkan Dewan Direksi.

Investasi Grup pada surat berharga (terdiri dari investasi dalam pasar uang) dijelaskan dalam Catatan 6.

Grup menghadapi risiko harga karena minyak sawit ("CPO"), minyak inti sawit ("PKO") dan inti sawit ("PK") merupakan produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga CPO, PKO dan PK secara umum diukur berdasarkan indeks internasional sebagai acuan, yang memiliki siklus dan fluktuasi yang cenderung sangat signifikan. Sebagai produk komoditas global, harga CPO, PKO dan PK pada prinsipnya bergantung pada dinamika penawaran dan permintaan terhadap produk tersebut di pasar ekspor dunia. Grup tidak melakukan perjanjian penetapan harga CPO, PKO dan PK untuk melindungi paparan fluktuasi harga tersebut, tetapi mungkin perjanjian penetapan harga tersebut akan dilakukan pada masa mendatang. Untuk meminimalkan risiko, harga CPO, PKO dan PK bisa dinegosiasikan ke pelanggan untuk mendapatkan harga yang menguntungkan. ANJA dan SMM melakukan beberapa transaksi derivatif untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**iv. Risiko Kredit**

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama terdapat dalam rekening kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang plasma. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Manajemen berkeyakinan pada kemampuan untuk mengontrol dan mempertahankan paparan yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memantau kesesuaian tingkat penagihan piutang usaha sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian penjualan.

Terhadap piutang plasma, Grup meminimalisir paparan risiko kredit dengan melakukan perjanjian secara hukum untuk penjualan tandan buah segar oleh perkebunan plasma kepada Grup (Catatan 43d, f, dan g).

Profil umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang tercatat di dalam laporan keuangan konsolidasian mencerminkan besaran paparan Grup terhadap risiko kredit.

**v. Risiko Likuiditas**

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana untuk membiayai modal kerja secara berkelanjutan dengan cara memantau secara terus menerus perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Tabel berikut ini memberikan rincian kontraktual untuk aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan profil jangka waktu jatuh tempo pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal paling awal saat Grup diwajibkan untuk membayar:

	31 Desember 2021				
	Arus kas kontraktual				
	Kurang dari 1 tahun	1 – 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah	Nilai tercatat
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
<b>Aset keuangan:</b>					
Kas di bank dan setara kas	26.862.614	-	-	26.862.614	26.862.614
Investasi pada surat berharga	490.209	-	-	490.209	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	168.230	841.148	168.230	1.177.608	770.623
Piutang usaha	3.131.655	-	-	3.131.655	3.131.655
Piutang lain-lain	397.065	-	-	397.065	397.065
Aset tidak lancar lain-lain	-	22.061.683	-	22.061.663	22.061.683
Jumlah aset keuangan	31.049.773	22.902.831	168.230	54.120.834	53.713.849
<b>Liabilitas keuangan:</b>					
Utang bank jangka pendek					
Rupiah	-	-	-	-	-
Dolar Amerika Serikat	2.008.294	-	-	2.008.294	2.000.000
Utang usaha	5.939.443	-	-	5.939.434	5.939.443
Utang derivatif	50.134	-	-	50.134	50.134
Provisi perjanjian konsesi jasa	41.610	630.489	168.157	840.256	486.613
Utang bank jangka panjang					
Rupiah	16.615.484	97.814.159	-	114.429.634	92.573.764
Dolar Amerika Serikat	4.755.815	76.567.808	-	81.323.623	75.200.000
Utang lain-lain	4.979.865	-	-	4.979.865	4.979.865
Liabilitas sewa	980.416	1.108.288	-	2.088.704	1.925.245
Biaya masih harus dibayar	7.511.706	-	-	7.511.706	7.511.706
Jumlah liabilitas keuangan	42.882.767	176.120.744	168.157	219.171.668	190.666.770
Jumlah liabilitas bersih	(11.832.994)	(153.217.913)	73	(165.050.834)	(136.952.921)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

	31 Desember 2020				
	Arus kas kontraktual				
	Kurang dari 1 tahun	1 – 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah	Nilai tercatat
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
<b>Aset keuangan:</b>					
Kas di bank dan setara kas	15.632.624	-	-	15.632.624	15.632.624
Investasi pada surat berharga	490.209	-	-	490.209	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	170.186	850.929	340.372	1.361.487	843.811
Piutang usaha	1.136.353	-	-	1.136.353	1.136.353
Piutang lain-lain	3.509.421	-	-	3.509.421	3.509.421
Aset tidak lancar lain-lain	-	21.002.366	-	21.002.366	21.002.366
Jumlah aset keuangan	20.938.793	21.853.295	340.372	43.132.460	42.614.784
<b>Liabilitas keuangan:</b>					
Utang bank jangka pendek					
Rupiah	752.364	-	-	752.364	742.999
Dolar Amerika Serikat	2.414.071	-	-	2.414.071	2.400.000
Utang usaha	5.661.890	-	-	5.661.890	5.661.890
Utang derivatif	2.037.319	-	-	2.037.319	2.037.319
Provisi perjanjian konsesi jasa	67.848	387.196	47.543	502.587	434.739
Utang bank jangka panjang					
Rupiah	2.110.070	134.834.988	2.563.355	139.508.413	102.567.266
Dolar Amerika Serikat	1.332.405	99.819.597	-	101.152.002	90.800.000
Utang lain-lain	4.642.470	-	-	4.642.470	4.642.470
Liabilitas sewa	525.755	859.937	-	1.385.692	1.181.618
Biaya masih harus dibayar	6.082.689	-	-	6.082.689	6.082.689
Jumlah liabilitas keuangan	25.626.881	235.901.718	2.610.898	264.139.497	216.550.990
Jumlah liabilitas bersih	(4.688.088)	(214.048.423)	(2.270.526)	(221.007.037)	(173.936.206)

**48. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, pengaruh diskonto tidak signifikan atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**48. PENGUKURAN NILAI WAJAR (LANJUTAN)**

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga). Pengukuran nilai wajar didasarkan pada nilai pasar dan nilai aset bersih yang disesuaikan dengan harga perjanjian jual dan beli, nilai kini neto dan model arus kas diskonto, perbandingan dengan instrumen sejenis dimana terdapat pasar yang dapat diobservasi atau model penilaian lain;
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Pengukuran nilai wajar didasarkan pada nilai kini neto dan model arus kas diskonto yang mencakup informasi mengenai proyeksi dimana tidak terdapat pasar yang dapat diobservasi seperti produksi CPO, estimasi pengeluaran modal dan tingkat suku bunga yang digunakan untuk estimasi tingkat diskonto.

31 Desember 2021	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah US\$
<b><u>Aset keuangan</u></b>				
<b>Aset keuangan pada FVTPL</b>				
Investasi pada efek yang diperdagangkan				
Investasi dalam pasar uang	490.209	-	-	490.209
<b>Investasi pada efek ekuitas</b>				
Investasi lain-lain	5.070	-	6.549.401	6.554.471
<b><u>Aset non-keuangan</u></b>				
Aset biologis	-	-	7.028.766	7.028.766
Jumlah	<u>495.279</u>	<u>-</u>	<u>13.578.167</u>	<u>14.073.446</u>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>				
<b>Liabilitas keuangan pada FVTPL</b>				
Utang derivatif	-	50.134	-	50.134
Jumlah	<u>-</u>	<u>50.134</u>	<u>-</u>	<u>50.134</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**48. PENGUKURAN NILAI WAJAR (LANJUTAN)**

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Lanjutan)

31 Desember 2020	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah US\$
<b><u>Aset keuangan</u></b>				
<b>Aset keuangan pada FVTPL</b>				
Investasi pada efek yang diperdagangkan				
Investasi dalam pasar uang	490.209	-	-	490.209
<b>Investasi pada efek ekuitas</b>				
Investasi lain-lain	6.636	-	6.061.850	6.068.486
<b><u>Aset non-keuangan</u></b>				
Aset biologis	-	-	3.234.440	3.234.440
Jumlah	<u>496.845</u>	<u>-</u>	<u>9.296.290</u>	<u>9.793.135</u>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>				
<b>Liabilitas keuangan pada FVTPL</b>				
Utang derivatif	-	2.037.319	-	2.037.319
Jumlah	<u>-</u>	<u>2.037.319</u>	<u>-</u>	<u>2.037.319</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, investasi lain-lain dengan nilai tercatat sebesar USD 5.418.686 ditransfer dari Level 2 ke Level 3 karena tidak tersedianya harga kuotasian untuk aset serupa yang tersedia di pasar. Untuk menentukan nilai wajar dari instrumen tersebut, manajemen menggunakan teknik penilaian *Discounted Cash Flows* dimana beberapa input yang signifikan adalah berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi, seperti volume produksi, biaya produksi, tingkat suku bunga yang digunakan untuk sebagai estimasi tingkat diskonto. Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan serta tidak ada transfer sebaliknya pada 2020.

**49. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS**

	31 Desember 2021 US\$	31 Desember 2020 US\$
Aktivitas pendanaan dan investasi non kas:		
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang lain-lain	808.900	1.715.642
Kapitalisasi beban amortisasi biaya perolehan pinjaman	-	230.327
Penyusutan aset hak-guna	571.040	57.793
Reklasifikasi dari uang muka lain-lain	1.126.540	2.055.413
Penambahan tanaman produktif melalui:		
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	91.682	1.866.390
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap (Catatan 14)	681.706	910.202
Reklasifikasi dari aset tetap	255.973	-
Reklasifikasi dari uang	49.241	63.814
Perolehan uang muka dari reklasifikasi aset tetap	146.535	-
Perolehan aset lain-lain dari reklasifikasi aset tetap	15.867	-
Penambahan dari setoran modal di GMIT	1.322.222	-
Perolehan biaya perolehan pinjaman yang ditanggungkan melalui utang lain-lain	150.000	200.000
Perolehan aset hak guna melalui utang sewa pembiayaan	1.362.702	-

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**49. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS (Lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	US\$	US\$
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 21)	195.922.671	190.456.553
Arus kas:		
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	9.028.550	104.583.764
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	7.453.187	175.853.400
Pembayaran utang bank jangka pendek	(10.199.611)	(101.165.161)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(31.763.090)	(163.355.744)
Pembayaran biaya perolehan pinjaman yang ditanggungkan	(232.295)	(342.835)
Perubahan non kas:		
Kapitalisasi beban amortisasi biaya perolehan pinjaman	91.682	230.327
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	148.633	142.211
Selisih kurs	(1.203.696)	(10.479.844)
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 21)	<u>169.246.031</u>	<u>195.922.671</u>

**50. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 5 Januari 2022, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") menerbitkan Surat Keputusan No SK.01/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2022 tentang Pencabutan izin Konsesi Kawasan Hutan ("SK01") yang mencabut sejumlah izin konsesi kawasan hutan, termasuk salah satunya adalah Persetujuan Pelepasan Kawasan Hutan. Perusahaan, PPM dan PMP termasuk di dalam daftar perusahaan yang izin konsesinya dicabut. Sekalipun demikian, SK 01 menyebutkan surat pencabutan resmi akan dikeluarkan oleh tiga direktorat jenderal yang ada dibawah KLHK untuk melakukan pencabutan yang dimaksud di atas ("Surat Resmi"). Manajemen telah menyampaikan surat kepada KLHK dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertahanan Nasional untuk menjelaskan bahwa Perusahaan, PPM dan PMP telah memiliki Hak Guna Usaha ("HGU") atas ketiga bidang tanah tersebut dan telah mengembangkan perkebunan sawit di PPM dan PMP serta status pengembangan di Perusahaan. Setelah proses klarifikasi, keputusan final diharapkan akan diterbitkan. Manajemen menilai bahwa Perusahaan, PPM dan PMP memiliki dasar yang kuat untuk terus memiliki HGU atas ketiga bidang tanah tersebut. Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen belum menerima informasi ataupun keputusan lebih lanjut, termasuk Surat Resmi, atas SK01 ini.



## Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33<sup>rd</sup> Floor Wisma GKBI  
29, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia  
+62 (0) 21 570 2333 / 570 2888

### Laporan Auditor Independen

No.: 00050/2.1005/AU.1/01/0854-1/I/III/2022

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### *Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### *Tanggung jawab auditor*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



*Opini*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik  
Siddharta Widjaja & Rekan

Susanto, S.E., CPA  
Izin Akuntan Publik No. AP. 0854

16 Maret 2022



**LAPORAN TAHUNAN 2021**  
**PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.**

Menara BTPN, Lantai 40  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6  
Jakarta 12950  
Tel. (62 21) 2965 1777  
Fax. (62 21) 2965 1788  
[www.anj-group.com](http://www.anj-group.com)